

2022

Laporan Tahunan  
Annual Report



PT HARTADINATA ABADI, Tbk  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

# EMAS *Kebanggaan* INDONESIA



# Penjelasan Tema

## Explanation Theme



PT HARTADINATA ABADI, Tbk  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

# EMAS

## *Kebanggaan* INDONESIA

Mengangkat tema “Emas Kebanggaan Indonesia”, hal ini didasari oleh kehadiran PT. Hartadinata Abadi, Tbk. yang telah hadir lebih dari 20 tahun di tengah masyarakat Indonesia sebagai pelaku utama industri perhiasan emas dan emas batangan terintegrasi di Indonesia. Memiliki visi untuk terus menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia agar mampu memiliki emas sebagai bagian dari tabungan/investasi di masa depan, Hartadinata dengan bangga mampu melayani kebutuhan masyarakat Indonesia melalui cakupan produk-produknya yang kini dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

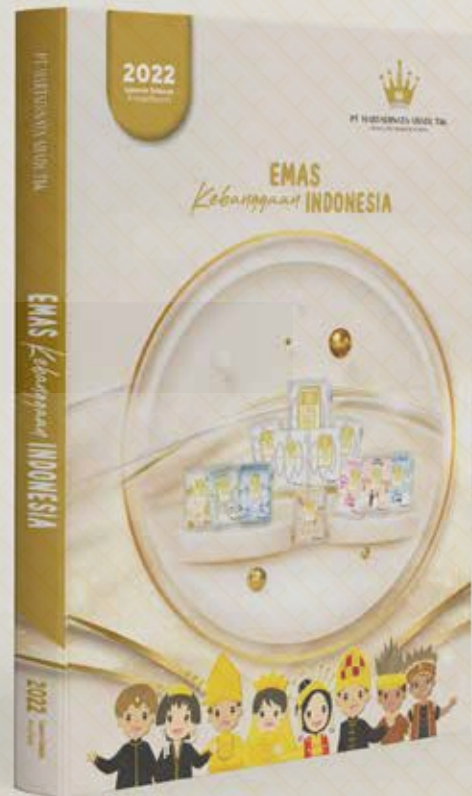
Untuk mencapai visi tersebut, Hartadinata selalu berusaha memberikan dedikasi terbaik melalui inovasi yang dilakukan baik dari produk yang dihasilkan dan juga layanan yang diberikan. Perseroan melihat bahwa seiring berkembangnya zaman, Hartadinata tetap berusaha untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap emas dengan pengembangan teknologi yang lebih canggih, kreatifitas, serta kemudahan akses.

Perseroan berharap melalui produk-produk inovatif Hartadinata, masyarakat bangga memiliki produk dalam negeri yang berkualitas hasil karya anak bangsa. Kedepan, Hartadinata berharap bahwa produk-produk Hartadinata pun dapat diterima di pasar global sebagai produk kebanggaan Indonesia yang dapat bersaing secara Internasional. Pada akhirnya, perseoran ingin emas dalam negeri, khususnya Hartadinata tidak hanya menjadi produk yang diperjual belikan semata namun juga menjadi lambang jati diri pembelinya yaitu jati diri kebanggaan Indonesia.

*Theme of (“Emas Kebanggaan Indonesia”), was chosen to reflect the presence of PT. Hartadinata Abadi, Tbk for more than 20 years in Indonesian society as the main player in the integrated gold jewelery and gold bullion industry in Indonesia. With its vision to continuously reaching all levels of the Indonesian society to own gold as part of their savings/ investments in the future, Hartadinata is proud to be able to serve the needs of the Indonesian society with its range of products, which are now accessible to all levels of society.*

*To achieve this vision, Hartadinata always keen to provide its best dedication through innovations both in the products and the services offered. The Company considers that as time goes by, Hartadinata continuously accommodating the society’s needs for gold by developing more sophisticated technology, with creativity, and easy access.*

*Throuh Hartadinata’s innovative products, the Company hopes that the society will be proud of having quality domestic products made by the nation’s generations. In the future, Hartadinata hopes that Hartadinata’s products can also be accepted in the global market as products of pride for Indonesia that can compete internationally. In the end, the Company expects that domestic gold, especially Hartadinata, not only become a trading item, but also become a symbol of the buyer’s identity, which is the pride of Indonesia.*



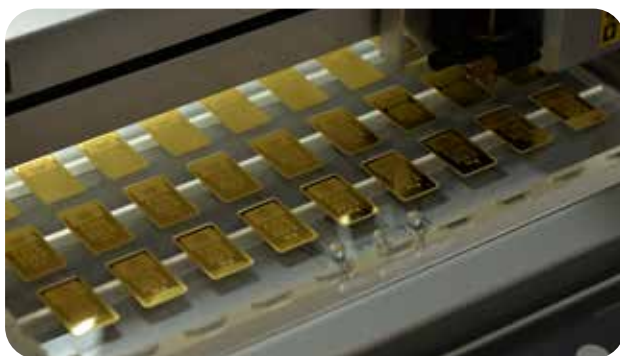
# Daftar Isi

## Table of Contents

2	Penjelasan Tema Explanation of Theme
4	Daftar Isi Table of Contents



<b>9</b>	<b>IKHTISAR KINERJA</b> Performance Highlights
10	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
12	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
16	Ikhtisar Saham Share Highlights
17	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights
19	Aksi Korporasi Corporate Action
19	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
20	Peristiwa Penting Significant Events



<b>37</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report
39	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report
47	Laporan Direksi The Board of Directors' Report

<b>55</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile
56	Identitas Perusahaan Corporate Identity
58	Jejak Langkah Milestones
60	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company
62	Visi dan Misi Vision and Mission [OJK C.1]
64	Skala Perusahaan Scale of The Company [OJK C.3]
66	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
68	Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi Market Coverage and Operation Areas [OJK C.2, C.3]
70	Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha Addresses of Head Office & Business Network
72	Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha Line of Business and Business Activities [OJK C.4]
75	Produk dan Jasa Products and Services [OJK C.4]
78	Struktur Organisasi Organization Structure
79	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Serta Perubahannya Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors and its Changes
80	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners
84	Profil Direksi Profile of The Board of Directors
90	Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

91	Struktur Grup Group Structure	126	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Information and Fact Subsequent to The Accountant's Report Date
92	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Ventura Bersama Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures	127	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
97	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	127	Kebijakan Dividen Dividend Policy
97	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Share Listing	128	Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen Share Ownership Program for Employees and Management
98	Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals Information	129	Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties
99	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership [OJK C.5]	130	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendment on Regulations
99	Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes [OJK C.6]	130	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes
99	Informasi pada Situs Web Perseroan Information on Company's Website		
100	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management		
103	Pengembangan Teknologi Technology Development		
<b>105</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis	<b>133</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Corporate Governance
106	Status Ekonomi Global dan Indonesia Global and Indonesia Economic Status	134	Pendahuluan Introduction
108	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Vusiness Segment	134	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation
112	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	135	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment of Corporate Governance Implementation
120	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility	136	Prinsip-Prinsip GCG Principles of GCG
122	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	148	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines
123	Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Investment of Capital Goods	149	Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2022 Corporate Governance Implementation Activities in 2022
124	Target dan Realisasi Perusahaan 2022, Serta Target Perusahaan 2023 2022 Company Target and Realisation, and 2023 Company Target	149	Implementasi Rekomendasi OJK Implementation of FSA Recommendation
		155	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Structure
		156	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
		165	Dewan Komisaris The Board of Commissioners

173	Direksi The Board of Directors	216	Kasus Informasi Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Incompatible Information on Annual Reports and Financial Reports Presentations
181	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment	216	Kesesuaian Laporan Tahunan <i>Hardcopy</i> dan <i>Softcopy</i> Suitability of Hardcopy and Softcopy Annual Reports
184	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors	217	Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi Provisions Regarding The Occurrence of Personal Conflict of Interest
186	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and The Board of Director's Meeting	217	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Issues Faced by The Company
192	Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors in GMS	218	Sanksi Administratif Administrative Sanction
192	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information About Major and Controlling Shareholders	218	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
194	Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board of Commissioners	220	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
203	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	222	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
205	Audit Internal Internal Audit	<b>225</b>	<b>LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Report
207	Akuntan Publik Public Accountant	226	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy [OJK A.1]
208	Manajemen Risiko Risk Management	226	Membangun Budaya Keberlanjutan Developing Culture of Sustainability [OJK F.1]
214	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	227	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
215	Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	228	Penilaian Risiko atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan Risk Assessment on The Implementation of Sustainability Governance [OJK E.3]
216	Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Non-Compliance in Fulfilling Tax Obligations	229	Kendala Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan Challenges on The Implementation of Sustainability Governance [OJK E.5]
216	Kasus Terkait Buruh dan Karyawan Cases Related to Workers and Employees	229	Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainability Aspect [OJK E.2]
		230	Pelibatan Para Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement [OJK E.4]

232	Aspek Ekonomi Economy Aspect	257	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Hartadinata Abadi, Tbk Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Hartadinata Abadi, Tbk
237	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect		
242	Aspek Sosial Social Aspect		
		<b>259</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Financial Statement



# 01







**PT HARTADINATA ABADI, Tbk**  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

# **Ikhtisar Kinerja**

Performance Highlights

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

### Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

### Economic Performance [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha <i>Total Revenues from Operations and Business</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	6.918.454	5.237.905	4.138.627
Kuantitas Produksi yang Dijual <i>Quantity of Produced or Sold Goods or Services</i>	Kg	12.459	10.354	9.625
Produk Ramah Lingkungan Berupa Logam Mulia (LM) <i>Environmentally Friendly Products in the Form of Precious Metals (LM)</i>	Kg	3.000	1.978	1.209
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) <i>Involvement of Local Supplier (Goods and Services)</i>	Perusahaan/Mitra <i>Company/Partner</i>	>10	>10	>10
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	254.128	194.432	171.084
<b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>Rp juta</b> <i>Rp million</i>	<b>3.849.087</b>	<b>3.478.074</b>	<b>2.830.686</b>

### Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

### Environmental Performance [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Kwh	8.018.317	8.947.613	6.056.244
Pemakaian Air <i>Water Usage</i>	m <sup>3</sup>	112.767	95.806	57.470
Jumlah Limbah <i>Total Waste</i>	Kg	95.521	76.293	185.396
Jumlah Emisi* <i>Total Emission</i>	TonCO <sub>2</sub> eq	4.801	4.267	2.888

\* Penghitungan merupakan emisi dari konsumsi energi listrik menggunakan *Greenhouse Gas Equivalencies Calculator*  
Calculation is emission from electricity energy consumption using *Greenhouse Gas Equivalencies Calculator*

## Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum mendokumentasikan data secara khusus terkait program pelestarian keanekaragaman hayati, namun Perseroan telah melakukan inisiatif dalam menciptakan lingkungan kerja yang asri serta memastikan dalam kegiatan operasionalnya tidak merusak keanekaragaman hayati di sekitarnya.

## Biodiversity Preservation

*The Company has not specifically documented data related to the biodiversity conservation program, but the Company has taken the initiative to create a green work environment and ensure that its operational activities do not damage the surrounding biodiversity.*

## Kinerja Sosial [OJK B.3]

## Social Performance [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	1.242	1.129	863
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang Person	510	407	329
Turnover Karyawan Employee Turnover	%	2,4	2,2	2,3
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp miliar Rp billion	1,6	1,8	1,9
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 5 Out of Scale of 5	5,0	5,0	4,8

# Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)  
(in million Rupiah unless earnings per share)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	6.918.454	5.237.905	4.138.627	3.235.522	2.745.593
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(6.175.632)	(4.665.327)	(3.716.928)	(2.919.728)	(2.487.494)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	742.822	572.578	421.698	315.795	258.100
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(23.122)	(11.551)	(13.267)	(20.466)	(17.020)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administration Expenses</i>	(171.602)	(135.302)	(52.939)	(38.267)	(33.875)
Penghasilan Keuangan <i>Finance Income</i>	2.217	819	3.756	4.094	270
Keuntungan dari Pembelian dengan Diskon <i>Gain on Bargain Purchase</i>	-	-	-	2	-
Beban Keuangan <i>Finance Expenses</i>	(217.135)	(150.915)	(114.084)	(41.994)	(42.346)
Bagi Hasil Utang Sukuk Mudharabah <i>Revenue Sharing for Mudharabah Sukuk Payable</i>	(7.614)	(26.875)	(26.875)	(19.261)	-
Beban Penerbitan Sukuk Mudharabah <i>Mudharabah Sukuk Issuance Cost</i>	(499)	(1.082)	(1.082)	(721)	-
Pendapatan Lain-lain – Bersih <i>Other Income – Net</i>	1.118	493	998	938	656
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	326.183	248.165	218.205	200.121	165.784
Beban Pajak Penghasilan – Bersih <i>Income Tax Expenses – Net</i>	(72.056)	(53.733)	(47.120)	(50.130)	(42.390)
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Income for the Year</i>	254.128	194.432	171.084	149.991	123.394
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b> <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	<b>253.253</b>	<b>194.861</b>	<b>170.627</b>	<b>150.248</b>	<b>123.814</b>
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Net Income Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Company</i>	253.521	193.976	171.171	150.110	123.401
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	607	456	(86)	(119)	(8)

(dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)  
 (in million Rupiah unless earnings per share)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Company</i>	252.643	194.405	170.713	150.367	123.822
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	611	456	(86)	(119)	(8)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) <i>Earnings per Share (Rupiah)</i>	55,05	42,12	37,17	32,60	26,80
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>					
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	3.574.044	3.300.516	2.669.836	2.195.436	1.430.531
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	275.043	177.558	160.850	115.754	106.501
<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>3.849.087</b>	<b>3.478.074</b>	<b>2.830.686</b>	<b>2.311.190</b>	<b>1.537.032</b>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	951.483	708.362	209.281	217.969	388.010
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	1.175.030	1.254.160	1.264.458	881.974	56.298
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>2.126.513</b>	<b>1.962.522</b>	<b>1.473.739</b>	<b>1.099.943</b>	<b>444.308</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>1.722.573</b>	<b>1.515.552</b>	<b>1.356.947</b>	<b>1.211.247</b>	<b>1.092.723</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> <i>Total Liabilities and Equity</i>	<b>3.849.087</b>	<b>3.478.074</b>	<b>2.830.686</b>	<b>2.311.190</b>	<b>1.537.032</b>
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	2.622.561	2.592.154	2.460.555	1.977.467	1.042.521

(Dalam % | In %)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Rasio Keuangan</b> <i>Financial Ratio</i>					
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	10,74	10,93	10,19	9,76	9,40
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	7,94	8,13	8,60	7,97	7,57
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	3,67	3,71	4,11	4,64	4,51

(Dalam % | In %)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Laba Usaha terhadap Ekuitas <i>Operating Income to Equity</i>	31,88	28,12	26,24	21,30	19,20
Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Income to Equity</i>	14,75	12,82	12,54	12,38	11,33
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset <i>Operating Income to Total Assets</i>	14,27	12,25	12,58	11,16	13,52
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset <i>Net Income to Total Assets</i>	6,60	5,59	6,01	6,49	8,06
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Lancar) <i>Current Assets to Non-Current Liabilities (Current Ratio)</i>	3,76	4,66	12,76	10,07	3,69
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Total Liabilities to Equity</i>	1,23	1,29	1,09	0,91	0,41
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	0,55	0,56	0,52	0,48	0,29

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Laporan Arus Kas</b> <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>					
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>	31.236	(398.560)	(646.779)	(224.887)	(21.878)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>	(84.581)	(23.913)	(60.592)	(15.684)	(4.799)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>	96.891	434.521	338.409	(646.333)	(46.592)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent</i>	43.546	12.073	(368.962)	405.762	(73.268)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year</i>	62.477	50.404	419.366	13.604	86.872
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at End of Year</i>	106.023	62.477	50.404	419.366	13.604

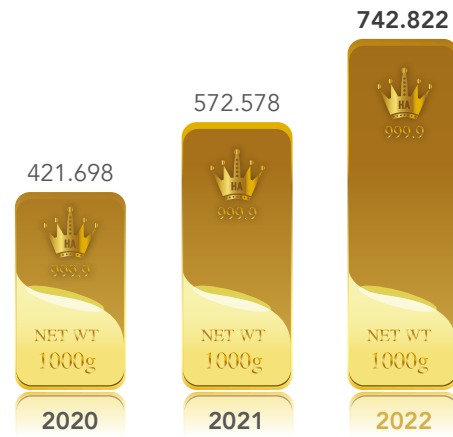
**Penjualan Neto**  
Net Sales

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



**Laba Bruto**  
Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



**Jumlah Aset**  
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



**Jumlah Liabilitas dan Ekuitas**  
Total Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

2022						
Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	4.605.262.400	226	200	212	357.625.000	976.315.628.800
II	4.605.262.400	216	202	212	200.993.000	976.315.628.800
III	4.605.262.400	224	199	206	417.057.900	948.684.054.400
IV	4.605.262.400	210	200	202	284.006.400	930.263.004.800
2021						
I	4.605.262.400	274	200	204	367.720.600	939.473.529.600
II	4.605.262.400	280	196	232	660.803.100	1.068.420.876.800
III	4.605.262.400	278	204	212	421.510.100	976.315.628.800
IV	4.605.262.400	254	208	212	494.428.100	976.315.628.800

## Grafik Ikhtisar Saham

## Charts of Stock Highlights





# Ikhtisar Obligasi

## Bonds Highlights

### Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019

Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase I in 2019

Penerbit <i>Issuer</i>	PT Hartadinata Abadi Tbk
Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah)
<i>Name of Bonds</i>	<i>Hartadinata Abadi Phase I Year I Year 2019 Sustainable Bonds with a principal amount of Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah)</i>
Jangka Waktu <i>Period of Time</i>	5 (lima) tahun (19 Desember 2019 sampai dengan 19 Desember 2024) <i>5 (five) years (December 19, 2019 to December 19, 2024)</i>
Peringkat <i>Rating</i>	"idA-"
Penggunaan Dana	Dana hasil penerbitan Obligasi ini, dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan dipergunakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar Rp142,5 miliar untuk membayar sebagian saldo utang fasilitas pinjaman Bank.</li> <li>b. Sebesar Rp120 miliar untuk modal kerja Perusahaan Anak.</li> <li>c. Sisanya untuk modal kerja Perseroan.</li> </ul>
<i>Use of Funds</i>	<i>The proceeds from the bond issuance, less the issuance costs, will be used:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. Rp142.5 billion to pay a portion of the loan balance of the Bank's loan facilities.</i></li> <li><i>b. Rp120 billion for working capital of the Subsidiary.</i></li> <li><i>c. The rest is for the Company's working capital.</i></li> </ul>
Bunga Obligasi <i>Bonds Interest</i>	11.00% (sebelas persen) per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal penerbitan. <i>11.00% (eleven percent) per year to be paid every 3 (three) months from the date of issue.</i>
Jaminan	Jaminan yang diberikan oleh Perseroan adalah Persediaan Barang dengan jumlah nilai jaminan sekurang-kurangnya sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang.
<i>Warranty</i>	<i>Collateral provided by the Company is Inventory with a total guaranteed value of at least 100% of the principal value of the outstanding bonds.</i>

## Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020

Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020

Penerbit <i>Issuer</i>	PT Hartadinata Abadi Tbk
Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah).
<i>Name of Bonds</i>	<i>Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020 with a principal amount of Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs).</i>
Jangka Waktu <i>Period of Time</i>	3 (tiga) tahun (5 Juni 2020 sampai dengan 5 Juni 2023) 3 (three) years (June 5, 2020 to June 5, 2023)
Peringkat <i>Rating</i>	"idA-"
Penggunaan Dana	Dana hasil penerbitan Obligasi ini dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan digunakan untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar Rp220.000.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA dengan tingkat bunga yang besarnya minimum sama dengan tingkat bunga Obligasi dan jatuh tempo yang sama dengan Obligasi. Setelah jatuh tempo, pinjaman akan dikembalikan kepada Emiten dan digunakan untuk pelunasan pokok Obligasi.</li> <li>b. Sebesar Rp180.000.000.000,- akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Emiten dalam rangka peningkatan utilisasi dari keempat pabrik yang dimiliki Emiten. Kegiatan peningkatan utilisasi pabrik mencakup antara lain pembelian bahan baku, biaya sumber daya manusia, biaya overhead pabrik, serta biaya lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha Emiten.</li> </ul>
<i>Use of Funds</i>	<i>The proceeds from the issuance of these Bonds minus the issuance costs will be used to:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. In the amount of Rp220,000,000,000.- (two hundred and twenty billion Rupiah) will be used for working capital of Subsidiaries which will be channeled in the form of loans to GCDA with an interest rate that is the same minimum interest rate as the Bonds and has the same maturity as the Bonds. After maturity, the loan will be returned to the Issuer and used to repay the principal of the Bonds.</i></li> <li><i>b. In the amount of Rp180,000,000,000 will be used for working capital needs of the Issuer in order to increase the utilization of the four factories owned by the Issuer. Activities to increase factory utilization include the purchase of raw materials, human resource costs, factory overhead costs, and other costs related to the Issuer's business activities.</i></li> </ul>
Bunga Obligasi <i>Bonds Interest</i>	10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) 10.50% (ten point fifty percent)
Jaminan	Jaminan yang diberikan oleh Perseroan adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persediaan Barang</li> <li>b. Piutang berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing.</li> </ul>
<i>Warranty</i>	<i>The guarantees provided by the Company are:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. Inventory</i></li> <li><i>b. Receivables in the form of receivables from the Company's business activities in accordance with the Company's Articles of Association which are due or unpaid until 90 (ninety) Calendar Days from the due date of each installment.</i></li> </ul>

## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Juni 2022;
2. Menyelenggarakan *Public Expose* pada tanggal 22 Juni 2022;
3. Pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2021.

*In 2022, the Company took the following corporate actions:*

1. *Holding an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 22, 2022;*
2. *Holding a Public Expose on June 22, 2022;*
3. *Distribution of cash dividends for the 2021 fiscal year.*

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

#### Penghargaan

Perseroan terpilih menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) UMK Bidang Perdagangan Terbaik Pelaporan LKPM (Terbaik-II) oleh Wali Kota Tasikmalaya tertanggal 20 Desember 2022.

#### Awards

*The company was selected as the Best LKPM Domestic Investment Company (PMDN) in the Field of Trade in LKPM Reporting (Best-II) by the Mayor of Tasikmalaya City on December 20, 2022.*

#### Sertifikasi

#### Certifications

Jenis Type	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date	Keterangan Notes
Sertifikat Merek Aurum Collection Centre (ACC) <i>Brand Certification Aurum Collection Centre (ACC)</i>	20 Juli 2017 <i>July 20, 2017</i>	20 Juli 2017 <i>July 20, 2017</i>	Terdaftar <i>Registered</i>
Sertifikat Merek Claudia Perfect Jewellery (Claudia) <i>Brand Certification Claudia Perfect Jewellery (Claudia)</i>	28 Agustus 2009 <i>August 28, 2009</i>	28 Agustus 2009 <i>August 28, 2009</i>	Sedang Proses Perpanjangan <i>In Process of Extension</i>
Sertifikat Merek Hartadinata Abadi <i>Brand Certification Hartadinata Abadi</i>	Sedang Proses Pendaftaran <i>In Process of Registration</i>		

## Peristiwa Penting

### Significant Events



6-20 Januari | January 6-20, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Ciputra Mall, Lantai Dasar, Booth A-2 Semarang.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Ciputra Mall, Ground Floor, Booth A-2 Semarang.*



10 Januari-25 Juni | January 10-June 25, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Puri Indah Mall Jakarta Barat.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Puri Indah Mall, West Jakarta.*



24 Januari-26 Februari | January 24-February 26, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Pondok Indah Mall 1 Jakarta Selatan, Ground Floor.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metal Exhibition at Pondok Indah Mall 1 South Jakarta, Ground Floor.*



3 Februari | February 3, 2022



Konferensi Pers Emas Antam Indonesia X Hartadinata Abadi dengan tema: "Investasi Emas Untuk Kita Bersama" melalui channel youtube Hartadinata Abadi Official, disiarkan langsung dari Gedung ANTAM Jakarta Tower B.

Peluncuran sederet koleksi terbaru dari produk kolaborasi Perseroan dan ANTAM, yakni koleksi gramasi terbaru dari EmasKITA yang terdiri dari gramasi 0,5, 1, 2, 3, 5, 10, 25, 50, hingga 100 gram, serta berbagai koleksi perhiasan Kencana terbaru seperti Simpoel Hati dan Arunika.

*Antam Indonesia X Hartadinata Abadi Gold Press Conference with the theme: "Gold Investment for Us Together" via the Hartadinata Abadi Official YouTube channel, broadcast live from the ANTAM Jakarta Tower B Building.*

*Launching of the latest collection of collaboration products between the Company and ANTAM, namely the newest grammatical collection from EmasKITA which consists of grammatical 0.5, 1, 2, 3, 5, 10, 25, 50, up to 100 gram, as well as various collections of the latest Kencana jewelry such as Simpoel Hati and Arunika.*



3 Februari-4 Maret | February 3-March 4, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Gedung Antam Jakarta Selatan.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metal Exhibition at Antam Building, South Jakarta.*



7 Februari | February 7, 2022

Peresmian outlet PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) di Sulawesi Selatan yakni Unit Panakukkang.

*Inauguration of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) outlet in South Sulawesi, namely the Panakukkang Unit.*



8-20 Februari | February 8-20, 2022

Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Trans Studio Mall Bandung.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Trans Studio Mall Bandung.*



14-27 Februari | February 14-27, 2022

Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Cirebon Superblock Mall dan Summarecon Mall Serpong.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metal Exhibition at Cirebon Superblock Mall and Summarecon Mall Serpong.*



28 Februari-13 Maret | February 28 - March 13, 2022

Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Asia Plaza Tasikmalaya.

*EmasKITA Jewelry & Precious Metal Exhibition at Asia Plaza Tasikmalaya.*



5 Maret | March 5, 2022

Perubahan nama Toko ACC di Blok M Square dan di Cikini Gold Center menjadi Hartadinata Abadi Store Blok M Square dan Hartadinata Abadi Store Cikini Gold Center (*rebranding*).

*Change of name of ACC Stores in Blok M Square and in Cikini Gold Center to Hartadinata Abadi Store Blok M Square and Hartadinata Abadi Store Cikini Gold Center (*rebranding*).*



14-27 Maret | March 14-27, 2022

Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Botani Square Bogor.

*EmasKITA Golden Jewelry & Precious Metal Exhibition at Botani Square Bogor.*

17-31 Maret | March 17-31, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Ciputra Mall Semarang.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Ciputra Mall Semarang.*

19 Maret | March 19, 2022



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Central Plaza Lampung.

*ACC store opening at Matahari Dept. Store (MDS) Central Plaza Lampung.*

24-27 Maret | March 24-27, 2022



Perseroan berpartisipasi dalam Acara Wedding Fair - Bridestory Market yang dilaksanakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City.

*The Company participated in the Wedding Fair - Bridestory Market which was held at the Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City.*

24 Maret | March 24, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Trans Studio Mall Bandung.

*Opening of the Hartadinata Abadi Store at Trans Studio Mall Bandung.*

5 April-31 Agustus | April 5 - August 31, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Graze Mall Cirebon.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Graze Mall Cirebon.*

8 April | April 8, 2022



Perseroan telah melakukan pelunasan Medium Term Notes (MTN) Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019

*The company has paid off the 2019 Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Medium Term Notes (MTN)*

11- 24 April | April 11-24, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Central Park Jakarta Barat.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metal Exhibition at Central Park, West Jakarta.*

11 April - 8 Mei | April 11 - May 8, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Icon Mall Palembang.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Icon Mall Palembang.*

12 April | April 12, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Gedung Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (TASPEN) KCU Bandung.

*Opening of the Hartadinata Abadi Store in the KCU Bandung Civil Servant Savings and Insurance Building (TASPEN).*

14 April | April 14, 2022



Pembukaan Pop Up Store Hartadinata Abadi di Ranch Market Pondok Indah Mall.

*Opening of the Hartadinata Abadi Pop Up Store at Ranch Market Pondok Indah Mall.*

15 April | April 15, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Pesanggrahan Jakarta Barat.

*Opening of the Hartadinata Abadi Store at Pesanggrahan, West Jakarta.*

17 April | April 17, 2022



Pembukaan Pop Up Store Hartadinata Abadi di Farmers Market, Bintaro Jaya Xchange dan Pop Up Store Hartadinata Abadi di Farmers Market Botani Square.

*Opened the Hartadinata Abadi Pop Up Store at Farmers Market, Bintaro Jaya Xchange and Hartadinata Abadi Pop Up Store at Farmers Market Botani Square.*

21 April-5 Mei | April 21-May 5, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Solo Square Mall Surakarta.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Solo Square Mall Surakarta.*

25 April | April 25, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Tasikmalaya.  
*Opening of the Hartadinata Abadi Store in Tasikmalaya.*

25 April-8 Mei | April 25-May 8, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Hartono Mall Yogyakarta.

*EmasKITA Jewelry & Precious Metal Exhibition at Hartono Mall Yogyakarta.*

11 Mei-5 Juni | May 11 - June 5, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Boemi Kedaton Mall Lampung.

*EmasKITA Jewelry & Precious Metal Exhibition at Boemi Kedaton Mall Lampung.*

13 Mei | May 13, 2022



Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) terkait Penyediaan Emas Untuk Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas.

*The Company cooperates with PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) regarding the Provision of Gold for Gold Ownership Financing Products.*

16 Mei | May 16, 2022



Perseroan menjadi salah satu sponsor dalam acara Festival Lampion Hari Waisak yang dilaksanakan di Candi Borobudur Yogyakarta.

*The Company became one of the sponsors for the Wesak Day Lantern Festival which was held at Borobudur Temple, Yogyakarta.*



16-29 Mei | May 16 – May 29, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Pakuwon Mall Surabaya.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Pakuwon Mall Surabaya.*

18 Mei | May 18, 2022



Peresmian outlet PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) di Sulawesi Selatan yakni Unit Sidrap.

*Inauguration of the PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) outlet in South Sulawesi, namely the Sidrap Unit.*

19 Mei | May 19, 2022



Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 (RUPO) terkait perubahan ketentuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

*The Company held a General Meeting of the Sustainable Bondholders I Hartadinata Abadi Phase II of 2020 (RUPO) regarding changes to the provisions on the use of proceeds from the Bond Public Offering.*

21 Mei | May 21, 2022



Perseroan melakukan kerja sama perdagangan dengan Alfamart untuk memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi emas, logam mulia EmasKITA sudah tersedia di gerai Alfamart dan Alfamidi.

*The company is cooperating with Alfamart to make it easier for people who want to invest in gold. EmasKITA precious metal is available at Alfamart and Alfamidi outlets.*

23 Mei-5 Juni | May 23 – June 5, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Mall Kelapa Gading 3, Jakarta Utara.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Kelapa Gading 3 Mall, North Jakarta.*

24 Mei | May 24, 2022



Pembukaan Pop Up Store Hartadinata Abadi di Farmers Market Kalibata City.

*Opening of the Hartadinata Abadi Pop Up Store at Farmers Market Kalibata City.*

3 Juni | June 3, 2022



Perseroan melalui anak Perusahaan yakni PT Gemilang Hartadinata Abadi melakukan kerja sama dengan PT TASPEN (Persero) dalam program cicilan emas bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN).

*The Company through its subsidiary, namely PT Gemilang Hartadinata Abadi, is collaborating with PT TASPEN (Persero) in a gold installment program for State Civil Apparatuses (ASN).*

7-19 Juni | June 7-19, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Metropolitan Mall Bekasi.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metal Exhibition at Metropolitan Mall Bekasi.*

8 Juni | June 8, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Tunjungan Plaza Surabaya.

*Opening of the Hartadinata Abadi Store at Tunjungan Plaza Surabaya.*

13-26 Juni | June 13-26, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Lippo Plaza Jember.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Lippo Plaza Jember.*

20 Juni | June 20, 2022



Peresmian outlet PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) di Sulawesi Selatan yakni Unit Daya.

*Inauguration of the PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) outlet in South Sulawesi, namely the Power Unit.*

21 Juni | June 21, 2022



Peresmian outlet PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) di Sulawesi Selatan yakni Unit Sungguminasa.

*Inauguration of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) outlet in South Sulawesi, namely the Sungguminasa Unit.*

22 Juni | June 22, 2022



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta Public Expose (PE) PT Hartadinata Abadi, Tbk

*Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose (PE) of PT Hartadinata Abadi, Tbk*

24 Juni-3 Juli | June 24 - July 3, 2022



Perseroan berpartisipasi dalam acara Wedding EXPO 2022 yang dilaksanakan di Mall Karawang Central Plaza.

*The company participated in the 2022 Wedding EXPO which was held at the Karawang Central Plaza Mall.*

24 Juni | June 24, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Puri Indah Mall Jakarta.

*Opening of the Hartadinata Abadi Store at Puri Indah Mall Jakarta.*

27 Juni | June 27, 2022



Peresmian outlet PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) di Sulawesi Selatan yakni Unit Rappang dan Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Mall Palembang Trade Center (PTC).

*The inauguration of the PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) outlet in South Sulawesi, namely the Rappang Unit and the opening of the Hartadinata Abadi Store at the Palembang Trade Center (PTC) Mall.*

27 Juni-15 Januari | June 27 - January 15, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Palembang Icon Mall.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Palembang Icon Mall.*

2 Juli-25 Agustus | July 2 - August 25, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di GRHA Pertamina Jakarta.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metal Exhibition at GRHA Pertamina Jakarta.*



4-17 Juli | July 4-17, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di RITA Supermall Purwokerto.

*EmasKITA Jewelry & Precious Metal Exhibition at RITA Supermall Purwokerto.*



5-31 Juli | July 5-31, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Mal SKA Pekanbaru.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metal Exhibition at SKA Mall Pekanbaru.*



6 Juli | July 6, 2022



Perubahan nama Toko ACC Ketandan Yogyakarta menjadi Hartadinata Abadi Store Ketandan Yogyakarta (*rebranding*).

*Changing the name of the Yogyakarta Ketandan ACC Store to Hartadinata Abadi Ketandan Yogyakarta Store (rebranding).*



8 Juli | July 8, 2022



Peresmian outlet PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) di Sulawesi Selatan yakni Unit Tamalatea.

*Inauguration of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) outlet in South Sulawesi, namely the Tamalatea Unit.*



11 Juli-7 Agustus | July 11 – August 7, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Mal Panakkukang Makassar.

*EmasKITA Jewellery & Precious Metal Exhibition at Panakkukang Mall, Makassar.*



12 Juli | July 12, 2022



Grand Launching produk EmasKITA gramasi 10, 25, 50 dan 100 gram dengan tambahan teknologi keamanan berupa Bullion Protect asal Swiss.

*Grand Launching of EmasKITA gramasi 10, 25, 50 and 100 gram products with additional security technology in the form of Bullion Protect from Switzerland.*

8 Agustus-4 September | August 8 - September 4, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Medan Fair.

*EmasKITA Jewelry & Precious Metal Exhibition at Medan Fair.*

11 Agustus | August 11, 2022



Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) terkait Pembelian Emas Batangan Tunai.

*The Company cooperates with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) regarding the Purchase of Cash Gold Bars.*

15 Agustus-13 November | August 15 - November 13, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Pondok Indah Mall (PIM) 1 Jakarta.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Pondok Indah Mall (PIM) 1 Jakarta.*

18-21 Agustus | August 18 - August 21, 2022



Pameran Perhiasan & LM di Jakarta Convention Center (JCC).  
*Jewelry & LM Exhibition at the Jakarta Convention Center (JCC).*

20 Agustus | August 20, 2022



Perseroan melangsungkan Customer Gathering Hartadinata Abadi 2022 di Hotel Fairmont, Senayan, Jakarta.

*The company held the 2022 Hartadinata Abadi Customer Gathering at the Fairmont Hotel, Senayan, Jakarta.*

22 Agustus-4 September | August 22 - September 4, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Mall Olympic Garden Malang.

*EmasKITA Golden Jewelry & Precious Metal Exhibition at Olympic Garden Malang Mall.*

29 Agustus-25 September | August 29 - September 25, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Manado Town Square.

*EmasKITA Jewellery & Precious Metal Exhibition in Manado Town Square.*

8 September | September 8, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Sun Plaza Medan.

*Opening of the Hartadinata Abadi Store at Sun Plaza Medan.*

13-25 September | September 13-25, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di AEON Mall Sentul.

*EmasKITA Jewellery & Precious Metal Exhibition at AEON Mall Sentul.*

18 September | September 18, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Grage Mall Cirebon.

*Opening of the Hartadinata Abadi Store at Grage Mall Cirebon.*

19 September-16 Oktober | September 19-October 16, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Jambi Town Square.

*EmasKITA Kencana Jewellery & Precious Metals Exhibition in Jambi Town Square.*

27-30 September | September 27-30, 2022



Perseroan berpartisipasi dalam acara Asia's Largest International B2B Jewellery Event in 2022 yang diselenggarakan di Singapura

*The Company participated in Asia's Largest International B2B Jewellery Event in 2022 which was held in Singapore.*

3-16 Oktober | October 3-16, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Botani Square Bogor.

*EmasKITA Golden Jewelry & Precious Metal Exhibition at Botani Square Bogor.*

20 Oktober | October 20, 2022



Pendirian PT Emas Murni Abadi (EMA).  
*Establishment of PT Emas Murni Abadi (EMA).*

3-30 Oktober | October 3-30, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Duta Mall Banjarmasin.

*EmasKITA Jewelry & Precious Metal Exhibition at Duta Mall Banjarmasin.*

24 Oktober | October 24, 2022



Peresmian outlet PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) di Nusa Tenggara Barat yakni Unit Gerung.

*Inauguration of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) outlet in West Nusa Tenggara, namely the Gerung Unit.*

24 Oktober-20 November | October 24 - November 20, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Boemi Kedaton Lampung.

*EmasKITA Jewelry & Precious Metal Exhibition at Boemi Kedaton Lampung.*

26 Oktober | October 26, 2022



Perseroan bersama Bank Syariah Indonesia (BSI) mengadakan Gala Lunch & Talkshow Investasi Emas berdasarkan kerja sama Program Hujan Emas BSI 2022.

*The Company together with Bank Syariah Indonesia (BSI) held a Gold Investment Gala Lunch & Talkshow based on the BSI 2022 Gold Rain Program collaboration.*



27 Oktober | October 27, 2022



Peresmian outlet PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) di Nusa Tenggara Barat yakni Unit Cakra.

*Inauguration of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) outlet in West Nusa Tenggara, namely the Cakra Unit.*



29-31 Oktober | October 29-31, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Cilandak Town Square.

*EmasKITA & Precious Metal Jewelry Exhibition at Cilandak Town Square.*



31 Oktober | October 31, 2022



Peresmian outlet PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) di Nusa Tenggara Barat yakni Unit Selong.

*Inauguration of the PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) outlet in West Nusa Tenggara, namely the Selong Unit.*



3-6 November | November 3-6, 2022



Perseroan berpartisipasi dalam acara 25th Surabaya International Jewellery Fair yang diselenggarakan di Grand-Ballroom hotel Shangri-La Surabaya.

*The Company participated in the 25th Surabaya International Jewellery Fair which was held at the Grand-Ballroom of the Shangri-La Hotel Surabaya.*



11 November | November 11, 2022



Pembukaan Pop Up Store Hartadinata Abadi Gowes Bersama Bank Syariah Indonesia (BSI) Bandung.

*Opening of the Hartadinata Abadi Gowes Pop Up Store with Bank Syariah Indonesia (BSI) Bandung.*



14-28 November | November 14-28, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Kantor Regional Bank Syariah Indonesia (BSI) VI Bandung.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at the Regional Office of Bank Syariah Indonesia (BSI) VI Bandung.*



14 November-11 Desember | December 14-11, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di E-Walk Balikpapan.

*EmasKITA Jewelry & Precious Metal Exhibition at E-Walk Balikpapan.*

18 November | November 18, 2022



Direktur Utama Perseroan mengadakan kelas Kapita Selektta "Maxime Your Potential Wealth" kepada Mahasiswa Universitas Pelita Harapan (UPH).

*The President Director of the Company held a Kapita Selektta class "Maxime Your Potential Wealth" for Pelita Harapan University (UPH) students.*

19 November | November 19, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Pekanbaru.

*Opening of the Hartadinata Abadi Store in Pekanbaru.*

20 November | November 20, 2022



Perseroan menjadi salah satu sponsor dalam acara MNC Charity Fun Run 2022 yang diselenggarakan di Jakarta.

*The company is one of the sponsors at the MNC Charity Fun Run 2022 event which is being held in Jakarta.*

25, 28, 29, 30 November-1 Desember | November 25, 28, 29, 30 - December 1, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Kantor MNC Financial Centre.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at the MNC Financial Center Office.*

10 Desember | December 10, 2022



Perubahan nama Toko ACC di Paskal Hypersquare Bandung menjadi Hartadinata Abadi Store Paskal Hypersquare Bandung (*rebranding*) dan Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Ganesha Fair (ITB).

*Changing the name of the ACC Store at Paskal Hypersquare Bandung to Hartadinata Abadi Store Paskal Hypersquare Bandung (*rebranding*) and the EmasKITA Kencana & Precious Metal Jewelry Exhibition at the Ganesha Fair (ITB).*



10-21 Desember | December 10-21, 2022



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Ciputra Mall Semarang.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Ciputra Mall Semarang.*



15 Desember | December 15, 2022



Perseroan melaksanakan Rapat Evaluasi Kinerja 2022 & Program Kerja 2023 PT Hartadinata Abadi, Tbk yang diselenggarakan di The Papandayan Hotel.

*The Company held a 2022 Performance Evaluation Meeting & 2023 Work Program of PT Hartadinata Abadi, Tbk which was held at The Papandayan Hotel.*



18 Desember | December 18, 2022



Pembukaan Toko Hartadinata Abadi Store di Panakkukang Makassar.

*Opening of the Hartadinata Abadi Store in Panakkukang Makassar.*



19 Desember 2022-1 Januari 2023  
December 19, 2022-January 1, 2023



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Tunjungan Plaza 3 Surabaya.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Tunjungan Plaza 3 Surabaya.*



24 Desember | December 24, 2022



Perseroan menjadi salah satu sponsor dalam acara Pabbajja Samanera Sementara 2022 yang dilaksanakan di Pelataran Candi Borobudur Magelang.

*The Company became one of the sponsors in the Temporary Pabbajja Samanera 2022 event which was held at the Borobudur Temple Magelang.*



26 Desember | December 26, 2022



Perubahan nama Toko ACC di Ciwidy 1 menjadi Hartadinata Abadi Store Ciwidy 1 (rebranding).

*Changing the name of the ACC Store in Ciwidy 1 to Hartadinata Abadi Store Ciwidy 1 (rebranding).*

26 Desember 2022-26 Januari 2023  
December 26, 2022- January 26, 2023



Pameran Perhiasan Kencana & Logam Mulia EmasKITA di Cilandak Town Square.

*EmasKITA Kencana Jewelry & Precious Metals Exhibition at Cilandak Town Square.*

27 Desember | December 27, 2022



Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi antara PT Hartadinata Abadi, Tbk (HRTA) dengan PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Bank BNI).

*The Company signed a Syndicated Credit Agreement between PT Hartadinata Abadi, Tbk (HRTA) and PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Bank BNI).*

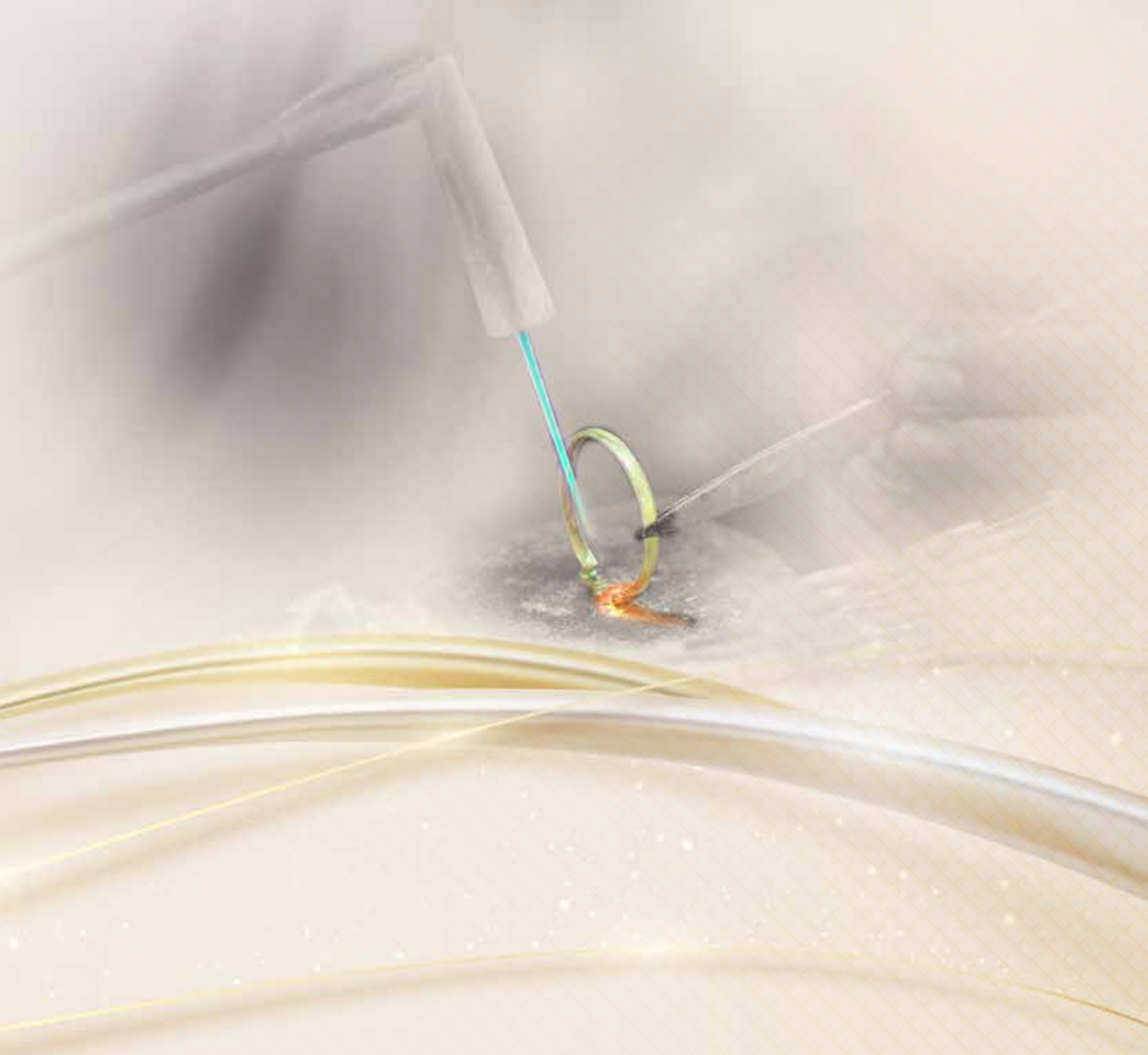
30 Desember | December 30, 2022



- Perseroan telah melakukan pelunasan terhadap Fasilitas Kredit yang diberikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank BJB)
- Perseroan telah melakukan pelunasan terhadap Fasilitas Kredit yang diberikan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Bank Woori)
- *The Company has paid off the Credit Facility provided by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk (Bank BJB)*
- *The Company has paid off the Credit Facility provided by PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Woori Bank)*

02





PT HARTADINATA ABADI, Tbk  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

# Laporan Manajemen

Management Report



# Laporan Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners' Report

**FERRIYADY HARTADINATA**

**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**



Pencapaian Perusahaan dalam hal penjualan produk, keuntungan, inovasi produk, dan reputasi merek dinilai sukses oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai faktor-faktor seperti kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan pelayanan pelanggan sudah cukup menjadi tolak ukur keberhasilan Perusahaan.

*The Company's achievements in terms of product sales, profits, product innovation, and brand reputation are considered successful by the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also assesses that factors such as product quality, timely delivery, and customer service are sufficient to measure the success of the Company.*



## Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), izinkan saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Anda, sehingga kami bisa mengakhiri tahun pelaporan 2022 dengan baik.

Industri emas telah menjadi landasan ekonomi global selama berabad-abad dan tetap menjadi sektor vital dunia. Sehingga, terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh industri dalam beberapa tahun terakhir, prospek emas pada tahun 2022 tetap positif, dengan permintaan kuat terhadap komoditi emas yang diperkirakan akan terus berlanjut ke tahun-tahun berikutnya.

Namun, persaingan yang ketat dan fluktuasi harga emas dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris selalu memperhatikan inovasi dan strategi HRTA untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan meningkatkan penjualan. Efisiensi operasional juga menjadi fokus penting, karena industri perhiasan emas seringkali bergantung pada biaya bahan baku yang mahal.

Adapun terkait kinerja Perseroan, HRTA telah beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar, menerapkan strategi inovatif, dan menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Dalam hal ini, kami menilai bahwa Perseroan berhasil meningkatkan penjualan dan laba, memperluas pangsa pasar, serta mengelola risiko dengan baik, sehingga kami menganggap pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022 sebagai kesuksesan.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal seperti persaingan, fluktuasi harga emas dan nilai tukar rupiah, situasi politik, hingga perubahan kebijakan pemerintah, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kualitas manajemen dan kepemimpinannya. Ini tercermin dalam upaya Direksi menjalankan kepengurusan Perseroan, membuat keputusan-keputusan strategis, serta menyusun rencana kerja yang realistis dan mampu diwujudkan secara efektif.

## Dear shareholders and stakeholders,

*On behalf of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), allow me to thank you for your trust and support, so that we could end the 2022 reporting year well.*

*The gold industry has been a cornerstone of the global economy for centuries and remains a vital worldwide sector. Thus, despite the challenges faced by the industry in recent years, the prospects for gold in 2022 remain positive, with strong demand for gold commodities which are expected to continue into the following years.*

*However, intense competition and fluctuations in the price of gold can affect the Company's performance. Therefore, the Board of Commissioners always pays attention to HRTA's innovations and strategies to maintain competitive advantage and increase sales. Operational efficiency is also an important focus, because the gold jewelry industry often depends on expensive raw material costs.*

*As for the Company's performance, HRTA has adapted to changing market conditions, implemented innovative strategies, and demonstrated resilience in the face of economic uncertainty. In this case, we consider that the Company has succeeded in increasing sales and profits, expanding market share, and managing risk well, so we consider the achievement of the Company's performance in 2022 to be a success.*

## Assessment on the Board of Directors' Performance

*In facing internal and external challenges such as competition, fluctuations in the price of gold and the rupiah exchange rate, the political situation, to changes in government policy, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated quality management and leadership. This is reflected in the efforts of the Board of Directors to run the management of the Company, make strategic decisions, and develop work plans that are realistic and capable of being implemented effectively.*



Setelah melakukan evaluasi kinerja Direksi berdasarkan beberapa faktor seperti pencapaian target keuangan, pertumbuhan bisnis, kepatuhan hukum, dan manajemen risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dan pencapaian target finansial maupun non-finansial tahun 2022 sudah sangat baik.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, HRTA mencatatkan perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp254,13 miliar atau naik 30,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp194,43 miliar. Seiring dengan pertumbuhan laba bersih tahun berjalan usaha, Perseroan juga mengalami pertumbuhan total aset yang signifikan pada tahun 2022 sebesar 10,7% menjadi Rp3,85 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,48 triliun.

Pencapaian Perusahaan dalam hal penjualan produk, keuntungan, inovasi produk, dan reputasi merek dinilai sukses oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai faktor-faktor seperti kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan pelayanan pelanggan sudah cukup menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan.

Kami selaku Dewan Komisaris menghargai upaya dan strategi yang dijalankan oleh Direksi HRTA dalam mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan, serta memastikan kinerja Perseroan terus beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit. Kami yakin upaya ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk keberhasilan HRTA dalam jangka panjang.

### Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris menghadiri pertemuan rutin dengan Direksi untuk memastikan strategi yang disusun sejalan dengan visi dan misi HRTA. Kami juga mengadakan pertemuan khusus untuk membahas topik-topik tertentu, seperti strategi ekspansi ke pasar baru atau inovasi produk.

Berbagai alat pendukung digunakan dalam memantau penerapan strategi Perseroan, seperti laporan keuangan, laporan kinerja, serta laporan pengembangan bisnis, untuk memastikan strategi diterapkan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pertemuan dengan tim manajemen perusahaan juga diadakan secara berkala untuk membahas kemajuan dan tantangan dalam penerapan strategi.

*After evaluating the performance of the Directors based on several factors such as achieving financial targets, business growth, legal compliance, and risk management, the Board of Commissioners considers that the performance of the Directors and achievement of financial and non-financial targets for 2022 has been very good.*

*Based on the audit results of the 2022 Financial Statements, HRTA recorded a net profit for the year of Rp254.13 billion, an increase of 30.7% compared to the same period in 2021 of Rp194.43 billion. Along with the growth in net profit for the current year of business, the Company also experienced a significant growth in total assets in 2022 of 10.7% to Rp3.85 trillion, compared to the previous year of Rp3.48 trillion.*

*The Company's achievements in terms of product sales, profits, product innovation, and brand reputation are considered successful by the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also assesses that factors such as product quality, timely delivery, and customer service are sufficient to measure the success of the company.*

*We, as the Board of Commissioners, appreciate the efforts and strategies implemented by the HRTA Directors in adopting sustainable business practices, and ensuring that the Company's performance continues to adapt and remain firm in difficult situations. We are sure that these efforts can be maintained and improved for the success of HRTA in the long term.*

### *Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy*

*In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners attends regular meetings with the Board of Directors to ensure that the strategies developed are in line with HRTA's vision and mission. We also hold special meetings to discuss certain topics, such as strategies for expanding into new markets or product innovation.*

*Various supporting tools are used in monitoring the implementation of the Company's strategy, such as financial reports, performance reports, and business development reports, to ensure that the strategy is implemented properly and achieves the stated goals. Meetings with the company's management team are also held regularly to discuss progress and challenges in implementing the strategy.*

Selain itu, Dewan Komisaris menggunakan tolak ukur dan analisis industri untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing dan tren industri terbaru. Informasi ini dapat membantu mengidentifikasi kesenjangan dalam penerapan strategi, sekaligus memberikan saran untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Dewan Komisaris juga menggunakan mekanisme pelaporan dan pengaduan untuk menerima umpan balik dari karyawan, pelanggan, dan pihak eksternal lainnya mengenai kinerja dan penerapan strategi perusahaan. Dari umpan balik ini, kami dapat memahami pandangan yang berbeda-beda dari penerapan strategi, dan memperbaikinya agar lebih baik.

## Pandangan atas Penerapan GCG

Dewan Komisaris turut memastikan bahwa strategi HRTA menganut prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengacu pada lima prinsip utama tata kelola perusahaan, yakni transparansi, akuntabilitas, kewajaran, independensi, dan tanggung jawab. Kami menjaga agar strategi Perseroan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, mengikuti standar etika bisnis, serta menghindari tindakan yang merugikan lingkungan atau masyarakat secara umum.

Dalam menilai implementasi GCG, Dewan Komisaris melakukan evaluasi reguler serta memantau pelaksanaannya melalui audit internal dan eksternal. Hal ini meliputi pemeriksaan apakah perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang memadai, tata kelola yang baik dalam operasi keuangan, manajemen risiko yang efektif, serta penyebaran informasi yang transparan dan akurat.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi sejauh mana manajemen mematuhi kode etik dan standar perilaku yang telah ditetapkan, termasuk dalam hal memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, serta mencegah terjadinya konflik kepentingan. Selain itu, Dewan Komisaris mengevaluasi struktur organisasi serta menjalankan fungsi monitoring dan pengawasan yang efektif terhadap kinerja manajemen.

Berbagai saran dan rekomendasi terkait CGC telah diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2022 untuk memperkuat tata kelola Perseroan serta meningkatkan kinerja dan kepercayaan pemangku kepentingan. Beberapa di antaranya

*In addition, the Board of Commissioners uses industry benchmarks and analysis to compare the company's performance with competitors and the latest industry trends. This information can help identify gaps in strategy implementation, as well as provide suggestions for improving company performance.*

*The Board of Commissioners also uses a reporting and complaint mechanism to receive feedback from employees, customers and other external parties regarding the performance and implementation of the company's strategy. From this feedback, we can understand the different views of strategy implementation, and improve it for better implementation.*

## Overview on GCG Implementation

*The Board of Commissioners also ensures that the HRTA strategy adheres to the principles of good corporate governance (GCG), referring to the five main principles of corporate governance, namely transparency, accountability, fairness, independence and responsibility. We maintain that the Company's strategy complies with applicable laws and regulations, adheres to business ethical standards, and avoids actions that are detrimental to the environment or society in general.*

*In assessing GCG implementation, the Board of Commissioners conducts regular evaluations and monitors its implementation through internal and external audits. This includes checking whether the company has an adequate internal control system, good governance in financial operations, effective risk management, and dissemination of transparent and accurate information.*

*The Board of Commissioners also evaluates the extent to which management complies with the established code of ethics and standards of conduct, including ensuring compliance with applicable laws and regulations, and preventing conflicts of interest. In addition, the Board of Commissioners evaluates the organizational structure and performs an effective monitoring and supervision function on management performance.*

*Various suggestions and recommendations related to CGC have been provided to the Board of Directors throughout 2022 to strengthen corporate governance and increase stakeholder performance and trust. Some of these include*

adalah saran untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan dan operasional perusahaan, mengembangkan program pelatihan dan pengembangan, membuat kebijakan dan prosedur yang jelas dan transparan, serta mendorong keterlibatan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan CGC.

### Penerapan Program CSR

Dewan Komisaris menganggap bahwa penerapan strategi keberlanjutan dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu keharusan dalam menjalankan bisnis. Penerapan strategi keberlanjutan dan program CSR dianggap sebagai cara perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan dan masyarakat, serta memastikan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Di sisi lain, program CSR dapat memberikan manfaat bagi Perseroan, seperti peningkatan citra perusahaan, meningkatkan loyalitas karyawan, dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Selain memberikan rekomendasi, Dewan Komisaris juga memantau dan mengevaluasi program CSR yang dijalankan oleh perusahaan secara berkala, seperti dampaknya terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan nilai-nilai etis dalam pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memiliki pandangan yang positif terhadap penerapan strategi keberlanjutan dan program CSR HRTA, dan secara aktif memantau implementasinya agar sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan.

### Prospek Bisnis

Dewan Komisaris menilai aksi korporasi yang telah dilakukan selama tahun 2022 seperti pendirian anak usaha pemurnian emas akan membawa nilai tambah bisnis yang telah berjalan, karena ini menjadikan HRTA lebih terintegrasi dari *midstream* hingga *downstream*. Di sisi lain, pencapaian berupa sindikasi pinjaman perbankan dari BNI senilai Rp2,4 triliun telah meningkatkan kredibilitas Perseroan. Ini bisa mendapatkan kepercayaan dari institusi finansial yang *prudent* di Indonesia. Kami meyakini beberapa aksi korporasi ini akan membawa dampak positif terhadap Direksi untuk mencapai targetnya di tahun 2023.

*suggestions for strengthening the transparency and accountability of company financial and operational reporting, developing training and development programs, establishing clear and transparent policies and procedures, and encouraging the involvement of other stakeholders in implementing CGC.*

### CSR Program Implementation

*The Board of Commissioners considers that implementing a sustainability strategy and Corporate Social Responsibility (CSR) program is a must in running a business. The implementation of a sustainability strategy and CSR program is considered as a way for the company to fulfill its social responsibility towards the environment and society, and ensure a sustainable business in the long term.*

*On the other hand, CSR programs can provide benefits for the Company, such as improving corporate image, increasing employee loyalty, and strengthening relationships with other stakeholders.*

*Apart from providing recommendations, the Board of Commissioners also regularly monitors and evaluates CSR programs implemented by the company, such as their impact on the environment, social welfare, and ethical values in decision making.*

*Overall, the Board of Commissioners has a positive view of the implementation of HRTA's sustainability strategy and CSR program, and actively monitors its implementation to conform with the company's goals and values.*

### Business Prospect

*The Board of Commissioners considers that the corporate actions that have been carried out in 2022, such as the establishment of a gold refining subsidiary, will bring added value to the ongoing business, because this makes HRTA more integrated from midstream to downstream. On the other hand, the achievement in the form of a bank loan syndication from BNI worth Rp2.4 trillion has increased the credibility of the Company. This can earn the trust of prudent financial institutions in Indonesia. We believe that some of these corporate actions will have a positive impact on the Board of Directors in achieving their targets in 2023.*

Dewan Komisaris juga berharap Direksi dapat secara konsisten melihat dan memanfaatkan peluang, seperti dalam hal inovasi dan meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi permintaan konsumen, ekspansi ke wilayah yang belum terjamah, memperkuat *branding*, mengamati kebutuhan dan perubahan pasar, serta efisiensi produksi yang bisa memaksimalkan keuntungan sekaligus tetap bersaing secara harga.

### Komite di Bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan sangat baik dan menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi Dewan Komisaris. Komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko berfokus pada upaya untuk memperkuat tata kelola perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, serta meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan.

Dengan memperkuat kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan. Komite-komite ini mengadakan rapat-rapat secara berkala untuk membahas dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya.

### Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Kami ingin menyampaikan bahwa pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan, yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Tata Kelola Perusahaan.

*The Board of Commissioners also hopes that the Board of Directors can consistently see and take advantage of opportunities, such as in terms of innovation and improving product quality to meet consumer demands, expanding into untouched areas, strengthening branding, observing market needs and changes, as well as production efficiency that can maximize profits at the same time. remain competitive on price.*

### *Committees under the Board of Commissioners*

*During 2022, the committees under the Board of Commissioners have carried out their duties very well and produced useful recommendations for the Board of Commissioners. The committee consisting of the Audit Committee, Nominating and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee focuses on efforts to strengthen corporate governance, ensure compliance with applicable laws and regulations, and minimize the risks faced by the company.*

*By strengthening the performance of committees under the Board of Commissioners, the Company can increase transparency and accountability, as well as strengthen the trust of investors and other stakeholders in the company. These committees hold regular meetings to discuss and evaluate the implementation of their duties and responsibilities.*

### *Changes in the Composition of the Board of Commissioners*

*We would like to convey that in 2022 there will be no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, which can be seen in the Report Book, chapter on Corporate Governance.*

## Apresiasi Kami

Dalam kesempatan ini, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami sampaikan pula apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, karyawan, seluruh pemangku kepentingan, serta semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras atas pencapaian dan prestasi di tahun 2022. Kami senantiasa memastikan bahwa manajemen HRTA akan selalu memberikan dedikasi dan upaya terbaiknya untuk tahun 2023.

## Our Appreciation

*On this occasion, on behalf of all members of the Board of Commissioners, we also express our highest appreciation and gratitude to the Directors, employees, all stakeholders, and all parties who have contributed and worked hard for the achievements and performances in 2022. We always ensuring that HRTA management will always give dedication and best efforts for 2023.*

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*



**FERRIYADY HARTADINATA**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



# Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

**SANDRA SUNANTO**

Direktur Utama  
President Director



Kinerja keuangan HRTA mencatatkan pertumbuhan tertinggi di tahun 2022. Pendapatan Perseroan berhasil meraih pendapatan bersih sebesar Rp6,92 triliun atau tumbuh 32,08% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp5,24 triliun. Pertumbuhan kinerja HRTA di 2022 ditopang oleh peningkatan volume penjualan dan juga harga jual rata-rata. Hampir keseluruhan segmen usaha mencatatkan pertumbuhan yang solid di tahun 2022.

*HRTA's financial performance recorded the highest growth in 2022. The Company's revenue managed to achieve net revenues of Rp6.92 trillion, growing 32.08% compared to the previous year's period of Rp5.24 trillion. HRTA's performance growth in 2022 is supported by an increase in sales volume and also the average selling price. Almost all business segments recorded solid growth in 2022.*



## Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 telah dilampaui PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) dengan baik, walaupun dengan banyaknya tantangan yang harus dilalui. Kendala eksternal seperti ketidakpastian perekonomian global, persaingan yang meningkat, serta volatilitas harga emas dunia dan nilai tukar, HRTA terus berfokus pada peningkatan merek, citra perusahaan, serta inovasi produk yang terus terdepan agar tetap relevan dalam persaingan industri. Dengan demikian, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Sehingga menjadi suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan HRTA untuk tahun buku 2022.

## Kinerja Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Kinerja keuangan HRTA mencatatkan pertumbuhan tertinggi di tahun 2022. Pendapatan Perseroan berhasil meraih pendapatan bersih sebesar Rp6,92 triliun atau tumbuh 32,08% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp5,24 triliun.

Seiring dengan bertumbuhnya pendapatan, Perseroan juga berhasil membukukan peningkatan laba bersih yang solid sebesar 30,7% menjadi Rp254,13 miliar, dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp194,43 miliar. Pencapaian kinerja ini masih sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Manajemen. Segmen penjualan ke grosir masih mendominasi kontribusi terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2022 sebesar 90,8%.

Pertumbuhan kinerja HRTA di 2022 ditopang oleh peningkatan volume penjualan dan juga harga jual rata-rata. Hampir keseluruhan segmen usaha mencatatkan pertumbuhan yang solid di tahun 2022.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, Manajemen HRTA berfokus pada kebijakan strategis untuk menjadi pemain industri perhiasan emas dan emas batangan paling terintegrasi dari *midstream* hingga *downstream* di Indonesia. Kebijakan strategis yang dilakukan dimulai dari mendirikan anak usaha, yaitu PT Emas Murni Abadi (EMA), yang bergerak di bidang pemurnian logam berharga (*refinery*) pada akhir Oktober 2022.

## Dear shareholders and stakeholders,

*PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) has successfully passed 2022, even though there are many challenges that must be overcome. External constraints such as global economic uncertainty, increasing competition, as well as the volatility of world gold prices and exchange rates, HRTA continues to focus on improving brand, corporate image, and product innovation that continues to be at the forefront in order to remain relevant in industry competition. Thus, the Company managed to maintain the stability of operational activities.*

*Thus, it is an honor for me on behalf of the Board of Directors to present the HRTA Annual Report for the 2022 financial year.*

## The Company's Performance and Strategic Policies

*HRTA's financial performance recorded the highest growth in 2022. The Company's revenue managed to achieve net revenues of Rp6.92 trillion, growing 32.08% compared to the previous year's period of Rp5.24 trillion.*

*Along with growing revenues, the Company also managed to record a solid net profit increase of 30.7% to Rp254.13 billion, compared to the same period in 2021 of Rp194.43 billion. This performance achievement is still in accordance with the targets set by Management. The wholesale sales segment still dominates the contribution to the Company's total revenue in 2022 of 90.8%.*

*HRTA's performance growth in 2022 is supported by an increase in sales volume and also the average selling price. Almost all business segments recorded solid growth in 2022.*

*As previously mentioned, HRTA Management focuses on strategic policies to become the most integrated gold jewelry and gold bullion industry player from midstream to downstream in Indonesia. The strategic policy was carried out starting from establishing a subsidiary, namely PT Emas Murni Abadi (EMA), which is engaged in the refinery sector at the end of October 2022.*



Selain itu, Perseroan juga berhasil meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dengan dukungan dan kepercayaan penuh dari Bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) menjadi *Mandated Lead Arranger & Bookrunner (MLAB)* untuk pendanaan sindikasi kepada HRTA senilai Rp2,4 triliun pada 27 Desember 2022.

Pencapaian target penjualan dan peningkatan laba di tahun 2022 tidak lepas dari berhasilnya strategi-strategi seperti:

- **Meningkatkan Brand Produk dan Image Korporasi:** Manajemen secara konsisten membangun brand produk unggulan dari HRTA, yaitu EmasKita dan Kencana dengan jaminan kadar 99,99%, untuk menjadi pilihan utama bagi masyarakat Indonesia dalam berinvestasi emas. Selain itu image korporasi juga terus ditingkatkan dengan banyaknya aliansi yang terjalin dengan institusi keuangan dan korporasi ternama di Indonesia, seperti PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Taspen Persero, dan PT Bank BJB Syariah.
- **Inovasi Produk Emas Batangan dengan BullionProtect®:** HRTA meluncurkan EmasKita dengan tambahan teknologi BullionProtect® asal Swiss. Berkolaborasi dengan PT Sicpa Peruri Securink, teknologi ini dapat melawan dan mengantisipasi pemalsuan emas batangan dengan membubuhkan tinta keamanan pada permukaan produk emas. Teknologi ini juga merupakan autentikasi produk emas murni batangan sesuai panduan LBMA. Segel keamanan emas yang mengandung teknologi ini memiliki sifat inheren yang dapat diidentifikasi dan diverifikasi dengan tegas.
- **Memperbanyak Aliansi Strategis:** HRTA terus mengembangkan mitra strategis dalam upaya memperbanyak pelanggan kunci dengan prinsip sinergi dan saling menguntungkan.
- **Memperluas Penetrasi Pasar:** Secara aktif HRTA memperluas cakupan pasar dengan pembukaan gerai baru, baik untuk toko emas dan gadai. Ekspansi pasar juga dilakukan melalui penjualan berbasis digital, baik melalui *platform* yang dibangun oleh perusahaan sendiri maupun bekerjasama dengan *platform e-commerce* yang sudah ada.

### Komitmen Dalam Penerapan GCG

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sangat penting bagi perusahaan dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap aturan hukum dan etika bisnis yang

*In addition, the Company has also succeeded in increasing sustainable business growth with the full support and trust of Bank Himbara (Association of State-Owned Banks) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) to become the Mandated Lead Arranger & Bookrunner (MLAB) for syndicated funding to HRTA valued at Rp2.4 trillion on December 27, 2022.*

*Achieving sales targets and increasing profits in 2022 cannot be separated from the success of strategies such as:*

- **Improving Product Brands and Corporate Image:** Management consistently builds superior product brands from HRTA, namely EmasKita and Kencana with guaranteed content of 99.99%, to become the main choice for the Indonesian people in investing in gold. In addition, the corporate image is also continuously enhanced by the many alliances that have been established with well-known financial institutions and corporations in Indonesia, such as PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Taspen Persero, and PT Bank BJB Syariah.
- **Gold Bar Product Innovation with BullionProtect®:** HRTA launched EmasKita with the addition of BullionProtect® technology from Switzerland. Collaborating with PT Sicpa Peruri Securink, this technology can fight and anticipate gold bar counterfeiting by affixing security ink to the surface of gold products. This technology is also an authentication of pure gold bullion products according to LBMA guidelines. Gold security seals containing this technology have inherent properties that can be unequivocally identified and verified.
- **Increasing Strategic Alliances:** HRTA continues to develop strategic partners in an effort to increase key customers with the principle of synergy and mutual benefit.
- **Expanding Market Penetration:** HRTA is actively expanding market coverage by opening new outlets, both gold and pawn shops. Market expansion is also carried out through digital-based sales, either through platforms built by the company itself or in collaboration with existing e-commerce platforms.

### Commitment in GCG Implementation

*Good corporate governance (GCG) is very important for companies in ensuring transparency, accountability, and compliance with applicable laws and business ethics.*

berlaku. Oleh karena itu, Direksi sangat memperhatikan implementasi GCG dalam pengambilan keputusan bisnis di tahun 2022, dengan mengadopsi beberapa kebijakan, seperti:

- Prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan bisnis dan pelaporan keuangan perusahaan
- Membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen dan berpengalaman untuk mengawasi kinerja perusahaan, sambil memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG.
- Menetapkan kode etik bisnis dan kebijakan anti-korupsi yang ketat untuk memastikan integritas perusahaan dan menjaga reputasi baik di mata pemangku kepentingan.
- Menjalankan praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti pengelolaan lingkungan, keamanan kerja, dan kontribusi sosial.

Terkait dengan inisiatif penting di tahun 2022 untuk meningkatkan kualitas GCG, Direksi telah mengambil langkah-langkah berikut:

- Melakukan evaluasi dan peninjauan ulang terhadap kebijakan GCG yang sudah ada untuk memastikan konsistensi dan efektivitas implementasi.
- Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis dan memberikan akses informasi yang memadai.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan keuangan dan pengungkapan informasi yang lebih terperinci.
- Meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan tentang kebijakan GCG dan pentingnya integritas bisnis.
- Meningkatkan pengawasan dan penerapan kebijakan anti-korupsi dan integritas bisnis dengan lebih ketat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas GCG, Direksi juga mengikuti perkembangan terbaru dalam praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan memperbarui kebijakan sesuai dengan standar terbaru yang ada.

### Inisiatif Penting di Tahun 2022

Selain GCG, ada beberapa inisiatif penting lainnya yang telah diimplementasikan pada tahun 2022, antara lain:

- **Pengembangan SDM:** Karyawan yang berkualitas dan berkompeten diikutsertakan dalam program pelatihan dan pengembangan SDM, program peningkatan kesejahteraan, serta program perekrutan dan retensi yang efektif.

*Therefore, the Board of Directors is very concerned about the implementation of GCG in making business decisions in 2022, by adopting several policies, such as:*

- *The principles of transparency and accountability in business decision making and corporate financial reporting*
- *Establish an independent and experienced Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee to oversee company performance, while ensuring compliance with GCG principles.*
- *Establish a strict code of business ethics and anti-corruption policies to ensure corporate integrity and maintain a good reputation in the eyes of stakeholders.*
- *Carry out practices that support sustainability and corporate social responsibility, such as environmental management, job security and social contributions.*

*Regarding important initiatives in 2022 to improve GCG quality, the Board of Directors has taken the following steps:*

- *Conduct evaluation and review of existing GCG policies to ensure consistency and effectiveness of implementation.*
- *Increase stakeholder involvement in business decision making and provide adequate access to information.*
- *Increase transparency and accountability through more detailed financial reporting and disclosure of information.*
- *Increase employee understanding and awareness of GCG policies and the importance of business integrity.*
- *Increase oversight and stricter implementation of anti-corruption and business integrity policies.*

*In order to improve the quality of GCG, the Board of Directors also follows the latest developments in good corporate governance practices and updates policies according to the latest existing standards.*

### Key Initiatives in 2022

*Apart from GCG, there are several other important initiatives that have been implemented in 2022, including:*

- **HR Development:** *Qualified and competent employees are enrolled in HR training and development programs, welfare improvement programs, as well as effective recruitment and retention programs.*

- **Strategi Bisnis Berkelanjutan:** Direksi mengambil inisiatif untuk mengembangkan strategi bisnis berkelanjutan yang dapat meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan, mencakup pengelolaan lingkungan yang lebih baik, efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta meningkatkan kualitas produk dan memperluas pasar yang ramah lingkungan.
- **Corporate Social Responsibility (CSR):** Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban Perseroan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Beberapa kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2022 adalah:
  - o Umroh yang dilakukan setiap tahun bagi karyawan pabrik.
  - o Lampion Borobudur Waisak.
  - o Donasi MNC Fun Run untuk Yayasan Kanker & Smile Train.
  - o Mensponsori acara Pabbajja Samanera.
- **Teknologi Informasi (TI):** Inisiatif ini membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jangkauan pasar. Direksi mengambil inisiatif untuk mengembangkan strategi TI yang lebih baik, seperti mengimplementasikan teknologi digital dalam proses bisnis, meningkatkan keamanan data dan privasi pelanggan, serta meningkatkan pengalaman pelanggan dengan teknologi terbaru.
- **Sustainable Business Strategy:** The Board of Directors took the initiative to develop a sustainable business strategy that can increase the company's long-term value, including better environmental management, energy efficiency, waste management, as well as improving product quality and expanding environmentally friendly markets.
- **Corporate Social Responsibility (CSR):** Corporate social responsibility is the Company's obligation to make a positive contribution to society and the surrounding environment. Some of the CSR activities that have been carried out by the Company in 2022 are:
  - o Annual Umrah pilgrimage for factory employees.
  - o Borobudur Waisak Lanterns.
  - o Donate MNC Fun Run to the Cancer & Smile Train Foundation.
  - o Sponsoring Pabbajja Samanera events.
- **Information Technology (IT):** This initiative helps companies improve operational efficiency, improve product quality, and expand market reach. The Board of Directors takes initiatives to develop better IT strategies, such as implementing digital technology in business processes, increasing data security and customer privacy, and enhancing customer experience with the latest technology.

Demi mencapai tujuan dari inisiatif tersebut, Direksi mengadopsi pendekatan yang terintegrasi dan holistik serta bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan perusahaan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, serta lingkungan sekitar.

## Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2022, berkat program vaksinasi dan penanggulangan pandemi Covid-19 yang efektif, perekonomian global dan regional sudah mulai menggeliat kembali. Direksi optimis prospek usaha tahun 2023 akan didukung oleh kondisi makro atas tren positif dari peningkatan harga emas dunia di tengah ketidakpastian global, serta peningkatan fundamental Perseroan.

Dalam jangka pendek, Direksi akan berfokus pada strategi untuk meningkatkan pangsa pasar dan memperluas jangkauan produk, baik perhiasan dan emas batangan. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye pemasaran yang efektif, memperkenalkan produk-produk baru, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan. Selain itu, Perseroan juga dapat terus meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas.

In order to achieve the objectives of the initiative, the Board of Directors adopts an integrated and holistic approach and works closely with all company stakeholders, including employees, customers, suppliers, communities and the surrounding environment.

## Business Prospect

Throughout 2022, thanks to the effective vaccination program and handling of the Covid-19 pandemic, the global and regional economies have started to revive. The Board of Directors is optimistic that the business prospects for 2023 will be supported by macro conditions due to the positive trend of increasing world gold prices amid global uncertainty, as well as an increase in the Company's fundamentals.

In the short term, the Board of Directors will focus on strategies to increase market share and expand product range, both jewelry and gold bars. This can be done through effective marketing campaigns, introducing new products, and improving the quality of products and services. In addition, the Company can also continue to increase productivity and improve operational efficiency to increase profitability.

Di sisi lain, dalam jangka panjang, Direksi akan mengadopsi strategi untuk meningkatkan inovasi dan pengembangan produk, serta meningkatkan investasi dalam teknologi dan riset untuk menjaga keunggulan kompetitif Perseroan. Direksi juga sedang mempertimbangkan perluasan bisnis ke pasar baru dan diversifikasi produk, terutama emas batangan dengan gramasi kilobar, untuk meningkatkan kualitas arus kas dan pendapatan.

Direksi juga terus konsisten dalam pengembangan merek dan citra perusahaan untuk memperkuat loyalitas pelanggan dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Hal ini ditujukan untuk dapat memperkuat posisi Perseroan di pasar sebagai pemain industri perhiasan emas dan emas batangan paling terintegrasi dari *midstream* hingga *downstream* di Indonesia.

### Perubahan Komposisi Direksi

Sama halnya seperti Dewan Komisaris, pada tahun 2022 ini tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan, yang dapat dilihat pada Buku Laporan Tahunan, bab Tata Kelola Perusahaan.

### Penutup

Mewakili seluruh jajaran Direksi, saya mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan HRTA, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan.

*On the other hand, in the long term, the Board of Directors will adopt a strategy to increase product innovation and development, as well as increase investment in technology and research to maintain the Company's competitive advantage. The Board of Directors is also considering expanding the business into new markets and product diversification, especially grammatical gold bars, to improve the quality of cash flow and income.*

*The Board of Directors also continues to be consistent in brand development and corporate image to strengthen customer loyalty and increase consumer confidence. This is intended to strengthen the Company's position in the market as the most integrated player in the gold jewelry and gold bar industry from midstream to downstream in Indonesia.*

### *Changes in the Composition of the Board of Directors*

*Same like the Board of Commissioners, in 2022 there were no changes to the composition of the Company's Directors, which can be seen in the Annual Report Book, on Corporate Governance chapter.*

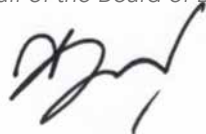
### *Closing Remarks*

*On behalf of the entire Board of Directors, I would like to express my appreciation and gratitude to the management and employees of HRTA, shareholders, stakeholders, as well as business partners. Highest appreciation in particular is also addressed to the Board of Commissioners, related committees, and all employees who have contributed support the growth and development of the Company.*

Tidak lupa juga kami sampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Dengan dukungan penuh dari semua pihak, HRTA berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perseroan yang terbaik, dengan kualitas produk yang menjadi pilihan masyarakat Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia andal dan profesional.

*We would like to also convey our highest appreciation to the government, regulators, and the wider community for all the support that always encourages the progress of the Company. With full support from all parties, HRTA is committed to realizing its vision of becoming the best company, with quality products as the choice of the Indonesian people, supported by reliable and professional human resources.*

Atas nama Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors,*



**SANDRA SUNANTO**  
Direktur Utama  
*President Director*

# 03



FINE  
GOLD  
999.9  
5g

Thank You!

 anram



**PT HARTADINATA ABADI, Tbk**  
• JEWELLERY MANUFACTURER •











# **Profil Perusahaan**

Company Profile

# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity



	<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	PT Hartadinata Abadi Tbk.
	<b>Bentuk Hukum</b> <i>Legal Form</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
	<b>Kegiatan Usaha</b> <i>Business Activities</i>	Industri Manufaktur dan Perdagangan Perhiasan Emas <i>Manufacturing Industry and Gold Trading</i>
	<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	29 Maret 2004 <i>March 29, 2004</i>
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004, SK Kemenkumham No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004 <i>Deed No. 11 dated on March 29, 2004, Decree of Ministry of Law and Human Rights No. C-17631.HT.01.01 Year 2004</i>
	<b>Keperwakilan Saham</b> <i>Share Ownership</i>	Per 31 Desember 2022   <i>As of December 31, 2022</i> PT Terang Anugrah Abadi : 70,84% PT ASABRI (Persero) : 6,65% Masyarakat/Public : 22,51%
	<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp1.400.000.000.000
	<b>Modal Disetor</b> <i>Paid-Up Capital</i>	Rp460.526.240.000
	<b>Pencatatan Saham</b> <i>Share Listing</i>	Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Juni 2017 <i>Listed in Indonesia Stock Exchange on June 21, 2017</i>
	<b>Karyawan</b> <i>Employee</i>	Per 31 Desember 2022   <i>As of December 31, 2022</i> 1.242 karyawan   <i>1,242 employees</i>





**Alamat Kantor Pusat**  
*Head Office Address*

Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40228



**Telepon**  
*Phone*

+62 22 5402326/+62 22 5403002



**Faksimile**  
*Facsimile*

+62 22 540-3002



**Surat Elektronik**  
*Email*

contact@hartadinataabadi.co.id  
corsec@hartadinataabadi.co.id



**Situs Web**  
*Website*

www.hartadinataabadi.co.id



**Alamat Kantor Produksi**

**Kantor Produksi I**

Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 36/3204/IP/  
PMDN/2017 tertanggal 22 Juni 2017.

**Kantor Produksi II**

Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 40/3204/IP/  
PMDN/2017 tertanggal 4 Agustus 2017.

**Kantor Produksi III**

Komplek Sapphire Residence, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 43/3204/IP/  
PMDN/2017 tertanggal 25 Agustus 2017.

**Kantor Produksi IV**

Jl. Kopo Sayati No.165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 34/3204/IP/  
PMDN/2017 tertanggal 19 Juni 2017.

*Production Offices Address*

**Production Office I**

Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, West Java, Indonesia  
Based on principle license of domestic investment No. 36/3204/IP/PMDN/2017  
dated on June 22, 2017.

**Production Office II**

Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, West Java, Indonesia  
Based on principle license of domestic investment No. 40/3204/IP/PMDN/2017  
dated on August 4, 2017.

**Production Office III**

Sapphire Residence, Bandung, West Java, Indonesia  
Based on principle license of domestic investment No. 43/3204/IP/PMDN/2017  
dated on August 25, 2017.

**Production Office IV**

Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, West Java, Indonesia  
Based on principle license of domestic investment No. 34/3204/IP/PMDN/2017  
dated on June 19, 2017.

# Jejak Langkah

## Milestones

Ferriyady Hartadinata (Pendiri PT Hartadinata Abadi Tbk) mendirikan usaha perhiasan emas di tahun 1989. Kemudian pada tahun 1995 memulai produksi perhiasan sendiri dengan kapasitas 625.000 gr/bulan dan menjadi pabrik pertama Perseroan. "ACC Gold Jewellery" menjadi outlet pertama Perseroan yang dibuka pada tahun 1998.

*Ferriyady Hartadinata (Founder PT Hartadinata Abadi Tbk) established the gold jewellery business. Then in 1995 started private manufacturing for jewellery with capacity 625,000 gr/month and turned to be the Company's first factory. "ACC Gold Jewellery" became the first outlet that opened in 1998.*

PT Hartadinata Abadi, Tbk resmi berdiri melalui Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004. Pada tahun 2006 Perseroan membuka outlet modern pertama dengan nama "Claudia Perfect Jewellery" dan mendirikan pabrik kedua untuk produk casting (kapasitas 500.000 gr/bulan). Kemudian Perseroan membuka pabrik casting ketiga (kapasitas 375.000 gr/bln) pada tahun 2009.

*PT Hartadinata Abadi, Tbk was officially established through Deed No. 11 dated March 29, 2004. In 2006 the Company opened the first modern outlet, "Claudia Perfect Jewellery" and established the second factory for casting product (capacity 500,000 gr/month). Then the Company opened the third casting factory (capacity 375,000 gr/mth) in 2009.*

Pada tahun 2015 Perseroan membuka pabrik keempat untuk produk kalung (kapasitas 1.000.000 gr/bulan), membuka outlet modern pertama dengan nama "Celine Jewellery", membuka pabrik rantai emas "Saphire" dan membuka outlet kedua Celine yakni "Celine Jewellery". Selanjutnya, Perseroan melakukan pembukaan outlet kedua Claudia yakni "Claudia Perfect Jewellery" di tahun 2016.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HRTA. Perseroan mengembangkan usahanya dengan membuka beberapa toko dengan brand ACC di wilayah Jakarta, Bandung, Madura, dan Batam, serta pembukaan ACC Matahari Department Store (MDS) di wilayah Cirebon, Solo, dan Medan pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2019 Perseroan melanjutkan pembukaan beberapa toko dengan brand ACC dan ACC Premium di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Jakarta dan Makassar, re-opening 1 (satu) toko Claudia Perfect Jewellery di Bandung, serta pembukaan ACC Matahari Department Store wilayah Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, dan Bandung. Pada tahun 2019, Perseroan meluncurkan salah satu rancangan perhiasan yaitu Koleksi Metamorfosa dan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) Trend Show 2020.

1989-1998

2004-2009

2015-2019

2022

- Perseroan melakukan rebranding Toko ACC menjadi Hartadinata Abadi Store.
- Pembukaan beberapa toko dan Pop Up Store dengan brand Hartadinata Abadi Store di wilayah seperti Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Yogyakarta, Sumatera Utara, Riau, dan Sulawesi Selatan.
- Perseroan berkolaborasi dengan ANTAM meluncurkan sederet koleksi terbaru, yakni koleksi gramasi terbaru dari EmasKITA yang terdiri dari gramasi 0,5, 1, 2, 3, 5, 10, 25, 50, hingga 100 gram dengan tambahan teknologi Bullion Protect asal Swiss, serta berbagai koleksi perhiasan Kencana terbaru seperti Simpoel Hati dan Arunika.
- Perseroan berpartisipasi dalam berbagai acara seperti Wedding Fair Bridestory Market, Wedding EXPO 2022, Asia's Largest International B2B Jewellery Event in 2022, dan acara 25th Surabaya International Jewellery Fair.
- Perseroan menjadi salah satu sponsor dalam berbagai acara seperti Festival Lampion Hari Waisak, MNC Charity Fun Run 2022, dan Pabbajja Samanera Sementara 2022.
- Pendirian Anak Perusahaan yakni PT Emas Murni Abadi pada tanggal 20 Oktober 2022.
- The Company rebranded the ACC Store to Hartadinata Abadi Store.
- Opening of several shops and Pop Up Stores under Hartadinata Abadi Store brand in areas such as Jakarta, East Java, West Java, Yogyakarta, North Sumatra, Riau and South Sulawesi.
- The Company collaborated with ANTAM to launch a series of new collections, namely the newest collection from EmasKITA which consists of 0.5, 1, 2, 3, 5, 10, 25, 50, up to 100 grams with the addition of Bullion Protect technology from Switzerland, as well as various collections of the latest Kencana jewelry such as Simpoel Hati and Arunika.
- The Company participates in various events such as the Wedding Fair Bridestory Market, Wedding EXPO 2022, Asia's Largest International B2B Jewellery Event in 2022, and the 25th Surabaya International Jewellery Fair.
- The Company is one of the sponsors in various events such as the Vesak Day Lantern Festival, MNC Charity Fun Run 2022, and Pabbajja Samanera Sementara 2022.
- Establishment of a Subsidiary, PT Emas Murni Abadi on October 20, 2022.

In 2015, the Company opened the fourth factory for necklace product (capacity 1,000,000 gr/month), opened the first modern outlet "Celine Jewellery", opened gold chain factory "Saphire" and opened Celine second outlet "Celine Jewellery". Then the Company conducted Claudia second outlet opening "Claudia Perfect Jewellery" in 2016.

In 2017, the Company conducted initial share listing in Indonesia Stock Exchange with ticker code of HRTA. The Company expanded its business by opening several stores with the ACC brand in the Jakarta, Bandung, Madura and Batam areas, as well as opening the ACC Matahari Department Store (MDS) in the Cirebon, Solo and Medan areas in 2018. Then, the Company continued to open several stores with ACC and ACC Premium brands in West Java, East Java, Jakarta, and Makassar, re-opening 1 (one) Claudia Perfect Jewellery store in Bandung, as well as opening the ACC Matahari Department Store in Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, and Bandung. In 2019, the Company launched of one jewellery design is the Metamorphosis Collection and participated in the Indonesia Fashion Designers Association (IPMI) Trend Show 2020.

- Pembukaan beberapa toko dengan brand ACC dan ACC Premium di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jakarta, serta pembukaan ACC Matahari Department Store (MDS) wilayah Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur.
- Pendirian Anak Perusahaan yakni PT Gemilang Hartadinata Abadi pada tanggal 17 Februari 2020, PT Gadai Cahaya Terang Abadi pada tanggal 10 Maret 2020, serta PT Gadai Cahaya Abadi Mulia pada tanggal 10 Maret 2020.
- Peluncuran salah satu rancangan perhiasan yaitu koleksi perhiasan yang bertajuk "Journey Of Love".
- Perseroan melakukan kerja sama eksklusif dengan Shopee yaitu koleksi perhiasan ACC (Aurum Collection Centre) by Hartadinata Official Mall yang tersedia di Shopee.
- Peluncuran produk Logam Mulia Hartadinata (LM HRTA) dalam pecahan kecil secara serentak di seluruh jaringan Perseroan.
- Perseroan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) Virtual Trend Show 2021.
- The opening of several stores with the ACC and ACC Premium brands in West Java, East Java, and Jakarta, as well as the opening of ACC Matahari Department Stores (MDS) in Jakarta, West Java, South Sumatra, and East Java.
- Establishment of Subsidiaries namely PT Gemilang Hartadinata Abadi on February 17, 2020, PT Gadai Cahaya Terang Abadi on March 10, 2020, and PT Gadai Cahaya Abadi Mulia on March 10, 2020.
- The launch of one of the jewelry designs, namely the jewelry collection entitled "Journey Of Love".
- The Company has an exclusive partnership with Shopee, namely the ACC (Aurum Collection Center) jewelry collection by Hartadinata Official Mall which is available at Shopee.
- The launch of the Precious Metals Hartadinata (LM HRTA) product in small fractions simultaneously throughout the Company's network.
- The Company participated in the Indonesian Fashion Designers Association (IPMI) Virtual Trend Show 2021.

2020

2021

- Penambahan brand ACC, ACC Premium dan Pop up store.
- Pendirian Anak Perusahaan yakni PT Gadai Hartadinata Terang Sejati pada tanggal 6 Mei 2021, serta PT Gadai Jaya Raya Mulia pada tanggal 8 Oktober 2021.
- Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM), dan meluncurkan Produk Emas dengan nama Emaskita untuk produk emas mikro dan Kencana untuk produk perhiasan emas yang memiliki kadar emas 99,99%.
- Perseroan melakukan kerja sama eksklusif dengan Tokopedia sehingga perhiasan koleksi Hartadinata Abadi sudah tersedia di marketplace Tokopedia.
- Perseroan terpilih menjadi The Top 50 Best Companies 2021 versi majalah Forbes Indonesia.
- Perseroan menggelar pameran Logam Mulia Emaskita dan perhiasan Kencana secara serentak di Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- Perseroan berpartisipasi dalam acara yang bertajuk "Cipta, Rasa, dan Karsa: Seni dalam Berkarya dan Berkolaborasi" secara streaming dalam media sosial Instagram bersama dengan Era Soekamto (Fashion Designer & Nusantara Wisdom Consultant) dan Lina Gun (Editor in Chief Indonesia Design Magazine).

- Addition of ACC, ACC Premium and Pop up store brands.
- Establishment of Subsidiaries namely PT Gadai Hartadinata Terang Sejati on May 6, 2021, and PT Gadai Jaya Raya Mulia on October 8, 2021.
- The Company collaborated with PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM), and launched Gold Products under the names Emaskita for micro gold products and Kencana for gold jewelry products which have a gold content of 99.99%.
- The company has an exclusive partnership with Tokopedia so that the Hartadinata Abadi jewelry collection is available on the Tokopedia marketplace.
- The company was selected as The Top 50 Best Companies 2021 according to Forbes Indonesia magazine.
- The Company held exhibitions of Emaskita Precious Metals and Kencana jewelry simultaneously in West Java, Jakarta, Central Java and East Java.
- The Company participated in an event entitled "Cipta, Rasa, and Karsa: Art in Creating and Collaborating" by streaming on social media Instagram together with Era Soekamto (Fashion Designer & Nusantara Wisdom Consultant) and Lina Gun (Editor in Chief Indonesia Design Magazine)

## Riwayat Singkat Perusahaan

### Brief History of The Company

Ferriyady Hartadinata mengawali bidang usaha perhiasan emas sejak tahun 1989 dan mendirikan PT Hartadinata Abadi pada tahun 2004 dengan mulai memproduksi dan mengusung produk utama Perseroan penjualan di pasar perhiasan daerah Jawa Barat.

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bandung, dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-17631. HT.01.01. Tahun 2004 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan 392/BH.10.24/IV/2005 tanggal 20 April 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 6135 tanggal 14 Juni 2005.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hartadinata Abadi Tbk yang mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022 dibuat dihadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-0046988. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0030570 tanggal 7 Juli 2022.

Perseroan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2017 sebagai perusahaan publik dan resmi mengukuhkan PT Hartadinata Abadi Tbk dengan Kode Emiten "HRTA", serta menjual 1.105,26 juta lembar saham seharga Rp300 per lembar saham. Total dana yang terhimpun dari aksi penawaran ini sebesar Rp331,57 miliar.

*Ferriyady Hartadinata started the gold jewellery business since 1989 and founded PT Hartadinata Abadi Tbk. in 2004 by starting to produce and carry the Company's main product sales in the jewellery market in West Java.*

*The Company is located in Bandung and was established based on Deed of Establishment of Company No. 11 dated on March 29, 2004, made before Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung, which has been approved as a legal entity based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-17631. HT.01.01. Year 2004 and was registered in the Register of Companies 392/BH.10.24/IV/2005 dated on April 20, 2005, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Additional No. 6135 June 14, 2005.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. As from the date of the Deed of Establishment, the latest amendment to the Company's Articles of Association was based on the Deed of Resolution of the Meeting of PT Hartadinata Abadi Tbk. which has the same permanent legal force as the General Meeting of Shareholders of the Company, namely Deed No. 16 dated June 22, 2022 made before Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notary in Bandung, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0046988.AH.01.02 of 2022 dated July 7, 2022 and Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0030570 dated July 7, 2022.*

*The Company has strengthened its existence by taking the floor on the Indonesian Stock Exchange on June 21, 2017 as a public company and officially inaugurates PT Hartadinata Abadi Tbk. with the Issuer Code "HRTA", and sold 1,105.26 million shares at Rp300 per share. The total funds raised from this bidding action amounted to Rp331.57 billion.*

Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisien, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks yang dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis Perusahaan.

Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan bahan harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa produk hasil produksi Perseroan adalah produk berkualitas yang telah melalui proses sertifikasi dan verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

Melalui konsep bisnis yang terintegrasi, Perseroan semakin menguatkan eksistensi perusahaan dengan mendirikan 4 (empat) pabrik yang menghasilkan produk perhiasan dengan kualitas terbaik dan didukung oleh jaringan distribusi pasar domestik melalui jaringan ritel toko Perseroan yang mengusung 4 (empat) merek antara lain Aurum Colection Center (ACC), Claudia Perfect Jewellery, Celine Jewellery, dan Hartadinata Abadi Store serta jaringan grosir, toko-toko emas, dan waralaba.

Kedepannya, Perseroan akan senantiasa menjalin kerja sama dengan jaringan ritel terkemuka dan institusi lainnya, meningkatkan jumlah ritel dan cakupan pasar dengan cara melakukan penambahan toko ritel, waralaba, dan juga perdagangan melalui media elektronik (e-commerce).

*In order to achieve sustainable improvements in productivity and efficiency, the Company has begun implementing a complex quality management system that can support all of the Company's business line activities.*

*The Company is well aware that the quality management system and the system that guarantees the material safety program must run consistently. In addition, the Company ensures that the products produced by the Company are quality products that have gone through a process of certification and verification in order to get the best results.*

*Through the integrated business concept, the Company strengthens the company's existence by establishing 4 (four) factories that produce the highest quality jewellery products and is supported by the domestic market distribution network through the Company's retail chain of stores that carries 4 (four) brands including Aurum Collection Center (ACC), Claudia Perfect Jewellery and Celine Jewellery, Hartadinata Abadi Store as well as wholesale networks, gold shops and franchises.*

*Going forward, the Company will continue to collaborate with leading retail networks and other institutions, increasing the number of retail and market coverage by adding retail stores, franchises, and also trading through electronic media (e-commerce).*

## Visi dan Misi

Vision and Mission [OJK C.1]

### VISI VISION

**Menjadi yang terdepan dalam hal kualitas dan desain serta pelayanan yang mengutamakan kebaikan.**

*To be the leading Company in term of quality and design as well as service which prioritises virtue.*

### MISI MISSION

- Menjadi Perusahaan perhiasan emas terdepan di Indonesia yang menawarkan produk perhiasan berkualitas dengan pelayanan optimal bagi kepuasan para pelanggannya.
- Memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui profesionalisme dan kepedulian terhadap lingkungan.
- *To be the leading gold Company in Indonesia which offers jewellery products by optimising service for the customers' satisfaction.*
- *To contribute to the community through environmental professionalism and care.*

Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022.

*Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as imparted in the Work Plan and Budget of 2022.*

## Tata Nilai Perusahaan

Dalam menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, Budaya Perusahaan menjadi salah satu fokus Hartadinata. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan, nilai-nilai serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan stakeholder sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement* dan *human capital engagement*.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

- Profesionalisme
- Inovasi
- Kebersamaan
- Kepedulian Terhadap Lingkungan

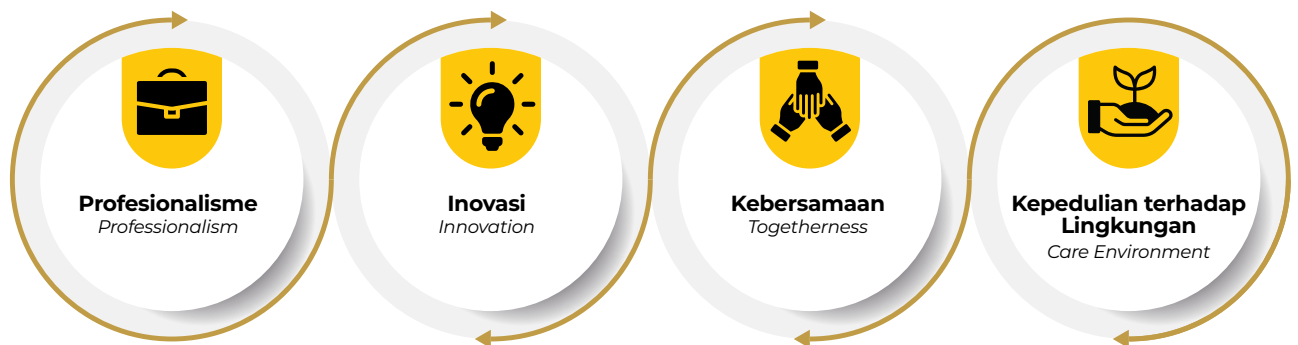
## Corporate Values

*With the encounter of the new business challenges as well as the dynamics of a progressively competitive business, the corporate culture becomes focus of Hartadinata. The Corporate culture is believed to originate on the quality of the company's performance through the beliefs, values as well as the behaviour and attitude.*

*The Corporate culture creates conformity to the core values of the Company, thus an employees' sense of work for something they believe in and implemented in diverse habits, behaviour, and a distinctive identity in the interaction internally, amongst the section, as well as with customers and stakeholders so as formed customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.*

*The Company upholds integrity in performing its duties and believes in the core values as a manifestation of the Corporate Culture that consists of:*

- Professionalism
- Innovation
- Togetherness
- Care Environment



## Skala Perusahaan

### Scale of The Company [OJK C.3]

Skala Perseroan dilihat dari jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas adalah sebagai berikut:

The Company's scale seen from the total assets, liabilities, and equity is as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>3.849.086</b>	<b>3.478.074</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>2.126.513</b>	<b>1.962.522</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>1.722.573</b>	<b>1.515.552</b>

Skala Perseroan dilihat dari demografi karyawan adalah sebagai berikut:

The Company's scale seen from the employee demography is as follows:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

### Employee Composition by Position

Uraian Description	2022	2021
Manajer Manager	53	32
Supervisor	113	70
Staf Staff	694	542
Pelaksana Operasional Operational Officer	382	485
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.242</b>	<b>1.129</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Employee Composition by Education

Uraian Description	2022	2021
S1 dan S2 Bachelor's and Master's Degree	332	192
Diploma	61	294
SLTA Senior High School	849	643
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.242</b>	<b>1.129</b>



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

*Employee Composition by Employment Status*

Uraian Description	2022	2021
Tetap <i>Permanent</i>	778	914
Temporer <i>Temporary</i>	464	215
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>1.242</b>	<b>1.129</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**

*Employee Composition by Age*

Uraian Description	2022	2021
> 46 Tahun   <i>Years Old</i>	90	66
36-45 Tahun   <i>Years Old</i>	190	126
26-35 Tahun   <i>Years Old</i>	503	384
≤ 25 Tahun   <i>Years Old</i>	459	553
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>1.242</b>	<b>1.129</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

*Employee Composition by Gender*

Uraian Description	2022	2021
Laki-laki <i>Male</i>	732	722
Perempuan <i>Female</i>	510	407
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>1.242</b>	<b>1.129</b>

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022			Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		
	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	326.253.000.000	70,8%	3.262.530.000	326.253.000.000	70,8%
PT ASABRI (Persero)	306.289.500	30.628.950.000	6,7%	306.289.500	30.628.950.000	6,7%
Masyarakat Public	1.036.442.900	103.644.290.000	22,5%	1.036.442.900	103.644.290.000	22,5%
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.605.262.400</b>	<b>460.526.240.000</b>	<b>100,0%</b>	<b>4.605.262.400</b>	<b>460.526.240.000</b>	<b>100,0%</b>

Per 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional</b> <i>Domestic Investors</i>		
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax <i>Non-Tax Special Permanent Business Entity</i>	306.289.500	6,7%
Broker	60.100	0,0%
Individual – Domestik <i>Individual – Domestic</i>	784.713.010	17,0%
Individual Foreign KITAS – NPWP <i>Individual Foreign KITAS – TIN</i>	570.000	0,0%
Mutual Fund	241.033.300	5,2%
Pension Fund	3.166.600	0,1%
Perusahaan Terbatas NPWP <i>TIN Limited Company</i>	3.264.626.800	70,9%
Yayasan NPWP <i>TIN Foundation</i>	100.000	0,0%
<b>Sub Total</b>	<b>4.600.559.310</b>	<b>99,9%</b>
<b>Pemodal Asing</b> <i>Foreign Investors</i>		
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	699.600	0,0%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Institution</i>	4.003.300	0,1%
<b>Sub Total</b>	<b>4.702.900</b>	<b>0,1%</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.605.262.210</b>	<b>100,0%</b>

## Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

PT Terang Anugrah Abadi adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan ini dengan kepemilikan sebesar 70,84% per akhir tahun 2022. Perseroan berstatus hukum Perseroan Terbatas yang menjadi induk perusahaan dari enam entitas anak.

## Information on Major/Controlling Shareholders

PT Terang Anugrah Abadi is the Main/Controlling Share Owner of the Company with an ownership of 70.84% as of the end of 2022. The company has the legal status of a Limited Liability Company which is the holding company of six subsidiaries.

## Informasi Tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ada beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perusahaan. Dengan rincian sebagai berikut:

## Information on Share Ownership by Management

As of December 31, 2022, there are some members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who own the Company's shares as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>					
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-	-	-
Fendy Wijaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	17.117.800	0,4%	17.117.800	0,4%
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>					
Sandra Sunanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	1.346.900	0,03%	1.346.900	0,03%
Ong Deny	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	1.050.000	0,02%	1.050.000	0,02%
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi & Operasional <i>Director of Production &amp; Operation</i>	1.037.500	0,02%	1.037.500	0,02%

# Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas [OJK C.2, C.3]



- |           |            |           |
|-----------|------------|-----------|
| Medan     | Cirebon    | Madura    |
| Batam     | Solo       | Pamekasan |
| Tangerang | Semarang   | Denpasar  |
| Jakarta   | Yogyakarta | Makassar  |
| Subang    | Surabaya   | Palembang |
| Bandung   | Bangkalan  | Pekanbaru |



## Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha

Addresses of Head Office & Business Network



PT HARTADINATA ABADI Tbk  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

### Kantor Pusat *Head Office*

Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Telp : +62 22 5402326

Fax : +62 22 5403002

Email : [contact@hartadinataabadi.co.id](mailto:contact@hartadinataabadi.co.id)

[corsec@hartadinataabadi.co.id](mailto:corsec@hartadinataabadi.co.id)

### Jaringan Distribusi *Distribution Network*

**80** Grosir | *Wholesaler*

**±900** Toko Ritel | *Retail Store*

**76** Toko sendiri | *Independent Stores*

**2** Toko Franchise | *Franchise Store*

(**55** ACC, **19** Hartadinata Abadi Store, **2** Celine, **2** Claudia)

### Anak Perusahaan *Subsidiaries*

#### PT Aurum Digital Internusa

88@Kasabalanka 18th Floor Tower A,

Jl. Raya Kasablanka Kav. 88,

Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan

Telp : +62 21 29607612

Fax : +62 21 2960 7501

Email : [masduit@masduit.com](mailto:masduit@masduit.com)

#### PT Emas Murni Abadi

Jl. Cirangrang Dalam No. 8, RT. 001, RW. 006, Kel. Cirangrang

Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat

Email : [emasmurniabadi@gmail.com](mailto:emasmurniabadi@gmail.com)

#### PT Gemilang Hartadinata Abadi

Jln. Cibaduyut Raya No. 100, Kel. Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul,

Kota Bandung, Jawa Barat

Telp : (022) 85939389 (Utama) - (022) 85939213

Email : [gemilang.hrta@gmail.com](mailto:gemilang.hrta@gmail.com)

**Anak Perusahaan PT Gemilang Hartadinata Abadi**  
*Subsidiaries of PT Gemilang Hartadinata Abadi*

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)**

Jl. Katapang Andir, Kompleks Topaz Residence No. B9,  
Desa Rancamanyar, Kec. Baleendah Kab. Bandung  
Telp : 022 - 8593 9389  
Email : gcda@gadaihartadinataabadi.com

**PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)**

Jl. KH. Wahed Hasyim, RT. 02, RW. 05,  
Kel. Gunung Sekar, Kec. Sampang,  
Kab. Sampang, Jawa Timur  
Telp : 0323 - 3281645  
Email : gtam@gadaihartadinataabadi.com

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)**

Jl. Raya Mandalika, Depan Terminal Renteng,  
Kecamatan Praya,  
Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat  
Telp : 0370 6502297  
Email : gcta@gadaihartadinataabadi.com

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)**

Jl. Gunung Mutis No. 05, RT. 001, RW. 001,  
Tode Kisar, Kota Lama,  
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur  
Telp : 0370 - 844972  
Email : gcam@gadaihartadinataabadi.com

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)**

Jl. Abd Dg Sirua No. 66 RT 001 RW 005,  
Kel. Masale, Kec. Panakkukang,  
Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90231  
Telp : 0411-4101989  
Email : ghts@gadaihartadinataabadi.com

**PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)**

Lawu Tower, Lt. 1. Jl. Gajah Mada No. 27A  
RT 005 RW 007, Kel. Krukut, Kec. Taman Sari,  
Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta  
Email : gjrm@gadaihartadinataabadi.com

## Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha

### Line of Business and Business Activities [OJK C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir dan juga ritel.

Maksud dan tujuan PT Hartadinata Abadi Tbk adalah berusaha dalam bidang Perindustrian dan Perdagangan serta Informasi dan Komunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu usaha industri pengolahan, usaha perdagangan besar dan eceran, dan usaha informasi dan komunikasi.

#### Usaha Perindustrian

Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam, meliputi:

- Industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam;
- Industri penyepuhan logam, anodizing dan lain-lain;
- Industri pengolahan panas logam;
- Deburring, penyemprotan pasir (*sandblasting*), perobohan (*tumbling*) dan pembersihan logam;
- Industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam;
- Industri pelapisan bukan metalik logam, seperti pelapisan dengan plastik, email atau porselain, lak/pernis dan lain-lain;
- Industri pengerasan dan pengkilapan logam;
- Industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran, broaching, leveling, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan dan lain-lain bagian pekerjaan logam;
- Industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser.

*Based on Company Article of Association, the scope of Company activities is manufacturing industry and gold trade. The Company also becomes one of the main players in Indonesian gold industry and has integrated business from the manufacturers, wholesale trade, and retail.*

*The purpose and objective of PT Hartadinata Abadi Tbk. is to strive in Industry and Trade fields, Information, and Communication. To achieve these, the Company conducts their major business activities, namely the industrial business and trading business.*

#### Industrial Business

*Industry for various metal and metal goods special works, including:*

- *Industry for coating, polishing, dyeing, engraving, hardening, polishing, welding, cutting and various special works on metal or metal products;*
- *Metal plating, anodizing and other industries;*
- *Metal heat treatment industry;*
- *Deburring, sandblasting, tumbling and metal cleaning;*
- *Metal coloring and engraving or sculpting industry;*
- *Metal non-metallic coating industry, such as coating with plastic, enamel or porcelain, lacquer/lacquer and others;*
- *Metal hardening and polishing industry;*
- *Drilling, processing, milling, scraping, forming, turning, broaching, leveling, sawing, grinding, sharpening, polishing, welding, joining and other metal working parts;*
- *Industrial cutting or writing on metal with a laser beam.*



**Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi**, meliputi:

Usaha pembuatan barang-barang perhiasan yang bahan utamanya dari logam mulia (emas, platina dan perak) untuk keperluan pribadi, seperti cincin, kalung, gelang, giwang, bros, ikat pinggang dan kancing, termasuk bagian dan perlengkapannya.

**Precious metal jewelry industry for personal use**, including:

*Business of making jewelry items whose main ingredients are precious metals (gold, platinum and silver) for personal needs, such as rings, necklaces, bracelets, earrings, brooches, belts and buttons, including parts and fittings.*

## Usaha Perdagangan

**Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam**, meliputi:

Usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

## Trading Business

**Wholesale of Metals and Metal Ore**, including:

*Metal ore and basic metal wholesale business, such as iron ore and non-ferrous ore in basic form, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and wholesale trade of semi-finished ferrous and non-ferrous metal products that cannot be classified elsewhere and others. Including wholesale trading of gold and other precious metals (silver, platinum).*

**Perdagangan Eceran Barang Perhiasan**, meliputi:

Usaha perdagangan eceran khusus barang perhiasan baik terbuat dari batu mulia, berlian, intan, batu aji, serbuk dan bubuk intan, batu permata, batu permata tiruan, logam mulia ataupun bukan logam mulia, seperti cincin, kalung, gelang, giwang (anting-anting), tusuk konde peniti, bros, ikat pinggang dan kancing dari logam mulia (platina, emas dan perak).

**Jewelry Retail Trade**, including:

*Retail trading business specializing in jewelry items made of precious stones, diamonds, diamonds, gemstones, diamond dust and powder, gemstones, imitation gemstones, precious metals or non-precious metals, such as rings, necklaces, bracelets, earrings (earrings), hairpins, brooches, belts and buttons of precious metals (platinum, gold and silver).*

**Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya**, meliputi:

Usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya.

**Retail Trade Through the Media for Various Other Goods**, including:

*Retail trade business of various other goods through orders and goods will be sent to buyers in accordance with the desired goods based on catalogs, models, telephone, tv, internet, mass media, and the like.*

## Usaha Informasi dan Komunikasi

**Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)**, meliputi:

Kegiatan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce). Kegiatan meliputi konsultasi, analisis dan pemrograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui internet.

## Information and Communication Business

**Internet Trading Application Development Activities (E-Commerce)**, including:

*Trading application development activities via the internet (e-commerce). Activities include consulting, analysis and application programming for trading activities via the internet.*

### **Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, meliputi:**

- Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari;
- Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;
- Pengoperasian *platform* digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau *platform* digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (Fintech)*. *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending* dan *Fintech jasa pembayaran*.

### **Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes, including:**

- *Operation of websites for commercial purposes that use search engines to generate and maintain a large database of Internet addresses and content in an easily searchable format;*
- *Operation of websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes;*
- *Operation of digital platforms and/or sites/web portals that carry out electronic transactions in the form of business activities of facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or other electronic system means carried out with commercial purposes (profit) which includes activities either one, part or all of electronic transactions, namely ordering, payment, delivery of these activities. Included in this group are websites/web portals and/or digital platforms with commercial purposes (profit), which are applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as marketplaces, digital advertising, and on-demand online services. This group does not include financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending and Fintech payment services.*

## Produk dan Jasa

Products and Services [OJK C.4]

### Produk Perseroan

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin dan produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya logo mahkota dan tulisan dua huruf "HA" ditengah yang menandakan produk milik Perseroan. Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang tidak hanya sesuai dengan selera pasar, tetapi juga daya beli konsumen.

Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tinggi, tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar rendah. Produk Perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 300, 375, 700, dan 750. Kode 300 sama dengan 30% emas murni, dalam produksinya emas 300 terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

Perseroan menjalankan usaha di bidang industri perhiasan dan aksesoris kecantikan, meliputi pembuatan perhiasan kalung, gelang, anting-anting, bros dan kegiatan usaha terkait. Selain itu, Perseroan juga menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan serta menyediakan jasa ditawarkan: konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait. Berikut beberapa produk yang ditawarkan:

- **Rantai Gelang Sisik Naga** merupakan salah satu produk unggulan Perseroan yang sampai saat ini tidak ada yang bisa meniru kehalusan pengerjaan dan kekuatan produk. Variasi produk gelang ini meliputi kadar 375,700 dan 750 yang juga dapat dipadukan dengan emas putih dan diamond.
- **Gelang Bangkok** merupakan salah satu produk andalan Perseroan. Mayoritas produk gelang Bangkok dipasarkan dengan kadar 300 dan 375 dengan desain yang menarik dan *up-to-date*.
- **Cincin** merupakan produk perhiasan yang paling digemari masyarakat. Perseroan menawarkan cincin untuk wanita maupun pria dengan klasik maupun modern.

### The Company's Products

*The products offered by the Company are a line of gold jewelry products which include 30%, 37.5%, 70% and 75% grades and precious metals. Variations in each line of gold jewelry products are combined with precious metals, precious stones and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and products that can be designed by yourself (customization). The Company's jewelry products have special characteristics with the crown logo and the inscription of two letters "HA" in the middle which indicates the Company's products. The Company produces jewelry products that not only match market tastes, but also consumers' purchasing power.*

*The Company's products offered to the market are not only high grade gold jewelry products, but also low grade gold jewelry products. Jewelry products sold by the Company use the codes 300, 375, 700 and 750. Code 300 is the same as 30% pure gold, in production gold 300 consists of 30% pure gold and 70% other metals. Meanwhile, the selling price may vary, for example 300 gold is sold at 34%, an additional 4% is profit for the Company. Payments from customers (wholesale and retail) for the Company's products refer to the market price of gold at the time the payment is made.*

*The Company operates a business in the jewelry and beauty accessories industry, including the manufacture of jewelry for necklaces, bracelets, earrings, brooches and related business activities. In addition, the Company also runs businesses in the trade sector and provides services offered: consulting in the field of jewelry and accessories designs, as well as related business activities. Here are some of the products offered:*

- **Sisik Naga Bracelet Chain** is one of the Company's superior products that until now no one has been able to imitate the fineness of workmanship and the strength of the product. The product variations for this bracelet include levels of 375,700 and 750 which can also be combined with white gold and diamonds.
- **Bangkok Bracelet** is one of the Company's flagship products. The majority of Bangkok bracelet products are marketed at 300 and 375 with an attractive and *up-to-date* design.
- **Rings** are the most popular jewelry product in the community. The Company offers classic and modern rings for women and men.

- **Liontin** merupakan produk komplementer dari kalung yang juga memiliki pasar cukup potensial. Perseroan memproduksi berbagai macam desain liontin yang juga ditujukan untuk pasar anak- anak.
- **Anting dan Giwang** salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat (khususnya wanita) selain cincin adalah anting dan giwang. Produk anting dan giwang juga menjadi fokus pengembangan produk Perseroan kedepannya.
- **Kalung** merupakan produk terbaru yang diproduksi oleh Perseroan. Saat ini produksi kalung masih dalam tahap pengembangan desain dan produksi serta pemasaran produk masing dalam skala kecil seiring dengan penajakan pasar.
- **Produk Eternity** merupakan produk Cincin Kawin yang memiliki berbagai macam bentuk dan ukurannya.
- **Emas Batangan EMASKITA PREMIUM & GIFTSERIES** merupakan produk perusahaan hasil kolaborasi dengan PT Emas Antam Indonesia, berbentuk emas batangan murni (99,99%) yang hadir mulai dari gramasi 0,1 gram hingga 100 gram . Kini EmasKITA memiliki inovasi proteksi di emas batangan langsung dari gramasi 5 gram menggunakan teknologi *BullionProtect®* bekerjasama dengan SICPA (asal Swiss) yang dikemas dengan Kemasan *Capsule*. Dimana kemasan tersebut melindungi emas batangan dengan baik secara menyeluruh .
- **Perhiasan Emas Murni Kencana** merupakan perhiasan emas yang memiliki kemurnian 99,99%. Menggunakan nama brand KENCANA yang berarti Keindahan Terpercaya dan Bermakna. Kencana memiliki koleksi perhiasan antara lain:
  1. **Bersama Selamanya**  
Bersama selamanya mengukir kasih dengan Kencana, bukti kemurnian cinta kasih anda dan pasangan. Produk bersama selamanya merupakan koleksi perhiasan yang menjadi simbol dari komitmen cinta bagi kedua pasangan untuk menjalin kehidupan bersama. Memiliki bahan baku yang berasal dari emas murni dengan kemurnian 99,99% membawa makna bahwa cinta adalah hal yang sakral dan murni bagaikan emas batangan.
  2. **Aksara**  
Merupakan salah satu produk unggulan karya kami. Kata Aksara berasal dari Bahasa sansekerta yang memiliki arti kekal. Melalui koleksi ini, kami ingin memberi makna kepada setiap penggunanya bahwa inisial nama sebagai simbol dari pribadi mereka akan memberikan pengalaman bagi penggunanya untuk mengabadikan momen dalam hidup mereka. Seperti yang kita tahu, nama adalah sesuatu yang bersifat sakral bagi budaya masyarakat Indonesia.
- **Pendants** are complementary products to necklaces which also have quite a potential market. The company produces a variety of pendant designs which are also aimed at the children's market.
- **Earrings and earrings**, one of the products that are in great demand by the public (especially women) apart from rings are earrings and earrings. Earrings and earrings are also the focus of the Company's future product development.
- **Necklace** is the newest product produced by the Company. Currently, necklace production is still in the design and production development stage as well as product marketing on a small scale in line with market exploration.
- **Eternity products** are wedding rings that come in various shapes and sizes.
- **Gold Bars EMASKITA PREMIUM & GIFTSERIES** is a product of a company in collaboration with PT Emas Antam Indonesia, in the form of pure gold bars (99.99%) which range from 0.1 grams to 100 grams. Now EmasKITA has a protection innovation in gold bars directly from 5 grams grammatical using *BullionProtect®* technology in collaboration with SICPA (from Switzerland) which is packaged in capsule packaging. Where the packaging protects the gold bars thoroughly.
- **Kencana Pure Gold Jewelry** is gold jewelry that has a purity of 99.99%. Using the brand name KENCANA which means *Trusted and Meaningful Beauty*. Kencana has a collection of jewelry, including:
  1. **Bersama Selamanya**  
*Bersama Selamanya carve love with Kencana, proof of the purity of your love and your partner. The Bersama Selamanya is forever a collection of jewelry which is a symbol of the commitment of love for both partners to build a life together. Having raw materials derived from pure gold with a purity of 99.99% conveys the meaning that love is something sacred and pure like gold bullion.*
  2. **Aksara**  
*It is one of our superior products. The word Aksara comes from Sanskrit which means eternal. Through this collection, we want to give meaning to each user that their initials as a symbol of their personality will provide an experience for users to capture moments in their lives. As we know, the name is something that is sacred to the culture of the Indonesian people.*

**3. Arunika**

Arunika berasal dari Bahasa Sansekerta yang dipakai pada masa Jawa Kuno memiliki makna cahaya mentari yang baru saja terbit. Layaknya seberkas cahaya mentari nan indah setelah terbit dikala pagi, produk Arunika memeluk erat dan menyapa dengan hangat dalam setiap genggam tangan pemakainya. Arunika melambangkan harapan ketika awal kehidupan akan dimulai, begitu manis dan memberi semangat ketika kita melihat keindahannya.

**4. Simpoel Hati**

Menggambarkan ikatan bersatunya dua hati dan jiwa, sederhana namun memiliki kekuatan yang sangat kuat dan melambangkan keabadian. Setiap pasangan memiliki keunikannya sendiri, melalui perhiasan SIMPOEL HATI ini digambarkan setiap keunikan dari perbedaan yang ada terjalin dalam satu ikatan yang indah untuk dikenakan sebagai bukti komitmen untuk selalu bertumbuh erat.

**5. Ayana**

Keindahan produk Ayana yang terinspirasi dari berbagai rupa jenis bunga diharapkan bisa membuat pemakainya memiliki pengalaman berbeda dan menjadi lebih anggun.

Kami berharap setiap wanita yang memakainya terinspirasi untuk tidak hanya indah dipandang dari luar namun juga dari dalam, sehingga abadi membekas di memori setiap orang yang melihatnya.

**6. Zodiac**

Perhiasan yang menceritakan pribadi seseorang sesuai dengan *zodiac* yang dimiliki, terdapat 12 simbol *zodiac* yang dipercayai yaitu Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagittarius, Capricorn, dan Pisces.

**7. Kirana**

Memiliki kilau yang menarik hati ketika dikenakan, produk Kirana sesuai dengan namanya yang berarti seberkas cahaya.

Mereka yang mengenakan Koleksi Kirana dilambangkan sebagai sosok yang menerangi di setiap langkahnya bergerak, yang selalu memiliki makna dan menginspirasi dalam kehidupannya.

**3. Arunika**

*Arunika comes from Sanskrit which was used during the Old Javanese period and means the light of the sun that has just risen. Like a beam of beautiful sunlight after rising in the morning, Arunika products hug and greet warmly in every hand held by the wearer. Arunika symbolizes hope when the beginning of life will begin, so sweet and encouraging when we see its beauty.*

**4. Simpoel Hati**

*Depicts the bond of the union of two hearts and souls, simple but has a very strong power and symbolizes eternity. Each pair has its own uniqueness, through this SIMPOEL HATI jewelery each of the uniqueness of the differences that exist is entwined in a beautiful bond to be worn as proof of a commitment to always grow closely.*

**5. Ayana**

*The beauty of Ayana's products which are inspired by various types of flowers is expected to make the wearer have a different experience and become more graceful.*

*We hope that every woman who wears it is inspired to be not only beautiful from the outside but also from the inside, so that it will last forever in the memory of everyone who sees it.*

**6. Zodiac**

*Jewelry that tells a person's personality according to the zodiac they have, there are 12 zodiac symbols that are trusted, namely Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagittarius, Capricorn, and Pisces.*

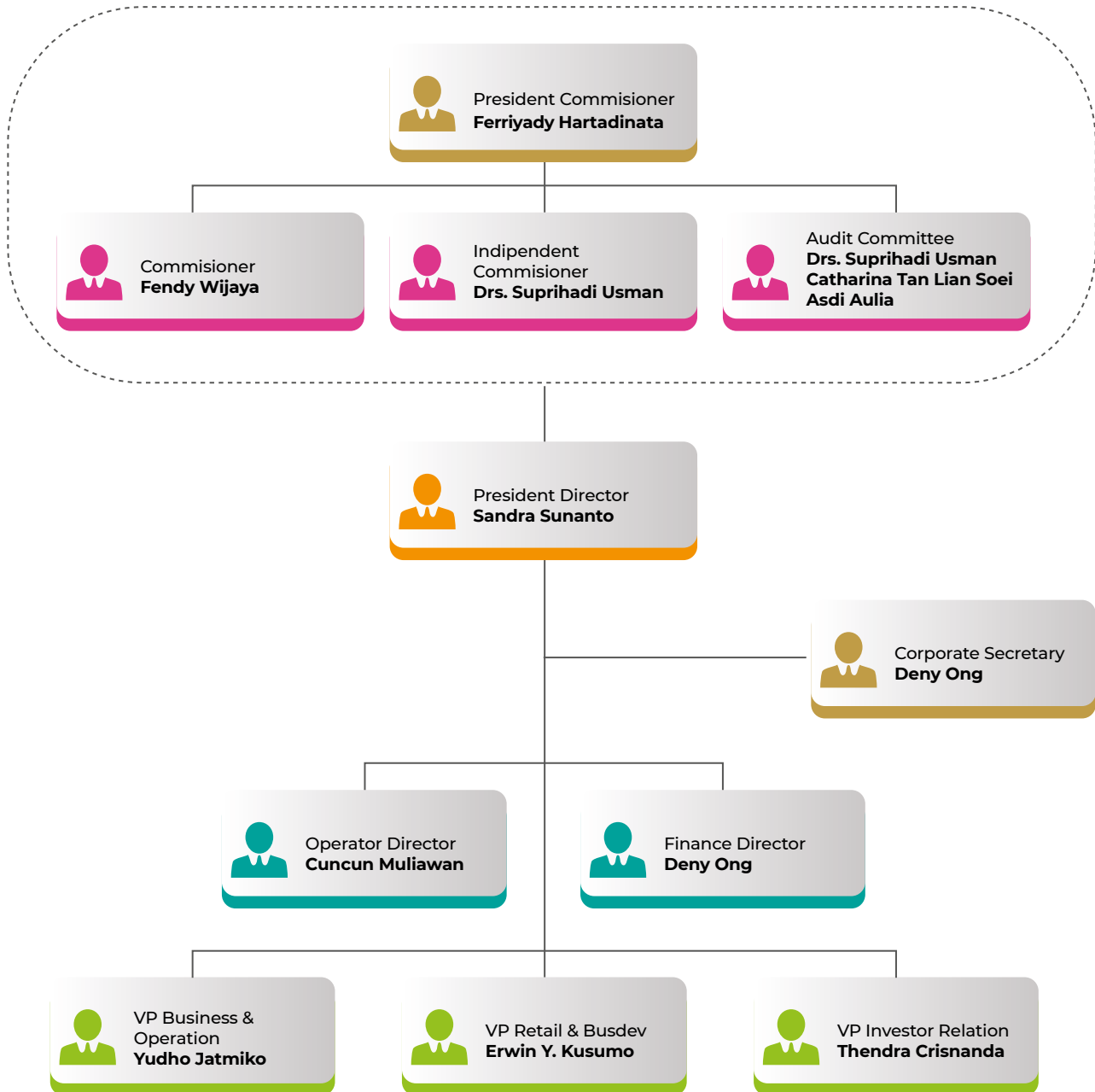
**7. Kirana**

*Having a luster that attracts the heart when worn, Kirana products live up to their name which means a beam of light.*

*Those who wear the Kirana Collection are symbolized as a figure who illuminates every step they move, who always has meaning and inspires them in their lives.*

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



## Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Serta Perubahannya

Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors and its Changes

Per 31 Desember 2022 dan hingga diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and until the publishment of this report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:*

Jabatan Position	Nama Name
<b>Susunan Dewan Komisaris</b> <i>Composition of the Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Ferriyady Hartadinata
Komisaris <i>Commissioner</i>	Fendy Wijaya
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Drs. Suprihadi Usman
<b>Susunan Direksi</b> <i>Composition of the Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Sandra Sunanto
Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Ong Deny
Direktur Produksi & Operasional <i>Director of Production &amp; Operation</i>	Cuncun Muliawan

## Profil Dewan Komisaris

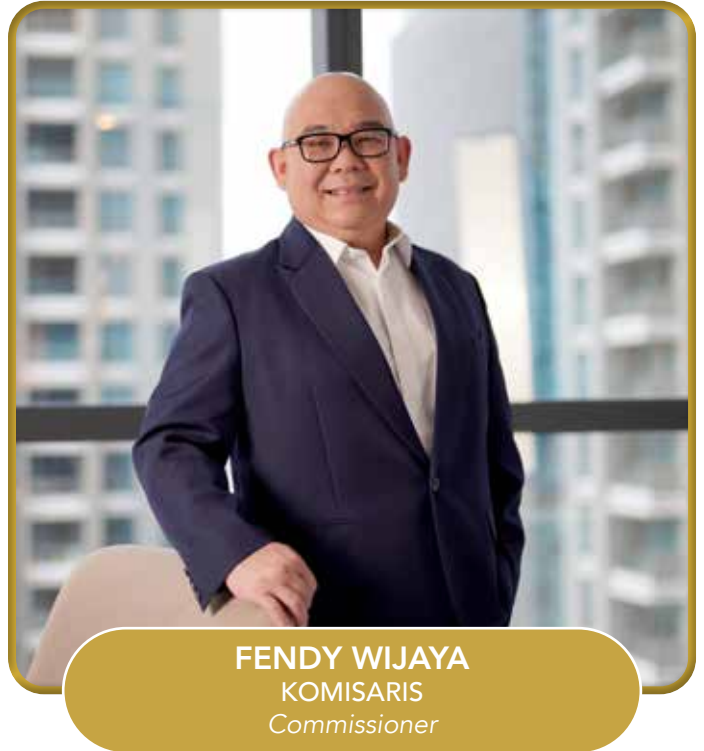
Profile of The Board of Commissioners



**FERRIYADY HARTADINATA**  
KOMISARIS UTAMA  
*President Commissioner*

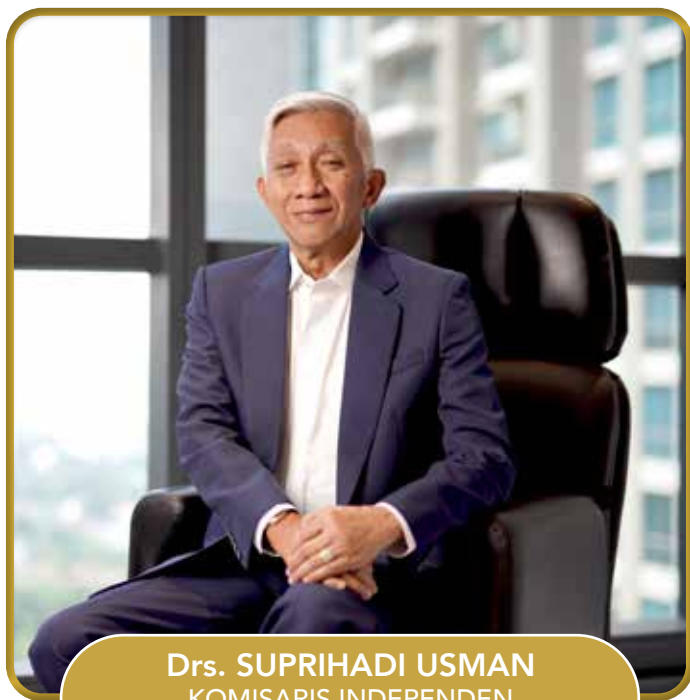
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Tasikmalaya, 2 Maret 1973 <i>Tasikmalaya, March 2, 1973</i>
Usia <i>Age</i>	50 tahun <i>50 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022 <i>Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PT Hartadinata Abadi (Pendiri Perseroan) (2003)</li> <li>▪ PT Hartadinata Abadi (Direktur Utama) (2004-2016)</li> <li>▪ PT Hartadinata Abadi (Komisaris Utama) (2017-sekarang)</li> <li>▪ Komisaris PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-sekarang)</li> <li>▪ Direktur PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-sekarang)</li>   <li>▪ <i>PT Hartadinata Abadi (Company Founder) (2003)</i></li> <li>▪ <i>PT Hartadinata Abadi (President Director) (2004-2016)</i></li> <li>▪ <i>PT Hartadinata Abadi (President Commissioner) (2017-present)</i></li> <li>▪ <i>Commissioner of PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-present)</i></li> <li>▪ <i>Director of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-present)</i></li> </ul>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi, Universitas Bandung Raya (1999) <i>Bachelor of Economics, Bandung Raya University (1999)</i>





**FENDY WIJAYA**  
KOMISARIS  
Commissioner

Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Palembang, 26 Desember 1972 <i>Palembang, December 26, 1972</i>
Usia <i>Age</i>	50 tahun <i>50 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022 <i>Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemasaran CV Gardindo (1996-1998)</li> <li>▪ Technical Supervisor Logic Art.Co di Taiwan (2000-2001)</li> <li>▪ Manager Operasional PT La Senindo (2001-2002)</li> <li>▪ General Manager Produksi PT Hartadinata Abadi (2003-2016)</li> <li>▪ Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)</li> <li>▪ Komisaris PT Gadai Cahaya Dana Abadi (2018-sekarang)</li> <li>▪ Komisaris PT Gadai Terang Abadi Mulia (2019-sekarang)</li> <li>▪ Direktur PT Gadai Cahaya Terang Abadi (2020-sekarang)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CV Gardindo (Marketing) (1996-1998)</li> <li>▪ Logic Art.Co in Taiwan (Technical Supervisor) (2000-2001)</li> <li>▪ PT La Senindo (Operations Manager) (2001-2002)</li> <li>▪ PT Hartadinata Abadi (General Production Manager of the Company) (2003-2016)</li> <li>▪ Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017—present)</li> <li>▪ Commissioner of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (2018-present)</li> <li>▪ Commissioner of PT Gadai Terang Abadi Mulia (2019-present)</li> <li>▪ Director of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (2020-present)</li> </ul>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Teknik, Universitas Kristen Maranatha (1997) <i>Bachelor of Engineering, Maranatha Christian University (1997)</i>



**Drs. SUPRIHADI USMAN**  
KOMISARIS INDEPENDEN  
*Independent Commissioner*

Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Padang Sidempuan, 5 Agustus 1950 <i>Padang Sidempuan, August 5, 1950</i>
Usia <i>Age</i>	72 tahun <i>72 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022 <i>Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022</i>
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kapolres Karawang (1990)</li> <li>▪ Kapolresta Samarinda (1993)</li> <li>▪ Wakapolda Bengkulu (2003)</li> <li>▪ Inspektur Kewilayahan (2004)</li> <li>▪ Wakapolda Jawa Barat (2006)</li> <li>▪ Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)</li> </ul>
<i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kapolres Karawang (1990)</li> <li>▪ Samarinda Police Chief (1993)</li> <li>▪ Bengkulu Deputy Chief of Police (2003)</li> <li>▪ Territorial Inspector (2004)</li> <li>▪ West Java Deputy Police Chief (2006)</li> <li>▪ Independent Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-present)</li> </ul>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Magister Manajemen, Universitas Bhayangkara Jaya (2000) <i>Masters in Management, Bhayangkara Jaya University (2000)</i>



## Profil Direksi

### Profile of The Board of Directors



**SANDRA SUNANTO**  
DIREKTUR UTAMA  
*President Director*

Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Bandung, 28 Juni 1973 <i>Bandung, June 28, 1973</i>
Usia <i>Age</i>	49 tahun <i>49 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022 <i>Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022</i>
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen Universitas Katolik Parahyangan (1997-2016)</li> <li>• Trainer Market Research and Retail Management (2011-2016)</li> <li>• Business Development Consultant PT Kurnia Asta Surya (2014-2015)</li> <li>• Business Development Consultant YOGYA GROUP (2012-2016)</li> <li>• General Manager Business and Development PT Hartadinata Abadi (2014-2016)</li> <li>• Direktur Utama PT Hartadinata Abadi (2017-sekarang)</li> <li>• Direktur PT Gadai Cahaya Dana Abadi (2018-sekarang)</li> <li>• Direktur PT Gadai Terang Abadi Mulia (Juni 2019 – Agustus 2019)</li> <li>• Komisaris Utama PT Gadai Terang Abadi Mulia (Agustus 2019 – sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-sekarang)</li> </ul>
Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parahyangan Catholic University (Lecturer) (1997-2016)</li> <li>• Market Research and Retail Management (Trainer) (2011-2016)</li> <li>• PT Kurnia Asta Surya (Business Development Consultant) (2014-2015)</li> <li>• YOGYA GROUP (Business Development Consultant) (2012—2016)</li> <li>• PT Hartadinata Abadi (General Manager of Business and Development) (2014-2016)</li> <li>• PT Hartadinata Abadi (President Director) (2017—present)</li> <li>• Director of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (2018-present)</li> <li>• Director of PT Gadai Terang Abadi Mulia (June 2019 – August 2019)</li> <li>• President Commissioner of PT Gadai Terang Abadi Mulia (August 2019-present)</li> <li>• Commissioner of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-present)</li> </ul>
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan (1996)</li> <li>• Magister Manajemen, Institut Teknologi Bandung (1999)</li> <li>• Master of Philosophy, Maastricht School of Management, Netherlands (2010)</li> <li>• Doktor bidang Manajemen, Erasmus Rotterdam University, Belanda (2013)</li> </ul>
Education Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Management, Parahyangan Catholic University (1996)</li> <li>• Masters in Management, Bandung Institute of Technology (1999)</li> <li>• Master of Philosophy, Maastricht School of Management, Netherlands (2010) Doctor of Management, Erasmus Rotterdam University, Netherlands (2013)</li> </ul>



**ONG DENY**  
DIREKTUR KEUANGAN  
*Director of Finance*

Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Jakarta, 9 November 1973 <i>Jakarta, November 9, 1973</i>
Usia <i>Age</i>	49 tahun <i>49 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022 <i>Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022</i>
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Manager Corporate Finance PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1995-2011)</li> <li>• Kepala Finance dan Akunting PT Kertas Nusantara (2011-2013)</li> <li>• Kepala Keuangan Dwimukti Group (2014-2015)</li> <li>• General Manager Business Development PT Lembang Permata Recreation Estate (Jan-Juni 2016)</li> <li>• General Manager Finance PT Hartadinata Abadi (Sep-Nov 2016)</li> <li>• Direktur Keuangan PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)</li> <li>• Direktur PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (2021-sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Gadai Jaya Raya Mulia (2021-sekarang)</li> </ul>
<i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Senior Manager Corporate Finance PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1995-2011)</i></li> <li>• <i>Head of Finance and Accounting of PT Kertas Nusantara (2011-2013)</i></li> <li>• <i>Head of Finance Dwimukti Group (2014-2015)</i></li> <li>• <i>General Manager of Business Development of PT Lembang Permata Recreation Estate (Jan-June 2016)</i></li> <li>• <i>General Manager of Finance PT Hartadinata Abadi (Sep-Nov 2016)</i></li> <li>• <i>Director Finance of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-present)</i></li> <li>• <i>Director of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (2021-present)</i></li> <li>• <i>Commissioner of PT Gadai Jaya Raya Mulia (2021-present)</i></li> </ul>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Akuntansi, Xavier University "Ateneo de Cagayan", Cagayan de Oro City, Philippines (1995) <i>Bachelor of science in Accountancy, Xavier University "Ateneo de Cagayan", Cagayan de Oro City, Philippines, (1995)</i>



**CUNCUN MULIAWAN**  
DIREKTUR PRODUKSI & OPERASIONAL  
*Director of Production & Operation*

Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Tasikmalaya, 11 Maret 1974 <i>Tasikmalaya, March 11, 1974</i>
Usia <i>Age</i>	48 tahun <i>48 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022 <i>Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022</i>
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasaran Komputer CV Prisma Komputer (1993-1999)</li> <li>• Manager Pemasaran Toko Emas ACC PT Hartadinata Abadi (2003-2009)</li> <li>• Manager Pemasaran Claudia Perfect Jewellery PT Hartadinata Abadi (2009-2012)</li> <li>• Manager Pemasaran Perseroan PT Hartadinata Abadi (2012-2016)</li> <li>• Direktur PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)</li> <li>• Direktur PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-sekarang)</li> </ul>
<i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Computer Marketing CV Prisma Komputer (1993-1999)</i></li> <li>• <i>Gold Shop Marketing Manager ACC PT Hartadinata Abadi (2003-2009)</i></li> <li>• <i>Marketing Manager of Claudia Perfect Jewellery PT Hartadinata Abadi (2009-2012)</i></li> <li>• <i>Corporate Marketing Manager of PT Hartadinata Abadi (2012-2016)</i></li> <li>• <i>Director of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-present)</i></li> <li>• <i>Director of PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-present)</i></li> </ul>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Manajemen Universitas Kristen Maranatha (1999) <i>Bachelor of Management, Maranatha Christian University (1999)</i>









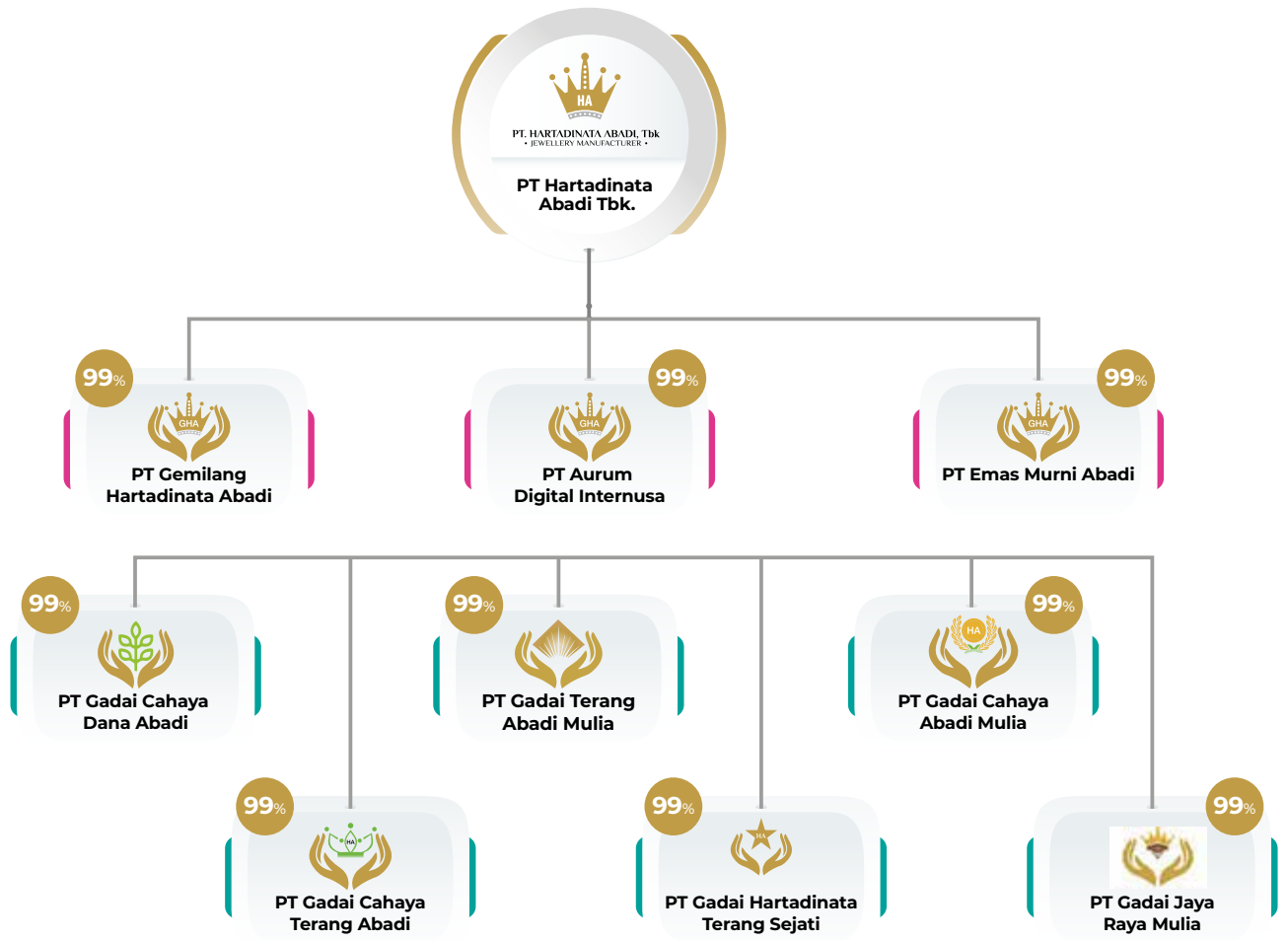
## Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>												
Ferriyady Hartadinata	√			√	√		√		√		√	
Fendy Wijaya	√			√	√		√		√		√	
Drs. Suprihadi Usman		√		√		√		√		√		√
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>												
Sandra Sunanto		√		√		√	√		√		√	
Ong Deny		√		√		√	√		√			√
Cuncun Muliawan		√		√		√		√	√			√

# Struktur Grup

Group Structure



# Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures

## Entitas Anak Perseroan

## The Company's Subsidiaries

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak sebagai berikut:

Until the end of 2022, the Company has 3 (three) subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Status	Persentase Kepemilikan Share Ownership (%)	Tahun Penyertaan Year of Investment in Share	Tahun Usaha Komersial Commercial Year	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022
PT Aurum Digital Internusa (AURUM)	Beroperasi <i>Operating</i>	99%	2019	2019	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Service</i>	Rp1.826.273.694
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Beroperasi <i>Operating</i>	99%	2020	2020	a. Aktivitas Pemograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI b. Aktivitas Jasa Informasi c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun d. Aktivitas Kantor Pusat dan e. Konsultasi Manajemen  a. <i>Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities</i> b. <i>Information Service Activities</i> c. <i>Financial Service Activities, Not Insurance and Pension Funds</i> d. <i>Head Office Activities and</i> e. <i>Management Consulting</i>	Rp370.842.846.084
PT Emas Murni Abadi (EMA)	Beroperasi <i>Operating</i>	99%	2022	2023	Industri Pengolahan <i>Processing industry</i>	Rp2.005.089.133

## PT AURUM DIGITAL INTERNUSA (AURUM)

### Riwayat Singkat AURUM

PT Aurum Digital Internusa (AURUM) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan berdasarkan Pendirian Perseroan Terbatas PT Aurum Digital Internusa yakni Akta Nomor 04, tanggal 18 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan

## PT AURUM DIGITAL INTERNUSA (AURUM)

### Brief History of AURUM

PT Aurum Digital Internusa (AURUM) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of South Jakarta Administration. The company was established based on the Establishment of a Limited Liability Company PT Aurum Digital Internusa namely Deed Number 04, dated May 18, 2018 made before Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn., Notary in Jakarta who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance

nomor AHU-0027676.AH.01.01.TAHUN 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0074935.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Aurum Digital Internusa yakni Akta Nomor 23, tanggal 21 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan PT Aurum Digital Internusa nomor AHU-AH.01.03-0489203 tanggal 21 Desember 2021.

### Maksud dan Tujuan AURUM

Maksud dan Tujuan PT Aurum Digital Internusa (Aurum) adalah Perdagangan dan Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan yang meliputi:
  - Perdagangan pada umumnya;
  - Perdagangan melalui pemesanan pos atau internet;
  - Perdagangan melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
  - Perdagangan khusus barang baru lainnya di toko;
  - Perdagangan barang perhiasan dan sejenisnya
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa antara lain:
  - Jasa pada umumnya;
  - Aktivitas E-Commerce;
  - Aktivitas pemrograman, konsultasi computer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
  - Aktivitas Penunjang Usaha Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
  - Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
  - Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan lainnya.

with Decree number AHU-0027676.AH.01.01.TAH 2018 and has been registered in the Company Register at under number AHU-0074935.AH.01.11. YEAR 2018 dated on May 30, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended in the subsequent years, the most recent amendment being contained in the Statement of Decision of the Shareholders of PT Aurum Digital Internusa, namely Deed Number 23, dated December 21, 2021, and drawn up before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in the Regency Bandung, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident in the letter of receipt of notification of changes to the Company Data of PT Aurum Digital Internusa number AHU-AH.01.03-0489203 dated December 21, 2021.

### Purpose and Objective of AURUM

The purpose and objectives of PT Aurum Digital Internusa (Aurum) are Trade and Services.

To achieve these aims and objectives the Company carries out the following business activities:

- Operating a business in the field of Trade which includes:
  - Trading in general;
  - Trading via postal or internet bookings;
  - Trade through the media for a variety of other goods;
  - Special trade in other new goods in the store;
  - Trading in jewelry and the like
- Conducting business in services including:
  - Services in general;
  - E-Commerce Activities;
  - Programming activities, computer consultations and related activities;
  - Supporting Activities for Financial Services, Not Insurance and Pension Fund Businesses;
  - Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds;
  - Other Financial Services Support Activities.

## PT GEMILANG HARTADINATA ABADI (GHA)

### Riwayat Singkat GHA

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gemilang Hartadinata Abadi yakni Akta Nomor 02, tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0034060.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Gemilang Hartadinata Abadi Nomor 10, tanggal 15 September 2022 yang dibuat di hadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0068197.AH.01.02.TAHUN 2022, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Gemilang Hartadinata Abadi nomor AHU-AH.01.03-0293907 tanggal 21 September 2022 serta ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Gemilang Hartadinata Abadi nomor AHU-AH.01.09-0057432 tanggal 21 September 2022.

### Maksud dan Tujuan GHA

- a. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:
  - 1) Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan yang belum diklasifikasikan;
  - 2) Aktivitas Jasa Informasi;
  - 3) Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
  - 4) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.
  - 5) Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya di Toko.
  - 6) Perdagangan Eceran Bukan di Toko, Kaki Lima, dan Los Pasar.

## PT GEMILANG HARTADINATA ABADI (GHA)

### Brief History of GHA

*PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of Bandung. The company was founded based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gemilang Hartadinata Abadi namely Deed Number 02, dated February 17, 2020 drawn up before Roossy Gunadi, SH, M.Kn., Notary in Bandung Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with Decree number AHU-0010373.AH.01.01.YEAR 2020 and has been registered in the Company Register under number AHU-0034060.AH.01.11.TAHUN 2020 dated February 19, 2020.*

*The Company's Articles of Association have subsequently been amended, and the last amendment was amended as set forth in the Statement of Decision of the Limited Liability Company Shareholders of PT Gemilang Hartadinata Abadi Number 10, September 15, 2022 made before Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung Regency, who has obtained approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0068197.AH.01.02 YEAR 2022, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident in the Letter of Acceptance of Notification of Changes The Articles of Association of PT Gemilang Hartadinata Abadi number AHU-AH.01.03-0293907 dated September 21, 2022 and apparently in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data PT Gemilang Hartadinata Abadi number AHU-AH.01.09-0057432 dated September 21, 2022.*

### Purposes and Objectives of GHA

- a. *The purposes and objectives of this Company are to do business in the fields of:*
  - 1) *Programming Activities, Computer Consulting and Activities that have not been classified;*
  - 2) *Information Service Activities;*
  - 3) *Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds;*
  - 4) *Head Office Activities and Management Consulting.*
  - 5) *Special Retail Trade on Other Goods in Stores.*
  - 6) *Retail trade is not in shops, street vendors and market stalls.*

- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- 1) Dalam bidang Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan yang belum diklasifikasikan, menjalankan kegiatan usaha aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (E- Commerce).
  - 2) Dalam bidang Aktivitas Jasa Informasi, menjalankan kegiatan usaha:
    - a) Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
    - b) Portal Web dan/atau Platform Digital tanpa Tujuan Komersial.
  - 3) Dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, menjalankan kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding.
  - 4) Dalam bidang aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen, menjalankan kegiatan usaha aktivitas kantor pusat.
  - 5) Dalam bidang Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya di Toko, menjalankan kegiatan usaha perdagangan eceran barang perhiasan.
  - 6) Dalam bidang Perdagangan Eceran Bukan di Toko, Kaki Lima, dan Los Pasar, menjalankan kegiatan usaha:
    - a) Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya; dan
    - b) Perdagangan eceran atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.
- b. To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:
- 1) In the field of Programming Activities, Computer Consulting and Activities that have not been classified, carry out business activities of trading application development activities via the internet (E-Commerce).
  - 2) In the field of Information Service Activities, carry out business activities:
    - a) Web portals and/or digital platforms for commercial purposes;
    - b) Web Portals and/or Digital Platforms without Commercial Purposes.
  - 3) In the field of Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds, carry out the business activities of holding company activities.
  - 4) In the field of activities of the Head Office and Management Consulting, carry out the business activities of the head office.
  - 5) In the field of Special Retail Trade for Other Goods in Stores, carry out retail trade business activities for jewelry goods.
  - 6) In the field of non-store retail trade, street vendors and market stalls, carry out business activities:
    - a) Retail trade through the media for a variety of other goods; And
    - b) Retail trade on a fee or contract basis.

## Anak Usaha GHA

## Subsidiaries of GHA

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Status	Persentase Kepemilikan Share Ownership (%)	Tahun Penyerahan Year of Investment in Share	Tahun Usaha Komersial Commercial Year	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Beroperasi Operating	99%	2020	2018	Pegadaian Pawnshop	Rp85.972.464.804
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Beroperasi Operating	99%	2020	2019	Pegadaian Pawnshop	Rp182.082.650.386
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Beroperasi Operating	99%	2020	2020	Pegadaian Pawnshop	Rp49.761.517.108
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Beroperasi Operating	99%	2020	2021	Pegadaian Pawnshop	Rp12.112.081.281
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)	Beroperasi Operating	99%	2021	2022	Pegadaian Pawnshop	Rp13.174.199.367
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)	Beroperasi Operating	99%	2021	2022	Pegadaian Pawnshop	Rp3.464.023.329

## Riwayat Singkat EMA

PT Emas Murni Abadi (EMA) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Bandung, EMA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Emas Murni Abadi yakni Akta Nomor 7, tanggal 20 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0073876.AH.01.01.TAHUN 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0212753.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 24 Oktober 2022.

## Maksud dan Tujuan EMA

Maksud dan Tujuan PT Emas Murni Abadi (EMA) adalah berusaha dalam bidang :

- a. Pertambangan dan Penggalian
- b. Industri Pengolahan
- c. Perdagangan Besar dan Eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Dalam bidang Pertambangan dan Penggalian menjalankan kegiatan usaha pertambangan bijih logam yakni pertambangan emas dan perak.
- b. Dalam bidang Industri Pengolahan menjalankan kegiatan usaha industry logam dasar yakni industri pembuatan logam dasar mulia.
- c. Dalam bidang perdagangan besar eceran menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor yakni perdagangan besar logam dan bijih logam serta perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*Scrap*).

## Brief History of EMA

*PT Emas Murni Abadi (EMA) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of Bandung, EMA was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Jaya Raya Mulia namely Deed Number 7, dated October 20, 2022 made before Roossy Gunadi , S.H., M.Kn., Notary in Bandung Regency, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number AHU-0073876.AH.01.01.YEAR 2022 and has been registered in the Company Register under AHU-0212753.AH.01.11.YEAR 2022 dated October 24, 2022.*

## Purposes and Objectives of EMA

*The purposes and objectives of PT Emas Murni Abadi (EMA) are to do business in the following fields:*

- a. Mining and excavation*
- b. Processing industry*
- c. Wholesale and Retail Trade.*

*To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following business activities:*

- a. In the Mining and Quarrying sector, it carries out metal ore mining business activities, namely gold and silver mining.*
- b. In the Processing Industry sector, it carries out basic metal industry business activities, namely the precious metal manufacturing industry.*
- c. In the field of wholesale trade, carry out wholesale trading business activities, not cars and motorcycles, namely the wholesale trade of metal and metal ore and the wholesale trade of used goods and unused scrap (*Scrap*).*



## Kronologis Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) <i>Initial Offering Period</i>	9 Juni 2017 <i>9 June 2017</i>
Tanggal Pernyataan Efektif <i>Date of Effective Statement</i>	13-15 Juni 2017 <i>13-15 June 2017</i>
Masa Penawaran Umum <i>Public Offering Period</i>	19 Juni 2017 <i>19 June 2017</i>
Tanggal Penjatahan <i>Date of Allotment</i>	20 Juni 2017 <i>20 June 2017</i>
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan <i>Date of Subscription Refund</i>	20 Juni 2017 <i>20 June 2017</i>
Tanggal Pencatatan Saham di BEI <i>Date of Share Listing in IDX</i>	21 Juni 2017 <i>21 June 2017</i>

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Share Listing

#### Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019

#### *Sustainable Bond I Hartadinata Abadi Phase I Year 2019*

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) <i>Initial Offering Period</i>	20-26 November 2019 <i>20-26 November 2019</i>
Tanggal Pernyataan Efektif <i>Date of Effective Statement</i>	2 Desember 2019 <i>2 December 2019</i>
Masa Penawaran Umum Obligasi <i>Public Offering Period of Bonds</i>	4-5 Desember 2019 <i>4-5 December 2019</i>
Tanggal Penjatahan <i>Date of Allotment</i>	6 Desember 2019 <i>6 December 2019</i>
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan <i>Date of Subscription Refund</i>	10 Desember 2019 <i>10 December 2019</i>
Tanggal Distribusi Secara Elektronik <i>Date of Electronic Distribution</i>	10 Desember 2019 <i>10 December 2019</i>
Tanggal Pencatatan Saham di BEI <i>Date of Share Listing in IDX</i>	11 Desember 2019 <i>11 December 2019</i>

## Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2019

## Sustainable Bond I Hartadinata Abadi Phase II Year 2019

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Tanggal Pernyataan Efektif <i>Date of Effective Statement</i>	12 Desember 2019 <i>12 December 2019</i>
Masa Penawaran Umum Obligasi <i>Public Offering Period of Bonds</i>	2 Juni 2020 <i>2 June 2020</i>
Tanggal Penjatahan <i>Date of Allotment</i>	3 Juni 2020 <i>3 June 2020</i>
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan <i>Date of Subscription Refund</i>	5 Juni 2020 <i>5 June 2020</i>
Tanggal Distribusi Secara Elektronik <i>Date of Electronic Distribution</i>	5 Juni 2020 <i>5 June 2020</i>
Tanggal Pencatatan Saham di BEI <i>Date of Share Listing in IDX</i>	8 Juni 2020 <i>8 June 2020</i>

## Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

### Supporting Institutions and Professionals Information

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
<b>Lembaga Penunjang</b> <i>Supporting Institution</i>			
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Sinartama Gunita - Jasa Administrasi Saham pada saat Penawaran Umum ( <i>Initial Public Offering</i> ) - Biaya Administrasi Saham pada Pasar Sekunder ( <i>Pasca Listing</i> )  - <i>Share Administration Services at the time of Public Offering (Initial Public Offering)</i> - <i>Administration Fee for Shares in the Secondary Market (Post Listing)</i>	2022	Rp62.092.363
<b>Profesi Penunjang</b> <i>Supporting Professionals</i>			
Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accounting Firm</i>	Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Jasa audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI <i>Audit services based on auditing standards set by IAPI</i>	2022 Rp316.100.000
Kantor Notaris <i>Notary Office</i>	Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.	Jasa notaris <i>Notary services</i>	2022 Rp29.000.000
Konsultan Hukum <i>Law Firm</i>	Fahmy Hoessein and Partners Law Firm	Jasa hukum – Fee Retainer Lawyer <i>Legal services – initial public offering of shares</i>	2022 Rp180.000.000

## Keanggotaan pada Asosiasi

### Association Membership [OJK C.5]

Perseroan telah bergabung pada Asosiasi Pengusaha Emas Perhiasan Indonesia (APEPI) sebagai anggota dengan skala nasional. Asosiasi ini menjadi wadah bagi Perseroan untuk turut berkontribusi dalam menggerakkan pertumbuhan industri emas perhiasan di Indonesia.

*The Company has joined the Association of Indonesian Gold Jewelry Entrepreneurs (APEPI) as a member on a national scale. This association is a forum for the Company to contribute to driving the growth of the gold jewelry industry in Indonesia.*

## Perubahan yang Bersifat Signifikan

### Significant Changes [OJK C.6]

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan.

*Throughout 2022, there were no significant changes.*

## Informasi pada Situs Web Perseroan

### Information on Company's Website

Media digital Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah [www.hartadinataabadi.co.id](http://www.hartadinataabadi.co.id) Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor.

*Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is [www.hartadinataabadi.co.id](http://www.hartadinataabadi.co.id) Some of the information on the Company's website is as follows:*

1. *Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;*
2. *Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;*
3. *Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;*
4. *Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;*
5. *Investors, explain financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;*

# Pengelolaan Sumber Daya Manusia

## Human Capital Management

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi di bidang industri perhiasan dan Logam Mulia, perdagangan *offline* maupun *online* serta Pergadaian. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan dan Entitas Anak yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat

*The Company believes that the strength of human resources is very much needed in driving business growth in order to create high competitiveness in the jewelry and Precious Metals industry, offline and online trading and Pawnshops. The Company always aligns the increase in the capacity and capability of human resources in line with the Company's development plans in the future.*

*The Company develops human capital via training, retains employee contentment through competitive remuneration, and instills motivation through a performance monitoring system. The Company understands that long-term operational and financial performanceS are highly dependent on hiring the appropriate human resource professionals (the right employees in the right roles). As a consequence, the Company will make a concerted effort to maintain healthy labour relations and to recruit and retain the best talent.*

*The Company's principal asset is its human capital, which is vital to the success of its commercial activities. Recognizing this, the Company thinks that in order to achieve its aim, efforts to develop and increase the quality of human resources are critical in order to maximise human resource utilisation.*

*To accomplish these human resource development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human resources. The following rules on employee development are included in the Company's rule book:*

1. *The Company offers customised training programmes to meet the business demands of its employees.*
2. *The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.*

*The Company and its Subsidiaries think that by providing adequate care for workers' wellbeing, they can preserve*

menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan dan Entitas Anak terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi produksi, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan (klinik), sistem roster kerja karyawan dan fasilitas peribadatan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

*employee loyalty and commitment. This is a way for the Company and its Subsidiaries to show their gratitude for the hard work of its workers. To ensure employee welfare and safety, the Company and its Subsidiaries provide a variety of welfare facilities and programmes, including health insurance, transportation, lodging and consumption on production, sports facilities, health facilities (clinics), an employee work roster system, and worship facilities.*

*Furthermore, the Company has complied with manpower regulations, including providing salary standards that meet city/regency minimum wage requirements, timely payment of salaries, and Holiday Allowance. Additionally, the Company regulates BPJS programmes for all employees, both health and employment, and employee leave rights.*

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memberikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## Employee Competence Training and Development

*Throughout 2022, the Company has provided training and competency development program as follows:*

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
1.	Program <i>Help Desk GRI-AEI</i> - Implementasi Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sesuai POJK 51 dan GRI Standards. <i>GRI-AEI Help Desk Program - Implementation of Sustainability Report Preparation according to POJK 51 and GRI Standards.</i>	9 & 23 Maret 2022 9 & 23 March 2022	2 (dua) hari 2 (two) days	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Global Reporting Initiative (GRI).
2.	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala. <i>Selection Techniques, New Submissions and Elimination of the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) through the OSS System, and their Relation to the Obligation to Submit Investment Activity Reports (LKPM) Periodically.</i>	24 Maret 2022 24 March 2022	1 (satu) hari 1 (one) day	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
3.	<i>Sustainability Roundtable Discussion</i> - Diskusi informasi terkini mengenai standar pengungkapan aspek keberlanjutan yang akan diterbitkan oleh <i>International Sustainability Standard Boards (ISSB)</i> <i>Sustainability Roundtable Discussion - Discussion of the latest information regarding standards for disclosure of sustainability aspects to be issued by the International Sustainability Standard Boards (ISSB)</i>	12 April 2022 12 April 2022	1 (satu) hari 1 (one) day	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), The Business 20 (B20), dan Federasi Internasional Akuntan (IFAC)

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
4.	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 – Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham.  <i>Dissemination of Information Changes in E009 Report Format-Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes in Shareholder Structure.</i>	24 Juni 2022  24 June 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (“ICSA”).
5.	Pelatihan Sales Promotion Girl (SPG) & Evaluasi Kinerja HRTA Ritel 1 terkait Standar Operasional Prosedur (SOP), Product Knowledge, Omset & Target Toko, dan Role Playing.  <i>Sales Promotion Girl (SPG) Training &amp; HRTA Retail 1 Performance Evaluation related to Standard Operating Procedures (SOP), Product Knowledge, Store Turnover &amp; Target, and Role Playing.</i>	24 Juli 2022  24 July 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Perseroan
6.	Pelatihan Sales Promotion Girl (SPG) & Evaluasi Kinerja HRTA Ritel 2 terkait Standar Operasional Prosedur (SOP), Product Knowledge, Omset & Target Toko, dan Role Playing.  <i>Sales Promotion Girl (SPG) Training &amp; HRTA Retail 2 Performance Evaluation related to Standard Operating Procedures (SOP), Product Knowledge, Turnover &amp; Target Stores, and Role Playing.</i>	31 Juli 2022  31 July 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Perseroan
7.	Yuk, Bagusin Sustainability Report dengan focus lingkungan hidup dan social.  <i>Let's Improve Sustainability Report with environmental and social focus.</i>	3 Agustus 2022  3 August 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Contractual Disclosure Facility (CDF), Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), dan Global Reporting Initiative (GRI).
8.	Pelatihan Service Excellent Sales Promotion Girl (SPG) terkait Standar Operasional Prosedur (SOP), Product Knowledge, Omset & Target Toko, Service Excellent.  <i>Service Excellent Sales Promotion Girl (SPG) training related to Standard Operating Procedures (SOP), Product Knowledge, Store Turnover &amp; Target, Service Excellent.</i>	28 Agustus 2022  28 August 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Perseroan
9.	Pelatihan Proses Produksi terkait Proses Produksi Emas, Proses Produksi Perhiasan, dan Pengukuran Kadar Emas.  <i>Production Process Training related to Gold Production Process, Jewelry Production Process, and Measurement of Gold Content.</i>	September 2022  September 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Perseroan
10.	Sosialisasi atas POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.  <i>Dissemination of POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, and POJK Number 15/POJK.04/2022 concerning Share Splitting and Merger of Shares by Public Companies.</i>	22 September 2022  22 September 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
11.	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.  <i>Dissemination of Changes to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information.</i>	11 Oktober 2022  11 October 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Bursa Efek Indonesia (BEI)
12.	Sosialisasi Implementasi Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Tata Cara pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).  <i>Dissemination of Implementation of Risk-Based Business Licensing Supervision and Procedures for Filling in Investment Activity Reports (LKPM).</i>	15 November 2022  15 November 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).
13.	CEO Networking 2022 - "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions."  <i>CEO Networking 2022 - "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions."</i>	24 November 2022  24 November 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
14.	Sosialisasi terkait Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) atas izin Pengusahaan Air Tanah dan Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah.  <i>Dissemination related to Business Licensing to Support Business Activities (PB-UMKU) on Groundwater Concession Permits and Extension of Groundwater Concession Permits.</i>	14 Desember 2022  14 December 2022	1 (satu) hari  1 (one) day	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

## Pengembangan Teknologi Technology Development

Sebagai bagian dari inovasi dan upaya Perseroan untuk melawan dan mengantisipasi pemalsuan emas batangan, Perseroan telah melakukan pengembangan teknologi yaitu *Bullion Protect* pada produk emas murni batangan yang diluncurkan di tahun 2022, *EmasKITA*. Dalam pengembangan teknologi dari Swiss tersebut, Perseroan berkolaborasi dengan PT Sicpa Peruri Securink. Teknologi ini merupakan autentikasi produk emas murni batangan sesuai panduan LBMA dengan membubuhkan tinta keamanan pada permukaan produk emas.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki fitur keamanan lain seperti *security QR Code* yang tertera pada belakang kemasan produk. Dengan memindai QR Code tersebut, pelanggan dapat mendeteksi keaslian produk emas tersebut melalui perangkat mereka yang akan secara otomatis terhubung ke website [emaskita.id](http://emaskita.id).

*As part of the Company's innovation and efforts to fight against and anticipate gold bar counterfeiting, the Company has developed technology, namely Bullion Protect, for the pure gold bar product launched in 2022, EmasKITA. In developing the technology that is originated from Switzerland, the Company collaborated with PT Sicpa Peruri Securink. This technology is the authentication of pure gold bar products according to LBMA guidelines by affixing security ink to the surface of the gold product.*

*In addition, the Company also has other security features such as the QR Code security, which is printed on the back of the product packaging. By scanning the QR Code, customers can detect the authenticity of these gold products through their devices which will be automatically connected to the Emaskita.id website.*

# 04







PT HARTADINATA ABADI, Tbk  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

# Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

# Status Ekonomi Global dan Indonesia

## Global and Indonesia Economic Status

Pemulihan ekonomi global masih berjalan seiring dengan kondisi pandemic Covid-19 global yang semakin terkendali. Meskipun demikian, kemunculan subvarian Omicron menjadi factor risiko yang masih perlu di waspadai. Tiongkok menjadi negara dengan situasi pandemik yang masih dinamis. Kebijakan zero Covid-19 telah memicu tekanan ekonomi dan sosial yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan ekonomi dunia.

Proyeksi IMF menunjukkan pertumbuhan dunia akan melambat dari 3,2% di tahun 2022 menjadi 2,7% di tahun 2023. Sepanjang tahun 2022, *outlook* pertumbuhan global terus mengalami revisi kebawah seiring dengan peningkatan berbagai tekanan seperti perang di Ukraina dan tensi geopolitik global secara umum, tekanan inflasi tinggi yang berkepanjangan, serta pengetatan moneter yang agresif. Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melemah, beberapa negara Asia diperkirakan masih akan menunjukkan prospek pertumbuhan yang kuat seperti India dan ASEAN-5.

Tekanan inflasi tinggi yang diikuti oleh pengetatan moneter agresif telah mempengaruhi aktivitas ekonomi di banyak negara besar seperti AS, Eropa, dan Inggris. *Forecast Bloomberg* di bulan November 2022 memprediksi probabilitas terjadinya resesi dalam 12 bulan ke depan untuk negara maju seperti Inggris, Eropa, dan AS sangat tinggi, masing-masing sebesar 90%, 80%, dan 62,5%. Sementara probabilitas resesi Tiongkok berada di tingkat 17,5%.

Kenaikan suku bunga negara maju, khususnya di AS telah mendorong penguatan mata uang dollar serta menciptakan pengetatan likuiditas global dan mendorong kenaikan *cost of fund*. Meningkatnya volatilitas pasar keuangan global juga turut memicu peningkatan arus modal keluar dari *energizing markets*. Beberapa negara G20 sejak 2022 telah meningkatkan suku bunga acuan seperti Brasil (450 bps), Amerika Serikat sebesar 425 bps, dan Uni Eropa sebesar 250 bps. Namun beberapa negara maju seperti Jepang dan negara berkembang seperti Tiongkok masih belum menaikkan suku bunga.

*The global economic recovery is still going along with the global Covid-19 pandemic which is getting under control. Nonetheless, the emergence of the Omicron subvariant is a risk factor that still needs to be watched out for. China is a country with a pandemic situation that is still dynamic. The zero Covid-19 policy has triggered economic and social pressures that have had an impact on world economic development.*

*IMF projections show that world growth will slow down from 3.2% in 2022 to 2.7% in 2023. Throughout 2022, the global growth outlook will continue to undergo downward revisions in line with increasing pressures such as the war in Ukraine and global geopolitical tensions in general. , prolonged high inflation pressures, and aggressive monetary tightening. In the midst of weakening global economic growth, several Asian countries are expected to still show strong growth prospects such as India and ASEAN-5.*

*High inflationary pressures followed by aggressive monetary tightening have affected economic activity in many major countries such as US, Europe and UK. Bloomberg's Forecast in November 2022 predicts that the probability of a recession in the next 12 months for developed countries such as the UK, Europe and the US is very high, at 90%, 80% and 62.5% respectively. Meanwhile, the probability of China's recession is at the level of 17.5%.*

*The increase in interest rates in developed countries, especially in the US, has encouraged the strengthening of the dollar and created a tightening of global liquidity and pushed up the cost of funds. Increased volatility in global financial markets has also contributed to an increase in capital outflows from *energizing markets*. Several G20 countries since 2022 have increased their benchmark interest rates, such as Brazil (450 bps), the United States by 425 bps, and the European Union by 250 bps. However, several developed countries such as Japan and developing countries such as China still have not raised interest rates.*

Secara agregat, pertumbuhan global diprediksi akan mengalami perlambatan tajam dan peningkatan berbagai risiko ketidakpastian hingga tahun 2023. Perlambatan di negara besar seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok menjadi kontributor utama dalam pelemahan prospek pertumbuhan global.

## Ekonomi Nasional

Pemulihan ekonomi Indonesia dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global. Pemulihan ekonomi nasional masih terus melaju pada triwulan III tahun 2022 (yoy) sebesar 5,7% atau tumbuh 1,8% (qtoq) terhadap triwulan II tahun 2022. Secara kumulatif level PDB sampai dengan triwulan III tahun 2022 sudah melampaui level PDB prapandemi sebesar 6,6% lebih tinggi dari kumulatif tahun 2019.

Nilai tukar rupiah masih terus menunjukkan arah positif di tengah dolar AS yang masih kuat. Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) tercatat masih tinggi di level 104,16 pada 21 Desember 2022. Dengan perkembangan tersebut, nilai tukar rupiah terdepresiasi 8,56% (ytd) relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain, seperti Tiongkok 8,96% (ytd) dan India 10,24% (ytd).

Laju ekspansi perekonomian diperkirakan masih akan terus berlanjut dan masih menunjukkan konsistensi. Indikator konsumsi menunjukkan bahwa aktivitas belanja masyarakat masih relatif stabil. Secara spasial, seluruh pulau mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi, sementara Investasi terus menguat. Ekspor masih mencatatkan pertumbuhan yang tinggi di tengah gejolak perekonomian global, sementara impor tumbuh kuat guna memenuhi kebutuhan pasokan ekspansi produksi dalam negeri. Pemulihan ekonomi semakin membaik menjadi faktor utama perbaikan kondisi ketenagakerjaan yang tercermin dalam peningkatan tingkat partisipasi Angkatan kerja (TPAK) dan penurunan tingkat pengangguran terbuka (TPT).

*In aggregate, global growth is predicted to experience a sharp slowdown and increase in various risks of uncertainty until 2023. The slowdown in major countries such as the United States, Europe and China is the main contributor to weakening global growth prospects.*

## National Economy

*Indonesia's economic recovery was confronted with the trend of a global economic slowdown. The national economic recovery continued to accelerate in the third quarter of 2022 (yoy) by 5.7% or grew 1.8% (qtoq) compared to the second quarter of 2022. The cumulative level of GDP up to the third quarter of 2022 has exceeded the pre-pandemic GDP level by 6.6% higher than the 2019 cumulative.*

*The rupiah exchange rate continues to show a positive direction amid the strong US dollar. The US dollar exchange rate index against major currencies (DXY) was still high at 104.16 on December 21, 2022. With these developments, the rupiah exchange rate depreciated 8.56% (ytd) relatively better than the depreciation of the currencies of a number of countries others, such as Tiongkok 8.96% (ytd) and India 10.24% (ytd).*

*The pace of economic expansion is expected to continue and show consistency. The consumption indicator shows that public spending activity is still relatively stable. Spatially, the entire island experienced positive economic growth. Household consumption grew rapidly, while investment continued strengthen. Exports are still recorded high growth in the midst of global economic turmoil, while imports grew strong to meet the supply needs of domestic production expansion. Improved economic recovery is the main factor in improving labor conditions, which is reflected in an increase in the labor force participation rate (TPAK) and a decrease in the open unemployment rate (TPT).*

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operational Review Per Business Segment

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir, toko dan juga ritel.

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian dan juga batu sintesis yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin serta produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya logo mahkota dan tulisan dua huruf "HA" di tengah yang menandakan produk milik Perseroan.

Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang sesuai dengan selera pasar dan daya beli konsumen. Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tinggi, tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar rendah. Produk perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 300, 375, 700 dan 750. Kode 300 sama dengan 30% emas murni, sedangkan dalam produksinya emas 300 terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

Pada tahun 2022 Perseroan melanjutkan kerja sama dengan PT Emas Antam Indonesia (EAI) selaku entitas anak PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM) dengan mengembangkan lebih lanjut produk emas inovatif yakni EmaskITA dan Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna dan meluncurkan produk emas batangan (99,99%) dengan kemasan baru dan desain eksklusif serta memiliki ukuran 10 gram, 25 gram, 50 gram dan 100 gram di mana sebelumnya telah mengeluarkan kepingan 0,1 gram dan 0,25 gram.

*On the basis of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is the gold jewellery manufacturing and trading industry. The company is also one of the main players in the Indonesian gold jewellery industry and has an integrated business from factories, wholesale sales, stores and retail.*

*The products offered by the Company are gold jewellery product lines which include 30%, 37.5%, 70% and 75% content as well as precious metals. Variations in each gold jewellery product line are combined with precious metals, precious stones, and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and products that can be designed by yourself (customization). The Company's jewellery products are specially characterized by the presence of a crown logo and two-letter "HA" written in the middle which indicates the Company's products.*

*The Company produces jewellery products that are in accordance with market tastes and consumer purchasing power. The Company's products offered to the market are not only high-grade gold jewellery products (14k and 18k), but also low-grade gold jewellery products (9k and 10k). Jewellery products sold by the Company use codes 300, 375, 700 and 750. Code 300 is equal to 30% pure gold, while in production 300 gold consists of 30% pure gold and 70% other metals. Meanwhile, the selling price can be different, for example 300 gold is sold at 34%, an additional 4% is a profit for the Company. Payments from customers (wholesalers and retailers) for the Company's products refer to the gold market price at the time the payment is made.*

*In 2022 the Company continued its collaboration with PT Emas Antam Indonesia (EAI) as a subsidiary of PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM) by further developing innovative gold products namely EmaskITA and Kencana (Trusted and Meaningful Beauty) and launching gold bar products (99,99%) with new packaging and exclusive designs and has sizes of 10 grams, 25 grams, 50 grams and 100 grams where previously 0.1 gram and 0.25 gram pieces were issued.*

Terdapat fitur keamanan BullionProtect® pada produk EmasKITA yang menjadi nilai tambah untuk mencegah pemalsuan produk emas batangan murni. Fitur keamanan lainnya adalah kode QR keamanan yang tercetak di bagian belakang kemasan produk yang secara otomatis terhubung ke halaman [www.emaskita.id](http://www.emaskita.id) dan akan memberikan pemberitahuan yang bertuliskan 'Produk Asli' saat proses pemindaian produk.

*There is a BullionProtect® security feature on EmaskITA products which is an added value to prevent counterfeiting of pure gold bar products. Another security feature is a security QR code printed on the back of the product packaging which is automatically connected to the [www.emaskita.id](http://www.emaskita.id) page and will provide a notification that says 'Original Product' during the product scanning process.*

Selain fitur keamanan, logam mulia milik Perseroan memiliki ciri umum yang membedakan dengan logam mulia lainnya, diantaranya corak logam mulia terdapat logo Hartadinata Abadi dan Antam, terdapat hologram yang memiliki tiga tanda keamanan yang hanya bisa dilihat dengan menggunakan kaca pembesar, lalu di setiap plastik kemasan EmasKITA, bagian depan terdapat embos logo Antam sedangkan bagian belakangnya terdapat embos logo Hartadinata Abadi, serta menggunakan teknologi seal packaging yang sangat aman sehingga tidak bisa ditiru.

*In addition to security feature, the Company's Precious Metals have distinguishing features that set them apart from other precious metals, such as a precious metal pattern with the Hartadinata Abadi and Antam logos, a hologram with three security signs that can only be seen with a magnifying glass, and an embossed Antam logo on the front and a Hartadinata Abadi logo on the back of each EmaskITA plastic packaging.*

## Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki 4 (empat) pabrik yang dapat membuat perhiasan emas dengan kapasitas produksi sebagai berikut:

## Production Capacity

*The Company owns 4 factories to produce gold jewellery with production capacities as listed below:*

Nama Pabrik Factory Name	Produk Product	Kapasitas Maksimal (kg/tahun) Maximum Capacities (kg/year)	Kapasitas Terpakai (kg/tahun) Used Capacities (kg/year)	Tingkat Utilisasi Utilisation Rate
<b>2022</b>				
Pabrik Sukamenak I	Casting	7.500	4.230	56,4%
Pabrik Sukamenak II	Casting	6.000	2.978	49,6%
Pabrik Kopo Sayati	Casting	4.500	2.289	50,9%
Pabrik Sapphire	Kalung	12.000	3.605	30,0%
<b>Jumlah Total</b>		<b>30.000</b>	<b>13.101</b>	<b>43,7%</b>
<b>2021</b>				
Pabrik Sukamenak I	Casting	7.500	3.632	48,4%
Pabrik Sukamenak II	Casting	6.000	1.937	32,3%
Pabrik Kopo Sayati	Casting	4.500	2.091	46,5%
Pabrik Sapphire	Kalung	12.000	2.694	22,5%
<b>Jumlah Total</b>		<b>30.000</b>	<b>10.354</b>	<b>34,5%</b>

## Segmen Grosir

## Wholesaler Segment

### Kinerja Tahun 2022

### 2022 Performance

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	6.290.749	4.744.557	32,5%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(5.654.560)	(4.238.538)	33,4%
Laba kotor Gross profit	636.189	506.019	25,7%

## Segmen Toko

## Retail Store Segment

### Kinerja Tahun 2022

### 2022 Performance

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	540.829	427.446	26,5%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(474.794)	(382.219)	24,2%
Laba kotor Gross profit	66.035	45.227	46,0%

## Segmen Waralaba

## Franchise Segment

### Kinerja Tahun 2022

### 2022 Performance

(dalam jutaan rupiah/in million IDR)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	12.893	9.890	30,36%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(9.978)	(7.169)	39,2%
Laba kotor Gross profit	2.915	2.721	(7,1%)

## Segmen Gadai

## Pawn Segment

### Kinerja Tahun 2022

### 2022 Performance

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan bersih <i>Net income</i>	73.983	56.012	32,1%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(36.300)	(37.400)	2,9%
Laba kotor <i>Gross profit</i>	37.683	18.612	57,3%

# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 24 Maret 2023. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2022, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

*This management discussion and analysis is based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International), which has issued an independent auditor's report dated on March 24, 2023. In this report, the independent auditors provide an opinion that the consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk., and its subsidiaries are fairly presented in all material respects. The consolidated financial performance of PT Hartadinata Abadi Tbk., And its subsidiaries as of December 31, 2022, for the year ended on that date have also been presented in accordance with Indonesian Accounting Financial Standards.*

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian Hartadinata per 31 Desember 2022 menunjukkan adanya peningkatan jumlah aset Perusahaan sebesar 10,7% menjadi Rp3,8 triliun serta ekuitas sebesar 13,7% menjadi Rp1,7 triliun.

### Aset

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3,8 triliun, mengalami peningkatan 10,7% dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp3,5 triliun.

## Consolidated Financial Position Statement

*The performance of the Hartadinata Consolidated Financial Position as at 31 December 2022 showcases an increase in the amount of the Company's assets amounting to 10.7% to Rp3.8 trillion and equity equal to 13.7% to Rp1.7 trillion.*

### Assets

*The total assets of the Company as of December 31, 2022, were recorded at Rp3.8 trillion, an increase of 10.7% compared to the achievement in 2021 of IDR3.5 trillion.*

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Aset lancar Current assets	3.574.044	3.300.516	273.528	8,3%
Aset tidak lancar Non-current assets	275.043	177.558	97.485	54,9%
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>3.849.087</b>	<b>3.478.074</b>	<b>371.013</b>	<b>10,7%</b>



**Aset Lancar**
**Current Assets**

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent</i>	106.023	62.477	43.546	69,7%
Piutang Usaha Pihak Ketiga/Neto <i>Third Party Accounts Receivable/Net</i>	805.096	1.032.091	(226.995)	(22,0%)
Pinjaman gadai yang diberikan – pihak ketiga <i>Loan from pawn business – third parties</i>	291.295	276.436	14.859	5,4%
Pendapatan gadai masih harus diterima <i>Accrued income from pawn business</i>	17.091	9.405	7.686	81,7%
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>	1.258	188	1.070	569,1%
Persediaan <i>Inventories</i>	2.339.718	1.915.562	424.156	22,1%
Uang muka <i>Advances</i>	4.389	2.727	1.662	60,9%
Pajak dibayar di muka <i>Prepaid tax</i>	3.929	-	3.929	-
Beban dibayar di muka <i>Expenses paid in advance</i>	876	1.013	(137)	(13,5%)
Aset lancar lainnya <i>Other current assets</i>	4.370	615	3.755	610,6%
<b>Jumlah aset lancar</b> <i>Total current assets</i>	<b>3.574.044</b>	<b>3.300.516</b>	<b>273.528</b>	<b>8,3%</b>

**Aset Tidak Lancar**
**Non-Current Assets**

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Deposito berjangka yang dijaminkan <i>Pledged time deposits</i>	42.300	17.300	25.000	1,4%
Aset pajak tangguhan – neto <i>Deferred tax assets – net</i>	4.245	3.677	568	15,4%
Aset tetap – neto <i>Fixed assets – net</i>	203.957	141.372	62.585	44,3
Aset tak berwujud – neto <i>Intangible assets – net</i>	1.888	1.264	624	49,4%

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Goodwill	340	340	-	-
Aset hak guna – neto <i>Right-of-use assets – net</i>	21.836	12.895	8.941	69,3%
Biaya emisi ditangguhkan atas utang sukuk <i>Deferred issuance cost on sukuk payable</i>	-	361	(361)	(100,0%)
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	474	348	126	36,2%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <i>Total Non-Current Assets</i>	<b>275.043</b>	<b>177.558</b>	<b>97.485</b>	<b>54,9%</b>

## Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2,1 triliun, mengalami peningkatan 8,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,0 triliun.

## Liability

The total liabilities of the Company as of December 31, 2022, were recorded at Rp2.1 trillion, an increase of 8.4% compared to 2021 of Rp2.0 trillion.

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Liabilitas jangka pendek <i>Current liabilities</i>	951.483	708.362	243.121	34,3%
Liabilitas jangka panjang <i>Non-current liabilities</i>	1.175.030	1.254.160	(79.130)	(6,3%)
<b>Jumlah liabilitas</b> <i>Total liabilities</i>	<b>2.126.513</b>	<b>1.962.522</b>	<b>163.991</b>	<b>8,4%</b>

## Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,7 triliun, mengalami peningkatan 13,7% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,5 triliun.

## Equity

The total equity of the Company as of December 31, 2022, were recorded at Rp1.7 trillion, an increase of 13.7% compared to 2021 of Rp1.5 trillion.

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar– 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh–4.605.262.400 saham  <i>Equity attributable to the owners of the parent entity Share capital – par value Rp100 per share Authorised – 14,000,000,000 shares Issued and fully paid 4,605,262,400 shares</i>	460.526	460.526	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other equity components</i>	(535)	(535)	-	-
Tambahan modal disetor – neto <i>Additional paid-in capital – net</i>	204.253	204.253	-	-
Saldo laba ditentukan penggunaannya <i>Retained earnings appropriated</i>	150.316	111.344	38.972	35,0%
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	902.816	735.198	167.618	22,8%
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> <i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>	<b>1.717.376</b>	<b>1.510.786</b>	<b>206.590</b>	<b>13,7%</b>
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interest</i>	5.197	4.766	431	9,0%
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>1.722.573</b>	<b>1.515.552</b>	<b>207.021</b>	<b>13,7%</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> <i>Total Liabilities and Equity</i>	<b>3.849.087</b>	<b>3.478.074</b>	<b>371.013</b>	<b>10,7%</b>

## Kinerja Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Kinerja laporan laba rugi konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., meningkat untuk pendapatan bersih sebesar 32,1% menjadi Rp6,92 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan kenaikan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 30,0% menjadi Rp253,2 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp194,9 miliar.

## Consolidated Income Statements Performance

The performance of PT Hartadinata Abadi Tbk.'s consolidated statement of income increased for net income by 32.1% to Rp6.92 trillion compared to the previous year and an increase in comprehensive income for the year by 30.0% to Rp253.2 billion from 2021 amounting to Rp194.9 billion

(dalam jutaan rupiah, kecuali data saham/in million Rp, except data onshares)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Pendapatan neto <i>Net revenues</i>	6.918.454	5.237.905	1680.549	32,1%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>	(6.175.632)	(4.665.327)	1.510.305	32,4%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	742.822	572.578	170.244	29,7%
<b>Beban Usaha Penjualan</b> <i>Selling Operating Expenses</i>				
Beban Penjualan <i>Operating expenses</i>	(23.122)	(11.551)	11.572	100,2%
Umum dan administrasi <i>General and administrative</i>	(171.602)	(135.302)	36.300	26,8%
Penghasilan keuangan <i>Finance Income</i>	2.217	819	1.398	170,7%
Beban Keuangan <i>Finance Expenses</i>	(217.135)	(150.915)	66.220	43,9%
Bagi hasil utang sukuk mudharabah <i>Revenue sharing for mudharabah sukuk payable</i>	(7.615)	(26.875)	(19.260)	(71,7%)
Beban penerbitan sukuk mudharabah <i>Mudharabah sukuk issuance cost</i>	(499)	(1.082)	(583)	(53,9%)
Pendapatan lain-lain bersih <i>Other income-net</i>	1.118	492	626	127,2%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	326.183	248.165	78.018	31,4%
Beban pajak penghasilan – neto <i>Income tax expenses – net</i>	(72.056)	(53.733)	18.323	34,1%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	254.128	194.432	59.696	30,7%
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b> <i>Other Comprehensive Income Item that will not be Reclassified to Profit or Loss</i>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja <i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>	(1.145)	574	(1.719)	(299,5%)
Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	270	(145)	415	(286,2%)
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain – Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (expenses) Tax</i>	(874)	429	(1.303)	(303,7%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	253.253	194.861	58.392	30,0%

(dalam jutaan rupiah, kecuali data saham/in million Rp, except data onshares)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk <i>Profit for the year attributable to Owners of the parent entity</i>	253.521	193.976	59.545	30,7%
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	607	456	151	33,1%
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>254.128</b>	<b>194.432</b>	<b>59.696</b>	<b>30,7%</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk <i>Total comprehensive income for the year attributable to Owners of the parent entity</i>	252.643	194.405	58.238	30,0%
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	611	456	155	34,0%
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>253.253</b>	<b>194.861</b>	<b>58.392</b>	<b>30,0%</b>
<b>Laba per Saham</b> <i>Earnings per Share</i>	<b>55,05</b>	<b>42,12</b>	<b>12,93</b>	<b>30,7%</b>

## Penjualan Bersih

Pertumbuhan penjualan bersih Perseroan di tahun 2022 dikontribusi oleh segmen grosir sebesar 32,6%, disusul oleh segmen gadai sebesar 32,1%, segmen waralaba sebesar 30,4%, dan segmen toko sebesar 26,5%.

## Net Sales

The Company's net sales growth in 2022 was contributed by wholesaler segment by 32.6%, followed by pawn segment by 32.1%, franchise segment by 30.4% and retail store segment by 26.5%.

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Segmen Grosir <i>Wholesaler segment</i>	6.290.749	4.744.557	1.540.884	32,6%
Segmen Toko <i>Retail Store Segment</i>	540.829	427.446	113.383	26,5%
Segmen Waralaba <i>Franchise Segment</i>	12.893	9.890	3.003	30,4%
Segmen Gadai <i>Pawn Segment</i>	73.983	56.012	17.971	32,1%
<b>Jumlah pendapatan bersih</b> <i>Total net sales</i>	<b>6.918.454</b>	<b>5.237.905</b>	<b>1.680.549</b>	<b>32,1%</b>

## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2022 tercatat meningkat 32,4% dari Rp4,7 triliun di tahun 2021 menjadi Rp6,2 triliun seiring peningkatan pendapatan bersih.

## Cost of Goods Sold

The Company's cost of revenues in 2022 increased by 32.4% from Rp4.7 trillion in 2021 to Rp6.2 trillion along with the increase in net sales.

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Segmen Grosir Wholesaler segment	5.654.560	4.238.538	1.372.054	32,4%
Segmen Toko Retail Store Segment	474.794	382.219	100.543	26,3%
Segmen Waralaba Franchise Segment	9.978	7.169	4.340	60,5%
Segmen Gadai Pawn Segment	36.300	37.400	28.640	76,6%
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b> Total Cost of Goods Sold	<b>6.175.632</b>	<b>4.665.327</b>	<b>1.511.305</b>	<b>32,4%</b>

## Beban Usaha

Beban usaha juga meningkat 32,9% dari Rp147,3 miliar di tahun 2021 menjadi Rp195,8 miliar di tahun 2022.

## Operating Expenses

Operating expenses also increased by 32.9% from Rp147.3 billion in 2021 to Rp195.8 billion in 2022.

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Beban Penjualan Selling Expenses	23.123	11.551	11.572	100,2%
Pendapatan Lain-lain Bersih Net Other Income	1.118	493	625	126,8%
Umum dan Administrasi General and Administrative	171.602	135.302	36.300	26,8%
<b>Jumlah beban usaha</b> Total operating expenses	<b>195.843</b>	<b>147.346</b>	<b>48.497</b>	<b>32,9%</b>

## Kinerja Laporan Arus Kas Konsolidasian

Perseroan mencatatkan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar 260,7% menjadi Rp43 miliar dari Rp12,1 miliar di tahun 2021. Dengan demikian saldo kas dan setara kas pada akhir periode 2022 tercatat sebesar Rp106 miliar.

## Consolidated Cash Flow Statements Performance

The Company recorded an increase in net cash and cash equivalents by 260.7% to Rp43 billion from Rp12.1 billion in 2021. Thus, the ending balance of cash and cash equivalents for 2022 was Rp106 billion.

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flows from operating activities</i>	31.236	(398.560)	430.795	(108,1%)
Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flows from investing activities</i>	(84.581)	(23.913)	(60.693)	254,0%
Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flows from financing activities</i>	96.891	434.546	(337.630)	(77,7%)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas <i>Increase (decrease) cash and cash equivalents</i>	43.546	12.073	31.473	260,7%
Saldo kas dan setara kas pada awal periode <i>Beginning balance of cash and cash equivalents</i>	62.478	50.404	12.074	24,0%
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode <i>Ending balance of cash and cash equivalents</i>	106.023	62.477	43.546	69,7%

# Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

## Kemampuan Membayar Utang

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio solvabilitas atau disebut juga *leverage ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Di tahun 2022, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

## Ability to Pay Debt

The liquidity ratio and solvency ratio serve as a measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratios and current ratios. Where cash ratios are calculated by comparing available cash and cash equivalents with total short-term liabilities, while current ratios are calculated by comparing the number of current assets with total short-term liabilities.

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure how far the assets of the Company are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders. Solvability ratios include debt to equity ratios by comparing the amount of liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets calculated by comparing the number of liabilities to total assets.

In 2022, achieving the Company's liquidity ratio and solvency ratio can be scrutinised through the table below.

Uraian Description	2022	2021	Δ
<b>Rasio Likuiditas (%)</b> <i>Liquidity Ratios (%)</i>			
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	1,28x	1,96x	(0.68x)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	3,76x	4,7x	(0.94x)
Rasio Modal Kerja <i>Working Capital Ratio</i>	376%	466%	(90%)
<b>Rasio Solvabilitas (x)</b> <i>Solvability Ratio (x)</i>			
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	1,23x	1,29x	(0.06x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Total Assets Ratio</i>	0,55x	0,56x	(0.01x)
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset <i>Total Equity to Total Assets Ratio</i>	45%	44%	1%



## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perusahaan berhasil melakukan percepatan penagihan piutang di tahun 2022. Rasio perputaran piutang dari 68,75 hari di tahun 2021 menjadi 48,46 hari di tahun 2022, atau mengalami percepatan selama 20,29 hari dan perputaran aset sebesar 1,89x di tahun 2022.

## Receivables Collectibility

The company succeeded in accelerating receivables collection in 2022. The receivables turnover ratio from 68.75 days in 2021 to 48.46 days in 2022, or accelerated for 20.29 days and total assets turn over of 1.89x in 2022.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth
Kolektibilitas Piutang (hari) Collectibility (days)	48,46	68,75	20,29
Perputaran Aset (x) Total Assets Turn Over (x)	1,89	1,66	0,23

# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

### Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2022 terdiri dari 55,2% liabilitas dan 44,8% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2022 berasal dari liabilitas yang mengalami peningkatan sebesar 8,4% dan ekuitas sebesar 13,7% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2021. Secara keseluruhan jumlah Permodalan Perusahaan meningkat sebesar 10,7%.

### Capital Structure

The Company's capital structure for December 31, 2022, consists of 55.2% liabilities and 44.8% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2022, came from liabilities which increased by 8.4% and equity by 13.7% from the respective acquisition value in 2021. The total amount of the Company's capital increased by 10.7%.

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal	%
Liabilitas jangka pendek <i>Current liabilities</i>	951.483	708.362	243.121	34,3%
Liabilitas jangka panjang <i>Non-current liabilities</i>	1.175.030	1.254.160	(79.130)	(6,3%)
<b>Jumlah liabilitas</b> <i>Total liabilities</i>	<b>2.126.513</b>	<b>1.962.522</b>	<b>163.991</b>	<b>8,4%</b>
Ekuitas <i>Equity</i>	1.722.573	1.515.552	207.021	13,7%
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b> <i>Total liabilities and equity</i>	<b>3.849.087</b>	<b>3.478.074</b>	<b>371.013</b>	<b>10,7%</b>

### Kebijakan Struktur Modal

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

### Capital Structure Policy

The policy base of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while at the same time generating adequate returns for shareholders. The Company has set a number of capitals in proportion to the risk. Companies can carry out capital structure policies through adjusting the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and increasing liabilities and equity.

Kebijakan manajemen atas struktur modal periode 31 Desember 2022 dapat dijabarkan dengan penambahan liabilitas jangka pendek dan pengurangan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp243 miliar dan Rp79 miliar serta penambahan pada ekuitas sebesar Rp207 miliar. Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk periode 31 Desember 2022 yakni sebesar 1,23x dan pada tahun 2021 sebesar 1,29x.

Management's policy on the capital structure for the period of December 31, 2022 can be described by adding to short-term liabilities and reducing long-term liabilities by Rp243 billion and Rp79 billion, respectively, and by adding to equity of Rp207 billion. The company recorded a liability to equity ratio for the period December 31, 2022, which was 1.23x and in 2021 it was 1.29x.

## Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

### Material Ties for Investment of Capital Goods

Perusahaan dalam memperkuat kegiatan usaha diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan ke depan. Kegiatan investasi barang modal yang dilakukan periode 31 Desember 2022 antara lain pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan, peralatan kantor, dan peralatan pabrik dan kendaraan.

*The Company in strengthening business activities are expected to be able to contribute greatly to the development and growth of the Company in the future. Capital goods investment activities carried out for the period of December 31, 2022 include the purchase of fixed assets in the form of land and buildings, office equipment, and factory equipment and vehicles*

### Ikatan Investasi Barang Modal

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap dan investasi ventura bersama. Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup. Berikut adalah penjelasan investasi barang modal Perusahaan:

- Belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik dan kendaraan dengan total sebesar Rp76,62 miliar per tanggal 31 Desember 2022; dan Berikut ini adalah perkembangan investasi barang modal Perusahaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

### Capital Good Investment Ties

*The Company invests capital goods in the form of investments in fixed assets and joint venture investments. There is no investment in capital goods issued by the Company to fulfil regulatory requirements and environmental issues. The following is an explanation of the Company's capital goods investment:*

- *Fixed assets capital expenditure, in the form of land, buildings, office equipment, factory equipment and vehicles with a total of Rp76.62 billion as of December 31, 2022; and The following is the development of the Company's capital goods investment for the period December 31, 2022 and December 31, 2021 as follows:*

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Penambahan investasi pada aset tetap <i>Additional investment in fixed asset</i>	76.619	20.692

# Target dan Realisasi Perusahaan 2022, Serta Target Perusahaan 2023

## 2022 Company Target and Realisation, and 2023 Company Target

Dari performa hasil usaha 2022, terlihat bahwa secara keseluruhan Perusahaan mampu mencapai sasaran yang dicanangkan dalam RKAP seperti yang diuraikan dalam tabel berikut:

*From the performance of the 2022 results, it can be seen that the Company as a whole is able to achieve the targets set out in the Company's Work Plan and Budget as elucidated in the following table:*

### Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2022

### Comparison On Company's Achievement In 2022 Table

(dalam miliar rupiah/in billion IDR)

Uraian Description	Target 2022	Realisasi 2022 Realisation 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 Projection 2023
Penjualan Bersih* Net Sales*	6.895	6.918	100,3	12.382
Laba Kotor Gross Profit	667	743	122,4	947
Laba Bersih Net Income	289	254	87,9	348

\* Target pendapatan di tahun 2022 serta proyeksi pendapatan di tahun 2023 merupakan pendapatan termasuk Kerja Sama Operasi (KSO)  
*The revenue target in 2021 as well as the projected income in 2022 is income including Operational Cooperation (KSO)*

## Strategi dan Prospek Usaha untuk Tahun 2023

## Strategy and Business Prospect in 2023

Dengan beragam isu terkait resesi maupun kondisi perekonomian global yang berjalan melambat, Perseroan tetap optimis dapat terus tumbuh di tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang secara berkelanjutan dengan penerapan strategi yang tepat dan inovasi secara berkesinambungan. Fokus Perseroan ke depan tetap pada *operational excellence and sustainability* dengan memanfaatkan teknologi digital dan pengembangan produk untuk meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut dilakukan dengan pelaksanaan riset untuk mendorong produktivitas, program kemitraan dan penggunaan teknologi pada proses bisnis serta mekanisme *demand* dan *supply* untuk membantu Perseroan dapat berkembang ke depannya.

*With various issues related to recession and slowing global economic conditions, the Company remains optimistic that it can continue to grow in 2023 and in the following years in a sustainable manner by implementing the right strategy and continuous innovation. The Company's focus going forward will remain on operational excellence and sustainability by utilizing digital technology and product development to improve its performance. This is taken by conducting research to increase productivity, partnership programmes, and the use of technology in business processes as well as demand and supply mechanisms to boost productivity.*

Adapun strategi yang akan diterapkan di tahun 2023 masih menjadi kelanjutan dari strategi di tahun sebelumnya meliputi empat strategi utama sebagai berikut:

*The strategy that will be implemented in 2023 is still a continuation of the strategy in the previous year which includes the following four main strategies:*

### 1. Strategi Pengembangan Usaha

- Melakukan pengembangan produk Logam Mulia dan Perhiasan yang lebih mengedepankan inovasi dan nilai dengan harga yang semakin terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

### 1. Business Development Strategy

- Develop Precious Metals and Jewelry products that prioritize innovation and value at increasingly affordable prices for all levels of society.

- Memperluas penetrasi Pasar melalui Penjualan berbasis digital baik melalui *platform* yang dibangun oleh perusahaan sendiri maupun bekerjasama dengan *platform e-commerce* yang sudah ada;
- Memperluas jaringan gadai emas sebagai bagian dari integrasi perusahaan secara vertikal maupun horizontal.

## 2. Strategi Pemasaran

- Penetrasi Pasar sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan produk di pasar yang sudah ada;
- *Market Development* dengan kerja sama bisnis dengan partner strategis yang mampu mendukung pengembangan usaha perusahaan;
- Memperkuat *branding* perusahaan;
- Memperkuat ikatan (*bonding*) dengan para pelanggan.

## 3. Strategi Operasi

- Meningkatkan dan memperkuat R&D;
- Meningkatkan produktivitas produksi melalui metode kerja yang lebih efektif dan efisien;
- Menerapkan teknologi terdepan untuk mendukung produktivitas produksi.

## 4. Strategi Keuangan

- Meningkatkan penjualan pada toko Milik Sendiri dan penjualan berbasis *online*;
- Membuka jalur kerja sama ataupun penjualan secara langsung kepada Institusi-institusi yang membutuhkan produk perhiasan maupun logam mulia untuk para konsumennya, mitra ataupun karyawannya;
- Memperpendek *Chanel* Distribusi;
- Memperpendek pemberian tempo pembayaran atas piutang konsumen;
- Inovasi produk Logam Mulia dan perhiasan serta produk pergadaian yang dapat menghasilkan margin yang lebih tinggi;
- Investasi biaya modal pada mesin-mesin dan peralatan yang dapat meningkatkan produktifitas maupun hasil yang lebih baik, serta efisien biaya.

- *Expanding Market penetration through digital-based sales through platforms built by the company itself or with existing e-commerce platforms;*

- *Expanding the gold pawn network as part of the company's vertical and horizontal integration.*

## 2. Marketing Strategy

- *Market Penetration as an effort to increase product sales in existing markets;*
- *Market Development by business cooperation with strategic partners who are able to support the company's business development;*
- *Strengthening the company's branding;*
- *Strengthen bonds with customers.*

## 3. Operations Strategy

- *Improve and strengthen R&D;*
- *Increase production productivity through more effective and efficient work methods;*
- *Applying leading-edge technology to support production productivity.*

## 4. Financial Strategy

- *Increase sales on Own Store and online based sales;*
- *Opening lines of cooperation or direct sales to institutions that need jewelry and precious metal products for their consumers, partners or employees;*
- *Shortening Distribution Channels;*
- *Shortening the payment due date for consumer Receivables;*
- *Precious Metal product innovation and jewelry as well as pawnshop products that can generate higher margins;*
- *Investments in capital costs in machinery and equipment that can increase productivity and better results, and are cost efficient*

## Sasaran Pokok Tahun 2023

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2023 sebagai berikut:

## Main Goals in 2023

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the main targets for 2023 as follows:

#### Sasaran Kualitatif

1. Meningkatnya image Perusahaan melalui branding yang lebih kuat;
2. Meningkatnya ikatan emosional perusahaan dengan para pelanggan.
3. Meningkatkan loyalitas para pelanggan.

#### Sasaran Kuantitatif

Perseroan memiliki sasaran pokok di tahun 2023 berupa pembukaan *outlet* Gadai sebanyak 10 outlet baru dan penambahan toko emas sebanyak 10 unit. Sedangkan dalam hal produksi Perseroan akan lebih meningkatkan produk perhiasan dengan kadar logam mulia dan juga produk logam mulia emas batangan dengan cakupan gramasi dari 0,1 gram sampai dengan 1 Kilogram untuk mendorong pertumbuhan pendapatan perseroan sebagaimana yang telah ditargetkan sebesar Rp12.594 miliar.

#### Qualitative Targets

1. Improved Company image through stronger branding;
2. Increasing the company's emotional bond with its customers.
3. Increase customer loyalty.

#### Quantitative Target

The company has a main target in 2023 in the form of opening 10 new Pawn outlets and adding 10 gold shops. Meanwhile, in terms of production, the Company will further increase its jewelry products with precious metal grades and also precious metal products of gold bars with a grammage range from 0.1 grams to 1 kilogram to encourage the company's revenue growth as targeted at Rp12,594 billion.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Significant Information and Fact Subsequent to The Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Frendy Susanto, S.E., Ak., CA., CPA dengan opini wajar tanpa pengecualian.

*There are no significant events that have a material impact on the financial position and financial performance and consolidated cash flow of the Company that occurred after the date of the Company's 31 December 31, 2022 consolidated financial statements and those audited based on the Audit Standards established by IAPI by Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International, independent auditors, whose audit reports have been signed by public accountants Frendy Susanto S.E., Ak., CA., CPA with unqualified opinions.*

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Dalam aspek pemasaran Perusahaan senantiasa mengoptimalkan peluang pasar di lingkungan Industri perhiasan dan logam mulia. Di samping melaksanakan pemasaran secara konvensional maupun melalui platform e-commerce untuk produk-produk yang dihasilkan, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek profesionalisme dan kewajaran serta mengimplementasikan kebijakan, strategi perusahaan dan prinsip *Good Corporate Government*.

Perusahaan secara operasional tidak membatasi lingkup pemasaran yang akan dikerjakan selagi dalam perhitungan bisnis dapat dijangkau dan menguntungkan serta sesuai dengan aturan perundang-undangan. Perusahaan aktif dan berperan dalam keanggotaan asosiasi yang terkait dengan bisnis dan produk yang dihasilkan.

*In terms of marketing, the Company always optimizes market opportunities in the jewelery and precious metal industry. In addition to carrying out marketing conventionally and through e-commerce platforms for the products it produces, The Company always prioritizes aspects of professionalism and fairness and implements policies, corporate strategies and principles of Good Corporate Government.*

*The company does not operationally limit the scope of marketing that will be carried out as long as the business calculation is affordable and profitable and in accordance with the laws and regulations. The company is active and plays a role in membership of associations related to the business and its products*

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Berdasarkan Undang Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan atau menjadi tanggung jawab renteng Dewan Komisaris serta Direksi jika pemegang saham tidak mengembalikan dividen interim tersebut.

Manajemen Perusahaan merencanakan kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS.

*Based on Limited Company Law number 40 of 2007, dividend distribution is made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and compulsory reserves of the Company.*

*The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is incurred, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company or become joint responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the shareholders do not return the interim dividend.*

*The Company's management plans a cash dividend distribution policy of as much as 30% of the Company's net profit every year based on the calculation that the Company will provide proportional benefits between shareholders while taking into account the Company's growth in the future which will come. The company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided at the GMS.*

Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat membatasi Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

*The cash dividend will be paid in Rupiah. Shareholders of the Company on a certain date will be entitled to receive dividends that have been fully approved which will be deducted from income tax in accordance with applicable regulations. There are no restrictions (negative covenants) that can limit the Company from distributing dividends to shareholders.*

Adapun pembayaran dividen Perusahaan selama dua tahun berturut-turut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

*The Company's dividend payments for two consecutive years can be seen through the table below.*

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year	
	2022	2021
Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam jutaan Rp) <i>Total attributable dividend (in million Rp)</i>	46.053	36.842
Nilai dividen per saham (dalam Rp) <i>Dividend value per share (in Rp)</i>	10	8
Rasio pembayaran dividen (%) <i>Dividend payout ratio (%)</i>	23,69%	24,54%

## Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen

### Share Ownership Program for Employees and Management

Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 2% (dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 30.000.000 (tiga puluh juta) saham. Peserta Program ESA adalah Karyawan Perseroan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

*The Company holds an Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating a maximum of 2% (two percent) of the number of shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 30,000,000 (thirty million) shares. ESA Program participants are Company employees who meet the following conditions:*

- Karyawan tetap Perseroan yang telah bekerja sebagai karyawan tetap sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak bulan Desember 2016 dan masih sebagai karyawan sampai dengan tanggal pendistribusian.
- Karyawan dimaksud tidak dalam status terkena sanksi administratif selama berkerja sampai dengan 14 hari sebelum tanggal pendistribusian

- Permanent employees of the Company who have worked as permanent employees for at least 1 (one) year starting from December 2016 and are still employees until the date of distribution.*
- The employee in question is not in the status of being subject to administrative sanctions while working up to 14 days before the date of distribution*



Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum  
PT Hartadinata Abadi, Tbk Per 31 Desember 2022

Realization of The Use of Funds From The Public  
Offering of PT Hartadinata Abadi, Tbk as of December 31,  
2022

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Tanggal Terbit Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Jangka Waktu (tahun) Tenor (year)	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Proceeds	
						Saldo Akhir (Rp) End Balance (Rp)	Tahun Year
1.	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 <i>Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase I in 2019</i>	600.000.000.000	19 Desember 2019  <i>December 19, 2019</i>	19 Desember 2024  <i>December 19, 2024</i>	5 (lima) tahun  <i>5 (five) years</i>	-	2020
2.	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 <i>Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020</i>	400.000.000.000	5 Juni 2020  <i>June 5, 2020</i>	5 Juni 2023  <i>June 5, 2023</i>	3 (tiga) tahun  <i>3 (three) years</i>	-	2021

## Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2022 tidak terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK nomor 30-SEOJK.04-2016.

The Company's material transaction information that contains conflicts of interest is defined as a transaction that contains differences in the interests of the Company with the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that could harm the Company due to improper pricing. The Company stated that during the 2022 financial year there were no Material Transactions or Affiliated Transactions which contained conflicts of interest as referred to in OJK Circular number 30-SEOJK.04-2016.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

### Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

*Throughout 2022, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity in the Company.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Accounting Policy Changes

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia di mana Manajemen Perusahaan diharuskan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku di mana estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

*The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards where the Company's Management is required to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives where significant estimates and judgments are required in selecting and applying those methods and policies that will affect the financial condition and reported operating results.*

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

*The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and will become effective on January 1, 2022 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:*

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
  - Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap"
  - Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
  - Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
  - Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan"
  - Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
  - Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- *Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"*
  - *Amendment to SFAS 16: "Fixed Assets"*
  - *Amendment to SFAS 22: "Business Combination"*
  - *Amendment to SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"*
  - *Amendment to SFAS 46: "Income Taxes"*
  - *Amendment to SFAS 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"*
  - *Amendment to SFAS 71: "Financial Instruments"*



# 05





PT HARTADINATA ABADI, Tbk  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

## Pendahuluan

### Introduction

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap kegiatan dan di seluruh level organisasi. Dengan demikian, akan tercipta sistem manajemen kerja yang efisien dan efektif untuk mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan dan menjadi perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan serta tumbuh secara berkelanjutan.

*The Company is committed in implementing Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every activity and at all levels of the organization. Thus, an efficient and effective work management system will be created to encourage overall performance improvement, become a trusted company by stakeholders and grow sustainably.*

## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Hartadinata berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten.

*In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:*

1. *Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organized, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the GCG Principles, consistently*

# Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

### Faktor internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

### Faktor eksternal

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/Lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan menimbulkan partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja.

*The implementation of GCG in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, such as:*

1. *Reducing agency cost, which is a cost that must be borne by the Shareholders due to delegation of authority to the management;*
2. *Reducing the cost of capital;*
3. *Increasing the value of the Company's shares in the long-term run;*
4. *Creating Stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.*

*Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:*

### **Internal factors**

1. *Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

### **External factors**

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities.*

# Prinsip-Prinsip GCG

## Principles of GCG

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<p>Transparansi</p>	<p>Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Hartadinata dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik GCG.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Kerja Tahunan Perseroan, dengan rincian penjelasan sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Direksi menyusun kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP").</li> <li>1.2. Direksi menyusun RKAP dan perubahannya kepada Pemegang Saham sebelum tanggal 15 September tahun berjalan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan selambat-lambatnya tanggal 15 September tahun berjalan.</li> <li>1.3. Persetujuan diberikan oleh Dewan Komisaris sebelum tahun buku dimulai.</li> <li>1.4. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember tahun yang sama. Buku Perseroan ditutup pada akhir bulan Desember setiap tahun.</li> <li>1.5. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam butir (1) diatas, rencana kerja tahun sebelumnya diberlakukan.</li> <li>1.6. Dalam hal rencana kerja Perseroan belum mendapatkan persetujuan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundangundangan, maka rencana kerja tahun sebelumnya yang berlaku bagi Perseroan.</li> <li>1.7. Direksi mensosialisasikan RKAP kepada seluruh Karyawan.</li> </ol> </li> <li>2. Laporan Tahunan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi para pemegang saham pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</li> <li>2.2. RUPS untuk pengesahan Laporan Tahunan dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau.</li> <li>2.3. Laporan Tahunan wajib memuat Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan Komisaris, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.</li> <li>2.4. Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, sekurang-kurangnya bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.</li> <li>2.5. Laporan tahunan memuat ikhtisar Data Keuangan Penting, dengan rincian penjelasan sebagai berikut: Laporan Tahunan wajib memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun, sebagaimana mematuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.6 Bapepam-LK (f).</li> <li>2.6. Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan;</li> <li>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;</li> <li>c. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris; dan</li> <li>d. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris (jika ada).</li> </ol> </li> <li>2.7. Laporan Tahunan memuat Laporan Direksi yang memuat sekurang-kurangnya:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;</li> <li>b. Gambaran tentang prospek usaha;</li> <li>c. Penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan;</li> <li>d. Perubahan komposisi anggota direksi (jika ada).</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>



Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>2.8. Laporan Tahunan memuat Profil Perusahaan yang sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor OJK No. 29/ POJK.04/2016</p> <p>2.9. Laporan Tahunan memuat Analisis dan Pembahasan Manajemen dengan sekurang-kurangnya memuat uraian singkat yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi lain dengan penekanan pada perubahan-perubahan material yang terjadi dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir.</p> <p>2.10. Laporan Tahunan memuat tentang Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>). Laporan Tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang telah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir.</p> <p>2.11. Laporan Tahunan memuat Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan yang wajib memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.</p> <p>2.12. Laporan Tahunan memuat tanda tangan Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan yang sedang menjabat;</li> <li>Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>Dalam hal terdapat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan;</li> <li>Dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka hal tersebut harus dinyatakan secara tertulis oleh anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang menandatangani laporan tahunan dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.</li> </ol> <p>3. Laporan keuangan berkala, meliputi laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan triwulanan, dengan rincian penjelasan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan yang harus disampaikan terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>Neraca;</li> <li>Laporan laba rugi;</li> <li>Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>Laporan arus kas;</li> <li>Laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang; dan</li> <li>Catatan atas laporan keuangan.</li> </ol> </li> <li>Laporan Keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia.</li> <li>Laporan Keuangan disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.</li> <li>Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang pada pokoknya adalah Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan ketentuan akuntansi di bidang Pasar Modal yang ditetapkan oleh Bapepam.</li> <li>Laporan Keuangan Tahunan <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Tahunan harus disertai dengan laporan dari Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.</li> </ol> </li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>b. Laporan Keuangan Tahunan wajib diumumkan kepada publik dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang satu diantaranya mempunyai peredaran nasional dan lainnya yang terbit ditempat kedudukan Emiten atau Perusahaan Publik, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.</li> <li>• Bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi, dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada OJK;</li> <li>• Pengumuman tersebut harus memuat opini dari angkutan publik dan bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman;</li> <li>• Jika terdapat perbedaan antara Laporan Keuangan Tengah tahunan yang telah disajikan secara tersendiri kepada masyarakat dengan data periode yang sama secara implisit sudah tercakup dalam Laporan Keuangan Tahunan harus dijelaskan didalam catatan atas laporan keuangan. Perbedaan data laporan keuangan tengah tahunan tersebut terutama terjadi karena adanya saran koreksi Akuntan dalam rangka pemeriksaan (audit) laporan keuangan tahunan. Penjelasan tersebut juga mencakup perbedaan laba bersih yang terjadi dan hal-hal yang menyebabkan timbulnya perubahan.</li> <li>• Laporan Keuangan Tahunan menjadi salah satu bagian dari Laporan Tahunan untuk keperluan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</li> </ul> <p>3.6. Laporan Keuangan Tengah Tahunan</p> <p>a. Laporan Keuangan Tengah Tahunan disampaikan kepada OJK dalam jangka waktu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan Publik;</li> <li>• Selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai Laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; dan</li> <li>• Selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai Laporan Akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.</li> </ul> <p>b. Laporan Keuangan Tengah Tahunan disusun berdasarkan prinsip yang sama dengan Laporan Keuangan Tahunan dan mencakup antara lain penyesuaian yang lazim dilakukan pada akhir periode akuntansi perusahaan demi tercapainya dasar akrual.</p> <p>c. Jika terdapat perbedaan antara Laporan Keuangan Tengah Tahunan dengan data periode yang sama dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahunan, maka Laporan Keuangan Tengah Tahunan tersebut yang disajikan secara perbandingan dengan Laporan Keuangan Tengah Tahunan periode berikutnya harus ditetapkan kembali sesuai dengan data yang telah dicakup dengan Laporan Tahunan.</p> <p>d. Laporan Keuangan Tengah Tahunan wajib diumumkan kepada masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:</p>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional;</li> <li>• Bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disampaikan kepada OJK;</li> <li>• Pengumuman tersebut harus dilakukan selambat-lambatnya sesuai dengan jangka waktu menurut kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan kepada OJK; dan</li> <li>• Bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.</li> </ul> <p>3.7. Laporan Triwulanan adalah Laporan Keuangan yang disampaikan setiap 3 (tiga) bulan sekali terkait dengan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum oleh Perseroan (IPO atau Obligasi).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perseroan sebagai Emiten yang Pernyataan Pendaftarannya telah efektif wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum kepada OJK.</li> <li>b. Laporan Realisasi Penggunaan Dana yang disampaikan kepada OJK dan Wali Amanat dibuat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan (Maret, Juni, September dan Desember). Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya. Bentuk dan isi laporan dimaksud disusun sesuai dengan formulir yang disediakan oleh OJK.</li> <li>c. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana pada RUPS Tahunan dilaksanakan secara berkala setiap tahun.</li> <li>d. Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana tersebut dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya.</li> <li>• Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Saham mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS; dan</li> <li>• Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Obligasi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Obligasi.</li> </ul> </li> <li>e. Perubahan sebagaimana dimaksud pada butir (d) tersebut di atas mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana; dan</li> <li>• Perubahan lokasi yang memiliki dampak ekonomis.</li> </ul> </li> <li>f. Dalam hal Perseroan telah mempergunakan seluruh dana hasil penawaran umum, wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan dana terakhir kepada OJK mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana terakhir tersebut pada RUPS Tahunan dan atau menyampaikannya kepada Wali Amanat sesuai periodenya.</li> <li>g. Dalam hal penggunaan dana tersebut dipinjamkan kepada anak perusahaan atau afiliasinya, agar dijelaskan alokasi penggunaan dana setelah dana tersebut dikembalikan kepada Emiten.</li> <li>h. Dalam hal terdapat sisa dana, perlu dijelaskan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat dimana dana tersebut disimpan;</li> <li>• Tingkat suku bunga yang diperoleh dan alokasinya;</li> <li>• Hubungan afiliasi antara Emiten dengan tempat di mana dana tersebut disimpan;</li> <li>• Jangka waktu penyimpanan;</li> <li>• Hubungan afiliasi antara Emiten dengan tempat di mana dana tersebut disimpan.</li> </ul> </li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Transparency	<p>Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by PT Hartadinata Abadi Tbk by always trying to spearhead the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by PT Hartadinata Abadi Tbk while still complying with applicable laws and regulations following best GCG practices.</p>	<p>4. Laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan terkait dan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk peraturan yang mewajibkan keterbukaan informasi yang terkait dengan hal-hal antara lain Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan, serta Informasi atau Fakta Material yang dapat mempengaruhi nilai Efek Perusahaan atau keputusan investasi pemodal, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4.1. Penggabungan usaha, pembelian saham, peleburan usaha patungan;</li> <li>4.2. Pemecahan saham atau pembagian dividen saham;</li> <li>4.3. Pendapatan dari dividen yang luar biasa sifatnya;</li> <li>4.4. Perolehan atau kehilangan kontrak penting;</li> <li>4.5. Produk atau penemuan baru yang berarti;</li> <li>4.6. Perubahan dalam pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen;</li> <li>4.7. Pengumuman pembelian kembali atau pembayaran Efek yang bersifat utang;</li> <li>4.8. Penjualan tambahan efek yang kepada masyarakat atau secara terbatas yang material;</li> <li>4.9. Pembelian, atau kerugian penjualan aktiva yang material;</li> <li>4.10. Perselisihan tenaga kerja yang relatif penting;</li> <li>4.11. Tuntutan hukum yang penting terhadap Perusahaan, dan atau Direktur dan Komisaris Perusahaan;</li> <li>4.12. Pengajuan tawaran untuk pembelian efek Perusahaan lain;</li> <li>4.13. Penggantian akuntan yang mengaudit Perusahaan;</li> <li>4.14. Penggantian Wali Amanat;</li> <li>4.15. Perubahan tahun fiskal Perusahaan.</li> </ol> <p>1. Annual Work Plan of the Company with detailed explanations as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 The Board of Directors compiles policies, procedures and guidelines for preparing the Corporate Budget Work Plan ("RKAP").</li> <li>1.2 The Directors prepare the RKAP and its changes to the Shareholders before September 15 of the current year and submit to the Board of Commissioners for approval no later than September 15 of the current year.</li> <li>1.3 Approval was given by the Board of Commissioners before the financial year began.</li> <li>1.4 The Company's fiscal year runs from January 1 and ends on December 31 of the same year. The Company's books are closed at the end of December every year.</li> <li>1.5 Should the Board of Directors not submit a work plan as referred to in item (1) afore-mentioned, the previous year's work plan is enforced.</li> <li>1.6 If the Company's work plan has not yet received approval as determined in the articles of association and legislation, the previous year's work plan applies to the Company.</li> <li>1.7 The Board of Directors disseminates RKAP to the entire employees.</li> </ol> <p>2. The Company's Annual Report is expounded as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 The annual report must be available to shareholders at the time of the invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS).</li> <li>2.2 The GMS for the ratification of the annual report is conducted on time according to the provisions, which is no later than six months after the end of the previous financial year.</li> <li>2.3 The annual report must contain an overview of pivotal financial data, Report of the Board of Commissioners, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Corporate Governance, the Directors' responsibility for the financial statements, and audited financial statements.</li> <li>2.4 The Annual Report must be presented in Indonesian and foreign languages, at least in English. If there are differences in interpretation due to language translation, the Annual Report in Indonesian will be used as a reference.</li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>2.5 The annual report contains an overview of Important Financial Data, with detailed explanations as follows: The Annual Report must contain financial information in the form of a comparison for 5 (five) financial years since starting its business if the company has been running its business activities for less than 5 (five) years, as in compliance with the provisions of Rule Number X.K.6 of Bapepam-LK (f).</p> <p>2.6 The annual report contains the Report of the Board of Commissioners at least the following matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assessment of the performance of Directors regarding the management of the company;</li> <li>A view of the business prospects of the Company drawn up by the Directors;</li> <li>The Committees under the supervision of the Board of Commissioners; and</li> <li>Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners (if any).</li> </ol> <p>2.7 The annual report contains the Directors' Report which contains at least the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Company performance which includes strategic policies, comparisons amongst results achieved and those targeted, and the constraints confronted by the Company;</li> <li>Description of business prospects;</li> <li>The implementation of corporate governance that has been implemented by the company; and</li> <li>Changes in the composition of members of the board of directors (if any).</li> </ol> <p>2.8 The Annual Report contains a Company Profile which at least contains matters as regulated in OJK Regulation Number, No. 29/POJK.04/2016</p> <p>2.9 The Annual Report contains Management Discussion and Analysis with at least a brief description that discusses and analyzes the financial statements and other information with an emphasis on material changes that occurred in the last annual financial reporting period.</p> <p>2.10 The Annual Report contains Corporate Governance. The Annual Report must contain a brief description of the implementation of corporate governance that has been and will be implemented by the company in the last annual financial reporting period.</p> <p>2.11 The Annual Report contains the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements which must contain a Statement of the Board of Directors regarding the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements as stipulated in Bapepam Regulation Number VIII.G.11 concerning the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements.</p> <p>2.12 The Annual Report contains the signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Annual Report must be signed by all incumbent Directors and Boards;</li> <li>The signature is stated on a separate sheet in the annual report wherein the said sheet must include a statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report;</li> <li>In the event that a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the annual report;</li> <li>In the event that there are members of the Board of Directors over members of the Board of Commissioners who do not sign the Annual Report and do not provide written reasons, then this must be stated in writing by the members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who signed the annual report in a separate letter attached to the annual report.</li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>3. <i>Periodic financial reports, including annual financial reports, semi-annual financial reports and quarterly reports, with detailed explanations as follows:</i></p> <p>3.1 <i>The financial statements that must be submitted consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Balance;</i></li> <li><i>Income statement;</i></li> <li><i>Statement of Changes in Equity;</i></li> <li><i>Cash flow statement;</i></li> <li><i>Other reports and explanatory material that are an integral part of the financial statements if required by the competent authority; and</i></li> <li><i>Notes to financial statements.</i></li> </ol> <p>3.2 <i>Financial Reports are presented in Indonesian.</i></p> <p>3.3 <i>The financial statements are presented in comparison with the same period the previous year.</i></p> <p>3.4 <i>The financial statements have been prepared based on generally accepted accounting principles which are principally the Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and accounting provisions in the Capital Market field established by Bapepam.</i></p> <p>3.5 <i>Annual Finance Statement</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>The annual financial statements must be accompanied by a report from the accountant with a common opinion and submitted to FSA no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements.</i></li> <li><i>The annual financial statements must be announced to the public with the following conditions:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>The Company must announce the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority in at least two Indonesian language daily newspapers, one of which has a national circulation and the other is published at the domicile of the Issuer or Public Company, at the latest no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements.</i></li> <li><i>The form and contents of the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority according to the type of industry announced must be the same as those presented in the annual financial statements submitted to FSA;</i></li> <li><i>The announcement must contain the opinion of public transport and the evidence of the announcement must be submitted to Bapepam-LK (FSA) no later than two working days after the announcement date;</i></li> <li><i>If there is a difference between the semiannual financial statements which have been presented separately to the public with the same period data implicitly included in the annual financial statements, it must be explained in the notes to the financial statements. The difference in semi-annual financial statement data is mainly due to the existence of a suggestion for an Accountant's correction in the context of an annual financial statement audit. The explanation also includes differences in net income that occur and the things that cause change.</i></li> <li><i>Annual financial reports are part of the annual report section for the purposes of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i></li> </ul> </li> </ol> <p>3.6 <i>Semi-annual Financial Report</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>The semi-annual financial statements are submitted to FSA within the following period:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Not later than the end of the first month after the date of the semi-annual financial statements, if not accompanied by a Public Accountant's report;</i></li> </ul> </li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Not later than the end of the second month after the date of the semi-annual financial statements, if the accountant's report is circulated in the context of a limited review; and</li> <li>• Not later than the end of the third month after the date of the semi-annual financial report, if accompanied by an Accountant's report that provides an opinion on the reasonableness of the financial statements as a whole.</li> </ul> <p>b. The financial statements are being well-prepared on the same principle as the annual financial statements and include, among other things, customary adjustments made at the end of the Company's accounting period for the accrual basis to be achieved.</p> <p>c. If there is a difference amongst the semi-annual financial statements with the same period data in the framework of preparing annual financial statements, then the semi-annual financial statements which are presented in comparison with the next annual semi-annual financial statements must be re-established following the data that have been included with the annual reports.</p> <p>d. Annual Financial Statements must be announced to the public with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Company must announce the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority in at least one Indonesian language daily newspaper which has national circulation;</li> <li>• The form and contents of the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority according to the type of industry announced must be the same as those presented in the semi-annual financial statements submitted to FSA;</li> <li>• The announcement must be made by later than the period according to the obligation to submit the semi-annual financial statements to FSA; and</li> <li>• Evidence of the announcement must be submitted to FSA no later than two working days after the announcement date.</li> </ul> <p>3.7 Quarterly Report is a financial report that is submitted every three months related to the realisation of the use of proceeds from the public offering by the Company (IPO or Bonds).</p> <p>a. The Company as an Issuer whose Registration Statement has been effective must submit a Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering to FSA.</p> <p>b. Report on the Realization of the Use of Funds submitted to FSA and the Trustee is made periodically every 3 (three) months (March, June, September and December). The report must be submitted no later than the 15th (fifteenth) of the following month. The form and content of the report is prepared in accordance with the form provided by FSA.</p> <p>c. Accountability for the use of funds at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held regularly on years.</p> <p>d. In the event of a change in the use of these funds shall pay attention to the following matters:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The plan is reported in advance to the FSA by stating the reasons and considerations.</li> <li>• Changes in the use of funds originating from the Public Offering of shares get prior approval from the General Meeting of Shareholders (GMS); and</li> <li>• Changes in the requesting of funds originating from a Bond Public Offering must obtain prior approval from the Trustee after being approved by the General Meeting of Bondholders.</li> </ul>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>e. Changes, as referred to in point (d) above, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Material changes from each element of the use of funds; and</li> <li>• Changes in locations that have economic impacts.</li> </ul> <p>f. If the Company has exerted all of the proceeds from the public offering, it is required to submit a report on the realisation of the use of the latest funds to FSA and take responsibility for the realisation of the use of the last funds mentioned at the Annual General Meeting of Shareholders and or to submit them to the Trustee according to the period.</p> <p>g. In the case of the use of these funds, they are lent to a subsidiary or affiliate, so that the allocation of funds is used after the funds are returned to the Issuer.</p> <p>h. If there are remaining funds, the following needs to be explained are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The place where the funds are deposited;</li> <li>• Interest rates obtained and their allocations;</li> <li>• Affiliation between the Issuer and the place where the funds are deposited;</li> <li>• Period of storage;</li> <li>• Affiliation between the Issuer and the place where the funds are deposited.</li> </ul> <p>4. Other reports that must be submitted by the Company are bound and comply with applicable regulations in the Capital Market, including regulations that require the disclosure of information relating to matters, such as Material Transactions, Conflicts of Interest Transactions, as well as Material Information or Facts which might affect the value of the Company's Securities or investment decisions of investors, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4.1 Business combination, share purchase, joint venture merger;</li> <li>4.2 Stock splits or distribution of stock dividends;</li> <li>4.3 Income from extraordinary dividends;</li> <li>4.4 Obtaining or losing important contracts;</li> <li>4.5 Significant new products or inventions;</li> <li>4.6 Changes in control or important changes in management;</li> <li>4.7 Announcement of debt repurchase or payment;</li> <li>4.8 Selling additional securities to the public or materially limited;</li> <li>4.9 The purchase, or loss of sale of material assets;</li> <li>4.10 Relatively important labour disputes;</li> <li>4.11 Important legal action against the Company, and or its Directors and the Board of Commissioners;</li> <li>4.12 Submitting bids to purchase securities of other companies;</li> <li>4.13 Replacement of accountants who audited by the Company;</li> <li>4.14 Replacement of Trustees;</li> <li>4.15 Changes in the Company's fiscal year.</li> </ol>



Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Akuntabilitas	<p>Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan di mana pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi <i>agency problem</i> yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.</p>	<p>Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui Laporan Tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;</li> <li>3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.</li> </ol>
Accountability	<p><i>Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Directors). Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated.</i></p>	<p><i>The implementation of the principle of accountability is realised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;</i></li> <li>2. <i>The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;</i></li> <li>3. <i>The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.</i></li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Tanggung Jawab	Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundangundangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan.</li> <li>2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.</li> <li>3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility</i>), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.</li> <li>4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.</li> </ol>
Responsibility	<i>Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.</i></li> <li>2. <i>Carrying out tax obligations well and on time.</i></li> <li>3. <i>Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by fostering small businesses and cooperatives.</i></li> <li>4. <i>Doing information disclosure obligations under capital market regulations.</i></li> </ol>
Kemandirian	Kemandirian adalah suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan;</li> <li>2. Selain organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan;</li> <li>3. Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;</li> <li>4. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.</li> </ol>
Independency	<i>Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/ pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company believes that by applying the concept of independence ideally, all of the Company's organs will function properly and optimally in making choices and managing the Company's best interests.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;</i></li> <li>2. <i>Other than the Company's organs, they may not interfere in the management of the Company;</i></li> <li>3. <i>The Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;</i></li> <li>4. <i>Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.</i></li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Kewajaran	Keadilan/kewajaran ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak <i>stakeholders</i> yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> <li>2. Perseroan memperlakukan secara adil dan transparan terhadap semua rekanan;</li> <li>3. Perseroan menjamin kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>
Fairness	<i>Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. PT Hartadinata Tbk ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. PT Hartadinata Tbk. Treating every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS following applicable regulations;</li> <li>2. The Company treats the entire business partners, fairly and transparently;</li> <li>3. The Company ensures good and safe working conditions for each employee following the Company's capabilities and applicable laws and regulations.</li> </ol>

# Pedoman Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Guidelines

Pedoman GCG diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

*The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.*

*The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:*

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*

## Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2022

### Corporate Governance Implementation Activities in 2022

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2022 antara lain:

1. Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta dapat diakses oleh *stakeholders*.
2. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.
3. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.
4. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris.
5. Perseroan sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
6. Perseroan senantiasa mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
7. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

*The Company has implemented Corporate Governance implementation activities in 2022, including:*

1. *The Company discloses information in a timely, adequate, clear, accurate and accessible manner by stakeholders.*
2. *The principle of openness still pays attention to the provisions of the Company's secrets, position secrets and personal rights in accordance with applicable regulations.*
3. *The Company sets business targets and strategies to be accountable to stakeholders.*
4. *The Company establishes clear duties and responsibilities for each member of the Board of Commissioners.*
5. *The Company as a good corporate citizen care about the environment and carries out social responsibilities fairly.*
6. *The Company always makes decisions objectively and free from any pressure from any party.*
7. *The Company pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness.*

## Implementasi Rekomendasi OJK

### Implementation of FSA Recommendation

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata Kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut:

*Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of the guidelines for open corporate governance in the Company during 2022 could be seen through the following table.*

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.</i></p>	√		<p>Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan “mengangkat tangan”. Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS.</p> <p><i>The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise. The voting mechanism is done by “rising hand”. This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.</i></p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.</i></p>	√		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.</i></p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i></p>	√		<p>Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia. Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan paling sedikit selama satu tahun.</p> <p><i>Results/Summary Minutes of GMS are available on the website of the Company after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian. Currently, the information Summary Minutes of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.</i></p>
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	√		<p>Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui web Perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>The Company has communication policy with the shareholders/ investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and website of Indonesia Stock Exchange.</i></p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</i></p>	√		<p>Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di <a href="http://www.hartadinataabadi.co.id">www.hartadinataabadi.co.id</a> dan web Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at <a href="http://www.hartadinataabadi.co.id">www.hartadinataabadi.co.id</a> and website of Indonesia Stock Exchange.</i></p>
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.</i></p>	√		<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>Board Manual</i> dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan.</p> <p><i>Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. Number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimisation with regard to the capacity and size of the Company.</i></p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i></p>	√		<p>Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.</i></p>
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners</i></p>	√		<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode <i>self-assessment</i> seperti yang telah diatur dalam <i>Board Manual</i>.</p> <p><i>The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.</i></p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company</i></p>	√		<p>Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The self-assessment policy of Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.</i></p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.</i>	√		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>Board Manual</i> untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris.  <i>The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual – Term of Office of the Board of Commissioners.</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.  <i>The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.</i>	√		Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.  <i>The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with applicable regulation and mechanism.</i>
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  <i>The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.</i>	√		Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam <i>Board Manual</i> .  <i>Stipulation of the Board of Directors' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i>	√		Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  <i>The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i>	√		Direktur yang membidangi akuntansi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/pengetahuan di bidang akuntansi.  <i>The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/knowledge in accounting.</i>
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.  <i>The Board of Directors have a selfassessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	√		Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam <i>Board Manual</i> dilakukan secara <i>self-assessment</i> dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.  <i>The policy of Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a selfassessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.</i>



No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p>	√		<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</i></p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.</i></p>	√		<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam <i>Board Manual</i> terkait Prosedur Pengangkatan &amp; Pemberhentian Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment &amp; Dismissal of the Board of Directors.</i></p>
7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>The Public Company has the policy to prevent insider trading.</i></p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait <i>Insider Trading</i> yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.</p> <p><i>The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.</i></p>
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p><i>The Public Company has an anticorruption policy and anti-fraud policy.</i></p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan <i>whistleblower system</i>.</p> <p><i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.</i></p>
7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p><i>The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.</i></p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa.</p> <p><i>The Company has policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.</i></p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</i></p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Secara rinci sistem <i>whistleblowing</i> dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Company has a policy of a Whistleblowing System as disclosed in this Annual Report.</i></p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i></p>	√		<p>Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk perusahaan tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.</p> <p><i>Policies related to the provision of long-term incentives implemented in the Company refer to the policies determined by the parent company concerning Procedure for Proposal and Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/ Associates.</i></p>
8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.</i></p>	√		<p>Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK. Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan.</p> <p>Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK. Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media.</i></p> <p><i>In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosure in addition to the Company's official website.</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.</i></p>	√		<p>Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar.</p> <p><i>Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 (twenty) Majority Shareholders.</i></p>

# Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

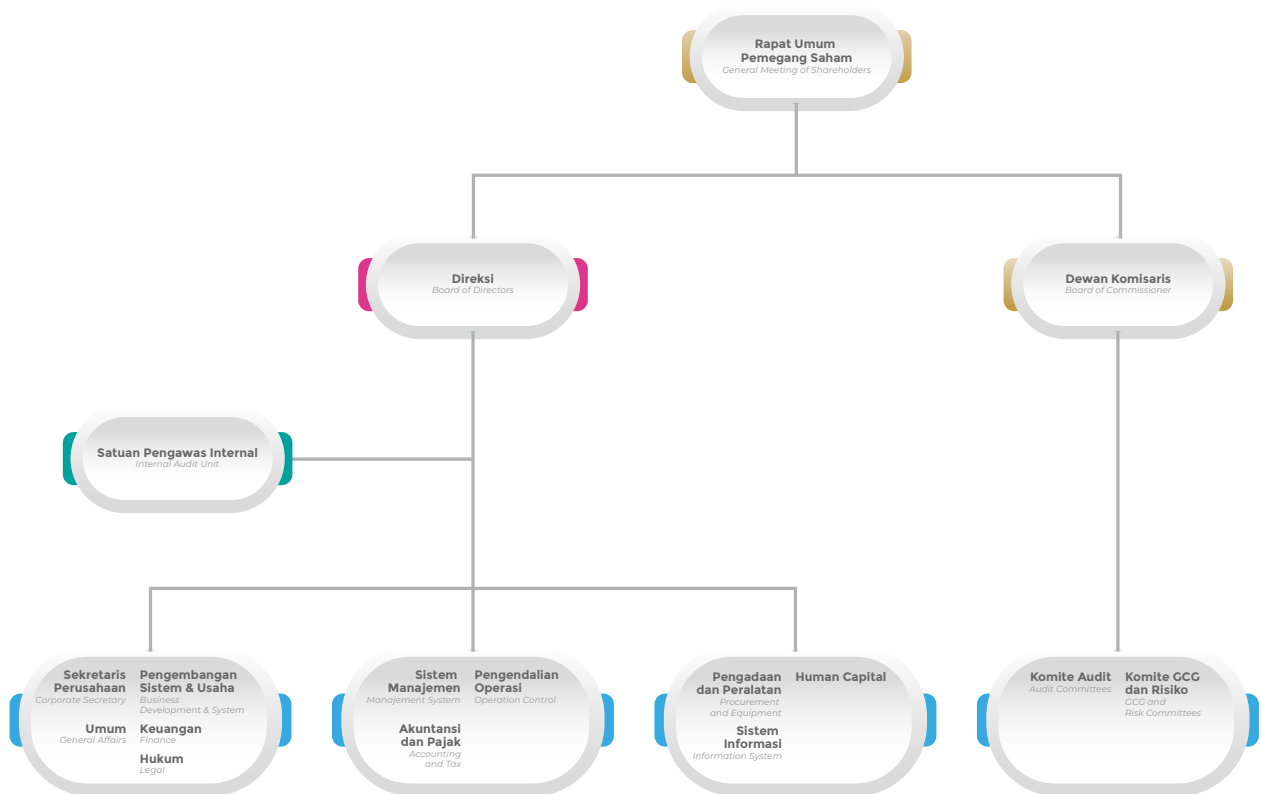
## Corporate Governance Policy and Structure

Perusahaan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (CoG), Code of Conduct (CoC), Board Manual, dan Charter Audit Internal, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

*The Company enforces the Code of Governance, the Code of Conduct, the Board Manual, the Internal Audit Charter, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with Regulation of the Republic of Indonesia.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan.

*The Corporate Governance structure refers to the FSA's Regulation number 21/POJK.04/2013 on the implementation of Good Corporate Governance.*



# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggung jawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

Berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS:

1. Perseroan memberikan panggilan kepada Pemegang Saham, memberikan informasi mengenai agenda RUPS, termasuk usul yang diajukan oleh Direksi;
2. Pemegang Saham mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal dalam agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung;
3. Perseroan menjamin keputusan yang diambil melalui prosedur yang transparan dan adil;
4. Perseroan memberikan risalah RUPS bagi setiap Pemegang Saham jika diminta. Risalah RUPS yang dibuat akan memuat pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung terhadap keputusan yang dibuat;
5. Perseroan mengungkapkan kepada Pemegang Saham sistem penentuan gaji dan fasilitas bagi setiap anggota Komisaris dan Direksi serta rincian mengenai gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Komisaris dan Direksi.
6. Jumlah Dewan Komisaris sebanding dengan jumlah Direksi sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran perusahaan.

## Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPS LB").

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest authority in the management structure of the Company and has powers that are not possessed by the Board of Commissioners and Directors. The GMS is a forum where the Commissioners and Directors report and are responsible for the implementation of their duties and performance to the Shareholders.*

*The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information regarding the running of the Company and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.*

*With regard to the holding of the GMS:*

1. *The Company gives summons to Shareholders, provides information regarding the agenda of the GMS, including proposals submitted by the Board of Directors;*
2. *Shareholders will receive an explanation regarding the items on the agenda of the GMS given before and/or during the GMS;*
3. *The Company guarantees that decisions are made through transparent and fair procedures;*
4. *The Company provides the minutes of the GMS for each Shareholder if requested. The minutes of the GMS made will contain opinions that support or do not support the decisions made;*
5. *The Company discloses to the Shareholders the salary and facility determination system for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as details regarding the salary and benefits received by members of the Commissioners and the Board Directors.*
6. *The number of the Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors as a form of optimizing supervision regarding the capacity and size of the Company.*

## The Enforcement of GMS

*In holding the GMS, the Company has carried out a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place of the GMS to all Shareholders as well as distributing the GMS discussion material. In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS in the Company include the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").*

## RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

## RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

## Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Dalam peraturan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan mata acara RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua)

## Annual GMS (AGMS)

*The AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the agenda that has been set and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.*

## Extraordinary GMS (EGMS)

*The EGMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. The EGMS may be held at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.*

## GMS Planning and Implementation

*The AGMS and EGMS were held preceded by careful planning and still complying with the procedure guidelines as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated on April 20, 2020, concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. In this regulation, the holding of the GMS by the Company consists of several stages, starting from the notification of the GMS agenda, announcement of the GMS, invitation to the GMS, and holding of the GMS.*

*The Company has complied with the latest GMS procedures and held the GMS with the following stages:*

1. *The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan to hold the GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the announcement date of the GMS.*
2. *The Company shall announce the GMS to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons without taking into account the announcement date and the GMS summons.*
3. *The Company summons the GMS no later than 21 (twentyone) days before the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.*
4. *The Company submits proof of announcement and summons for the GMS to OJK no later than 2 (two)*

hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.

5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS.
6. Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

## Mekanisme RUPS

RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi umum Perusahaan, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat.

Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2022.

*working days after the issuance of the announcement and invitation.*

5. *The Company announces the summary of the minutes of the GMS no later than 2 (two) working days after the GMS is held.*
6. *The Company must prepare the minutes of the GMS and submit it to the OJK no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.*

## GMS Mechanism

*The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners and held in Indonesia. The GMS begins by first reading out the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairman of the GMS will convey the general condition of the Company, the agenda of the meeting, the decision-making mechanism related to the agenda of the meeting and the procedures for using the rights of shareholders to ask questions and/or opinions.*

*At the end of the discussion of each GMS agenda, the Chairperson of the GMS provides the opportunity for shareholders or their proxies to submit questions/responses and/or proposals on each meeting agenda.*

*After all questions have been answered and responded to, a decision is made based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, decision-making will be carried out through voting. Voting is held orally and only shareholders or their legal proxies are entitled to cast votes. In 2022, the Company has held 2 (two) GMS, namely the 2022 Fiscal Year Annual GMS and the Extraordinary GMS, which were held on June 22, 2022.*

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

## Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPST dan RUPSLB AGM and EGM Announcement	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB AGM and EGM Invitation	Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB AGM and EGM Holding	Hasil RUPST dan RUPSLB AGM and EGM Result
<p>Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.</p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham dengan mengunggah informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia, web e-proxy KSEI sebagai penyedia e-RUPS dan situs web Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 13 Mei 2022.</p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham dengan mengunggah informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia, web e-proxy KSEI sebagai penyedia e-RUPS dan situs web Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 8 Juni 2022.</p>	<p>Perusahaan menyelenggarakan RUPS pada tanggal 22 Juni 2022.</p>	<p>Ringkasan Hasil RUPST dan RUPSLB diumumkan dengan mengunggah informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia, web e-proxy KSEI sebagai penyedia e-RUPS dan situs web Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 24 Juni 2022.</p>
<p><i>The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</i></p>	<p><i>The Company has submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders by uploading information on the Indonesia Stock Exchange website, KSEI's e-proxy website as the e-GMS provider and the Company's website, all of which will be published on May 13, 2022.</i></p>	<p><i>The Company has submitted the Invitation of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders by uploading information on the Indonesia Stock Exchange website, KSEI's e-proxy website as the e-GMS provider and the Company's website, all of which were published on June 8, 2022.</i></p>	<p><i>The Company held a GMS on June 22, 2022.</i></p>	<p><i>The summary of the results of the AGMS and EGMS is announced by uploading information on the Indonesia Stock Exchange website, KSEI's e-proxy website as the e-GMS provider and the Company's website, all of which were published on June 24, 2022.</i></p>

## Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2022 dan RUPSLB Tanggal 22 Juni 2022

## Agenda and Resolutions of The 2022 Fiscal Year GMS and The EGMS on June 22, 2022

No.	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan Decisions
1.	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><i>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2021, including the Company's Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as providing full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions taken during the fiscal year 2021.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), termasuk didalamnya laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan, tertanggal 14-04-2022 (empat belas April dua ribu dua puluh dua), Nomor. 00653/2.1133/AU.1/04/1244-1/1/IV/2022, dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian, PT Hartadinata Abadi, Tbk., dan entitas anak tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."</li> <li>3. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</li> </ol> <p><i>1. Accepted the Company's Annual Report for the Financial Year ending December 31, 2021, including the Board of Directors' report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report.</i></p> <p><i>2. Ratify the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto and Partners, dated 14 April 2022, Number 00653/2.1133/AU.1/04/1244-1/1/IV/2022, with the opinion "The attached Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position, PT Hartadinata Abadi, Tbk., and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ."</i></p> <p><i>3. Provide full release and discharge (acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the Management and Supervision actions that have been carried out during the 2021 financial year as long as these actions are reflected in the Company's Report and do not conflict with laws and regulations.</i></p>
2.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p>	<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp194.861.275.301,- (seratus sembilan puluh empat miliar delapan ratus enam puluh satu juta dua ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus satu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejumlah Rp46.052.624.000,-(empat puluh enam miliar lima puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;</li> <li>2. Atau sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;</li> <li>3. Sejumlah Rp38.972.255.060,- (tiga puluh delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta dua ratus lima puluh lima puluh lima ribu enam puluh Rupiah) disisihkan sebagai cicilan dana cadangan guna memenuhi ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>4. Sisanya sejumlah Rp109.836.396.241,- (seratus sembilan miliar delapan ratus tiga puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus empat puluh satu Rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.</li> </ol>



No.	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan Decisions
	<p><i>Determining the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2021.</i></p>	<p>5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua satu).</p> <p>Approved the use of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2021 in the amount of Rp194,861,275,301,- (one hundred ninety four billion eight hundred sixty one million two hundred seventy five thousand three hundred and one Rupiah) with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. An amount of Rp46,052,624,000,- (forty six billion fifty two million six hundred twenty four thousand Rupiah) distributed as cash dividends to the shareholders of the Company;</li> <li>2. Or Rp. 10,- (ten Rupiah) per share distributed as cash dividends to the shareholders of the Company;</li> <li>3. An amount of Rp38,972,255,060,- (thirty eight billion nine hundred seventy two million two hundred fifty five thousand and sixty Rupiah) set aside as a reserve fund installment to comply with the provisions in the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</li> <li>4. The remaining amount of Rp109,836,396,241,- (one hundred nine billion eight hundred thirty six million three hundred ninety six thousand two hundred forty one Rupiah) is used for the Company's working capital and recorded as retained earnings.</li> <li>5. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the distribution of dividends for the 2021 Fiscal Year.</li> </ol>
3.	<p>Persetujuan dan penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Direksi Perseroan, penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta tantiem dan bonus bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>Approval and determination of honoraria and/or pay for members of the Company's Board of Directors, as well as tantiem and bonuses for the Board of Commissioners, Directors, and Employees.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 maksimum sebesar Rp8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah).</li> <li>2. Menetapkan besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2021 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp3.500.000.000,- (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh) sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determine the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 financial year, a maximum of Rp8,000,000,000,- (eight billion Rupiah).</li> <li>2. Determine the amount of bonuses and bonuses for the 2021 fiscal year for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company with a maximum of Rp3,500,000,000,- (three billion five hundred million Rupiah) of the Company's net profit for the 2021 (two thousand twenty) Fiscal Year according to the recommendations and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</li> </ol>
4.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya untuk tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022.</li> <li>2. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.</li> <li>b. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.</li> </ol> </li> </ol>

No.	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan Decisions
	<p><i>Appointing an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2022 and other periods for the 2022 fiscal year, taking into account the Company's Board of Commissioners' recommendation, and authorising the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the Public Accountant's honorarium.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Office to examine or audit the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2022 and determine the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of an AP and/or KAP with due observance of the recommendations of the Audit Committee and the applicable regulations.</i></li> <li><i>In appointing and appointing the Public Accountant and/or Public Accountant Office, the Company must comply with the provisions that the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm must be registered as a Capital Market Supporting Profession at the Financial Services Authority, and have experience in auditing and have a good reputation in the field.</i></li> </ol>
5.	<p>Pertanggungjawaban atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum atas Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 serta Perubahan tujuan penggunaan dana Penawaran Umum atas Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020.</p>	<p>Menerima baik Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 serta Perubahan tujuan penggunaan dana Penawaran Umum atas Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020.</p>
	<p><i>Accountability for Report on Realization of Use of Funds (LRPD) Proceeds from Public Offering for the Issuance of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I Phase I Year 2019 and Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I Phase II Year 2020 and Changes in the purpose of using Public Offering proceeds for the Issuance of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I Phase II Year 2020.</i></p>	<p><i>Accepted both the Report on the Realization of Proceeds from Public Offering for the Issuance of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I Phase I Year 2019 and Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I Phase II Year 2020 and Changes in the purpose of using Public Offering proceeds for the Issuance of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I Phase II Year 2020.</i></p>

No.	Mata Acara RUPSLB EGMS Agenda	Keputusan Decisions
1.	<p>Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan kode kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.</p>	<p>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan yakni menyesuaikan KBLI yang sesuai dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.</p>
	<p><i>Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives to be adjusted to the Company's code of business activities based on the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI).</i></p>	<p><i>Giving power of attorney to the Board of Directors to amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives, namely adjusting the KBLI in accordance with the provisions of the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2020.</i></p>

No.	Mata Acara RUPSLB EGMS Agenda	Keputusan Decisions
2.	<p>Penegasan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan milik PT Terang Anugrah Abadi semula 3.362.530.000 (tiga miliar tiga ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh ribu) lembar saham menjadi 3.262.530.000 (tiga miliar dua ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh ribu) lembar saham melalui transaksi yang telah dilakukan di bursa berdasarkan Keterbukaan Informasi Nomor S-01/CORSEC/HRTA/XI/19 tertanggal 22 November 2019.</p> <p><i>Affirmation of the change in ownership of the shares owned by PT Terang Anugrah Abadi from 3,362,530,000 (three billion three hundred sixty two million five hundred thirty thousand) shares to 3,262,530,000 (three billion two hundred sixty two million five hundred thirty thousand) shares through transactions that have been carried out on the stock exchange based on Disclosure of Information Number S-01/CORSEC/HRTA/XI/19 dated November 22, 2019.</i></p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penegasan (ratifikasi) atas perubahan jumlah kepemilikan PT Terang Anugrah Abadi atas saham Perseroan dari semula sebesar 3.362.530.000 lembar saham menjadi 3.262.530.000 lembar saham, sebagaimana transaksi yang telah terjadi di Pasar Sekunder dalam Bursa Efek Indonesia berdasarkan Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-03/CORSEC/HRTA/XI/19 tertanggal 22 November 2019.</p> <p><i>Approved to grant power of attorney to the Company's Board of Commissioners to confirm (ratify) the change in total ownership of PT Terang Anugrah Abadi for the Company's shares from the original 3,362,530,000 shares to 3,262,530,000 shares, as transactions that have occurred on the Secondary Market on the Stock Exchange Indonesia based on Disclosure of Information submitted to the Financial Services Authority Number S-03/CORSEC/HRTA/XI/19 dated 22 November 2019.</i></p>
3.	<p>Persetujuan pengangkatan kembali anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk melanjutkan tugas dan wewenang sebelumnya.</p> <p><i>Approval of the reappointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company to continue their previous duties and authorities.</i></p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pengangkatan kembali anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir.</p> <p><i>Approved to grant power of attorney to the Company's Board of Commissioners to re-appoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners after their term of office ends.</i></p>
4.	<p>Persetujuan pemberian pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas transaksi yang menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam periode tahun buku 2022.</p> <p><i>Approval of granting the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders (GMS) to the Board of Commissioners of the Company to give approval for transactions that make the debt guarantee of all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not and the transaction referred to is a transfer of the Company's net assets that occurs in the 2022 financial year period.</i></p>	<p>Menyetujui memberikan pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas transaksi yang menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam periode tahun buku 2022.</p> <p><i>Approved the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders (GMS) to the Board of Commissioners of the Company to give approval for transactions that guarantee the debt of all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not and the transaction referred to is the transfer of the Company's net assets that occurs in the 2022 financial year period.</i></p>

## Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

## Kehadiran RUPS Tahunan 2022 dan RUPS Luar Biasa

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 dihadiri oleh 3.681.494.800 lembar saham atau setara dengan 79,94% dari seluruh jumlah saham serta RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 dihadiri oleh 3.668.395.100 lembar saham atau setara dengan 79,66% dari seluruh jumlah saham. Lebih dari 50% atau 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS. Selama dilakukannya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perseroan hadir.

## Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS and EGMS Decisions

*All decisions of the Annual GMS and Extraordinary GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been fully realised.*

## The Attendance of The 2022 Annual GMS and EGMS Decisions

*The Annual GMS held on June 22, 2022 was attended by 3,681,494,800 shares or equivalent to 79.94% of the total number of shares and the Extraordinary GMS held on June 22, 2022 was attended by 3,668,395,100 shares or equivalent to 79.66% of the total number of shares. More than 50% or 1/2 of the total shares have been present so that they have fulfilled the quorum requirements of the Annual GMS and Extraordinary GMS and are valid and have the right to make valid decisions and bind the GMS attendance. During the Annual GMS and Extraordinary GMS, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are present.*

## Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

### Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.

Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

*In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.*

*In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.*

### Criteria of The Board of Commissioners' Members

*The Company establishes policies regarding the criteria for members of the Board of Commissioners as needed.*

*The criteria for the Company's Board of Commissioners include the following:*

1. *Having good character, morals, and integrity;*
2. *Being able to carry out legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:*
  - a. *Never been declared bankrupt;*
  - b. *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
  - c. *Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and*

- d. Tidak pernah menjabat menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat;
  - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
  - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
  - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- a. Masa jabatan berakhir;
- b. Mengundurkan diri;
- c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Meninggal dunia;
- e. Diberhentikan menurut keputusan RUPS.

Apabila masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya. Dalam hal terdapat penambahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan berakhir dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada.

- d. *Never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners during his tenure;*
  - i. *Never held an annual GMS;*
  - ii. *His/Her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and*
  - iii. *Having caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the FSA to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA.*
- 4. *Having a commitment to comply with the laws and regulations; and*
- 5. *Having knowledge and/or expertise in the field required by the Company.*

## The Board of Commissioners' Tenure

*The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.*

*The term of office of members of the Board of Commissioners ends if:*

- a. *Term of office ends;*
- b. *Resigned;*
- c. *No longer meets the requirements of the applicable legislation;*
- d. *Deceased;*
- e. *Being dismissed according to the decision of the GMS.*

*If the term of office of a member of the Board of Commissioners ceases or is dismissed before the end of his term of office, the term of office of his replacement is the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaces. In the event that there is an additional term of office for a member of the Board of Commissioners, the term of office of that member of the Board of Commissioners will end with the expiration of the term of office of the other existing members of the Board of Commissioners.*

## Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain gaji dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.

## Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1.	Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama  <i>President Commissioner</i>	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Emy Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung.  <i>16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Emy Kencanawati, Bachelor of Law, Master's of Law, Notary in Bandung.</i>

## Ethic in Position

*In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:*

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than salaries and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*
5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
6. *Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;*
7. *The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information.*

## *The Board of Commissioners' Composition*

*The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
2.	Fendy Wijaya	Komisaris  <i>Commissioner</i>	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung.  <i>16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master's of Law, Notary in Bandung.</i>
3.	Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen  <i>Independent Commissioner</i>	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung.  <i>16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master's of Law, Notary in Bandung.</i>

## Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).

*Board Manual* (Panduan Pengelolaan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi) merupakan dokumen yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk., dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban, baik selaku Dewan (*Board*) maupun individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dokumen ini juga mengatur tata hubungan di antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Secara umum, penyusunan *Board Manual* ini mengacu kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar PT Hartadinata Abadi Tbk., Keputusan RUPS serta peraturan-peraturan lainnya yang relevan serta *best practices* yang disarankan dalam pelaksanaan GCG.

## The Board of Commissioners' Independence

*The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.*

## The Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct

*The Board of Commissioners carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual.*

*The Board Manual (Company Management Guide for the Board of Commissioners and Directors) is a document that becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk., in carrying out their duties, authorities, responsibilities, rights and obligations, both as the Board (Board) and individual members Board of Commissioners and Board of Directors. This document also regulates the relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.*

*In general, the preparation of this Board Manual refers to the provisions, applicable laws and regulations, the Articles of Association of PT Hartadinata Abadi Tbk., GMS resolutions and other relevant regulations as well as recommended best practices in implementing GCG.*



Adapun peraturan yang menjadi dasar penyusunan *Board Manual* ini diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Akta Nomor 36 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Hartadinata Abadi, Tbk.
3. Panduan *Good Corporate Governance* PT Hartadinata Abadi, Tbk.

The regulations that form the basis for the preparation of this *Board Manual* include:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Deed Number 36 dated on March 13, 2017, drawn up before Notary Leolin Jayayanti S.H., Notary in Jakarta regarding the Statement of Shareholders' Decision of PT Hartadinata Abadi, Tbk.
3. Guidelines for Good Corporate Governance of PT Hartadinata Abadi, Tbk.

## Tugas dan Kewajiban Komisaris

### Tugas Dewan Komisaris

Secara umum rincian tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum pemegang Saham dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

### Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan nasihat, pendapat, dan saran kepada Direksi dan Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lainnya dari Direksi;
3. Mengikuti perkembangan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

## The Board of Commissioners' Duties and Obligations

### Duties of the Board of Commissioners

In general, the details of the duties of the Board of Commissioners are:

1. Supervising the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the Company's development plan, the Company's Work Plan and Annual Budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations;
2. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders;
3. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.

### Obligations of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Providing advice, opinions, and suggestions to the Board of Directors and Shareholders regarding the Company's development plan, the Company's Annual Work Plan and Budget as well as amendments and additions, periodic reports and other reports from the Board of Directors;
3. Following the progress of the implementation of the Company's Work Plan and Budget submitting the results of the assessment and opinions to the General Meeting of Shareholders;

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memantau efektivitas praktik <i>good corporate governance</i>;</li> <li>5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;</li> <li>6. Membentuk Komite Audit;</li> <li>7. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat umum Pemegang Saham.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices;</i></li> <li>5. <i>Preparing the annual work program of the Board of Commissioners and include it in the Company's Work Plan and Budget;</i></li> <li>6. <i>Establishing an Audit Committee;</i></li> <li>7. <i>Proposing a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.</i></li> </ol> |
|---|--|

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun pembagian tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

## The Board of Commissioners' Assignment Distribution

The Board of Commissioners regulates the division of tasks among each member of the Board of Commissioners assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The division of duties of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignments
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama  <i>President Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris;</li> <li>2. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners;</i></li> <li>2. <i>Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company</i></li> </ol>
Fendy Wijaya	Komisaris  <i>Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan;</li> <li>2. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company;</i></li> <li>2. <i>Report to the President Commissioner all efforts, work and activities</i></li> </ol>
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen  <i>Independent Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengawasan dan penasihatian atas Bidang Kepatuhan dan GCG;</li> <li>2. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Supervise and advise on Compliance and GCG;</i></li> <li>2. <i>Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee;</i></li> <li>3. <i>Report to the President Commissioner all efforts, work, and activities.</i></li> </ol>

## Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
4. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

## The Board of Commissioners' Assignment Implementation Report 2022

Throughout 2022, the activities of the Board of Commissioners include providing recommendations, which are a follow-up to the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors. Broadly speaking, the activities of the Board of Commissioners include:

1. Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors.
2. Provide advice carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Carry out duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and the resolutions of the GMS.
4. Responsible for evaluating the performance of the committees under the Board of Commissioners

No.	Kunjungan Kerja Work Visit	Waktu Kunjungan Kerja Time of Work Visit
1.	Kunjungan kerja ke Pabrik Kopo Sayati 165 Working visit to Kopo Sayati Factory 165	24 Januari 2022 January 24, 2022
2.	Kunjungan kerja ke Kantor Kopo Permai 10CD Working visit to Kopo Permai 10CD Kantor Office	23 Mei 2022 May 23, 2022
3.	Kunjungan kerja ke Pabrik Sukamenak 179 Working visit to Sukamenak Factory 179	22 Agustus 2022 August 22, 2022
4.	Kunjungan kerja ke Pabrik Komplek Sapphire Working visit to Sapphire Complex Factory	21 November 2022 November 22, 2022

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun 2022 telah diungkapkan pada profil masing-masing Dewan Komisaris.

## The Board of Commissioners' Training and Competency Development

Information on training and development that was followed by the Company's Board of Commissioners during 2022 has been disclosed in each of Board of Commissioners' profile, respectively.

## Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

## The Evaluation Performance of The Board of The Commissioners

*The performance of the Board of Commissioners will be evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.*

*The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners, both as a Board and individually, are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.*

*The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:*

1. *The level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.*
2. *His/her contribution in the process of supervision of the Company.*
3. *His/her involvement in certain assignments.*
4. *His/her commitment to advancing the interests of the Company.*
5. *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.*

## Direksi

### The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya.

*The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives.*

### Kriteria Anggota Direksi

Perusahaan menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan.

### The Board of Directors' Criteria

*The company establishes a policy regarding the criteria for members of the Board of Directors as needed.*

Kriteria Direksi Perusahaan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Orang perorangan warga negara Indonesia;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah dihukum karena merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Memenuhi kriteria keahlian yang ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan;
6. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.

*The criteria for the Company's Board of Directors include the following:*

1. Individuals who are Indonesian citizens;
2. Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
3. Never been a member of the Board of Directors, Board of Commissioners or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
4. Never been punished for causing state financial loss within 5 (five) years prior to the nomination;
5. Meet the criteria of expertise shown by educational background and/or experience according to the needs of the Company;
6. Have integrity, that is, have never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contract and other actions that harm the company where the person concerned works or has worked.

### Komposisi Direksi

Susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

### The Board of Directors' Composition

*The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, is as follows:*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1.	Sandra Sunanto	Direktur Utama  <i>President Director</i>	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung.  <i>Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Notary Bandung.</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
2	Ong Deny	Direktur Keuangan  <i>Director of Finance</i>	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung.  <i>Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Notary Bandung.</i>
3	Cuncun Muliawan	Direktur Produksi dan Operasional  <i>Director of Production and Operations</i>	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung.  <i>Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Notary Bandung.</i>

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*).

*Board Manual* tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor BM/HRTA-DIR/VII/2022 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan, mencakup:

### Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Tugas pokok Direksi adalah:
  - a. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
  - b. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan, kecuali apabila anggota Direksi dapat

## The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

*The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual.*

*The Board Manual is based on the Joint Decree number BM/ HRTA-DIR/VII/2022 regarding changes to the Company's Board Manual, including:*

### The Board of Directors' Duties and Authorities

*The Board of Directors has the following duties and authorities:*

1. *The main duties of the Board of Directors are:*
  - a. *Carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve eness of the Company.*
  - b. *Representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events.*
2. *Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility in carrying out their duties by complying with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*
3. *Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the company, unless the member of the Board of*

membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya.
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan Tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
  5. Dalam melaksanakan tugasnya, perbuatan-perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris yaitu:
    - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
    - b. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.
  6. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh Persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar.
  7. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
  8. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
    - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;

*Directors can prove that:*

- a. *The loss is not due to his fault or negligence.*
  - b. *Having carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
  - c. *Having no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.*
  - d. *Having taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*
4. *Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the Board of Directors.*
  5. *In carrying out their duties, the following actions by the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners, namely:*
    - a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including taking the Company's money at the Bank);*
    - b. *Making equity participation or release capital participation in other companies without reducing the permission of the competent authority and with due observance of the applicable laws and regulations.*
  6. *Legal action to (a) transfer or relinquish rights or (b) guarantee debt of all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not and the transaction referred to is a transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) financial year, must obtain GMS approval with the terms and conditions contained in the articles of association.*
  7. *Legal actions to carry out Material Transactions, Affiliated Transactions, and certain Conflict of Interest Transactions as referred to in the laws and regulations in the capital market sector, and for transactions that require approval from the Company's GMS are subject to the conditions as stipulated in the laws and regulations in capital market sector.*
  8. *The Board of Directors together with the Board of Commissioners must prepare:*
    - a. *Guidelines that bind each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the applicable laws and*

- b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

## Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi

Kebijakan Perusahaan dalam hal ini adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku.

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan hak dan kewajiban tersebut dalam kegiatan sehari-hari maka prinsip-prinsip berikut ini dipatuhi oleh Direksi:

1. Dalam hal suatu kebijakan yang diambil oleh Direksi merupakan sesuatu yang substansinya menyangkut citra perusahaan, risiko atau konsekuensi material, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan Direksi secara kolegial. Penjabaran lebih lanjut mengenai citra perusahaan, risiko serta materialitas dijabarkan dalam kebijakan tersendiri.
2. Dalam hal kebijakan di atas dilakukan oleh individu anggota Direksi, maka individu anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab atas kebijakan tersebut sampai dengan kebijakan tersebut dapat disetujui Direksi secara kolegial.
3. Dalam hal kebijakan yang diambil oleh Direksi mempunyai substansi yang sama dan dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi suatu kebutuhan Perusahaan sehari-hari maka individu anggota Direksi yang bersangkutan perlu mengusulkan kepada Direksi untuk menjadikan kebijakan yang dilakukannya sebagai suatu peraturan yang mengikat.
4. Dalam mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
  - a. Itikad baik;
  - b. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
  - c. Investigasi memadai terhadap permasalahan yang ada serta berbagai kemungkinan pemecahannya beserta dampak positif dan negatifnya bagi Perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;

regulations;

- b. The code of conducts that applies to all members of the Board of Directors and applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/employees, as well as supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

## The Company's Policies Stipulation by The Board of Directors

Company policy in this case is a decision or action taken by the Board of Directors in carrying out, directing and controlling certain work activities or resolving a certain problem where the substance of the problem or work activity has not been regulated in a standard rule.

In order to use and carry out these rights and obligations in daily activities, the following principles are adhered to by the Board of Directors:

1. In the event that a policy taken by the Board of Directors is something whose substance concerns the company's image, risks or material consequences, the policy must be approved by the Board of Directors collegially. Further elaboration on corporate image, risk and materiality is described in a separate policy.
2. In the event that the above policy is carried out by an individual member of the Board of Directors, the individual member of the Board of Directors concerned is responsible for the policy until the policy can be approved by the Board of Directors collegially.
3. In the event that the policy taken by the Board of Directors has the same substance and is carried out continuously so that it becomes a daily need for the Company, the individual member of the Board of Directors concerned needs to propose to the Board of Directors to make the policy he does a binding regulation.
4. In making a policy or decision on a problem that arises, each member of the Board of Directors must consider several things as follows:
  - a. Good intention;
  - b. Rational considerations and sufficient information;
  - c. Adequate investigation of existing problems and various possible solutions along with their positive and negative impacts on the Company, both in the short and long term;



- d. Dibuat berdasarkan pertimbangan independen;
- e. Koordinasi dengan anggota Direksi lainnya khususnya untuk suatu kebijakan yang akan berdampak langsung maupun tidak langsung kepada tugas dan kewenangan serta kebijakan anggota Direksi lainnya.

- d. Made based on independent considerations;
- e. Coordination with other members of the Board of Directors in particular for a policy that will have a direct or indirect impact on the duties and authorities as well as the policies of other members of the Board of Directors.

## Hak dan Kewajiban Direksi

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi berhak untuk:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya, baik mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan, mengikat Perseroan dengan pihak lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan kewajiban Direksi meliputi:

1. Menyiapkan rencana jangka panjang dan pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan dan dijelaskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.
2. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban Perseroan, dan menyampaikan serta menjelaskannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
3. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.
4. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
5. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## The Board of Directors' Right and Obligations

*In carrying out their duties, the Board of Directors has the right to:*

1. Establish policies in leading and managing the Company.
2. Regulate the provisions regarding the Company's staffing.
3. Regulate the delegation of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court.
4. Perform all other actions and actions, both regarding the management of the Company and ownership, binding the Company with other parties in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the applicable laws and regulations.

*Meanwhile, the obligations of the Board of Directors include:*

1. Prepare the long-term plan and development of the Company, the annual work plan and budget of the Company and its amendments, and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders to be further submitted and explained to the General Meeting of Shareholders for approval.
2. Prepare an Annual Report as a form of the Company's responsibility, and submit and explain it to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification.
3. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and or Shareholders.
4. Provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners and the Shareholders.
5. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing laws and regulations.

## Pembagian Tugas Direksi

## The Board of Directors' Assignment Distribution

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignments
Sandra Sunanto	Direktur Utama  <i>President Director</i>	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui Anggaran Tahunan Perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perusahaan.  <i>Leading and directing the organisation by developing strategic policies and approving the annual budget and reporting it to shareholders. Furthermore, he serves as a coordinator and decision maker in carrying out the Company's management.</i>
Ong Deny	Direktur Keuangan  <i>Director of Finance</i>	Bertanggungjawab atas perencanaan dan pengembangan dan mengontrol fungsi keuangan dan administrasi serta memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu. Direktur Keuangan juga membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan.  <i>Being accountable for the design, development, and management of financial and administrative tasks, as well as the timely provision of complete financial information. Additionally, the Director of Finance contributes to the decisionmaking process by assisting in the achievement of the Company's financial objectives.</i>
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi dan Operasional  <i>Director of Production and Operations</i>	Bertanggung jawab atas perencanaan dan merumuskan kebijakan strategis terkait pemasaran, ekspansi pasar dan ekspansi produk Perseroan. Selain itu juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mematuhi nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam setiap operasi bisnis serta memastikan penerapan prinsip tata kelola Perusahaan dilaksanakan dengan baik.  <i>Being accountable for planning and developing strategic policies for the Company's marketing, market expansion, and product expansion. Additionally, he is accountable for the Company's compliance with applicable laws and regulations. Adhering to the Company's ideals in all business operations and ensuring the application of sound corporate governance practises.</i>

## Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2022, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2022;
2. Menetapkan Rencana Perusahaan Jangka Panjang;
3. Menyusun Laporan Tahunan sebagai bentuk
4. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan Pemegang saham;
5. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2023.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Direksi Perusahaan selama tahun 2022 telah diungkapkan pada profil masing-masing Direksi.

## Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Direksi berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Panduan GCG Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Direksi dilarang untuk memberikan, menawarkan atau menerima imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji, tunjangan dan kompensasi berbasis saham yang diterimanya sebagai anggota direksi berdasarkan keputusan RUPS.

## Report on The Implementation of Directors' Duties in 2022

Regarding the implementation of duties in 2022, the Board of Directors carried out the following activities:

1. Determination of the Company's Work Plan and Budget for the 2022 financial year;
2. Determination of the Company's Long-Term Plan;
3. Annual Report as a form of
4. Accountability to stakeholders and shareholders;
5. Draft of the Company's Work Plan and Budget for the fiscal year 2023.

## The Board of Directors' Competence Training and Development

Information on training and development that was followed by the Company's Board of Directors during 2022 has been disclosed in each of Board of Directors' profile, respectively.

## Ethics in Position

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors adheres to the following principles:

1. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company.
2. The Board of Directors must comply with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's GCG Guidelines as well as established Company policies.
3. The Board of Directors is prohibited from giving, offering or receiving compensation for what they have done and other actions that are contrary to the prevailing laws and regulations.
4. The Board of Directors is prohibited from taking personal advantage from the Company's activities other than the salary, allowances and share-based compensation received as a member of the Board of Directors based on the decision of the GMS.

## Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris.
2. Kesiapannya dengan materi yang akan dibahas dalam rapat.
3. Partisipasinya dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
5. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

## *The Board of Directors' Performance Evaluation*

*The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS.*

*The criteria for evaluating the performance of individual members of the Board of Directors include:*

1. *Attendance level at the Board of Directors Meeting and the Board of Directors Coordination Meeting with the Board of Commissioners.*
2. *His readiness with the material to be discussed in the meeting.*
3. *Participation in the discussion of problems and in decision-making.*
4. *Compliance with applicable laws and regulations and company policies.*
5. *His commitment to the joint decisions that have been made.*

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### The Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment

Penilaian kinerja Organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komite-Komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

*The performance appraisal of the Company's organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the supporting committees of the Board of Commissioners, is carried out by the Board of Commissioners. Performance appraisal of the Board of Commissioners and its supporting committees is carried out through an evaluation of the overall performance and effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the organ. The evaluation process can be facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to assist in the evaluation process.*

### Proses Pelaksanaan Penilaian

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI) yang harus dicapai. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

### Assessment Process

*Regarding the performance appraisal of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors prepares and submits the Company's Work Plan and Budget (RKAP) equipped with Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. The Board of Commissioners then evaluates the management's performance based on the achievement of KPIs/targets and based on the indicators used by the Board of Commissioners. The results of the assessment of the Board of Commissioners on the performance of management are then used as the basis for making proposals for the provision of remuneration and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.*

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui *self-assessment* juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

*While the assessment of the performance of the Board of Commissioners other than through self-assessment is also carried out at the time of the accountability of the annual report at the AGM. The implementation of the GMS for the accountability of the financial year report discusses the course of the Company and the results achieved during the financial year which further states and provides full release of liability (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners of the Company for the operational year.*

### Kriteria/Indikator Kinerja

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi.

### Performance Criteria/ Indicators

*The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on policies for managing the Company's operations, providing advice to the Board of Directors.*

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- a. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
- b. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
- c. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
3. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
4. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
5. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

## Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

*The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:*

- a. *The level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with existing committees.*
- b. *His/her contribution to the Company's supervision process.*
- c. *His/her involvement in certain assignments.*
- d. *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.*

*Meanwhile, the performance indicators used as a benchmark for evaluating the performance of the Board of Directors include:*

1. *Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS.*
2. *Compliance with applicable laws and regulations as well as shareholder directives.*
3. *Commitment in advancing the Company's business.*
4. *Attendance at Board of Directors meetings.*
5. *Contribution in the decision-making process.*

## Party Conducting The Assessment

*The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Directors KPI indicator as described above. The Board of Commissioners and Directors account for their performance achievements in the financial year period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the GMS that will be held in the coming year.*

## Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi, misi, dan rencana strategis perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

## Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh SPI dan Sekretaris Perusahaan.

## *Performance Assessment of The Board of Commissioners' Supporting Committees*

*Evaluation of the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year by self-assessment using the evaluation method in a system established by the Board of Commissioners. Assessments include attendance at meetings, ability to work together and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the company's vision, mission and strategic plans, as well as the quality of suggestions/ recommendations given regarding the work program of each committee under the Board. Commissioner.*

## *Performance Assessment of The Board of Directors' Supporting Committees*

*The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by a work unit led by the Bureau Manager, SPI, and the Corporate Secretary*

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hartadinata Abadi, Tbk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 21 Juni 2022.

*The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Hartadinata Abadi, Tbk refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 21, 2022.*

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

*The policies and procedures for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors consist of several stages which include the process of preparation, analysis, submission, and determination. Formulation of remuneration policies and proposals carried out by the Nomination and Remuneration Committee. The recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis and then submitted to the GMS.*

### Hubungan Antara Remunerasi dan Kinerja Perusahaan

### Relationship Between Remuneration and Company Performance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 telah menentukan besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta tantiem dan bonus untuk anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dapat terdiri dari:

*The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on June 22, 2022 had determined the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as bonuses and bonuses for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. The income of the Board of Directors and the Board of Commissioners may consist of:*

- Gaji;
- Tunjangan; dan
- Tantiem.

- Salary;
- Allowances; and
- Tantiem.

Sedangkan, penetapan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

*Meanwhile, the determination of bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners can be given based on the determination of the GMS in the ratification of the Annual Report if:*

- Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
- Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat Tindakan Direksi sebelumnya;
- Pencapaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan

- *The opinion issued by the auditor is at least Qualified (WDP);*
- *Realisation of the lowest level of health with a score of 70 (seventy). This achievement does not take into account the burden/profit resulting from the previous actions of the Board of Directors;*
- *Minimum KPI achievement of 80% (eighty percent). This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and*



- Kondisi Perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perusahaan dalam kondisi rugi, atau Perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

Adapun komposisi besarnya honorarium dan/atau remunerasi serta tantiem dan bonus ditetapkan sebagai berikut:

- Besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) maksimum sebesar Rp8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah).
- Besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2021 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp3.500.000.000,- (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

- *The condition of the Company is not getting worse than the previous year for the Company in a loss condition, or the Company is not at a loss from the previous year in a profit condition. The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.*

*The composition of the amount of honorarium and/or remuneration as well as tantiem and bonuses is determined as follows:*

- *The amount of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 financial year is a maximum of Rp8,000,000,000.*
- *The amount of bonuses and bonuses for the 2022 financial year for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company is a maximum of Rp3,500,000,000 of the Company's 2021 net profit according to the proposal and recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and The Board of Director's Meeting

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali tiap-tiap bulan, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.
2. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau atas usul sekurang-kurangnya 1/3 (satu pertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar
3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
4. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
5. Semua rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
6. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris.

### Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali untuk membahas kinerja Perusahaan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### The Board of Commissioners' Meeting

*Board of Commissioners meeting is a meeting held by the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Commissioners are conducted based on the following basic principles:*

1. *The Board of Commissioners holds a meeting at least once every month, in which the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners may also hold meetings at any time if deemed necessary by the President Commissioner or at the suggestion of at least 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or at the written request of the shareholder who has the largest number of shares.*
3. *Invitation to the Board of Commissioners Meeting is made in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and delivered at least 3 (three) days before the meeting is held.*
4. *A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting only by other members of the Board of Commissioners based on a written authorization given specifically for that purpose.*
5. *All meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, the Board of Commissioners Meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.*
6. *Meetings of the Board of Commissioners are attended by the Secretary of the Board of Commissioners or other officials assigned by the President Commissioner, except for special meetings which may only be attended by members of the Board of Commissioners.*

### Attendance Level and Meeting Agenda

*Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The frequency and level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings are as follows:*

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

## Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting in 2022

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Ferriyady Hartadinata	6	6	100%
Fendy Wijaya	6	6	100%
Drs. Suprihadi Usman	6	6	100%

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2022:

Following are the minutes and lists of the Board of Commissioners present at the internal meetings of the Board of Commissioners held throughout the 2022 financial year:

## Agenda Rapat Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners' Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
21 Februari 2022 February 21, 2022	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
25 April 2022 April 25, 2022	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
27 Juni 2022 June 27, 2022	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
29 Agustus 2022 August 29, 2022	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
31 Oktober 2022 October 31, 2022	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
26 Desember 2022 December 26, 2022	Rapat Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja Direksi Board of Commissioners meeting related to the performance evaluation of the Board of Directors	3

## Rapat Direksi

## The Board of Directors' Meeting

### Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

### Policy on Meeting Frequency

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya ½ (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak

Meetings of the Board of Directors are held periodically at least once a month or whenever necessary. Meetings of the Board of Directors are valid and have the right to make binding decisions only if attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who are legally represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation for consensus. If this is not achieved, then the decision is taken based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the number of valid votes cast in the meeting. Each member of the Board

mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Setiap keputusan Direksi diambil dalam Rapat Direksi.
2. Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.
3. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Direktur Utama atau oleh anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Panggilan rapat disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
4. Panggilan rapat tersebut di atas tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat.
5. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk maksud itu.
6. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu, seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
7. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Direktur Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Direksi.

### Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

*of Directors is entitled to cast 1 (one) vote. Other decisionmaking rules at the Board of Directors Meeting are basically the same as the rules at the Board of Commissioners Meeting.*

*Meetings of the Board of Directors are conducted based on the following principles:*

1. *Every decision of the Board of Directors is taken at the Board of Directors Meeting.*
2. *The Board of Directors may hold a meeting at any time if deemed necessary, or at the written request of one or more members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders.*
3. *Invitation to the Board of Directors Meeting is made in writing by the President Director or by a member of the Board of Directors appointed by the President Director. The summons for the meeting shall be submitted at least 3 (three) days before the meeting is held.*
4. *The summons for the meeting mentioned above is not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting.*
5. *The Board of Directors meeting is chaired by the President Director in the event that the President Director is absent or unable to attend, the Board of Directors Meeting is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the President Director for that purpose.*
6. *A member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written authorization given specifically for this purpose, a member of the Board of Directors may only represent another member of the Board of Directors.*
7. *Meetings of the Board of Directors are attended by the Corporate Secretary or other officials assigned by the President Director, except for special meetings which may only be attended by members of the Board of Directors.*

### Attendance Level and Meeting Agenda

*During 2022, the Board of Directors meetings were held 12 times to discuss various management issues of the Company. The details of the frequency of meetings and the level of attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings are as follows:*

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2022**

*Frequency and Attendance Level of Directors' Meeting in 2022*

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Sandra Sunanto	3	3	100 %
Ong Deny	3	3	100 %
Cuncun Muliawan	3	3	100 %

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2022:

*Below is the minutes and list of members of the Board of Directors present at the Board of Directors internal meetings held throughout the 2022 financial year:*

**Agenda Rapat Direksi**

*The Board of Directors' Meeting Agenda*

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
10 Januari 2022	Rapat Direksi terkait rencana peluncuran koleksi terbaru dari produk kolaborasi Perseroan dan ANTAM, yakni logam mulia EmasKITA dan perhiasan Kencana.	3
<i>January 10, 2022</i>	<i>The Board of Directors meeting regarding the plan to launch the latest collection of collaboration products between the Company and ANTAM, namely EmasKITA precious metal and Kencana jewelry.</i>	
14 Februari 2022	Rapat Direksi terkait rencana perubahan nama toko ACC menjadi Hartadinata Abadi Store (re-branding).	3
<i>February 14, 2022</i>	<i>Board of Directors meeting regarding the plan to change the name of the ACC store to Hartadinata Abadi Store (re-branding).</i>	
7 Maret 2022	Rapat Direksi terkait rencana Medium Term Notes (MTN) Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019	3
<i>March 7, 2022</i>	<i>Board of Directors meeting regarding the 2019 Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Medium Term Notes (MTN) plan.</i>	
1 April 2022	Rapat Direksi terkait rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 (RUPO).	3
<i>April 1, 2022</i>	<i>Meeting of the Board of Directors regarding the plan to hold a General Meeting of Sustainable Bondholders I Hartadinata Abadi Phase II of 2020 (RUPO).</i>	
9 Mei 2022	Rapat Direksi terkait rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta Public Expose (PE).	3
<i>May 9, 2022</i>	<i>Meetings of the Board of Directors regarding the plan to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as well as the Public Expose (PE).</i>	

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
2 Juni 2022  <i>June 2, 2022</i>	Rapat Direksi terkait rencana Grand Launching produk EmaskITA gramasi 10, 25, 50 dan 100 gram dengan tambahan teknologi keamanan berupa <i>Bullion Protect</i> asal Swiss.  <i>The Board of Directors meeting regarding the plan for the Grand Launching of EmaskITA gramasi 10, 25, 50 and 100 gram products with additional security technology in the form of Bullion Protect from Switzerland.</i>	3
4 Juli 2022  <i>July 4, 2022</i>	Rapat Direksi terkait rencana pelaksanaan <i>Customer Gathering</i> Hartadinata Abadi 2022.  <i>Board of Directors meeting regarding plans for the Hartadinata Abadi Customer Gathering 2022.</i>	3
1 Agustus 2022  <i>August 1, 2022</i>	Rapat Direksi terkait rencana partisipasi Perseroan dalam acara <i>Asia's Largest International B2B Jewellery Event in 2022</i> yang diselenggarakan di Singapura.  <i>The Board of Directors meeting regarding the Company's participation plan in the Asia's Largest International B2B Jewellery Event in 2022 which will be held in Singapore.</i>	3
5 September 2022 <i>September 5, 2022</i>	Rapat Direksi terkait rencana Perseroan mendirikan anak usaha <i>Board of Directors meeting related to the Company's plan to establish a subsidiary.</i>	3
3 Oktober 2022  <i>October 3, 2022</i>	Rapat Direksi terkait partisipasi Perseroan dalam acara <i>25th Surabaya International Jewellery Fair</i> yang diselenggarakan di <i>Grand-Ballroom</i> hotel <i>Shangri-La</i> Surabaya.  <i>The Board of Directors meeting regarding the Company's participation in the 25th Surabaya International Jewellery Fair which was held at the Grand-Ballroom of the Shangri-La hotel Surabaya.</i>	3
7 November 2022 <i>November 7, 2022</i>	Rapat Direksi terkait rencana Rapat Kerja Tahun 2022. <i>Board of Directors meeting regarding the 2022 Work Meeting plan.</i>	3
5 Desember 2022 <i>December 5, 2022</i>	Rapat terkait laporan pertanggungjawaban tahunan Perseroan <i>Meeting related to the Company's annual accountability report</i>	3

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

## Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

### Attendance Level and Meeting Agenda

After having held the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings with the agenda, number of meetings, and attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows:

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022**
*Frequency and Attendance Level of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022*

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners			
Ferriyady Hartadinata	3	3	100%
Fendy Wijaya	3	3	100%
Drs. Suprihadi Usman	3	3	100%
<b>Direksi</b> The Board of Directors			
Sandra Sunanto	3	3	100%
Ong Deny	3	3	100%
Cuncun Muliawan	3	3	100%

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022:

*Below are the minutes and lists of members of the Board of Commissioners and Directors who attended the joint meeting held throughout 2022:*

**Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
*Board of Commissioners and Directors Meeting Agenda*

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
13 April 2022 April 13, 2022	Rapat Gabungan terkait rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta Public Expose (PE).  <i>The Joint Meeting related to the plan to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as well as the Public Expose (PE).</i>	6
10 Agustus 2022 August 10, 2022	Rapat Gabungan terkait rencana Perseroan mendirikan anak usaha. <i>Joint Meeting related to the Company's plan to establish a subsidiary.</i>	6
8 Desember 2022 December 8, 2022	Rapat Gabungan terkait laporan pertanggungjawaban tahunan Perseroan. <i>Joint Meeting related to the Company's annual accountability report.</i>	6

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors in GMS

Dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 22 Juni 2022, Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Ferriyady Hartadinata, Fendy Wijaya, dan Drs. Suprihadi Usman.

### Direksi

Sandra Sunanto, Ong Deny, dan Cuncun Muliawan.

*In the Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 22, 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the GMS were as follows:*

### **Board of Commissioners**

*Ferriyady Hartadinata, Fendy Wijaya, and Drs. Suprihadi Usman.*

### **Board of Directors**

*Sandra Sunanto, Ong Deny, and Cuncun Muliawan.*

## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information About Major and Controlling Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

*Information about the Company's main and controlling shareholders has been disclosed in the Company Profile chapter in the Shareholders Structure and Composition section.*

### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dalam kepengurusan Perusahaan, terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya yakni:

1. Ferriyady Hartadinata selaku Komisaris Utama dan Fiah SE selaku Direksi yang mewakili PT Terang Anugrah Abadi memiliki hubungan perkawinan.
2. Fendy Wijaya selaku Komisaris dan Fiah SE selaku Direksi yang mewakili PT Terang Anugrah Abadi memiliki hubungan ipar.

### Affiliation of The Board of Commissioners and Directors with Major and Controlling Shareholders

*Financial Relationship and Family Members of the Board of Commissioners in the management of the Company, there are members of the Board of Commissioners who have family relationships to the second degree with other members of the Board of Commissioners, namely:*

1. *Ferriyady Hartadinata as the President Commissioner and Fiah SE as the Board of Directors representing PT Terang Anugrah Abadi have a marital relationship.*
2. *Fendy Wijaya as Commissioner and Fiah SE as Board of Directors representing PT Terang Anugrah Abadi have a brother-in-law relationship*



Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ferriyady Hartadinata	√			√	√			√		√		√
Fendy Wijaya	√			√	√			√		√		√
Drs. Suprihadi Usman		√		√		√		√		√		√

## Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Direksi

## Financial Relationship and Family Members of The Board of Directors

Hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui table berikut:

The family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders could be seen through the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Sandra Sunanto		√		√		√		√		√		√
Ong Deny		√		√		√		√		√		√
Cuncun Muliawan		√		√		√		√		√		√

## Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Committees Under The Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite-Komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite tersebut berupa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Risiko serta komite-komite lainnya.

#### Komite Audit

Komite Audit memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Rincian tugas Komite Audit adalah:

- a. Di Bidang Pelaporan Keuangan  
Memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya (Kredibel dan Objektif) tentang kondisi keuangan, hasil usaha rencana dan komitmen jangka panjang.
- b. Di Bidang Regulasi  
Memastikan bahwa Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan Undang-undang, peraturan dan norma standar prosedur dan manual (SOP) yang berlaku, beretika dan melaksanakan pengawasannya secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan.
- c. Di Bidang Pengawasan dan pengendalian perusahaan  
Memahami masalah dan hal-hal yang berpotensi serta mengandung risiko dalam persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas pokok, sistem pengendalian dan pemantauan proses pengawasan dan pelaksanaan tugas perusahaan.

#### Susunan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah sejak 22 Juni 2022 - 22 Juni 2027 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris memberhentikan sewaktu-waktu. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tanggal 21 Juni 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

*In carrying out their daily duties in accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners may establish Committees that act as supporting instruments for the supervisory function of the Board of Commissioners.*

*These committees are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Committee and other committees.*

#### Audit Committee

*The Audit Committee has a term of office of 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period.*

*Details of the duties of the Audit Committee are:*

- a. *In the Field of Financial Reporting*  
*Ensure that the financial reports prepared by management provide a true picture (Credible and Objective) regarding the financial condition, results of operations, plans and long-term commitments.*
- b. *In the Field of Regulation*  
*Ensuring that the Company has been carried out in accordance with applicable laws, regulations and standard procedures and manuals (SOP), ethical and carries out its supervision effectively against conflicts of interest and fraud.*
- c. *In the field of company supervision and control*  
*Understand the problems and matters that have the potential and contain risks in the preparation, implementation and completion of main tasks, control systems and monitoring of the process of supervision and implementation of company tasks*

#### Audit Committee Composition

*The term of office of the Company's Audit Committee is from June 22, 2022-June 22, 2027 without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time. Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi, Tbk dated June 21, 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:*

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Description
Ketua Chairman	Drs. Suprihadi Usman	Masih Menjabat Still serving
Anggota Member	Catharina Tan Lian Soei	Masih Menjabat Still serving
Anggota Member	Asdi Aulia	Masih Menjabat Still serving

### Profil Komite Audit

1. Drs. Suprihadi Usman  
Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.
2. Catharina Tan Lian Soei  
Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun. Beliau mengawali karir dimulai dari Sekretaris Jurusan Manajemen (1991 – 1994) hingga menjabat sebagai Ketua Senat Fakultas Ekonomi (2014-saat ini). Beliau memiliki pengalaman sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Indomobil Multi Jasa. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Padjajaran pada tahun 1997.
3. Asdi Aulia  
Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Beliau mengawali karir dimulai dari Dosen Fakultas Ekonomi (1998 – 2013), sebagai Kepala Lab Komputer Fakultas Ekonomi (2000 - 2003), sebagai Kepala Biro Keuangan (2007-2012), sebagai Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi (2006 -2013), sebagai Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa (2013 - saat ini), sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (2014 - saat ini), sebagai Konsultan manajemen, akuntansi, IT dan edukasi (2014 - saat ini), sebagai Co-Founder dan Komisaris PT Jamiko Karya Kreasi (2017 - saat ini). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1998 dan gelar Magister of Business (Accounting) di Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2005.

### Independensi dan Pedoman Kerja Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga

### Audit Committee's Profile

1. Drs. Suprihadi Usman  
The profile has been presented in the discussion on the Profile of the Board of Commissioners.
2. Catharina Tan Lian Soei  
Indonesian citizen, 62 years of age. He started his career starting as Secretary of the Department of Management (1991 – 1994) to serving as Chair of the Senate of the Faculty of Economics (2014-present). He has experience as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Indomobil Multi Jasa. He obtained his Bachelor of Economics degree at Parahyangan Catholic University in 1982 and his Master of Management at Padjajaran University in 1997.
3. Asdi Aulia  
Indonesian citizen, 46 years old. He started his career starting as a Lecturer at the Faculty of Economics (1998-2013), as Head of the Computer Lab, Faculty of Economics (2000 - 2003), as Head of the Finance Bureau (2007-2012), as Cooperative Supervisory Board, Faculty of Economics (2006 -2013), as the Audit Committee of PT Indomobil Multi Jasa (2013 - present), as Extraordinary Lecturer of the Faculty of Economics and Faculty of Social and Political Sciences (2014 - present), as Management Consultant, accounting, IT and education (2014 - present), as CoFounder and Commissioner of PT Jamiko Karya Kreasi (2017 - present). He obtained a Bachelor of Economics degree at Parahyangan Catholic University in 1998 and a Master of Business (Accounting) degree at Monash University Melbourne, Australia in 2005.

### Independence and Work Guidelines of Audit Committee

Members of the Audit and Risk Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company

independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensinya, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit.

to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Audit Committee and Company Risk is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Office and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Drs. Suprihadi Usman	Catharina Tan Lian Soei	Asdi Aulia
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa nonasuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.  <i>Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, noninsurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.</i>	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.  <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Do not have direct or indirect shares in the Company.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.  <i>Do not affiliate with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.  <i>Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i>	√	√	√

## Pedoman Kerja Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit tanggal 21 Juni 2022 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## Work Guideline of Audit Committee

The Company has had an Audit Committee Charter as stated in the Audit Committee Charter dated June 21, 2022 which was prepared in synergy with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan.

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat internal dan/atau Bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit sebanyak 4 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	4	4	100%
2.	Catharina Tan Lian Soei	Anggota Member	4	4	100%
3.	Asdi Aulia	Anggota Member	4	4	100%

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that occur in the Company.

## Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Audit Committee

The Audit Committee holds internal and/or joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Audit Committee Work Program 4 times. The frequency and level of attendance of each member's meeting are as follows:

## Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Dilaksanakan Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun seminar.

Rencana Program Kerja Komite Audit Tahun 2023

## Training and/or Education Program Implemented by the Audit Committee

In 2022, the Audit Committee joined some trainings, namely:

Plan for the Audit Committee Work Program in 2023

No.	Rencana Program Kerja Training Program Plan
1.	Menyusun Program Kerja Komite Audit Tahun 2023 <i>Preparing the 2022 Audit Committee Work Program</i>
2.	Menyelenggarakan rapat Komite Audit <i>Holding Audit Committee meetings</i>
3.	Menelaah program kerja Internal Auditor tahun 2023 <i>Reviewing the 2023 Internal Auditor work program</i>
4.	Membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2023 <i>Making a report on the realization of the implementation of the Audit Committee's activities in 2023</i>
5.	Menelaah tindak lanjut temuan auditor internal dan auditor eksternal tiap bulan <i>Reviewing the follow-up to the findings of the internal auditors and external auditors every month</i>
6.	Menelaah penunjukan auditor eksternal untuk audit laporan keuangan tahun 2023 <i>Reviewing the appointment of an external auditor for the 2023 financial statement audit</i>

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

### Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi biasanya mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yakni 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tanggal 21 Juni 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established based on OJK Regulation No.34/2014 by the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

### Composition of Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee usually follows the term of office of the Board of Commissioners, which is 5 (five) years. Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi, Tbk dated June 21, 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Description
Ketua Chairman	Drs. Suprihadi Usman	Masih Menjabat Still serving
Anggota Member	Fendy Wijaya	Masih Menjabat Still serving
Anggota Member	Timotius Adi Tan, Tjhin	Masih Menjabat Still serving

### Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

### Independence and Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Company's Nomination, Remuneration and GCG Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Drs. Suprihadi Usman	Fendy Wijaya	Timotius Adi Tan, Tjhin
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.  <i>Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.</i>	√	√	√
Memiliki pengalaman terkait Nominasi & Remunerasi. <i>Having nomination &amp; related experience Remuneration.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Having no direct or indirect shares in the Company</i>	√	-	√

### Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan kerjanya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman penuh pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 21 Juni 2022.

### Work Guideline of Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its performance, the Nomination and Remuneration Committee is fully guided by the Decree of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi, Tbk regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated June 21, 2022.

## Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
    - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan pengetahuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - i. Struktur Remunerasi;
    - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
    - iii. Besaran atas Remunerasi.
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

## Responsibilities of Nomination and Remuneration

*In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:*

1. *Related to the Nomination function:*
  - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
    - i. *Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
    - ii. *Policies and criteria required in the Nomination process; and*
    - iii. *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
  - b. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
  - c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding knowledge development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
  - d. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
2. *Related to the Remuneration function:*
  - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
    - i. *Remuneration Structure;*
    - ii. *Policy on Remuneration; and*
    - iii. *Amount of Remuneration.*
  - b. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

## Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee for 2022

*Throughout 2022 the Nomination, Remuneration, and GCG Committee carries out activities in carrying out its duties and responsibilities as set out in the table below.*



No.	Butir-Butir dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi Matters in the Work Guideline of Nomination, Remuneration, and GCG Committee	Realisasi Kegiatan Activities Realisation
1.	Melakukan penelaahan atas struktur organisasi Perusahaan.  <i>Reviewing the organisational structure of the Company.</i>	Pemberian rekomendasi atas perubahan struktur organisasi Perusahaan dengan penambahan Divisi Modular dan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal.  <i>Provision of recommendations for changes in the Company's organisational structure with the addition of the Modular Division and the change of officials of the Corporate Secretary and Internal Control Unit.</i>
2.	Memberikan usulan rekomendasi remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.  <i>Providing recommendations on remuneration and tantiem recommendations of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	Pemberian rekomendasi atas usulan tantiem dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023.  <i>Providing recommendations on proposed tantiem and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.</i>
3.	Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan sistem manajemen di lingkungan Perusahaan.  <i>Providing recommendations on the implementation of management systems within the Company.</i>	Pemberian rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan.  <i>Providing recommendations on the implementation of risk management in the Company.</i>
4.	Memberikan rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan.  <i>Providing recommendations for corporate actions by the Company.</i>	Pemberian rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan.  <i>Providing recommendations for corporate actions taken by the Company.</i>

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris dengan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dan GCG sebanyak 3 kali, terdiri dari Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir) 1 kali, dan Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi, sebanyak 2 kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

### Frequency of Meetings and Attendance at the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee held internal and/or joint meetings with the Board of Commissioners with the Nomination and Remuneration Committee Work Program, and GCG as many as 3 times, consisting of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors (Rakomdir) 1 times, and Internal Meetings of the Nomination and Remuneration Committee, as many as 2 times with the frequency and level of attendance of each member's meeting as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1.	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	3	3	100%
2.	Fendy Wijaya	Anggota Member	3	3	100%
3.	Timotius Adi Tan, Tjhin	Anggota Member	3	3	100%

## Program Pelatihan dan/atau Pendidikan Yang Dilaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi

## Training and/or Education Program Implemented by the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi, dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan ataupun seminar.

*In 2022, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee joined some trainings, namely:*

Rencana Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

*Plan for the Nomination and Remuneration Committee Work Program for 2023*

No.	Rencana Program Kerja Training Program Plan
1.	Mengorganisir penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui metode <i>self-assessment</i> ; <i>Organising the performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the self-assessment method;</i>
2.	Menyusun rencana kerja dan jadwal Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2023; <i>Preparing a work plan and schedule for the Nomination and Remuneration Committee Meeting for the 2023 financial year;</i>
3.	Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2023; <i>Preparing reports on the implementation of the activities of the Nomination and Remuneration Committee for the 2023 financial year;</i>
4.	Melaksanakan program kerja lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. <i>Undertaking other work programs related to the remuneration provided by the Board of Commissioners.</i>

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ perusahaan tingkat badan yang merupakan manajemen pimpinan perusahaan yang mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasayarakatan, corporate code, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholder. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

*The Corporate Secretary is an agency-level corporate organ which is the management of the company's leadership which has the main function in handling corporate secretariat functions, public relations, corporate code, enforcement of GCG compliance and enforcement, corporate social responsibility to stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and reports directly to the President Director. Must have adequate academic and professional qualifications in order to carry out their duties and responsibilities properly.*

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### ONG DENY

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Direksi di Bab Laporan Direksi.

### Profile of Corporate Secretary

#### ONG DENY

*The profile has been presented in the discussion of the Board of Directors Profile in the Board of Directors Report Chapter.*

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

### Duties and Responsibilities

*The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 35 POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary as follows:*

1. *Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
  - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;*
  - b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
  - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
  - d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
  - e. *Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham Emiten, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. As a liaison between the Issuer and the Issuer's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

## Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Training Program

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan sebagai berikut:

In 2022, the Corporate Secretary joined some trainings, namely:

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi atas POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.	22 September 2022	1 (satu) hari	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	<i>Dissemination of POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, and POJK Number 15/POJK.04/2022 concerning Share Splitting and Merger of Shares by Public Companies.</i>	<i>22 September 2022</i>	<i>1 (one) day</i>	<i>Financial Services Authority (OJK)</i>
2.	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	11 Oktober 2022	1 (satu) hari	Bursa Efek Indonesia (BEI)
	<i>Dissemination of Changes to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information.</i>	<i>11 October 2022</i>	<i>1 (one) day</i>	<i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
3.	CEO Networking 2022 - "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions.	24 November 2022	1 (satu) hari	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
	<i>CEO Networking 2022 - "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions.</i>	<i>24 November 2022</i>	<i>1 (one) day</i>	<i>Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</i>

## Audit Internal

### Internal Audit

Untuk menjalankan fungsi audit internal, Perusahaan membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

*To carry out the internal audit function, the Company established an Internal Supervisory Unit (SPI) in order to secure the assets and interests of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. The establishment of the SPI refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.*

### Profil Kepala Audit Internal

#### AYUS JAYUSMAN S.E.

Merupakan warga negara Indonesia, berusia 50 Tahun, lahir di Bandung. Saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan di Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Accounting & Finance Supervisor* di PT Rekayasa Industri (1997- 2006), *Accounting & Finance Manager* di PT Binarasano Engineering (2006 - 2009), *Accounting & Tax Manager* di PT Agung Podomoro Land (Mall Festival Citylink Bandung) (2009 - 2016).

### Profile of The Head of The Internal Supervisory Unit

#### AYUS JAYUSMAN S.E.

*An Indonesian citizen, 50 years of age, born in Bandung. Currently serves as the Head of the Company's Internal Audit in the Company. Previously served as Accounting & Finance Supervisor at PT Rekayasa Industri (1997-2006), Accounting & Finance Manager at PT Binarasano Engineering (2006 - 2009), Accounting & Tax Manager at PT Agung Podomoro Land (Mall Festival Citylink Bandung) (2009 - 2016).*

### Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Unit audit internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

### Appointment and Dismissal of The Head of The Internal Supervisory Unit

*The Company's internal audit unit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee and external auditors in carrying out their duties.*

### Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Audit Internal pada tanggal 21 Juni 2022 sebagai pedoman kerja yang mengatur segala tugas, tanggung jawab, serta wewenang dari SPI.

### Internal Supervisory Unit Charter

*In carrying out its functions, the Company has ratified the Internal Audit Charter on June 21, 2022 as a work guideline that regulates all duties, responsibilities, and authorities of the Internal Audit Unit.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

## Laporan Kegiatan Pelaksanaan Audit Internal

Kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh SPI antara lain mencakup audit fungsi keuangan & akuntansi, audit fungsi produksi, serta audit manajemen risiko. Adapun pelaksanaan audit di tahun 2022 telah sesuai dengan rencana dan terealisasi seluruhnya. Program Pelatihan SPI Program pelatihan audit internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan pelaksanaan tugas SPI. Sepanjang tahun 2022, SPI tidak mengikuti pelatihan maupun seminar.

## Internal Audit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of SPI are as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

## Report on The Implementation of Internal Audit Activities

Inspection activities carried out by SPI include audits of finance & accounting functions, audits of production functions, and audits of risk management. The audit implementation in 2022 has been in accordance with the plan and has been fully realised. Training Program of Internal Supervisory Unit The Company's internal audit training program is carried out in the form of training, seminars, workshops in accordance with the implementation of SPI's duties. Throughout 2022, SPI did not participate in training or seminars.

## Akuntan Publik

Public Accountant

### Prinsip Umum dan Kebijakan

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

### Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan penunjukan Kantor Akuntan Publik, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2022, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp316.100.000 (belum termasuk PPN 10%).

### Basic Principle and Policy

*The use of the services of a Public Accountant who is an external auditor is required to express an opinion on the fairness, in all material respects, of the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*The Public Accounting Firm that examines the Company's financial statements for the 2022 financial year is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.*

### Public Accountant Appointment Mechanisms

*In implementing the appointment of a Public Accounting Firm, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2022, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with an audit fee of Rp316,100,000 (not including 10% VAT).*

# Manajemen Risiko

## Risk Management

### Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui *assessment* manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Manajemen Risiko di Perseroan antara lain meliputi:

1. Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan seksama, baik risiko yang berada di bawah kendali Perseroan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan;
2. Perseroan melakukan penanganan terhadap berbagai risiko berdasarkan skala prioritas dan sumber daya yang dimiliki;
3. Perseroan mengungkapkan risiko dan penanganannya dalam Laporan Tahunan.

### Implementasi Manajemen Risiko

Perusahaan mendefinisikan Indikator Kinerja Utama (KPI) sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko yang terdiri dari:

1. *Risk Maturity*  
Level Penilaian tingkat *maturity* risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko.
2. *Risk Management Audit*  
Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) Perusahaan.
3. *Risk Program*  
Program Risiko Perusahaan adalah pelatihan dan/atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi terhadap identifikasi risiko.

### Risk Management System Implementation Basis

*The Company is obliged to identify the possible emergence of risks, both external and internal. Based on that identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks.*

*The Company always monitors and reviews risks on a regular basis so that it is hoped that these risks can be controlled so as not to reduce the Company's value significantly, but the Company is also aware that there are risks that are beyond control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimize potential risks.*

*Risk Management in the Company includes, among others:*

1. *The Company carefully identifies risks, both risks that are under the control of the Company and those that are beyond the control of the Company;*
2. *The Company handles various risks based on the priority scale and available resources;*
3. *The Company discloses the risks and their handling in the Annual Report.*

### Risk Management Implementation

*The Company defines Key Performance Indicators (KPI) as part of the implementation of risk management which consists of:*

1. *Risk Maturity Level*  
*Assessment of the Company's risk maturity level is carried out by parties who have credibility to evaluate and provide input related to risk management.*
2. *Risk Management Audit*  
*This risk management audit is carried out in an integrated manner with the Company's Internal Supervisory Unit (SPI).*
3. *Risk Program*  
*The Corporate Risk Program is a training and/or certification to increase competence towards risk identification.*



## Efektivitas Manajemen Risiko

Hartadinata menerapkan manajemen risiko sebagai bentuk kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang berlaku dan dalam rangka melindungi aset dan kegiatan usaha. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga menciptakan nilai (*creating value*) bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis dan tata kelola Perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Selama periode pelaporan, penerapan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan efektif mengelola berbagai risiko guna mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis Perseroan dan anak Perusahaan.

## Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Mitigasi Risiko

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### 1. RISIKO TENAGA KERJA

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup. Tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi perhiasan emas memiliki keterampilan khusus dan tidak mudah untuk menemukan penggantinya. Kehilangan tenaga kerja yang terampil ini akan mempengaruhi daya saing Perseroan di industri manufaktur perhiasan emas. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan memberikan gaji, insentif, fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan. Perseroan juga memperhitungkan komponen inflasi pada proyeksi kenaikan upah tenaga kerja. Perseroan mengelola risiko keterbatasan SDM dengan cara:

- a. Menyiapkan SDM melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga saat diperlukan, SDM tersebut sudah siap;
- b. Dengan upaya terbaiknya mengelola dan memberdayakan SDM yang kompeten dan

## Risk Management Effectiveness

*Hartadinata applies risk management as a form of compliance with applicable regulations and in the context of protecting assets and business activities. In addition, the implementation of risk management also creates value for stakeholders.*

*The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently to ensure sustainability and business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks, focusing on business and good corporate governance and managing the Company's risks in a coordinated and integrated manner.*

*During the reporting period, the implementation of the Company's risk management system was effective in managing various risks to support every policy and business process of the Company and its subsidiaries.*

## Risks Faced by Companies and Risk Mitigation Measures

*The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2022 are as follows:*

### 1. LABOUR RISK

*In carrying out production activities, the Company requires a sufficient number of workers. Workers who work in gold jewelry production have special skills and it is not easy to find a replacement. The loss of this skilled workforce will affect the Company's competitiveness in the gold jewelry manufacturing industry. Efforts made by the Company in mitigating this risk are by providing reasonable salaries, incentives, facilities so that the workforce will feel satisfied and will not go on strike. The company also takes into account the inflation component in the projected increase in labor wages. The Company manages the risk of limited human resources by:*

- a. *Prepare HR through training for employees so that when needed, the HR is ready;*
- b. *With its best efforts to manage and empower competent human resources and minimize the number*

meminimalkan jumlah SDM yang keluar dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

## 2. RISIKO KERUSAKAN MESIN PRODUKSI

Mesin produksi Perseroan dirawat dan senantiasa diperbaharui teknologinya guna menjamin efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Upaya ini menjadikan Perseroan lebih kompetitif dan menghasilkan produk berkualitas serta menekan biaya produksi.

Dalam hal kerusakan mesin terjadi, Perseroan mengandalkan tenaga ahli sendiri dan/atau menghubungi tenaga ahli luar untuk mereparasi mesin tersebut sesegera mungkin sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Perseroan juga selalu berupaya mengadopsi teknologi mesin terbaru untuk kegiatan produksi perhiasan emas Perseroan.

## 3. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk perhiasan emas dengan desain terkini yang sesuai dengan selera masyarakat, berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan para distributor dan/ atau toko emas bukan hanya untuk mempertahankan pangsa pasarnya tetapi juga untuk meningkatkan pangsa pasar.

Perusahaan memiliki tim desain yang handal dan mumpuni dan terbukti mampu menghasilkan desain produk terkini yang sesuai dengan preferensi masyarakat. Tim desain Perseroan juga melakukan riset internal bersumber dari website dan laporan penelitian mengenai proyeksi trend perhiasan emas serta riset eksternal dari tim pemasaran yang bersumber dari ide maupun opini para konsumen di toko emas ritel.

## 4. RISIKO KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN

Perseroan membeli seluruh bahan bakunya secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan memfasilitasi sistem piutang kepada para distributor, toko emas dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dengan kondisi tersebut, keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh pelanggan adalah Perseroan secara aktif mengelola profil pelanggan dalam hal

*of outgoing human resources with a reliable human resource management system.*

## 2. RISK OF PRODUCTION MACHINE DAMAGE

*The Company's production machines are maintained and the technology is constantly updated to ensure effectiveness and efficiency in the production process. This effort makes the Company more competitive and produces quality products and reduces production costs.*

*In the event that a machine breakdown occurs, the Company relies on its own experts and/or contacts external experts to repair the machine as soon as possible so as not to cause delays in the production process. The Company also always strives to adopt the latest machine technology for the Company's gold jewelry production activities.*

## 3. BUSINESS COMPETITION RISK

*The Company continuously strives to produce gold jewelry products with the latest designs that suit the tastes of the community, of high quality at affordable prices. The Company also maintains good relations with distributors and/or gold shops not only to maintain its market share but also to increase market share.*

*The Company has a reliable and qualified design team and is proven to be able to produce the latest product designs according to people's preferences. The Company's design team also conducts internal research sourced from the website and research reports regarding the projected trend of gold jewelry as well as external research from the marketing team which originates from the ideas and opinions of consumers in retail gold shops.*

## 4. RISK OF PAYMENT FAILURE BY CUSTOMER

*The Company purchases all of its raw materials in cash from suppliers and vice versa, the Company facilitates a receivable system to distributors, gold shops with a period of time that has been agreed between the two parties. Under these conditions, late payments or no payments from customers will negatively affect the Company's operating cash flow.*

*Efforts made by the Company to reduce the impact arising from the risk of delays or payment failures by customers are that the Company actively manages customer profiles in terms of customer diversification*

diversifikasi pelanggan dan membatasi jumlah pesanan dari masing-masing pelanggan wholesaler dan ritel.

**5. RISIKO PENGADAAN BAHAN BAKU**

Perseroan membutuhkan kecukupan dalam hal pasokan bahan baku emas dan logam lainnya serta pasokan bahan baku yang berkualitas tinggi. Pengadaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting suksesnya kegiatan produksi Perseroan.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pengadaan bahan baku adalah melakukan pembelian bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerja sama dengan Perseroan selama bertahun-tahun. Perseroan membeli bahan baku dari beberapa pemasok, toko emas dan menerima pembayaran produk dalam bentuk emas murni, perhiasan rusak atau logam emas dalam beragam bentuk.

**6. RISIKO KEBIJAKAN PERPAJAKAN UNTUK PRODUK JADI**

Produk perhiasan emas dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menjadi beban Perseroan sehingga kenaikan dan/atau penurunan PPN akan turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dalam hal terjadinya peningkatan pajak, maka Perseroan akan secara langsung membebankan kenaikan pajak tersebut kepada pelanggan melalui penyesuaian harga jual.

**7. RISIKO KEAMANAN**

Keamanan menjadi faktor penting di setiap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menerapkan system manajemen keamanan dengan pemasangan CCTV 24 jam, petugas keamanan yang berjaga di area pabrik dan/ atau tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi. Perseroan juga melakukan rekrutmen karyawan pabrik yang berasal dari wilayah sekitar pabrik agar turut menjaga keamanan bahan baku dan barang jadi.

**8. RISIKO PENDANAAN**

Perseroan mungkin tidak mampu untuk memperoleh pendanaan, tidak diperpanjang atau dapat diperpanjang namun memiliki pembatasan-pembatasan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang baik untuk mendanai kegiatan operasionalnya maupun untuk investasi baru, perkiraan belanja modal dan kebutuhan modal kerja.

and limits the number of orders from wholesaler and retail customers respectively.

**5. RAW MATERIAL PROCUREMENT RISK**

The Company requires sufficient supply of raw materials for gold and other metals as well as the supply of highquality raw materials. Procurement of raw materials is one of the important keys to the success of the Company's production activities.

Efforts made by the Company to overcome the risk of procurement of raw materials are to purchase raw materials from trusted suppliers who have worked with the Company for many years. The Company purchases raw materials from several suppliers, gold shops and receives payment for products in the form of pure gold, damaged jewelry or gold metal in various forms.

**6. RISK OF TAX POLICY FOR FINISHED PRODUCTS**

Gold jewelry products are subject to Value Added Tax (VAT) which is the burden of the Company so that the increase and/or decrease in VAT will also affect the Company's financial performance. The Company believes that in the event of an increase in tax, the Company will directly charge the tax increase to customers through an adjustment to the selling price.

**7. SECURITY RISK**

Security is an important factor in every business activity of the Company. The Company implements a security management system by installing 24-hour CCTV, security officers guarding the factory area and/or storage area for raw materials and finished goods. The company also recruits factory employees from the area around the factory to help maintain the safety of raw materials and finished goods.

**8. FUNDING RISK**

The Company may not be able to obtain funding, is not renewable or can be extended but has restrictions that are not beneficial to the Company in the future both to fund its operational activities and for new investments, estimated capital expenditures and working capital requirements.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pendanaan adalah dengan melakukan pembatasan-pembatasan seperti:

- a. Membatasi kemampuannya membayarkan dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen;
- b. Meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan;
- c. Membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya;
- d. Mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan perusahaan umum lainnya; dan
- e. Membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap perubahan usaha dan industrinya.

#### **9. RISIKO KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN**

Sebagian besar kegiatan produksi Perseroan berasal dari pesanan para pelanggan seperti distributor dan/atau toko emas. Untuk itu, Perseroan mengerahkan sumber daya berupa manusia, alat dan keuangan serta menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses produksi. Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pesanan para pelanggan.

#### **10. RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI**

Perubahan teknologi terkait proses produksi, desain dan penjualan dapat mempengaruhi daya saing perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Efisiensi produksi, kecepatan lahirnya desain baru serta perkembangan informasi teknologi menjadi beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya. Untuk menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi, Perseroan berusaha untuk mengadopsi dan mengimplementasi teknologi terbaru baik untuk kegiatan produksi, distribusi dan/ataupun desain. Hal ini sudah mulai diterapkan oleh Perseroan dengan mengembangkan platform e-commerce untuk para wholesaler dan ritel agar desain produk terbaru dari Perseroan langsung dapat diketahui oleh para pelanggan tanpa harus melalui pengantaran desain produk yang memakan waktu.

*Efforts made by the Company to overcome funding risk are by implementing restrictions such as:*

- a. Limiting its ability to pay dividends or requiring it to seek approval for dividend payments;*
- b. Increasing their vulnerability to generally adverse economic and industrial conditions;*
- c. Limiting its ability to carry out its growth plans;*
- d. Requiring it to set aside a large part of its cash flow from operating activities for the payment of its debts, and thereby reduce the availability of its cash flow to fund capital expenditures, working capital obligations and other general corporate purposes; and*
- e. Limiting its flexibility in planning, or responding to changes in its business and industry.*

#### **9. RISK OF TIMELINESS FOR SETTLEMENT PROFESSION**

*Most of the Company's production activities come from orders from customers such as distributors and/or gold shops. To that end, the Company mobilizes human, equipment and financial resources as well as creates work methods that can speed up the production process. The Company strives to maintain the timely completion of customer orders.*

#### **10. RISK OF TECHNOLOGY CHANGE**

*Changes in technology related to production, design and sales processes can affect the company's competitiveness which can have an impact on the Company's performance. Production efficiency, the speed with which new designs are born and the development of information technology are some of the main factors that can increase competitiveness of the Company in the industry. To become a highly competitive company, the Company strives to adopt and implement the latest technology for production, distribution and/or design activities. This has been implemented by the Company by developing an e-commerce platform for wholesalers and retailers so that the latest product designs from the Company can be directly known by customers without having to go through the time-consuming delivery of product designs.*

#### **11. RISIKO TUNTUTAN ATAU GUGATAN HUKUM**

Adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Sebagai Perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak. Sehingga risiko tuntutan atau gugatan hukum ke depannya dapat diminimalkan bahkan ditiadakan.

#### **11. RISK OF CLAIMS OR LAWSUIT**

*The existence of lawsuits or lawsuits from third parties can cause disruption to the Company's operational activities and result in fines or penalties for the Company which will have a negative impact on the results of operations and financial condition of the Company.*

*As a company engaged in a business based on trust with suppliers and customers, the Company strives to always maintain good relations and maintain the trust of the parties. So that the risk of lawsuits or lawsuits in the future can be minimized or even eliminated.*

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk harus menetapkan sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
  - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi pegawai;
  - b. Filosofi dan gaya manajemen;
  - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
  - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia dan;
  - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi. Penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
5. *Monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perusahaan untuk penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam prosedur dan kebijakan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalkan risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan.

*The Board of Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk must establish an effective Internal Control system to secure the Company's investments and assets. The Internal Control System covers the following matters:*

1. *Disciplined and structured internal control environment within the Company, which consists of:*
  - a. *Integrity, ethical values and employee competence;*
  - b. *Management philosophy and style;*
  - c. *The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;*
  - d. *Organisation and development of human resources and;*
  - e. *Attention and direction carried out by the Board of Directors.*
2. *Business risk assessment and management is a process to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks.*
3. *Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit in the company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation. assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets.*
4. *The information and communication system are a process of presenting reports on operational and financial activities. and compliance with the provisions and regulations that apply to the Company.*
5. *Monitoring is the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure so that it can be implemented optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee.*

*The internal control system is part of the Company's efforts to implement good corporate governance. The Company translates internal controls into clear procedures and policies so that they are considered effective enough to control and minimize the risks that exist in the Company's financial and operational controls.*

## Pengadaan Barang dan Jasa

### Goods and Services Procurement

Kebijakan Perusahaan dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu kepada Perpres nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan Perpres nomor 4 tahun 2015 tentang perubahan keempat atas Perpres nomor 54 tahun 2010. Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktikkan secara internasional sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;
5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

*The Company's policy in implementing Goods and Services Procurement refers to Presidential Regulation number 54 of 2010 concerning the procurement of government goods/services and Presidential Regulation number 4 of 2015 concerning the fourth amendment to Presidential Regulation number 54 of 2010. The company views the process of procuring goods and services based on principles procurement which is practised internationally as follows:*

1. *Efficient, procurement of goods/services must be sought by using limited funds and power to achieve the targets set in the shortest possible time and could be accounted for;*
2. *Effective, the procurement of goods/services must be in accordance with the requirements specified and can provide the maximum benefit in accordance with the targets set;*
3. *Open and competitive, procurement of goods/services must be open to providers of goods/services that meet the requirements and carried out through fair competition and fulfil certain conditions/criteria based on clear provisions and procedures;*
4. *Transparency, provisions, and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, determination of prospective suppliers of goods/services, are open to interested participants in goods/services and the general public;*
5. *Fair and non-discriminatory, giving equal treatment to all prospective providers of goods/services and not aiming to provide benefits to certain parties, by any means or reason;*
6. *Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth implementation of general government duties and community services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods/services.*

## Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

### Non-Compliance in Fulfilling Tax Obligations

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidakpatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada Perusahaan.

*Throughout 2022, there were no reprimands that were noncompliance with the fulfilment of tax obligations directed at the Company.*

## Kasus Terkait Buruh dan Karyawan

### Cases Related to Workers and Employees

Sepanjang tahun 2022, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perusahaan dengan buruh atau karyawan Perusahaan.

*Throughout 2022, there were no recorded cases involving the Company with workers or employees of the Company.*

## Kasus Informasi Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan

### Incompatible Information on Annual Reports and Financial Reports Presentations

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.20/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dengan Kriteria SEOJK No. 16/2021.

*The presentation of material in the Company's Annual Report has referred to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Guidance on the conformity of the contents of the Annual Report with the SEOJK No. 16/2021.*

## Kesesuaian Laporan Tahunan Hardcopy dan Softcopy

### Suitability of Hardcopy and Softcopy Annual Reports

Perusahaan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk hardcopy dan softcopy telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

*The Company guarantees that the contents of the Annual Report in the form of hardcopy and softcopy are appropriate and there are no differences.*



## Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi

### Provisions Regarding The Occurrence of Personal Conflict of Interest

Setiap insan Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

*Every employee of the Company is obliged to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that can harm the Company. In order to avoid a conflict of interest, every employee of the Company who is in a position of having a conflict of interest is required to free himself from the situation or notify his superior or the party responsible for it.*

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

*The Company stipulates 2 (two) main principles that must be followed by all Company personnel to prevent conflicts of interest:*

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

1. *Not taking advantage of position for personal gain or for the benefit of other people or parties related to the Company;*
2. *Avoiding any activities outside the service that may negatively affect the independence and objectivity in making decisions that are contrary to the position or which may harm the Company.*

Sedangkan terkait kebijakan transaksi orang dalam (*insider trading*), Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor.

*Meanwhile, regarding the policy of insider trading, the Company prohibits all Company personnel who have access to material information to abuse their position and work in disclosing material information that can influence investors' informed decisions.*

## Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

### Important Issues Faced by The Company

Perkara penting yang dimaksud merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan serta diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2022, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sejumlah 0 (nihil) perkara perdata dan pidana yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

*The important cases in question are civil and criminal cases faced by the Company during the reporting year period and have been submitted through a judicial process and are estimated to have a significant impact on business continuity. As of December 31, 2022, there were 0 (nil) civil and criminal cases that did not have a significant impact on the Company's business continuity*

## Sanksi Administratif

### Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta anak perusahaan.

*Throughout 2022, there were no administrative sanctions given by the relevant authorities both to the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, and subsidiaries.*

## Kode Etik Perusahaan

### Code of Conduct

Kode Etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu Perusahaan, karena etika telah dijadikan sebagai budaya perusahaan. Hal ini terutama penting bagi Perusahaan yang karyawannya tidak semuanya saling mengenal satu sama lainnya. Dengan adanya kode etik, secara internal semua karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul.

*The Code of Conduct can increase the credibility of a company, because ethics has become a corporate culture. This is especially important for companies whose employees do not all know each other. With the code of ethics, internally all employees are bound by the same ethical standards, so they will take the same policy/decision on similar cases that arise.*

### Pemberlakuan Kode Etik

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan ditujukan dan berlaku bagi setiap karyawan Perusahaan dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan operasi Perusahaan yang wajar, tidak diskriminatif dan bertanggung jawab. Kode Etik Perusahaan dicanangkan oleh Direksi Kode Etik Perseroan nomor 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 tertanggal 20 Maret 2019.

### Code of Conduct Implementation

*The implementation of the Company's Code of Ethics is intended and applies to every employee of the Company in the hope of creating a fair, non-discriminatory and responsible management of the Company's operations. The Company's Code of Ethics was promulgated by the Board of Directors. The Company's Code of Ethics number 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 dated March 20, 2019.*

### Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- o Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- o Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- o Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

### Code of Conduct Dissemination

*Dissemination is an important step in implementing the Code of Ethics. The company is committed to implementing effective and comprehensive socialization with the following steps:*

- o Disseminate the Code of Conducts to all levels of the Company, customers, and business partners and conduct periodic refreshers.
- o Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during the orientation and working period.
- o Periodic review of the provisions of the Code of Conducts in the context of further development and improvement. If required, more detailed implementation rules will be made in the Company's policies and regulations.

Langkah sosialisasi Kode Etik juga disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi dan ketaatan terhadap kode etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, kode etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni [www.hartadinataabadi.co.id](http://www.hartadinataabadi.co.id)

*The dissemination step of the Code of Conducts is also accompanied by the implementation of sanctions for violations committed. As an incentive for the implementation of a good code of conducts, performance appraisal has an effect on promotion and remuneration and adherence to the code of conducts. In addition to being socialized to all Company personnel, the code of conducts is also published on the Company's official website, namely [www.hartadinataabadi.co.id](http://www.hartadinataabadi.co.id)*

## Sanksi Pelanggaran Kode Etik

## Code of Conducts Violation Sanctions

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

*The types of sanctions for each violation of the Code of Conducts include:*

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
  - a. Peringatan lisan;
  - b. Peringatan tertulis I, II, III;
  - c. Pemotongan gaji;
  - d. Penurunan pangkat;
  - e. Pemberhentian dari jabatan;
  - f. Pemutusan hubungan kerja.

1. Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;
2. Employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:
  - a. Viva voce warning;
  - b. Written warning I, II, III;
  - c. Salary deductions;
  - d. Decreased rank;
  - e. Termination from office;
  - f. Termination of employment.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

*The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and applicable regulations.*

*The Company develops and implements a whistleblowing system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of the laws and regulations and/or provisions that apply internally to the Company.*

*This whistleblowing system is expected to be able to detect early on the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations.*

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pelaporan dan Analisa Pelanggaran sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) nomor 01/DIR-KOM/HA/WBS/IV/18 tanggal 25 April 2018. Seluruh karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

### Whistleblowing Conveyance

*The mechanism for submitting violation reports refers to the Violation Reporting and Analysis Procedure as stated in the Whistleblowing System Policy number 01/DIR-KOM/HA/WBS/IV/18 April 25, 2018. All Company employees can submit reports regarding alleged violations to the Company's GCG Compliance Team by means of a letter addressed to the Company's Head Office.*

### Perlindungan Bagi Whistleblower

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

### Protection To Whistleblower

*The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.*

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (*External Investigator*) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

## Laporan yang Diterima Selama Tahun 2022

Berdasarkan resume hasil penerapan *Whistleblowing System* sepanjang tahun 2022 tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa selama tahun 2022 tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

## *Parties Managing Whistleblowing*

*The Company authorizes the GCG Compliance Team to manage complaints of Violations. The GCG Compliance Team is directly responsible to the President Director. The GCG Compliance Team consists of the Investigation Team (External Investigator) and the Internal Investigation Team from SPI.*

## *Reports Received During 2022*

*Based on the resume of the implementation of the Whistleblowing System throughout 2022, there were no reports of violations reported through the Whistleblowing System mechanism; thus, it can be concluded that during 2022 there were no irregularities or violations reported by employees to the Gratification Reporting and Complaints Management Team.*

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, teknologi informasi dan komunikasi yang andal dibutuhkan Perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik secara luas dan tepat.

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan. Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada public sepanjang tahun 2022 dilakukan juga melalui situs [www.hartadinataabadi.co.id](http://www.hartadinataabadi.co.id) yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK nomor 08/POJK.04/2015.

### Akses Informasi Eksternal

Perusahaan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi atau dengan menghubungi:

#### Sekretaris Perusahaan

Telp : (022) 5402326  
Alamat : Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung

#### Media Sosial Resmi Perusahaan

Instagram : @hartadinata.abadi  
Youtube : Hartadinata Abadi Official

*The Company's commitment to implementing the principle of transparency in GCG is realized through the submission of financial reports, annual reports, and press releases as well as other information that can be accessed by all investors and other stakeholders. For this reason, reliable information and communication technology is needed by the Company to support the delivery of information to the public widely and accurately.*

*In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of OJK Regulation number 31/POJK.04/2015 regarding disclosure of material information or facts by the Company. The Company's communication activities to the public throughout 2022 were also carried out through the website [www.hartadinataabadi.co.id](http://www.hartadinataabadi.co.id) whose contents refer to OJK Regulation number 08/POJK.04/2015.*

### External Information Access

*The Company opens access for shareholders, stakeholders, investors and the wider community to express opinions, complaints or questions through various means of communication or by contacting:*

#### Corporate Secretary

Tel : (022) 5402326  
Address : Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung

#### Company Official Social Media

Instagram : @hartadinata.abadi  
Youtube : Hartadinata Abadi Official



06







PT HARTADINATA ABADI, Tbk  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Strategy [OJK A.1]

Perseroan percaya bahwa guna menjaga kelangsungan bisnis dalam jangka panjang, maka Perseroan harus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan menjaga keseimbangan antara peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (aspek ekonomi), memberikan kontribusi kepada masyarakat termasuk karyawan, masyarakat setempat dan para pelanggan (aspek sosial), serta turut melestarikan aspek lingkungan. Penerapan strategi keberlanjutan tersebut dilakukan dengan tetap berpedoman pada praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Perseroan terus mengembangkan berbagai inovasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan. Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis investment dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria beyond compliance, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value* (CSV).

*The Company believes that in order to maintain business continuity in the long term, the Company must apply the principles of sustainability by maintaining a balance between improving performance and corporate value (economic aspects), contributing to society including employees, local communities and customers (social aspects), as well as preserving environmental aspects. The implementation of the sustainability strategy is carried out by remaining guided by good corporate governance practices (Good Corporate Governance).*

*The Company continues to develop various innovations so as to increase the productivity and effectiveness of the company, which in turn has a positive impact on the Company's financial performance. The company is also expanding its investment business by implementing the centralization of marketing, procurement and HR roles so as to increase the Company's business value. In addition, the Company implements various strategies such as resource efficiency, especially energy use, implementing beyond compliance criteria, empowering communities to achieve independence, and creating shared value (CSV).*

## Membangun Budaya Keberlanjutan

### Developing Culture of Sustainability [OJK F.1]

Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi dan senantiasa melakukan internalisasi agar dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Budaya keberlanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

*The Company seeks to build a culture of sustainability at all levels of the organization and always internalizes it so that it can be implemented in daily activities. The Company's sustainability culture is as follows:*

- *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
- *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
- *Consumer respect and providing the finest service possible.*
- *Adhering to human rights principles while doing business.*
- *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
- *Investing in human capital development.*
- *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
- *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E1]

Penerapan tata kelola keberlanjutan yang berkaitan dengan pengelolaan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dilaksanakan oleh seluruh pihak namun dikoordinir oleh beberapa divisi terkait. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur Utama. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perusahaan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseoran memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

Penanggungjawab penerapan strategi keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama yang membawahi sumber daya manusia, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Secara umum, pemetaan penanggung jawab untuk setiap aspek keberlanjutan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### Unit in Charge for Sustainable Business Implementation [OJK E.1]

The implementation of sustainability governance related to the management of economic, social and environmental aspects is taken by all parties but coordinated by several related divisions. The Director is the top governing authority responsible for implementing sustainable management at the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk identification for environmental and social hazards, including the analysis of possible economic, environmental, and social repercussions. The Company performs this job by listening to stakeholders, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes.

The person who is responsible for sustainability implementation concurrently served by the Director who is responsible for human resources, and accountable for developing sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions, and managing sustainability-related data and information traffic.

In general the mapping of unit in charge for each sustainability aspect is described as follows:



Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau *ESG/Environment, Social, Governance*).

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

*The Company's sustainability management adheres to the Sustainable Business Principles, which include organising, planning, executing, and assessing sustainability performance, as well as reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) factors.*

*In preparing this Sustainability Report, the Board of Directors delegates responsibility for preparing the report to the Corporate Secretary to ensure that all material topics are covered in the report. Before the report is published, the report is circulated to the Board of Commissioners and Board of Directors to request comments and approval.*

## Penilaian Risiko atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Risk Assessment on The Implementation of Sustainability Governance [OJK E.3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga strategi pengembangan usaha tetap menjamin keberlanjutan di masa mendatang. Secara berkala Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengelolaan risiko. Proses penilaian dan evaluasi meliputi pelaksanaan kegiatan usaha dan konsistensi kegiatan manajemen risiko, berikut rekomendasi untuk tindak lanjut ke depan, termasuk mengkaji penerapan *Business Continuity Plan*.

*The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 31000 standard for Integrated Risk Management (MRT). The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.*

*The Company applies the precautionary principle, so that the business development strategy still ensures sustainability in the future. The Company periodically assesses and evaluates the effectiveness of the risk management system. The assessment and evaluation process includes the implementation of business activities and the consistency of risk management activities, as well as recommendations for future follow-ups, including reviewing the implementation of the Business Continuity Plan.*

## Kendala Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

### Challenges on The Implementation of Sustainability Governance [OJK E.5]

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dan informasi terkait penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan sektor industri Perseroan;
2. Pengelolaan dan dokumentasi data keberlanjutan yang masih belum sesuai dengan standar yang berlaku;

Menyikapi tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beragam inisiatif sebagai berikut:

1. Mengikuti program pelatihan yang berkaitan khusus dengan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan mempersiapkan rencana keberlanjutan yang lebih baik lagi;
2. Meningkatkan pengelolaan dan dokumentasi data yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan agar dapat memberikan data yang lebih komprehensif lagi ke depannya;

*In implementing sustainability governance that covers the aspects of economy, environment, and social, there were some challenges faced by the Company as follows:*

1. *The lack of understanding and information related to the implementation of sustainability aspects related to the Company's industry sector;*
2. *The management and documentation of sustainability data that has not met the prevailing standards;*

*Responding to those challenges, the Company has prepared initiatives as follows:*

1. *Participating in training program specifically covers the sustainability aspects to improve the understanding and better prepare the Company's sustainability plan in the future;*
2. *Improving the management and documentation of sustainability data related to the sustainability aspects to present more comprehensive data in the future;*

## Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

### Competency Development Related to Sustainability Aspect [OJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

*To improve the understanding and development of sustainable finance implementation, the Company has provided training programs related to the sustainability topics as follows:*

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan Tahun 2022

*Competence Development related to Sustainability Aspect in 2022*

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
1.	Program Help Desk GRI-AEI - Implementasi Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sesuai POJK 51 dan GRI Standards.	9 & 23 Maret 2022	2 (dua) hari	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Global Reporting Initiative (GRI).
	<i>GRI-AEI Help Desk Program - Report Preparation Implementation Sustainability Report according to POJK 51 and GRI Standards.</i>	<i>March 9 &amp; 23, 2022</i>	<i>2 (two) days</i>	<i>Indonesian Issuers Association (AEI) and Global Reporting Initiative (GRI)</i>

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
2.	<i>Sustainability Roundtable Discussion - Diskusi informasi terkini mengenai standar pengungkapan aspek keberlanjutan yang akan diterbitkan oleh International Sustainability Standard Boards (ISSB)</i>	12 April 2022	1 (satu) hari	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), The Business 20 (B20), dan Federasi Internasional Akuntan (IFAC)
	<i>Sustainability Roundtable Discussion - Discussion of the latest information regarding standards for disclosure of sustainability aspects to be issued by the International Sustainability Standard Boards (ISSB)</i>	April 12, 2022	1 (one) day	Indonesian Institute of Accountants (IAI), The Business 20 (B20), and the International Federation of Accountants (IFAC)
3.	<i>Yuk, Bagusin Sustainability Report dengan focus lingkungan hidup dan social.</i>	3 Agustus 2022	1 (satu) hari	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Contractual Disclosure Facility (CDF), Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), dan Global Reporting Initiative (GRI).
	<i>Yuk, Bagusin Sustainability Report with a focus on the environment and social.</i>	August 3, 2022	1 (one) day	

## Pelibatan Para Pemangku Kepentingan

### Stakeholder Engagement [OJK E.4]

Dalam menganalisa aspek-aspek keberlanjutan dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor/vendor/supplier, media dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2022. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta memudahkan akses atas data-data Perseroan.

*In analyzing the sustainability aspects in this report, the Company has identified 7 (seven) main stakeholders comprising of shareholders, regulator, employees, customers, contractors/vendors/suppliers, media and local community. The identification was derived from interaction patten analysis and engagement with the Company's business activities with significant influence throughout 2022. As a public listed company, the Company is committed to engage with every stakeholder through regular communication activities and information transparency as well as easy access to the Company's data.*

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

*Below is the Company's stakeholders engagement in the Company's operations.*

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i></li> <li>- Laporan Tahunan <i>Annual Report</i></li> <li>- Pengumuman Kinerja Triwulanan <i>Quarterly Performance Announcement</i></li> <li>- Konferensi Pers <i>Press Conference</i></li> <li>- Rapat bersama Analis <i>Analyst Meeting</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahunan <i>Annually</i></li> <li>- Tahunan <i>Annually</i></li> <li>- Triwulanan <i>Quarterly</i></li> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> </ul>
<b>Regulator</b> <i>Regulators</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan terhadap peraturan <i>Compliance to prevailing regulations</i></li> <li>- Laporan Tahunan <i>Annual Report</i></li> <li>- Laporan Bulanan <i>Monthly Report</i></li> <li>- Laporan Triwulanan <i>Quarterly Report</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperyaratkan <i>As Required</i></li> <li>- Tahunan <i>Annually</i></li> <li>- Bulanan <i>Monthly</i></li> <li>- Triwulanan <i>Quarterly</i></li> </ul>
<b>Karyawan</b> <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Employee Gathering <i>Employee Gathering</i></li> <li>- Town Hall Meeting <i>Town Hall Meeting</i></li> <li>- Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahunan <i>Annually</i></li> <li>- Tahunan <i>Annually</i></li> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> </ul>
<b>Pelanggan</b> <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Customer Gathering <i>Customer Gathering</i></li> <li>- Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i></li> <li>- Mekanisme Pengaduan <i>Complaint Mechanism</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahunan <i>Annually</i></li> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> </ul>
<b>Kontraktor/Vendor/Supplier</b> <i>Contractors/Vendors/Suppliers</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mekanisme Pengadaan <i>Procurement Mechanism</i></li> <li>- Pertemuan Koordinasi <i>Coordination Meeting</i></li> <li>- Evaluasi Berkala <i>Periodic Evaluation</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> </ul>
<b>Media</b> <i>Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumpa Pers <i>Press Conference</i></li> <li>- Media Gathering <i>Media Gathering</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> </ul>
<b>Masyarakat Sekitar</b> <i>Local Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i></li> <li>- Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan <i>Participating in community activities</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> <li>- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i></li> </ul>

## Aspek Ekonomi

### Economy Aspect

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja sehingga meningkatkan nilai ekonomi yang diterima dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap aspek ekonomi.

*Throughout 2022, the Company managed to record performance growth to increase the economic value received and make a greater contribution to the economic aspect.*

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 [OJK F.2]

### Comparison of Performance Target and Realization in 2022 [OJK F.2]

Perseroan berupaya untuk menangkap setiap peluang yang ada guna mengoptimalkan realisasi kinerjanya atas rencana kerja yang telah disusun.

*The Company seeks to seize every opportunity that exists in order to optimize the realization of its performance on the work plans that have been prepared.*

### Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan

### Comparison of Financial Target and Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		2020	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Jumlah Produksi Total Production	Kg	12.450	13.101	11.124	10.354	9.952	9.625
Penjualan neto Net sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	6.895	6.918.454	5.303.556	5.237.905	3.916.967	4.138.627
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	241.958	254.128	208.973	194.432	179.138	171.084

### Produk Berkelanjutan [OJK F.3]

### Sustainable Products [OJK F.3]

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola investasi berimbang.

*Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. The Company continues to assist this endeavour via its recommendation of a balanced investment strategy.*

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		2020	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Perhiasan Jewellery	Kg	9.492	9.842	10.295	8.376	9.552	8.416
Logam Mulia Precious Metal	Kg	2.958	3.259	829	1.978	400	1.209



## Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 32,11% dari Rp5,2 triliun di tahun 2021 menjadi Rp6,9 triliun. Dengan peningkatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan juga meningkat sebesar 34,13% menjadi Rp6,8 triliun.

Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

## Economic Value Received and Distributed

In 2022, the economic value generated by the Company increased by 32.11% from Rp5.2 trillion in 2021 to Rp6.9 trillion. With this increase, the distributed economic value also increased by 34.13% to IDR6.8 trillion.

The following table summarises the economic value that the Company received and disbursed throughout the reporting year.

(Rp juta / million)

Uraian Description	2022	2021	2020
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> <i>Economic Value Generated</i>			
Pendapatan <i>Income</i>	6.918.454	5.237.905	4.138.627
Pendapatan Bunga <i>Interest Income Finance income</i>	2.217	819	3.757
Dividen <i>Dividend</i>	-	-	-
Pendapatan Lain-lain <i>Other income Other income - net</i>	1.118	493	998
<b>Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> <i>Total Economic Value Generated</i>	<b>6.921.789</b>	<b>5.239.217</b>	<b>4.143.381</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> <i>Distributed Economic Value</i>			
<b>Biaya Operasional</b> <i>Operating Costs</i>			
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	6.109.608	4.613.099	3.667.181
Beban penjualan <i>Selling expenses</i>	8.739	6.171	4.620
Beban umum dan administrasi <i>General and administration expenses</i>	160.447	127.122	56.177
<b>Subtotal Biaya Operasional</b> <i>Subtotal Operating Cost</i>	<b>6.278.794</b>	<b>4.746.391</b>	<b>3.727.979</b>
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salary and Benefit</i>	82.193	63.973	53.246

(Rp juta / million)

Uraian Description	2022	2021	2020
<b>Pembayaran kepada Penyedia Modal</b> <i>Payments to Providers of capital</i>			
Bunga <i>Interest</i>	224.750	176.278	137.820
Dividen <i>Dividend</i>	46.052	36.842	36.842
<b>Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal</b> <i>Subtotal Payments to Providers of capital</i>	<b>270.802</b>	<b>213.120</b>	<b>174.662</b>
Pembayaran kepada Pemerintah <i>Payment to Government</i>	83.255	42.648	53.564
<b>Investasi Masyarakat</b> <i>Community Investment</i>			
Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	-	-	-
Program Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>	-	-	-
Program CSR <i>CSR program</i>	2.126	1.815	1.909
<b>Subtotal Investasi Masyarakat</b> <i>Subtotal Community Investment</i>	<b>2.126</b>	<b>1.815</b>	<b>1.909</b>
<b>Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> <i>Total Economic Value Distributed</i>	<b>6.717.172</b>	<b>5.067.948</b>	<b>4.011.362</b>
Nilai Ekonomi Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	204.616	171.269	132.019
Subsidi Pemerintah <i>Government Subsidy</i>	-	-	-

## Kemitraan

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku sekaligus memelihara keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

## Partnership

*The Company is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company adheres to relevant rules and regulations while balancing people, planet, and profit in order to maximize the value of sustainability across the business chain.*

*The Company collaborates with independent third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for production, but also contributes to the improvement of people's living conditions, which has an effect on people's productivity.*

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan diantaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

## Praktik Pengadaan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *Sourcing Policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK/GOOD. Perseroan melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi.

*Human resource capacity building and development are carried out not just for the Company's employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. The Company creates comprehensive and ongoing training programs to ensure that sustainability policies and commitments are adhered to.*

*The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.*

## Procurement

*The Company is dedicated to applying sustainable procurement methods at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).*

*The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practices are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with the Company. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.*

*Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or inclusion in the minimum category of GOOD is required to operate with the Company for vendors. The Company assesses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.*

*To boost the surrounding community's economic development while also ensuring the Company's supply chain runs smoothly, the Company emphasizes local suppliers that can meet the Company's criteria.*

## Kontribusi Kepada Daerah

Kontribusi Perseroan kepada daerah khususnya daerah-daerah di wilayah operasional Perseroan, kantor pendukung, dan wilayah distribusi Perseroan adalah mendorong investasi baik langsung maupun tidak langsung di wilayah tersebut. Dampak ekonomi akibat operasi Perseroan antara lain adalah adanya penyerapan tenaga kerja, terbukanya lapangan kerja, munculnya kegiatan ekonomi yang baru bagi masyarakat sekitar, dan juga meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, dan lainnya.

## Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan dampak ekonomi tidak langsung yang memungkinkan bagi Perseroan berikan. Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada negara, Perseroan memastikan pembayaran pajak Perseroan dilakukan secara tepat waktu dengan nilai yang dibayarkan mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perseroan juga turut membantu masyarakat sekitar wilayah konsesi melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara rutin oleh Perseroan.

## Contribution to Regional Development

*The Company contributes to regions, particularly those within its operations area, supporting offices, and distribution areas, by encouraging direct and indirect investment. The Company operations have the economic impacts such as job absorption, job creation, the development of new economic activity for the local community, and a rise in Regional Original Income (PAD) through levies, regional taxes, and other sources.*

## Indirect Economic Benefits

*The Company is committed to generating the greatest possible amount of indirect economic value. The Company ensures that tax payments are paid on time and in the amount required by applicable laws and regulations as part of the Company's commitment to the state.*

*Furthermore, the Company aids the community around the concession area via infrastructure development and community empowerment, which has the potential to eliminate regional inequity and increase economic growth in the locality. This action is part of the Company's continuous commitment to Corporate Social Responsibility (CSR).*

## Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan pada aspek lingkungan hidup sesuai dengan pedoman kebijakan pengelolaan lingkungan melalui Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris No.S-10/DIR-CORSEC/HA-KPLH/II/22 tertanggal 7 Februari 2022.

### Sistem Manajemen Lingkungan [OJK F.4, F.16]

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang diterapkan Perseroan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan beragam upaya pengelolaan lingkungan dengan biaya yang menjadi bagian dari program TJSL. Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup.

*The Company implements a sustainability strategy for environmental aspects in accordance with the environmental management policy guidelines through the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.S-10/DIR-CORSEC/HA-KPLH/II/22 dated February 7, 2022.*

### Environmental Management System [OJK F.4, F.16]

*The Company's Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.*

*Environmental management and monitoring are integral components of the Environmental Management System implemented by the Company. The management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative effects on the environment and increasing positive benefits. The Company are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.*

*The Company prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.*

*Throughout 2022, the Company has carried out various environmental management efforts with cost included in the TJSL program. There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period.*

## Aspek Material [OJK F.5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah bahan baku berupa Logam Mulia (LM), tembaga, dan perak untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi perhiasan dan logam mulia. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

### Tabel Material yang Digunakan

Jenis Type	Satuan Unit	2022	2021
Material tak terbarukan <i>Non-renewable materials</i>	Liter	383.929	341.183
Material terbarukan <i>Renewable materials</i>	kg	23.571	16.051

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

- Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
  - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms—electronic secretariat management system*), sistem pembayaran (*POPAY - Paperless Online Payment System*), sistem K3PL (*HOLISTIC-HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
  - Penggunaan kertas dua sisi
  - Daur ulang sampah kertas.
- Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh HRTA namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

## Material Aspect [OJK F.5]

The main materials in the Company's business processes are raw materials in the form of Precious Metals (LM), copper and silver to ensure the continuity of the supply of jewelry and precious metals production. A series of initiatives to improve the performance and preparation of sustainable and environmentally friendly materials have been implemented. Continuous programs to maintain stability, consistency, and the Company's commitment to continuously strive to use environmentally friendly materials in all of its operational activities.

The following is a report on renewable materials and non-renewable materials in the Company's operational activities.

### Table of Materials Used

The Company's commitment to environmental sustainability is also carried out in the form of other material savings, namely:

- Paper savings through the application of reducing paper use as follows:
  - Various information technology-based systems include: mail system (*e-sms—electronic secretariat management system*), payment system (*POPAY - Paperless Online Payment System*), K3PL system (*HOLISTIC - HSSE Online System and Indicator Performance Center*), employee information system, and others.
  - Use of double-sided paper
  - Paper recycling.
- Application of recycling for materials that can no longer be used by HRTA but can still be used by other parties, by using the services of a competent third party in the field of recycling.

## Aspek Air [OJK F.8]

Dalam menjalankan kegiatan produksinya, Perseroan memerlukan air yang bersumber dari air tanah. Pada periode tahun 2022, jumlah konsumsi air sebesar 112.767 m<sup>3</sup>, meningkat dari 95.806 m<sup>3</sup> di tahun 2021. Kenaikan ini dikarenakan oleh peningkatan kapasitas produksi.

### Jumlah Penggunaan Air

(dalam m<sup>3</sup> / in m<sup>3</sup>)

Jenis Type	2022	2021	2020
Air Tanah Land Water	112.767	95.806	57.470

## Efisiensi Penggunaan Air

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

## Aspek Limbah [OJK F.13, F.14, F.15]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan merkuri dengan lampu Light-Emitting Diode (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Dalam menjalankan proses produksinya, Perseroan menghasilkan limbah B3 dan juga non-B3 yang dijabarkan sebagai berikut:

## Water Aspect [OJK F.8]

In carrying out its production activities, the Company requires water that comes from land water. In 2022, the intensity of water consumption was 112,767 m<sup>3</sup>, increasing from 95,806 m<sup>3</sup> in 2021. This increase was due to an increase in production capacity.

### Total Water Consumption

## Water Consumption Efficiency

The company does not yet have a water recycling mechanism. Priority for preserving water resources is carried out by making efficient use of water, such as:

- The use of environmentally friendly technology, for example the use of automatic water taps and the use of water-saving closets;
- Campaign to increase employee awareness to have efficient behavior in using water.

## Waste Aspect [OJK F.13, F.14, F.15]

In accordance with the provisions of laws and regulations, every business activity is required to make efforts to manage and process waste to prevent environmental damage. Waste management can be done by reducing, recycling, reusing or disposing of it in a responsible way.

The Company seeks to reduce the amount of waste through planning to minimize the impact arising from waste disposal. For example, the Company gradually replaced lamps that use mercury with Light-Emitting Diode (LED) lamps, thereby reducing the accumulation of Hazardous and Toxic Materials (Hazardous) waste.

In carrying out its production process, the Company generated hazardous waste and non-hazardous waste as follows:

Tabel Jumlah Limbah

Kategori Limbah Waste Category	Satuan Unit	2022	2021
Limbah B3 Hazardous Waste	Liter	7.335	5.590
Limbah Non-B3 Non-hazardous Waste	Ton	0,73	0,56

Table of Total Waste

Perseroan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Prosedur pengolahan limbah yakni sampah yang terkumpul akan diangkut oleh pihak ketiga ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

The Company cooperates with third parties who have permits in the management of waste generated from its operational activities. The waste treatment procedure is that the collected waste will be transported by a third party to the Final Disposal Site (TPA).

Kegiatan usaha Perseroan tidak bisa lepas dari adanya timbulan limbah padat baik bersifat Bahan Berbahaya Beracun ("B3") maupun non-B3. Oleh karena itu, HRTA telah menetapkan komitmen dan kebijakan terkait aspek pengelolaan limbah dengan pendekatan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Terkait limbah padat non-B3, HRTA telah melaksanakan kegiatan pemanfaatan limbah non-B3 untuk keperluan yang tidak berhubungan dengan produksi. Kegiatan tersebut antara lain:

The Company's business activities cannot be separated from the generation of solid waste, both hazardous and toxic materials ("B3") and non-B3. Therefore, HRTA has established commitments and policies related to aspects of waste management with the 3R principle approach (*Reduce, Reuse, Recycle*). Regarding non-B3 solid waste, HRTA has implemented activities to utilize non-B3 waste for purposes not related to production. These activities include:

1. Bekerja sama dengan komunitas lokal untuk mengumpulkan sampah kemasan non B3 yang masih memiliki nilai ekonomis seperti botol plastik, botol kaca, kaleng minuman, dan kardus bekas;
2. Pemanfaatan drum bekas untuk beberapa keperluan seperti tempat sampah non-B3, pembatas jalan dan juga pot tanaman
3. Pemanfaatan ban bekas untuk pembatas jalan tambang;
4. Pemanfaatan sampah organik dan limbah dapur untuk bahan pupuk kompos yang digunakan untuk penanaman area reklamasi.

1. Collaborate with local communities to collect non-B3 packaging waste that still has economic value, such as plastic bottles, glass bottles, drink cans, and used cardboard;
2. Utilization of used drums for several purposes such as non-B3 waste bins, road dividers and also potted plants
3. Utilization of used tires for mining road barriers;
4. Utilization of organic waste and kitchen waste for compost materials used for planting reclamation areas.

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan.

Throughout 2022, there were no waste spills that have a negative impact on the environment.

## Aspek Energi [OJK F.6, F.7]

## Energy Aspect [OJK F.6, F.7]

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik dan energi bahan bakar solar untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Energy is the main requirement for carrying out the Company's operational activities. The Company uses several types of energy, namely electricity and diesel fuel to carry out its operational activities.



Jumlah penggunaan energi Perseroan adalah sebagai berikut:

The amount of the Company's energy use is as follows:

Tabel Penggunaan Energi

Table of Energy Consumption

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik Electricity	Kwh	8.018.317	8.947.613	6.056.244
	GJ	28.865	32.211	21.802
Solar	Liter	8.396	9.923	7.059
	GJ	25.451	30.079	213.901
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	54.317	62.290	235.704

## Aspek Emisi [OJK F.12]

## Emissions Aspect [OJK F.12]

Upaya pengurangan emisi di Perseroan mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disahkan pada tanggal 14 Februari 2022, yaitu senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK.

Efforts to reduce emissions at the Company refer to the Occupational Safety and Health, Security and Environmental and Energy Management Policy, which was ratified on February 14 2022, which is to always protect the environment through GHG emission management.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum melakukan pengukuran emisi namun telah menerapkan beragam inisiatif untuk mengurangi jejak karbon dari kegiatan operasionalnya, antara lain yakni memperbaharui mesin-mesin yang sebelumnya mengonsumsi tenaga listrik besar menjadi lebih efisien.

Until the end of 2022, the Company has not measured emissions but has implemented various initiatives to reduce the carbon footprint of its operations, including updating machines that previously consumed large amounts of electricity to make them more efficient.

## Aspek Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

## Biodiversity Aspect [OJK F.9, F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Kegiatan bisnis dan operasional Perseroan juga tidak memiliki kaitan yang erat dengan dampak terhadap keanekaragaman hayati. Namun Perseroan tetap berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap kelestarian alam, termasuk flora dan fauna.

The Company's operational areas are not in areas close to or in conservation areas that have high biodiversity. The Company's business and operational activities also do not have a close relationship with impacts on biodiversity. However, the Company continues to strive to contribute to the preservation of nature, including flora and fauna.

Perseroan senantiasa menjaga kebersihan di lingkungan sekitar wilayah operasionalnya dan juga menjaga lingkungan dengan menanam tanaman dan melakukan pemeliharaan rutin.

The Company always maintains cleanliness in the environment around its operational areas and also protects the environment by planting plants and carrying out routine maintenance.

## Aspek Sosial

### Social Aspect

Strategi keberlanjutan pada aspek sosial yang diterapkan Perseroan mencakup pengembangan insan Perseroan, kontribusi terhadap masyarakat, dan juga pengembangan produk dan layanan.

*The sustainability strategy in social aspect implemented by the Company comprise of the Company's employee development, contribution to the society and also product and service development.*

### Pengembangan Insan Perseroan [OJK F.22]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolak ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

### The Company's Employee Development [OJK F.22]

*Human existence serves as a catalyst for innovation, which serves as a barometer for a company's advancement, stability, and productivity. Humans are beings capable of transforming, revitalizing, contemplating, and realizing systematic and maturely constructed ideas. From this vantage point, the Company is committed to expanding operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who demonstrate a high level of competitiveness and a willingness to overcome hurdles and challenges.*

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja (PK) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

*The Company believes that education and training are critical components of a company's strategy for boosting employee quality, which will eventually assist the company's growth. As a result, the Company engages its staff in a variety of training opportunities, including professional development, certification, and motivational improvement. Additionally, the competency enhancement program is projected to boost employee happiness and commitment to the organization. The Company provides chances for all employees to continue their education, advance their careers, and exercise numerous other rights outlined in the Employment Agreement (PK), all in conformity with existing laws and regulations. Additionally, the Company promotes a healthy and safe work environment as a reflection of the Company's commitment to the welfare and comfort of all employees.*

### Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [OJK F.22]

#### Kebijakan Perekrutan dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Perseroan melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna

### Recruitment of New Employees and Changes in The Status of Existing Employees [OJK F.22]

#### Policy for Recruiting and Appointing New Employees

*The Company manages the process of admitting and hiring new personnel in order to contribute to the attainment of business goals. The Company conducts recruiting in order*

memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

to ensure that the it workforce have the necessary competencies and qualities to support the business's growth. Internal human resource needs are emphasized to assist employees in their career development. External recruiting is conducted when needed and in compliance with the staffing strategy authorized.

The recruiting process is open and competency-based, and is aligned with each division's duties and responsibilities. The Company is committed to neither employing children nor using forced labor. This policy applies to the Company's subsidiaries, as specified in the Company's rules, which are based on Indonesian applicable laws and regulations.

The Company encourages and gladly welcomes participation in the recruiting process by disabled individuals. The offering of employment possibilities for disabled individuals demonstrates the Company's dedication to equal opportunity for all people in the nation.

#### Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Gender	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	732	1,4	722	35,2	534	32
Wanita Female	510	25,3	407	24	329	25,6
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.242</b>	<b>10</b>	<b>1.129</b>	<b>31</b>	<b>863</b>	<b>29,6</b>

#### Employees' Recruitment by Gender

#### Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Age Group	2022	%	2021	%	2020	%
Usia di bawah 30 tahun Age under 30 years old	711	10,4	644	26,3	510	26,9
30-50 tahun 30-50 years old	451	(4,6)	473	39,5	339	33,5
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	80	566,6	12	(14,3)	14	40
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.242</b>	<b>10</b>	<b>1.129</b>	<b>31</b>	<b>863</b>	<b>29,6</b>

#### Employees' Recruitment by Age Group

### Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

### Employees' Recruitment by Area

Wilayah Area	2022	%	2021	%	2020	%
Jakarta	150	(47,7)	287	32,2	217	37,3
Jawa Barat	766	4,6	732	29,8	564	27
Jawa Tengah	28	(56,2)	64	30,6	49	25,6
Jawa Timur	235	410,7	46	39,4	33	32
Sumatera	63	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.242</b>	<b>10</b>	<b>1.129</b>	<b>31</b>	<b>863</b>	<b>29,6</b>

### Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

### Employees' Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	178	1.680	10	100	5	-
Wanita Female	123	720	15	-	15	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>301</b>	<b>1.104</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>66,6</b>

### Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

### Employees' Turnover by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2022	%	2021	%	2020	%
Usia di bawah 30 tahun Age under 30 years old	228	812	25	25	20	33,3
30-50 tahun 30-50 years old	71	-	-	-	-	-
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	2	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>301</b>	<b>1.104</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>33,3</b>

### Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

### Employees Turnover by Area

Wilayah Area	2022	%	2021	%	2020	%
Jakarta	59	637.5	8	60	5	(28,6)
Jawa Barat	144	1.340	10	25	8	-
Jawa Tengah	5	-	5	25	4	-
Jawa Timur	43	2.050	2	(33,3)	3	-
Sumatera	50	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>301</b>	<b>1.104</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>33,3</b>

## Penghentian Status Karyawan

## Termination of Employee Status

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permintaan pribadi <i>Personal request</i>	114	123	8	15	3	15
Hukuman disiplin <i>Disciplinary comeuppance</i>	-	-	-	-	-	-
Meninggal dunia <i>Deceased</i>	3	-	2	-	2	-
Pensiun <i>Retirement</i>	1	-	-	-	-	-
Pensiun dini <i>Early retirement</i>	-	-	-	-	-	-
Lain-lain <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>237</b>		<b>25</b>		<b>20</b>	

## Hak Pekerja

## Employee Rights

### Perjanjian Perundingan Kolektif

### Agreement on Collective Bargaining

Perseroan memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian Perseroan bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Through the accessible channels, the Company promotes freedom of expression, opinion, and collective bargaining. According to the Company's regulations, each employee has equal advancement opportunities and the ability to work and associate. Then, the Company and its workers reach an agreement on the Collective Bargaining Agreement (PKB) and/or Company Regulations that have been ratified by the appropriate agencies.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

To facilitate the implementation of industrial relations, the Company and the Trade Unions established a Bipartite Forum, namely the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), as a formal communication medium for employees, management, and labour unions to discuss business activities and work expectations. If a disagreement cannot be settled bilaterally, it is addressed through a Tripartite process with the local Manpower Office.

Selain dalam bentuk finansial, Perseroan memberikan apresiasi dalam bentuk non-finansial dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu.

Along with financial compensation, the Company provides non-monetary compensation to help each employee maintain a healthy work-life balance.

## Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Perseroan

Perseroan memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

### Program Paguyuban

Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perseroan mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Perseroan.

## Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

### Cuti Melahirkan Tahun 2022

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for 1 year after completing leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	732	3	3	3	100%
Wanita Female	510	83	83	82	99%
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.242</b>	<b>86</b>	<b>85</b>	<b>15</b>	<b>99%</b>

## Rasio Upah Dasar 2022 [OJK F.20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja

## Supporting Activities outside Company's Operations

The Company assists workers in establishing communities for the purpose of sharing interests, organizing various events and sports contests, and providing opportunity for employees to worship according to their individual religions and beliefs.

### Program for the Community

To foster peaceful labor relations, the Company established the Community Association Program to serve as a platform and conduit for social activities such as mutual cooperation, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a method of communication between employees and the Company's management.

## Respect for Women Employees' Special Rights

The Company constantly adheres to specific rights for female employees, including maternity leave and maternity/misconception leave, as well as breastfeeding room facilities, in compliance with current labour legislation.

### Maternity Leave in 2022

## Basic Wage Ratio in 2022 [OJK F.20]

The Company recognizes and appreciates each individual who has contributed to the Company's success. Employee remuneration is established based on the employee's

setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, HRTA melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

#### Rasio UMP Dibanding Gaji Dasar

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMP Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMP Compared to Basic Salary (Rp)
Kabupaten Bandung	3.492.466	3.492.466	1
Kota Bandung	4.048.463	4.048.463	1
Surabaya	4.525.479	4.525.479	1
Sampang	2.114.335	2.114.335	1
Mataram	2.598.079	2.598.079	1
Bima	2.425.030	2.425.030	1
Makassar	3.523.181	3.523.181	1
Kupang	2.187.507	2.187.507	1

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp8 miliar yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar Perseroan dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi Perseroan. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan Perseroan:

experience, competence, and performance, while also taking into account applicable rules and regulations, regional provincial minimum wages, industry standards, and other external variables. The Company does not discriminate on the basis of gender in its implementation.

Remuneration is examined on a regular basis to ensure that it remains acceptable and motivates employees. Furthermore, HRTA supplements remuneration by providing housing and transportation and by enrolling all employees and immediate family members in the Health Social Security Administering Body (BPJS) program.

#### Ratio of UMP Compared to Basic Salary

In 2022, the employee's welfare fund amounted Rp8 billion, which will be used for compensation or employee salary and perks, such as leave, religious holiday allowances, medical care, overtime, and retirement benefits. This fund was established to guarantee that employees are compensated fairly for their service to the Company. As a result, they are eager to contribute their time and energy to the Company. Furthermore, the Company offers a competitive benefit package to attract the top employees. Employees at all of the Company's facilities are eligible to get this benefit. Benefits offered to the Company's employees include the following:

## Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu

## Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent/Part-Time Employees

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji Salary	v	v
Tunjangan Allowance	v	v
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja Work Disability & Accident Insurance	v	v
Asuransi Meninggal Dunia bagi Karyawan Death Insurance for Employees	v	v
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan Health Insurance for Employees	v	v
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan Health Insurance for Employees' Spouses	v	v
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan Health Insurance for Employees' Children	v	v
Cuti melahirkan Maternity leave	v	v
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan Leave for Hajj or religious pilgrimages	v	v
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	v	v
Dana Pensiun Pension Fund	v	v
Pesangon Severance Pay	v	-

## Kesetaraan dan Keberagaman

### Kesetaraan [OJK F.18]

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan HRTA berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 451 orang atau 36,3% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 332 orang

## Equality and Diversity

### Equality [OJK F.18]

The Company is committed to promoting diversity and equality, as well as the principle of non discrimination. At all levels and ranks of workers and management, the Company does not discriminate on the basis of gender, color, religion, ethnic origin, or class in terms of recruiting, remuneration, and position systems. In 2022, there were no occurrences of discrimination in the Company's workplace.

The majority of the Company's employees are in the productive age (30-50 years), namely 451 people or 36.3% of the total employees. Employees with undergraduate and postgraduate education levels make up the largest share with 332 people



atau 26,7.% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

or 26.7% of the total employees.

### Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

### Local Employees

As part of its commitment to local community empowerment, the Company prioritizes hiring local residents in order to improve the quality of life in the communities surrounding the Company's operations. Priority is given to individuals who have met the employment competency criteria.

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Perekrutan Lokal Local Hiring	732	510	722	407	534	329
Perekrutan Non-lokal Non-local Hiring	-	-	-	-	-	-
Sub Total	732	510	722	407	534	329
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.242</b>		<b>1.129</b>		<b>863</b>	

### Disabilitas

Perseroan mengedepankan aspek kesetaraan termasuk dalam membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka. Tercatat pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas mengingat kondisi pandemi yang belum memungkinkan.

### Disability

The Company emphasizes the equality aspect including open work possibilities for disadvantaged individuals (disabled). The Company embrace them as members of the community who can help the Company to grow. Individuals with impairments are put in positions that maximize their potential contribution, given their circumstances. The Company did not have any disabled workers in 2022 due to unfavorable pandemic condition.

## Kesejahteraan

### Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan HRTA tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

### Rasio Rata-Rata Remunerasi di Perseroan

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direksi Board of Directors	2	1	2	1	2	1
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	3	-	3	-

## Program Pelatihan

### Pendidikan dan Pelatihan [OJK F.22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Perseroan memiliki training center, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup soft skill dan technical skill.

## Well-Being

### Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women Compared to Men

The equality principle is upheld by treating all HRTA employees equally regardless of gender. In the Company, compensation is determined by position level, ability, and performance evaluation, not by gender. For all positions, there is no pay disparity between men and women. Moreover, health insurance is applied equally to male and female employees, with female employees' families treated similarly.

### Average Remuneration Ratio in the Company

## Training Program

### Education and Training [OJK F.22]

In order to improve the capabilities, expertise, skills, and quality of human resources, the Company organizes education and training programs for all employees. Through the implementation of this program, it is also hoped that the effectiveness and productivity of performance can increase which will be able to encourage employee career development.

The Company has a training center, and a Professional Certification Institute that facilitates the implementation of all employee training and education programs. The program implemented refers to the Employee Development Plan which is prepared annually, which includes soft skills and technical skills.

### Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2022

### Average Training Hours in 2022

Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b> <i>By Gender</i>			
Laki-laki Male	56	33	1,7
Perempuan Female	147	103	1,4
<b>Berdasarkan Level Jabatan</b> <i>By Position Level</i>			
Manajer Manager	35	2	17,5
Supervisor	14	2	7
Staf Staff	56	2	28
Pelaksana Operasional Operational Officer	98	130	0,75

### Tinjauan Kinerja

Perseroan mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning (IPP)*. IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2022.

### Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan.

### Performance Review

*The Company encourages employee career development by implementing a competency-based HR management system. All employees have opportunities in terms of career advancement through performance appraisals based on the principles of objectivity and fairness. Performance appraisal is carried out based on a work plan that has been agreed upon by superiors and subordinates in accordance with the Company's strategic objectives as outlined in a worksheet called Individual Performance Planning (IPP). IPP will be evaluated in the middle of the year and the end of the year to see the results of employee performance for 1 year. All employees (100%) have received a performance evaluation for the period 2022.*

### Fulfilling the Human Rights (HAM) of Employees

*As a global citizen, the Company wants to ensure that the company pays attention to the basic rights of its employees. Human rights are basic rights and freedoms that are owned by every human being in this world. These rights are based on the principles of equality, justice and respect. The Company upholds the implementation of human rights in the company.*

## Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F.19]

Perseroan memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

### Peraturan Perusahaan (PP)

Perusahaan memiliki Peraturan Perusahaan yang merupakan pedoman bagi tata kelola Perusahaan khususnya yang berhubungan dengan hubungan kerja maupun hubungan industrial.

### Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja. Dalam memastikan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan telah melakukan beragam upaya yakni salah satunya dalam menghadapi kondisi darurat Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Perseroan pun rutin menyelenggarakan simulasi-simulasi yang melibatkan karyawan dan para pihak terkait yang mana untuk melakukan evaluasi secara rutin dan perbaikan apabila diperlukan.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang layak berdasarkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan memenuhi semua ketentuan

## No Child Labour and Forced Employees [OJK F.19]

*The Company pays attention to the minimum age limit for employees to ensure that there are no child employees within the Company. In addition, the Company implements a policy of prohibiting forced labor, namely all employees or services that are forced on anyone with the threat of any punishment because the person does not provide himself voluntarily.*

### Company Regulation

*The Company has Company Regulations which are guidelines for corporate governance, especially those related to work relations and industrial relations.*

### Social Security Administering Body (BPJS)

*The Company includes every employee in the government program BPJS Employment and BPJS Health which aims to provide protection and social welfare for all people. As a business entity, the Company has registered its employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs.*

## Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

*The Company is committed to creating safe working conditions and workplaces for all employees. Implementation of the best practices of occupational safety, security and health, to support the creation of safe and healthy working conditions for every worker. In ensuring a decent and safe work environment, the Company has made various efforts, namely one of which is in dealing with emergency conditions the Company provides emergency response equipment and instruments in the work area. The Company also routinely organizes simulations involving employees and related parties to carry out routine evaluations and improvements if necessary.*

### Occupational Health and Safety

*The Company is committed to implementing proper employment practices based on the principles of occupational safety and health (OHS) by fulfilling all the conditions required*

yang dipersyaratkan dalam peraturan keselamatan dan lingkungan serta mengevaluasi kesesuaiannya secara berkala.

Perseroan memiliki pengelolaan K3 yang cukup baik, diawali dengan selalu melakukan identifikasi risiko bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, kemudian apabila terdapat bahaya maka dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat keparahan dan kemungkinan yang dapat terjadi.

Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko kemudian dituangkan kedalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR) yang kemudian menjadi sebuah pertimbangan dalam menentukan upaya untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

## Kontribusi Terhadap Masyarakat

### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk dapat memberikan manfaat dan nilai tambah positif secara berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat setempat di sekitar wilayah operasionalnya. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat [OJK F.25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *corporate social responsibilities* (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pelaksanaan program CSR di fokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan

*in the safety and environmental regulations and evaluating their suitability periodically.*

*The Company has a fairly good K3 management, starting with always identifying the hazard risks of an activity or work area, then if there is a hazard, a risk assessment is carried out taking into account the severity and possibilities that could occur.*

*The results of hazard identification and risk assessment are then poured into a Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document which then becomes a consideration in determining efforts to minimize the risk of an accident or occupational disease.*

*No fatal incidents occurred during the year 2022. As part of its commitment to accident prevention, the Company is constantly improving its accident prevention program in order to attain zero accidents.*

## Contribution to The Community

### Impact of Operations to Surrounding Communities [OJK F.23]

*The Company is fully committed to being able to provide benefits and positive added value in a sustainable manner to all stakeholders, especially local communities around its operational areas. To realize this commitment, the Company has implemented a corporate social responsibility program to achieve Sustainable Development Goals/SDGs).*

### Corporate Social Responsibility to The Community [OJK F.25]

*Fulfilment of the Company's social responsibility towards the community has a strategic objective, namely to create a harmonious and constructive relationship in which the Company operates. Through its corporate social responsibility (CSR) programs, the Company can minimize the negative impact caused by daily operational activities while increasing the positive impact on people's lives which will provide value for the Company's business sustainability.*

*The implementation of the CSR program is focused on the communities around the Company's concession areas. The*

memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh Perseroan tercakup pada 5 (lima) bidang kegiatan, yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

*Company ensures that these communities feel the positive impact of the Company's presence in their midst. The Company involves local community leaders to identify issues in the community, so that the CSR programs implemented are right on target and can be a solution to the challenges faced by the community.*

*The purpose of the CSR activities carried out is to build a harmonious and constructive relationship between the Company and the community, as well as to develop the community so that they have a better life welfare. To achieve this goal, the CSR programs carried out by HRTA are covered in 5 (five) areas of activity, namely: Education, Health, Infrastructure, Culture, and Economics.*

## Program CSR Tahun 2022

## CSR Program in 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
1.	Kegiatan CSR terkait pembelian 1 Unit mobil untuk dipergunakan sebagai Ambulance. <i>CSR activities related to the purchase of 1 unit of car to be used as an ambulance.</i>	SDGs No. 11 – Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan <i>Sustainable Cities and Communities</i>	Alokasi Dana   <i>Fund Allocation:</i> Rp515.167.000 Periode Pelaksanaan   <i>Implementation Period:</i> 2022
2.	Kegiatan CSR terkait pemberian paket sembako Idul Fitri gratis kepada warga sekitar yang berada di lingkungan Perseroan. <i>CSR activities related to the provision of free Eid al-Fitr staple food packages to local residents who are in the Company's environment.</i>	SDGs No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i>	Alokasi Dana   <i>Fund Allocation:</i> Rp101.832.800 Periode Pelaksanaan   <i>Implementation Period:</i> 2022
3.	Kegiatan CSR terkait pemberian hewan qurban sapi kepada warga sekitar yang berada di lingkungan Perseroan. <i>CSR activities related to the provision of cow qurban animals to local residents who are in the Company's environment.</i>	SDGs No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i>	Alokasi Dana   <i>Fund Allocation:</i> Rp136.000.000 Periode Pelaksanaan   <i>Implementation Period:</i> 2022
4.	Kegiatan CSR terkait pemberian 1 (satu) set seragam kepada seluruh Karyawan Perseroan. <i>CSR activities related to the provision of 1 (one) set of uniforms to all employees of the Company.</i>	SDGs No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>Decent Work and Economic Growth</i>	Alokasi Dana   <i>Fund Allocation:</i> Rp200.000.000 Periode Pelaksanaan   <i>Implementation Period:</i> 2022
5.	Kegiatan CSR terkait sumbangan kepada masjid sekitar yang berada di lingkungan Perseroan. <i>CSR activities related to donations to nearby mosques in the Company's environment.</i>	SDGs No. 11 – Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan <i>Sustainable Cities and Communities</i>	Alokasi Dana   <i>Fund Allocation:</i> Rp250.000.000 Periode Pelaksanaan   <i>Implementation Period:</i> 2022
6.	Kegiatan CSR terkait sumbangan biaya pendidikan kepada Karyawan Perseroan. <i>CSR activities related to education contributions to the Company's employees.</i>	SDGs No. 4 – Pendidikan Berkualitas <i>Quality Education</i>	Alokasi Dana   <i>Fund Allocation:</i> Rp365.600.000 Periode Pelaksanaan   <i>Implementation Period:</i> 2022
7.	Kegiatan CSR terkait keagamaan seperti Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Maulid Nabi Muhammad SAW, serta Tafidz Al-Quran. <i>CSR activities related to religion such as Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Mawlid Nabi Muhammad SAW, and Tafidz Al-Quran.</i>	SDGs No. 11 – Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan <i>Sustainable Cities and Communities</i>	Alokasi Dana   <i>Fund Allocation:</i> Rp2.700.000 Periode Pelaksanaan   <i>Implementation Period:</i> 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
8.	Kegiatan CSR partisipasi menjadi salah satu sponsor dalam kegiatan nasional Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-77 kepada warga sekitar yang berada di lingkungan Perseroan. <i>Participating CSR activities become one of the sponsors in the 77th Republic of Indonesia National Day activities for local residents who are in the Company's environment.</i>	SDGs No. 11 – Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan <i>Sustainable Cities and Communities</i>	Alokasi Dana   Fund Allocation: Rp1.500.000 Periode Pelaksanaan   Implementation Period: 2022
9.	Kegiatan CSR terkait sosial yaitu vaksinasi serta memberikan paket sembako gratis kepada warga sekitar yang berada di lingkungan Perseroan. <i>CSR activities related to social activities, namely vaccination and providing free basic food packages to local residents who are in the Company's environment.</i>	SDGs No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i>	Alokasi Dana   Fund Allocation: Rp12.075.000 Periode Pelaksanaan   Implementation Period: 2022

## Pelaporan Pengaduan [OJK F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui email ke [corsec@hartadinataabadi.co.id](mailto:corsec@hartadinataabadi.co.id) atau [contact@hartadinataabadi.co.id](mailto:contact@hartadinataabadi.co.id)

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari masyarakat.

## Pengembangan Produk dan Layanan

### Komitmen Memberikan Layanan atas Produk Kepada Pelanggan [OJK F.17]

Kepuasan pelanggan adalah hal utama bagi Perseroan sehingga komitmen untuk memberikan layanan terbaik dan kualitas produk yang bermutu tinggi merupakan hal yang prioritas dan menjadi salah satu keunggulan kompetitif. Perseroan memberikan layanan atas produknya secara setara sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan.

### Inovasi dan Pengembangan Produk [OJK F.26]

Di tengah persaingan usaha dan tren permintaan pasar yang dinamis, Perseroan dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produknya. Pada tahun 2022, Perseroan telah meluncurkan EmasKITA, produk emas murni batangan yang dilengkapi dengan teknologi *Bullion Protect*, yang ditandai dengan tinta keamanan pada permukaan produk

## Complaint Reporting [OJK F.24]

The Company has provided a means for external stakeholders such as the communities to submit any complaints. The complaint mechanism can be carried out by through email to [corsec@hartadinataabadi.co.id](mailto:corsec@hartadinataabadi.co.id) atau [contact@hartadinataabadi.co.id](mailto:contact@hartadinataabadi.co.id)

In 2022, there were no complaint received from public.

## Products and Services Development

### Commitment in Providing Services on Products to Customers [OJK F.17]

Customer satisfaction is the main thing for the Company so that the commitment to provide the best service and high quality products is a priority and is one of the competitive advantages. The Company provides services for their products equally according to the quality standards that have been set.

### Innovation and Product Development [OJK F.26]

In the midst of business competition and dynamic market demand trends, the Company is required to continue to innovate in developing its products. In 2022, the Company has launched EmasKITA, a pure gold bar product equipped with *Bullion Protect* technology, which is marked with security ink on the surface of the product as an authentication marker

sebagai penanda autentikasi produk emas murni batangan sesuai panduan LBMA. Perseroan juga melengkapi setiap produk dengan Code di belakang kemasan produk yang dapat dipindai untuk mendeteksi keaslian produk emas.

Di samping itu, inovasi juga dilakukan dengan meluncurkan berbagai koleksi terbaru perhiasannya. Salah satunya di tahun 2022, Perseroan meluncurkan koleksi perhiasan Kencana terbaru yakni Simpoel Hati dan Arunika.

### Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk [OJK F.27]

Untuk memastikan mutu dari produk yang dihasilkan, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu yang komprehensif dalam mendukung bisnisnya.

### Dampak Produk [OJK F.28]

Produk Perseroan telah dipasarkan ke sejumlah wilayah di seluruh Indonesia dengan tujuan agar setiap masyarakat dapat memiliki produk perhiasan berkualitas yang mudah didapatkan dan terjamin keamanan dan keasliannya.

### Jumlah Produk Ditarik Kembali [OJK F.29]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan adanya produk yang ditarik kembali.

### Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perseroan senantiasa berupaya untuk menawarkan produk perhiasan berkualitas dengan pelayanan optimal bagi kepuasan para pelanggan sesuai dengan misinya. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan memastikan standar kualitas melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan jasa ekspedisi dan logistik
- Menyiapkan Customer Service
- Pengembangan *Research and Development* agar produk lebih menarik
- Pembaharuan dan peremajaan mesin yang lebih canggih
- Pengawasan produk (*Quality Control*) tidak hanya internal, namun menunjuk juga Pihak Ketiga

Pengukuran kepuasan pelanggan terlihat dari rating dan review pada platform *e-commerce* Perseroan (Hartadinata Abadi Store) dengan skor 5,0 dari 5,0 yang menunjukkan pembeli merasa puas dengan produk dan layanan Perseroan.

*for pure gold bar products according to LBMA guidelines. The Company also equips each product with a Code on the back of the product packaging which can be scanned to detect the authenticity of gold products.*

*In addition, innovation is also carried out by launching various new collections of jewelry. One of them is in 2022, the Company launched the newest Kencana jewelry collection, namely Simpoel Hati and Arunika.*

### *Quality Control and Product Safety [OJK F.27]*

*To ensure the quality of the products it produces, the Company has implemented a comprehensive quality management system to support its business.*

### *Impact of Product [OJK F.28]*

*The Company's products have been marketed to a number of areas throughout Indonesia with the aim that every member of the public can have high-quality jewelry products that are easy to obtain and guaranteed to be safe and authentic.*

### *Number of Recalled Product [OJK F.29]*

*In 2022, the Company did not record any recalled product.*

### *Customer Satisfaction [OJK F.30]*

*The Company always strives to offer quality jewelry products with optimal service for customer satisfaction in accordance with its mission. To maintain customer satisfaction, the Company ensures quality standards through the following efforts:*

- *Cooperate with freight forwarding and logistics services*
- *Setting up Customer Service*
- *Development of Research and Development to make the product more attractive*
- *Renewal and rejuvenation of more sophisticated machines*
- *Product supervision (Quality Control) is not only internal, but also appoints third parties*

*Measurement of customer satisfaction can be seen from the ratings and reviews on the Company's e-commerce platforms (Hartadinata Abadi Store) with a score of 5.0 out of 5.0 which indicates buyers are satisfied with the Company's products and services.*



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Hartadinata Abadi, Tbk

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Hartadinata Abadi, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi, Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Hartadinata Abadi, Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Maret, 2023 / March 2023

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Fendy Wijaya**  
Komisaris  
Commissioner



**Ferriyady Hartadinata**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

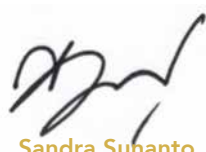


**Drs. Supriyadi Usman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Directors



**Ong Deny**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance



**Sandra Sunanto**  
Direktur Utama  
President Director



**Cuncun Muliawan**  
Direktur Produksi & Operasional  
Director of Production & Operation

# 07





PT HARTADINATA ABADI, Tbk  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

# Laporan Keuangan

Financial Statement



**PT HARTADINATA ABADI, Tbk**  
• JEWELLERY MANUFACTURER •

**PT HARTADINATA ABADI TBK  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
as of December 31, 2022  
and for the year then ended  
with Independent Auditors' Report*

## DAFTAR ISI/ CONTENTS

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 68	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



# HARTADINATA ABADI

• JEWELLERY MANUFACTURER •

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022  
PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022  
PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Sandra Sunanto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	Office address
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Title
Nama	:	Ong Deny	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	Office address
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hartadinata Abadi Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;
  2. The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;  
b. The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
  4. We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Bandung, 24 Maret 2023/ March 24, 2023

PT HARTADINATA ABADI TBK  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Sandra Sunanto  
Direktur Utama/ President Director

Ong Deny  
Direktur/ Director

PT HARTADINATA ABADI Tbk

Jl.Kopo Sayati No. 165, Bandung 40228 INDONESIA • Tel +62 22 5402326 /+62 22 5403002 • Email contact@hartadinata.com

www.hartadinata.com

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00503/2.1133/AU.1/04/1244-2/1/III/2023

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

**PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors*

***PT Hartadinata Abadi Tbk and Subsidiaries***

### *Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk (the "Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### *Key Audit Matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia  
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Pendapatan Perusahaan dan entitas anak secara umum berasal dari

1. penjualan perhiasan emas dan logam mulia, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Perusahaan dan entitas anak.
2. Pendapatan bunga pinjaman diakui sesuai periode pinjamannya.
3. Pendapatan administrasi berasal dari aktivitas gadai dan diakui pada saat penyaluran uang pinjaman.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan dan entitas anak, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam menetapkan apakah Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai agen atau prinsipal dalam transaksi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan dan entitas anak;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 20 dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

*The Company and subsidiaries revenue principally comprises of*

1. *sales of gold jewelry and precious metals, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Company and subsidiaries customers.*
2. *Interest revenues recognized over the period of loans.*
3. *Administration income obtained from pawn activities and recognized when the distribution of loans.*

*We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and subsidiaries and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations and significant judgement is involved in determining whether the Company and subsidiaries acts as a principal or an agent in certain transactions.*

*Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:*

- *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Comparing, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the bills of lading, invoices, bank-in-slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Company and subsidiaries revenue recognition policies;*
- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in appropriate financial year;*
- *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

*The disclosures related to revenue are included in Notes 20 and 26 to the consolidated financial statements.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take the appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

## Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and subsidiaries financial reporting process.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## **Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and subsidiaries internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and subsidiaries continue as a going concern.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anak untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and subsidiaries to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00503

**Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA**

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1244

24 Maret 2023/ March 24, 2023

**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	106.022.959.438	62.477.174.192	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	805.096.060.440	1.032.091.090.207	<i>Trade receivables - Third parties</i>
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	6	291.294.516.983	276.436.182.071	<i>Loans - Third parties</i>
Piutang lain-lain		1.257.882.533	188.500.000	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang masih harus diterima		17.091.299.763	9.404.910.774	<i>Accrued Income</i>
Persediaan	7	2.339.717.615.635	1.915.562.464.156	<i>Inventories</i>
Uang muka	8	4.389.246.297	2.727.488.727	<i>Advance</i>
Pajak dibayar di muka	17a	3.928.971.332	-	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar di muka	9	875.880.679	1.013.317.475	<i>Prepaid expense</i>
Aset lancar lainnya		4.369.550.908	615.410.399	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>3.574.043.984.008</u>	<u>3.300.516.538.001</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dijamin	10	42.300.000.000	17.300.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tetap - Bersih	12	203.957.308.836	141.372.167.819	<i>Fixed assets - Net</i>
Aset hak guna - Bersih	11	21.836.210.092	12.894.778.758	<i>Right of use assets - Net</i>
Aset tak berwujud - Bersih	13	1.888.186.780	1.264.574.178	<i>Intangible assets - Net</i>
<i>Goodwill</i>		340.406.202	340.406.202	<i>Goodwill</i>
Biaya emisi ditangguhkan atas utang sukuk	14	-	360.708.341	<i>Deferred issuance cost on sukuk payable</i>
Aset pajak tangguhan	17f	4.245.457.776	3.677.342.812	<i>Deferred tax asset</i>
Aset tidak lancar lainnya		474.998.945	347.704.436	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>275.042.568.631</u>	<u>177.557.682.546</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>3.849.086.552.639</u>	<u>3.478.074.220.547</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Per 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15	828.820.296.800	648.754.295.767	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	16	4.281.919.754	6.663.128.450	Trade payables - Third parties
Utang pajak	17b	28.360.307.910	39.137.934.496	Tax payables
Beban akrual	18	33.588.272.975	13.004.588.969	Accruals
Pendapatan diterima dimuka		-	89.250.011	Unearned revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	19	54.020.182.296	-	Bank loans
Liabilitas sewa	11	2.412.307.370	712.836.818	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>951.483.287.105</b>	<b>708.362.034.511</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sukuk <i>mudharabah</i>	20	-	250.000.000.000	Mudharabah sukuk payables
Utang obligasi	21	995.835.035.003	992.664.014.304	Bond Payables
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	19	164.537.630.204	-	Bank loans
Liabilitas sewa	11	2.974.704.292	581.653.157	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22	11.682.655.353	10.914.100.149	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.175.030.024.852</b>	<b>1.254.159.767.610</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2.126.513.311.957</b>	<b>1.962.521.802.121</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - nominal value Rp 100 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.605.262.400 saham	23	460.526.240.000	460.526.240.000	Authorized shares - 14,000,000,000 shares Issued and paid-up capital 4,605,262,400 shares
Tambahan modal disetor	24	204.253.025.000	204.253.025.000	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lain		( 535.319.914)	( 535.319.914)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		150.316.118.613	111.343.863.553	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		902.816.221.305	735.198.160.872	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>1.717.376.285.004</b>	<b>1.510.785.969.511</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent company</b>
Kepentingan nonpengendali	25	5.196.955.678	4.766.448.915	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.722.573.240.682</b>	<b>1.515.552.418.426</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.849.086.552.639</b>	<b>3.478.074.220.547</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>26</b>	6.918.453.560.506	5.237.905.426.180	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>27</b>	<u>( 6.175.631.540.633)</u>	<u>( 4.665.326.852.371)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		742.822.019.873	572.578.573.809	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	<b>28</b>	( 23.122.498.487)	( 11.550.995.457)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<b>29</b>	( 171.601.981.465)	( 135.302.093.946)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan		2.217.045.789	819.356.723	Finance income
Beban keuangan	<b>30</b>	( 217.135.304.417)	( 150.914.980.300)	Finance costs
Bagi hasil utang sukuk <i>mudharabah</i>		( 7.614.583.332)	( 26.875.000.000)	Revenue sharing for <i>mudharabah</i> sukuk payable
Beban penerbitan sukuk <i>mudharabah</i>		( 499.458.332)	( 1.082.124.996)	Mudharabah sukuk issuance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih	<b>31</b>	<u>1.117.891.892</u>	<u>492.591.986</u>	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		326.183.131.521	248.165.327.819	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>17c</b>	<u>( 72.055.541.738)</u>	<u>( 53.732.930.600)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>254.127.589.783</u>	<u>194.432.397.219</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	<b>22</b>	( 1.144.575.329)	573.838.931	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	<b>17f</b>	<u>270.431.802</u>	<u>( 144.960.849)</u>	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<u>( 874.143.527)</u>	<u>428.878.082</u>	<b>Other comprehensive income for the year after tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>253.253.446.256</u>	<u>194.861.275.301</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		253.521.017.628	193.976.113.572	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		606.572.155	456.283.647	Noncontrolling interest
<b>Jumlah</b>		<u>254.127.589.783</u>	<u>194.432.397.219</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		252.642.939.493	194.405.007.615	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		610.506.763	456.267.686	Noncontrolling interest
<b>Jumlah</b>		<u>253.253.446.256</u>	<u>194.861.275.301</u>	<b>T o t a l</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>32</b>	<u>55,05</u>	<u>42,12</u>	<b>INCOME PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
 in Indonesian Language  
**PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the year ended December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company								
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital		Saldo laba/ Retained earnings		Keperluan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity			
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Ditentukan/Penggunaan/Approved	Tidak Ditentukan/Penggunaan/Unapproved				Jumlah/ Total	
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	460.526.240,000	204.253.025,000	-	77.299.424,977	611.679.691,033	1.353.756.381,010	4.374.809,490	1.358.133.190,500	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Percadangan saldo laba	-	-	-	34.044.438,576	( 34.044.438,576)	-	-	-	<i>General Reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	( 36.842.099,200)	( 36.842.099,200)	-	( 36.842.099,200)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Setoran modal nonpengendali atas pembelian entitas anak	-	-	-	-	-	-	50.000,000	50.000,000	<i>Paid-up capital of noncontrolling on establishment of subsidiary</i>
Selisi nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	( 535.319,914)	-	-	( 535.319,914)	( 114.628,261)	( 649.948,175)	<i>Difference value in transaction with noncontrolling interests</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	193.976.113,572	193.976.113,572	456.283,647	194.432.397,219	<i>Net income for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	428.894,043	428.894,043	( 15,961)	428.878,082	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	460.526.240,000	204.253.025,000	( 535.319,914)	111.343.863,553	735.198.160,872	1.510.785.969,511	4.766.448,915	1.515.552.418,426	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Percadangan saldo laba	-	-	-	38.972.255,060	( 38.972.255,060)	-	-	-	<i>General Reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	( 46.052.624,000)	( 46.052.624,000)	( 200.000,000)	( 46.252.624,000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Setoran modal nonpengendali atas pembelian entitas anak	-	-	-	-	-	-	20.000,000	20.000,000	<i>Paid-up capital of noncontrolling on establishment of subsidiary</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	253.521.017,628	253.521.017,628	606.572,155	254.127.589,783	<i>Net income for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	( 878,078,135)	( 878,078,135)	3.934,608	( 874.143,527)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	460.526.240,000	204.253.025,000	( 535.319,914)	150.316.118,613	902.816.221,305	1.717.376.285,004	5.196.955,678	1.722.573.240,882	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan 23/ Note 23

Catatan 27/ Note 27

Urut Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	7.144.379.207.740	5.142.608.353.597	Cash receipt from customers
Pinjaman gadai yang diberikan:			Loans from pawn business:
Pelunasan	1.071.614.890.680	901.624.776.656	Payment
Penyaluran	( 1.089.413.153.961)	( 991.574.640.224)	Distributed
Pembayaran kas beban operasi	( 6.702.633.763.922)	( 5.168.595.204.861)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	( 87.695.244.478)	( 64.515.748.437)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	336.251.936.059	( 180.452.463.269)	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	2.217.045.789	819.356.723	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	( 83.255.096.047)	( 42.648.174.995)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	( 210.540.656.867)	( 149.403.266.945)	Payment of finance cost
Pembayaran bagi hasil sukuk <i>mudharabah</i>	( 13.437.500.000)	( 26.875.000.000)	Payment for revenue sharing for <i>mudharabah</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>31.235.728.934</b>	<b>( 398.559.548.486)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 76.618.604.757)	( 20.223.886.146)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	3.100.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	( 1.216.144.199)	( 842.106.196)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset hak guna	( 4.512.444.443)	( 377.777.777)	Acquisitions of right of use assets
Penambahan uang muka aset tetap	( 2.236.796.780)	( 2.019.318.665)	Addition of advance for fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	( 450.000.000)	Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 84.580.890.179)</b>	<b>( 23.913.088.784)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank jangka pendek	3.762.819.644.570	1.040.678.093.939	Additional for short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 3.561.970.831.037)	( 534.423.798.172)	Payment for short-term bank loan
Pembayaran provisi utang bank	( 33.787.500.000)	-	Payment for bank loan provision
Pembayaran liabilitas sewa	( 5.500.243.042)	( 1.770.969.989)	Payment of lease liabilities
Pelunasan sukuk <i>mudharabah</i>	( 250.000.000.000)	-	Payment of <i>mudharabah</i> sukuk
Pembayaran dividen tunai	( 46.052.624.000)	( 36.842.099.200)	Distributions of cash dividend
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	20.000.000	25.000.000	Proceeds from capital contribution from noncontrolling interest in subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	( 200.000.000)	-	Dividends distributed by subsidiaries to noncontrolling interest
Penambahan utang bank jangka panjang	516.562.500.000	-	Additional of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 285.000.000.000)	( 33.120.000.000)	Payment of long-term bank loan
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>96.890.946.491</b>	<b>434.546.226.578</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>43.545.785.246</b>	<b>12.073.589.308</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>62.477.174.192</b>	<b>50.403.584.884</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>106.022.959.438</b>	<b>62.477.174.192</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Hartadinata Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004 dari Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004, tanggal 15 Juli 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 2005, Tambahan No. 6135.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, sehubungan dengan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang Saham perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham Perusahaan terbuka secara elektronik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0030570 tanggal 7 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur dan perdagangan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Perusahaan menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, *wholesaler* dan *retailer* (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Saluran distribusi internal meliputi toko perhiasan emas ritel "ACC", "HRTA Store" dan toko perhiasan emas premium yang terdiri dari gerai "Claudia Perfect Jewellery" dan gerai "Celine Jewellery" yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia. Rincian jumlah toko dan gerai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ACC	55 toko/ stores	63 toko/ stores
HRTA Store	19 toko/ stores	-
Claudia Perfect Jewellery	2 gerai/ outlet	3 gerai/ outlets
Celine Jewellery	2 gerai/ outlet	2 gerai/ outlets

Perusahaan berdomisili di Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Terang Anugrah Abadi.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Hartadinata Abadi Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 11 dated March 29, 2004 by Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004 dated July 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 14, 2005, Supplement No. 6135.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 16 dated June 22, 2022 by Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, concerning with adjustment with Financial Service Authority Regulation No 15/POJK.04/2020 related to the plan and implementation of general meeting of shareholders for listed Company and Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the implementation of general meeting of shareholders for listed Company by electronic. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0030570 dated July 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly in manufacturing and trading.

The main business of the Company is in gold jewelry manufacturing industry which produce various products of gold jewelry such as necklaces, rings, pendants, earrings and bracelets with various content. The Company distributes its products to several distributors, wholesalers and retailers (gold store) in various regions in Indonesia. Internal distribution channels comprise of gold jewellery retail "ACC", "HRTA Store" and premium gold jewellery stores which are "Claudia Perfect Jewellery" and "Celine Jewellery" both located in several regions in Indonesia. Details of the number of stores and outlets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ACC	55 toko/ stores	63 toko/ stores
HRTA Store	19 toko/ stores	-
Claudia Perfect Jewellery	2 gerai/ outlet	3 gerai/ outlets
Celine Jewellery	2 gerai/ outlet	2 gerai/ outlets

The Company is domiciled at Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Distric Bandung, West Java and commenced its commercial operation in 2004.

As of December 31, 2022 and 2021 the parent and ultimate parent of the Company is PT Terang Anugrah Abadi.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-291/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.105.262.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 221.052.480.000 (Catatan 23).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 21 Juni 2017.

c. **Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan**

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-929/PM.22/2019 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 21).

Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei 2020 perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000 dan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 21).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 20 Desember 2019.

d. **Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2022	2021	2022	2021
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Aurum Digital Internusa (ADI)	Jakarta	E-commerce	2019	99,00%	99,00%	1.826.273.694	2.171.481.128

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Public Offering of the Company's Shares**

On June 12, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-291/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,105,262,400 Common Shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share. The share premium were arised as surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 221,052,480,000 (Note 23).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 21, 2017.

c. **Public Offering of the Company's Debt Securities**

On November 18, 2019, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-929/PM.22/2019 to conduct on Public Offering "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds". This Public Offering consists of principal amount of Rp 600,000,000,000 with term of 5 years and fixed interest rate of 11% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 21).

Furthermore, On May 18, 2020, the company conducted public offering "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase II Year 2020". This Public Offering consists of principal amount of Rp 400,000,000,000 with term of 3 years and fixed interest rate of 10.50% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 21).

The company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 20, 2019.

d. **Subsidiaries**

As of December 31, 2022 and 2021, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows: (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2022	2021	2022	2021
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Bandung	Investasi/ Investment	2020	99,00%	99,00%	370.842.846.084	399.460.514.540
PT Emas Murni Abadi (EMA) <sup>1)</sup>	Bandung	Manufaktur/ Manufacture	Pra-operasi/ Pre-operating	99,00%	-	2.005.089.133	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui GHA/ Indirect ownership through GHA</u>							
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Bandung	Pegadaian/ Pawnshops	2019	99,00%	99,00%	85.972.464.804	154.422.878.542
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Madura	Pegadaian/ Pawnshops	2020	99,00%	99,00%	182.082.650.386	228.369.898.131
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Lombok Tengah	Pegadaian/ Pawnshops	2021	99,00%	99,00%	49.761.517.108	44.680.035.790
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Kupang	Pegadaian/ Pawnshops	2021	99,00%	99,00%	12.112.081.282	9.545.730.424
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)	Makassar	Pegadaian/ Pawnshops	2021	99,00%	99,00%	13.174.199.367	4.566.460.326
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM) <sup>2)</sup>	Jakarta	Pegadaian/ Pawnshops	Pra-operasi/ Pre-operating	99,00%	99,00%	3.464.023.329	2.500.000.000

<sup>1)</sup> Pada tahun 2022, EMA tidak diaudit  
<sup>2)</sup> Pada tahun 2021, GJRM tidak diaudit

<sup>1)</sup> In 2022, EMA unaudited  
<sup>2)</sup> In 2021, GJRM unaudited

**PT Aurum Digital Internusa (ADI)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Juli 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Aurum Digital Internusa (ADI) setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada ADI sebesar 90%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto ADI sebesar Rp 340.406.202 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038237.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan membeli 9% saham ADI, entitas anak dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 450.000.000, sehingga kepemilikannya berubah dari 90% menjadi 99%.

**PT Aurum Digital Internusa (ADI)**

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 15, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Aurum Digital Internusa (ADI) approved to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and fully paid share capital from Rp 200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase fully subscribed by the Company of Rp 4,500,000,000 which resulted 90% ownership in ADI. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in ADI's net assets amounting to Rp 340,406,202 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038237.AH.01.02. TAHUN 2019 dated July 17, 2019.

On December 21, 2021, the Company purchased 9% shares of ADI, subsidiary, from third party, with payment amounting to Rp 450,000,000, that change the ownership from 90% to 99%.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 Februari 2020 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan GHA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 24.750.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 27 Oktober 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GHA setuju untuk meningkatkan modal dasar GHA dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GHA dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHA secara proporsional. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap GHA menjadi sebesar Rp 396.000.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

**PT Emas Murni Abadi (EMA)**

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 20 Oktober 2022 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan EMA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham EMA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073876.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 24 Oktober 2022.

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)**

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2018 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Perusahaan mendirikan GCDA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCDA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007730.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)**

Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 17, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company established GHA with portion in share capital of Rp 24,750,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GHA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 19, 2020.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 27, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GHA approved to increase the authorized share capital of GHA from Rp 100,000,000,000 to Rp 1,600,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GHA from Rp 25,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid-up by shareholders of GHA. So that the Company's ownership in GHA becomes Rp 396,000,000,000 or equivalent to 99.00% of GHA's share ownership.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 dated October 27, 2020.

**PT Emas Murni Abadi (EMA)**

Based on the Notarial Deed No. 7 dated October 20, 2022 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn. the Company established EMA with portion in share capital of Rp 1,980,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in EMA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073876.AH.01.01 Tahun 2022 dated October 24, 2022.

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)**

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2018 of Mayasari Soegiharto, S.H., the Company established GCDA with portion in share capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GCDA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0007730.AH.01.01 Tahun 2018 dated February 13, 2018.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2019 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GCDA setuju untuk meningkatkan modal dasar GCDA dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GCDA dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 4 Juni 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual 4.950 saham GCDA (mencerminkan 99% kepemilikan di GCDA) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 kepada GHA, entitas anak.

**PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)**

GTAM didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035696.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA membeli saham GTAM dari pemegang saham lainnya (pihak ketiga), sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan di GTAM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan GTAM dengan jumlah tercatat aset netonya sebesar Rp 2.011.577 diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi pada laba rugi.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0287279 tanggal 17 Juni 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA menjual 2.475 saham GTAM (mencerminkan 99% kepemilikan di GTAM) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 2.475.000.000, kepada GHA, entitas anak.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)**  
(Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 17, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GCDA approved to increase the authorized share capital of GCDA from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GCDA from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid by shareholders of GCDA. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027748.AH.01.02. TAHUN 2019 dated May 21, 2019.

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares dated June 4, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company acquired 4,950 shares of GCDA (represent 99% ownership in GCDA) at total price of Rp 4,950,000,000 to GHA, subsidiary.

**PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)**

GTAM was established based on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2018 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035696.AH.01.01.TAHUN 2018 dated July 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 17, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA acquired GTAM's share from other shareholder (third party), amounted to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GTAM. The difference between cash consideration from the purchase of certain interest in GTAM and carrying amount of net assets amounted to Rp 2,011,577 was recognized as gain on bargain purchase from acquisition in the profit or loss.

The deed has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0287279 dated June 17, 2019.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated May 30, 2020 from Notary Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA sold 2,475 shares of GTAM (representing 99% ownership in GTAM) for a total price of Rp 2,475,000,000, to GHA, subsidiary.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GCTA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCTA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015022.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GCAM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCAM.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Mei 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GHTS dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHTS. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 7 Maret 2021.

**PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GJRM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GJRM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)**

Based on the Deed No. 4 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GCTA with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCTA shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015022.AH.01.01.Tahun 2020 dated March 11, 2020.

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)**

Based on the Deed No. 3 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GCAM with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCAM shares.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)**

Based on the Deed No. 2 dated May 6, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GHTS with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GHTS shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 dated March 7, 2021.

**PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)**

Based on the Deed No. 2 dated October 8, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GJRM with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GJRM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 12, 2021.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

e. **Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ferriyady Hartadinata
Komisaris Independen	:	Suprihadi Usman
Komisaris	:	Fendy Wijaya

Direksi

Direktur Utama	:	Sandra Sunanto
Direktur	:	Ong Deny
Direktur	:	Cuncun Muliawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit". Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Suprihadi Usman
Anggota	:	Catharina Tan Lian Soei
Anggota	:	Asdi Aulia

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Ong Deny.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebanyak 1.242 orang dan 1.129 orang (tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No.55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee". Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On December 31, 2022 and 2021, the Company's *Corporate Secretary* was held by Ong Deny.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries had a total number of 1,242 and 1,129 permanent employees, respectively (unaudited).



**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Baru**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 - Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 24, 2023.

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)**

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and will become effective on January 1, 2022 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- Amandemnet SFAS 22 - Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan (ISAK) Baru (Lanjutan)**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 - Sewa

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 16 - Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "Income Taxes"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial  
Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting  
Standards (SFAS) and Interpretations of  
Financial Accounting Standards (IFAS)  
(Continued)**

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and will become effective on January 1, 2022 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows: (Continued)

- Amendment SFAS 57 - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts
- Annual improvement 2020 SFAS 71 - Financial Instruments
- Annual improvement 2020 SFAS 73 - Lease

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current
- Amendment SFAS 16 - Fixed Assets regarding Output Before Intended Use
- Amendment to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error related to definition of accounting estimates that adopted from amandemen of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 46 - Income Taxes about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that adopted from amandemen of IAS 12, "Income Taxes"

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi.

**Entitas Anak**

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

*The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.*

*Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.*

*Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured, and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.*

**Subsidiaries**

*The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Transaction With Related Party**

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

(1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person;

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00	14.269,00	United States Dollar (USD)

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito Berjangka yang Dijamin".

**f. Transaksi Gadai**

Pinjaman yang diberikan atas pinjaman usaha gadai diklasifikasikan sebagai aset keuangan sehingga pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuannya mengacu pada Catatan 2m terkait aset keuangan. Dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan (Catatan 2m).

Pendapatan bunga atas pinjaman gadai yang diberikan termasuk di dalam pendapatan bunga pinjaman yang diakui dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Transaction and Foreign Currency**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**e. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

Deposit with its maturities exceed than 3 (three) months, used as collateral for loan for usage presented separately as "Restricted Time Deposits" account.

**f. Pawn Transaction**

Loans from pawn business are classified as financial assets therefore, their recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition are referred in Note 2m related to financial assets. When the amount and time of cash flows receipt in the future were difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount which equal as the fair value of the collateral (Note 2m).

Interest income on loans from pawn business are included in interest revenue which recognized under an accrual basis.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Piutang Usaha dan Lain-lain**

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 2m).

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Trade and Other Receivables**

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment which is calculated based on the estimated lifetime expected credit loss at each reporting date (Note 2m).

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Fixed Assets**

**Direct Acquisition**

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

**Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat/ Useful lives (tahun/years)</b>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	<i>Machine and factory equipment</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Fixed Assets (Continued)**

**Direct Acquisition (Continued)**

*In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.*

*Depreciation of fixed assets is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:*

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.*

*Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceed, if anys with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

**Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**l. Aset Tak Berwujud**

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset tak berwujud. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Fixed Assets (Continued)**

**Direct Acquisition (Continued)**

*The carrying value of fixed assets, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.*

**k. Impairment of Other Non-Financial Assets**

*At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**l. Intangible Assets**

*The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Company and subsidiaries chooses to use cost model which intangible assets are recognised as its cost less accumulated amortisation and accumulated impairment lossess (if any). The amortisation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets for 4 years.*

*The intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*



**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**m. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**(ii) Biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan deposito berjangka yang dijaminkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Financial Assets and Liabilities**

**Financial Assets**

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

**(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss**

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

**(ii) Amortised Cost**

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.

Amortised cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalent, trade receivables, loan, other receivables, accrued income and restricted time deposits.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income**

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- a. *Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

*The Company and subsidiaries has no financial asset measured at fair value through other comprehensive income.*

**Impairment of financial assets**

*The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.*

**Derecognition of financial assets**

*The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian pengakuan aset keuangan  
(Lanjutan)**

Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**(ii) Liabilitas keuangan lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang sukuk *mudharabah* dan utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

***Derecognition of financial assets (Continued)***

*If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.*

**(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**(ii) Other financial liabilities**

*Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.*

*The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include short-term bank loan, trade payables, accruals, lease liabilities, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**n. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

**n. Lease**

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;
  2. The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

*The Company and subsidiaries recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**Leases modification**

*The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:*

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition**

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Penjualan perhiasan emas dan logam mulia umumnya didasarkan atas harga jual pada tanggal transaksi, di mana penjualan ini mengandung derivatif melekat yang berhubungan erat dengan kontrak utamanya dan karenanya tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan harga penjualan disesuaikan dengan harga pasar emas pada tanggal akhir pelaporan, dengan melakukan penyesuaian atas akun penjualan.

- Imbalan waralaba

Imbalan waralaba terdiri dari waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang serta sistem milik Perusahaan. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)**

Within the scope of SFAS 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenue from sales

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

Sales of gold jewelry and precious metals are generally based on the selling price of the transaction, where this sale contains an embedded derivative which are closely related with their host contract and therefore are not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the sale price are adjusted to the gold market price at the end date of reporting, with the adjustment charged on sales account.

- Franchise fees

Franchise fee comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Company trademarks and system and is recognized as incurred.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (Lanjutan)

- **Pendapatan bunga pinjaman**

Pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh atas penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya (jika ada) dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Diterima" pada laporan posisi keuangan.

- **Pendapatan administrasi**

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari aktivitas gadai yang berkaitan langsung dan melekat dalam rangka penyaluran pinjaman gadai yang diberikan diakui pada saat penyaluran uang pinjaman tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

- **B e b a n**

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)

- **Interest revenues**

Interest revenues earned from loan distribution with collateral under the pawning law are recognized in profit or loss using the accrual method. Income that has been recognized in the reporting period but has not been received by payment (if any) is recorded as "Accrued Income" in the statement of financial position.

- **Administration income**

Administration income obtained from pawn activities that are directly and attached to the loan from pawn business is recognized when the distribution of such loan in the current profit or loss.

- **Expenses**

Interest expenses are recognized using effective interest method over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**p. Taxation**

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.



**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**Hal-hal perpajakan lainnya**

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

**q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja**

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan kerja berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Taxation (Continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

**Other taxation matters**

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**q. Post-Employment Benefits Liabilities**

*The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/ 2003.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.*

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

*The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.*

*Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)**

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

**r. Utang Sukuk Mudharabah**

Utang sukuk *mudharabah* diakui sebesar nilai nominal pada saat penerbitan dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan utang sukuk *mudharabah* diakui secara terpisah dari utang sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi tersebut disajikan dalam aset sebagai biaya emisi ditangguhkan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu utang sukuk *mudharabah*. Amortisasi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban penerbitan sukuk *mudharabah* pada laba rugi.

**s. Utang Obligasi**

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2m).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2m).

**t. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Post-Employment Benefits Liabilities  
(Continued)**

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

**r. Mudharabah Sukuk Payable**

*Mudharabah sukuk payable* is recognized at nominal amount at the date of issuance and presented as part of liabilities.

Transaction costs related to the issuance of *mudharabah sukuk payable* are recognized separately from the *mudharabah sukuk payable*. Such transaction costs are presented in assets as deferred issuance costs which are amortized using the straight-line method over the term of the *mudharabah sukuk payable*. The amortization accounted for as *mudharabah sukuk issuance cost* in profit or loss.

**s. Bonds Payable**

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortised costs (Note 2m).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2m).

**t. Additional Paid-in Capital**

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**u. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

**v. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

**w. Laba per saham**

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**u. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**v. Segment information**

*An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:*

- a. *invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);*
- b. *operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,*
- c. *separate financial information is available.*

*The Company and subsidiaries presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.*

**w. Earnings per share**

*Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

*The Company and subsidiaries have no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.*

**x. Events After the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anak menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill sebesar Rp 340.406.202.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiary's assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Allocation and Goodwill impairment

In business combination, the Company and subsidiaries applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill amounted to Rp 340,406,202.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>K a s</b>	5.941.825.047	5.883.091.884
<b>B a n k</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.326.676.641	3.494.429.281
PT Bank Central Asia Tbk	25.791.081.575	4.850.960.801
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21.609.497.754	37.507.404.603
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.853.184.831	2.752.779.959
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.105.989.673	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	881.769.104	188.507.664
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	450.033.926	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	59.997.811	-
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.002.903.076	-
Sub-jumlah	<u>100.081.134.391</u>	<u>48.794.082.308</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.800.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>106.022.959.438</u>	<u>62.477.174.192</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tahun 2021, tingkat bunga deposito berjangka sebesar 1,60% per tahun.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Cash on hand</b>		
<b>B a n k s</b>		
<b>Indonesia Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
<b>United State Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Sub-total		
<b>Time Deposits</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<b>Total</b>		

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company and subsidiaries cash and cash equivalent are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

In 2021, the interest rate on time deposit is 1.60% per annum.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jawa Barat	472.102.867.092	636.930.879.407
Luar Jawa Barat	332.993.193.348	395.160.210.800
<b>Jumlah</b>	<u>805.096.060.440</u>	<u>1.032.091.090.207</u>

Piutang usaha meliputi tagihan sehubungan dengan transaksi penjualan kepada pelanggan, individu, toko emas ataupun kelompok usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
West Java		
Out of West Java		
<b>Total</b>		

Trade receivables represents receivables in respect of sales transaction to customer, individual, gold store or business group customers.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, di mana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut dicatat dan diakui pada pendapatan neto (Catatan 26).

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Overdue but not impaired
0-30 hari	335.061.306.070	397.829.232.783	0-30 days
31-60 hari	324.830.549.237	433.154.439.216	31-60 days
61-90 hari	91.530.130.666	118.601.810.738	61-90 days
Lebih dari 90 hari	53.674.074.467	82.505.607.470	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<u>805.096.060.440</u>	<u>1.032.091.090.207</u>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tahun 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19), serta digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi berkelanjutan I Hartadinata Abadi tahap II tahun 2020 (Catatan 21).

Pada tahun 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 15), serta digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi berkelanjutan I Hartadinata Abadi tahap II tahun 2020 (Catatan 21).

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(Continued)**

Trade receivables from the sale of gold jewelry are recognized at the amount of gold gram sold to customers, whereby trade receivable is then measured at fair value with reference to the market price of gold at reporting date. All gains or losses arising from changes in fair value are recognized and recorded in net revenues (Note 26).

All trade receivables are in Rupiah, non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 90 days.

The aging analysis of account receivable are as follows:

Management believes that there is no objective evidence of impairment and since all trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

In 2022, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 and 19) and as collateral for the sustainable bonds I phase II Hartadinata Abadi year 2020 (Note 21).

In 2021, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 15) and as collateral for the sustainable bonds I phase II Hartadinata Abadi year 2020 (Note 21).

**6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN - PIHAK KETIGA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jawa Barat	70.278.945.987	59.867.100.136	West Java
Luar Jawa Barat	223.955.499.366	216.569.081.935	Outside of West Java
Sub-jumlah	294.234.445.353	276.436.182.071	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 2.939.928.370)	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<u>291.294.516.983</u>	<u>276.436.182.071</u>	<b>Total</b>

**6. LOAN - THIRD PARTIES**

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN - PIHAK KETIGA  
(Lanjutan)**

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada nasabah terkait usaha gadai entitas anak. Seluruh pinjaman yang diberikan merupakan transaksi pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan umumnya memiliki jangka waktu pinjaman berdasarkan periode perjanjian pinjaman berkisar kurang dari 1 tahun.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan barang jaminan berupa emas milik nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah tidak melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka barang jaminan akan dilelang sesuai hukum gadai. Manajemen berpendapat bahwa barang jaminan yang diterima cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

Barang jaminan berupa emas atas pinjaman yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 283.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 306.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Sedangkan atas risiko sendiri, batas minimum nilai pertanggungannya adalah Rp 2.500.000 atau 10% dari klaim per kejadiannya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan manajemen akan mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut setiap akhir periode.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo pinjaman yang diberikan tersebut dapat tertagih serta memiliki jaminan yang cukup sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Barang jadi	1.167.827.095.885
Bahan baku	1.035.468.026.496
Barang dalam proses	94.843.748.359
Bahan pembantu	41.578.744.895
<b>Jumlah</b>	<u>2.339.717.615.635</u>

Pada tahun 2022 dan 2021, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa, manajemen dapat meminimalkan tingkat risiko kerugian atas persediaan melalui pengelolaan risiko secara internal oleh Perusahaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 6.428.117.708.933 dan Rp 4.807.741.328.739 (Catatan 27).

**6. LOAN - THIRD PARTIES (Continued)**

*This account represents the balance of loans given to customers, related to pawning activity of subsidiaries. All loans represents transactions to third parties in Rupiah and generally have a loan term based on the loan agreement period of less than 1 year.*

*Loans are secured with gold collaterals from customers. Furthermore, if the customer does not repay the loan on the due date, the collateral will be auctioned in accordance with the pawning law. Managements believes that the collateral value is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible loans.*

*Gold collaterals on such loans have been fully insured to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk with total sum insured amounting Rp 283,700,000,000 as of December 31, 2022 and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk with total sum insured amounting Rp 306,500,000,000 as of December 31, 2021. While the Company and subsidiaries has own risk, the minimum insurance value is Rp 2,500,000 or 10% of the claim per incident.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of loss and management will review the insurance coverage each end of the period.*

*Management believes that all loans are collectible and the collaterals also sufficient, therefore no allowance for impairment was provided.*

**7. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
	849.503.499.452	<i>Finished goods</i>
	934.111.291.772	<i>Raw material</i>
	94.657.652.750	<i>Work in process</i>
	37.290.020.182	<i>Supporting materials</i>
<b>Total</b>	<u>1.915.562.464.156</u>	<b>Total</b>

*In 2022 and 2021, inventories are not covered by insurance as management believes such risk of losses on inventories can be minimized to certain level through the Company's internal risk management.*

*Cost of inventories which recognized as part of cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 6,428,117,708,933 and Rp 4,807,741,328,739, respectively (Note 27).*



**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 15), utang sukuk *mudharabah* (Catatan 20) dan utang obligasi (Catatan 21).

**7. INVENTORIES (Continued)**

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2022 dan 2021 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

As of December 31, 2022, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 and 19) and bonds payable (Note 21).

As of December 31, 2021, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 15), sukuk *mudharabah* payable (Note 20) and bonds payable (Note 21).

**8. UANG MUKA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset tetap	3.215.131.505	1.551.084.725	Fixed assets
Lain-lain	1.174.114.792	1.176.404.002	Others
<b>Jumlah</b>	<u>4.389.246.297</u>	<u>2.727.488.727</u>	<b>Total</b>

**8. ADVANCE**

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Asuransi	581.407.741	633.809.100	Insurance
Sewa	6.324.778	3.250.038	Rent
Lain-lain	288.148.160	376.258.337	Others
<b>Jumlah</b>	<u>875.880.679</u>	<u>1.013.317.475</u>	<b>Total</b>

**9. PREPAID EXPENSE**

**10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIJAMINKAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.300.000.000	17.300.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<b>Jumlah</b>	<u>42.300.000.000</u>	<u>17.300.000.000</u>	<b>Total</b>

**10. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIJAMINKAN  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 15).

Tingkat bunga deposito berjangka sebesar 3,25% - 4,25% per tahun.

**10. RESTRICTED TIME DEPOSITS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents a time deposit which is used as collateral for bank loans obtained from the said bank (Note 15).

Interest rates per year on time deposits 3.25% - 4.25%.

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset hak guna seluruhnya meliputi sewa atas toko dengan rincian sebagai berikut:

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

As of December 31, 2022 and 2021 total right-of-use assets include the lease of the outlets with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	12.894.778.758	15.056.365.030	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	14.105.209.172	1.401.377.099	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	( 5.163.777.838)	( 3.562.963.371)	<i>Depreciation expenses for the year</i>
<b>Jumlah</b>	<u>21.836.210.092</u>	<u>12.894.778.758</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
Jangka pendek	2.412.307.370	712.836.818	<i>Current</i>
Jangka panjang	2.974.704.292	581.653.157	<i>Non-current</i>
<b>Jumlah</b>	<u>5.387.011.662</u>	<u>1.294.489.975</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Jumlah yang diakui pada laba rugi</b>			<b>The amount recognized in profit or loss</b>
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.894.658.944	674.409.975	<i>Interest expenses from lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 29)	5.163.777.838	3.562.963.371	<i>Depreciation of right of use assets (Note 29)</i>
<b>Jumlah</b>	<u>7.058.436.782</u>	<u>4.237.373.346</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas</b>			<b>The amount recognized in the statement of cash flows</b>
Pembayaran liabilitas sewa	( 5.500.243.042)	( 1.770.969.989)	<i>Payment of lease liabilities</i>

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.294.489.975	2.041.860.642	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	9.592.764.729	1.023.599.322	<i>Additions for the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	( 5.500.243.042)	( 1.770.969.989)	<i>Payment for the year</i>
Saldo akhir	<u>5.387.011.662</u>	<u>1.294.489.975</u>	<i>Ending balance</i>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP - BERSIH**

**12. FIXED ASSETS - NET**

<b>2022</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	28.331.000.000	17.350.000.000	-	45.681.000.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	41.012.026.584	43.905.067.189	-	84.917.093.773	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	141.884.677.873	11.037.644.964	-	152.922.322.837	<i>Machine and factory equipment</i>
Peralatan kantor	13.817.560.441	858.146.604	21.513.680	14.654.193.365	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	18.224.843.083	4.040.496.000	-	22.265.339.083	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>243.270.107.981</b>	<b>77.191.354.757</b>	<b>21.513.680</b>	<b>320.439.949.058</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	18.504.862.192	3.640.320.471	-	22.145.182.663	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	72.574.763.259	6.333.054.839	-	78.907.818.098	<i>Machine and factory equipment</i>
Peralatan kantor	5.342.915.121	2.316.648.611	20.582.124	7.638.981.608	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5.475.399.590	2.315.258.263	-	7.790.657.853	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>101.897.940.162</b>	<b>14.605.282.184</b>	<b>20.582.124</b>	<b>116.482.640.222</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>141.372.167.819</b>			<b>203.957.308.836</b>	<b>Net carrying value</b>
<b>2021</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	24.688.000.000	3.643.000.000	-	28.331.000.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	38.955.026.584	2.057.000.000	-	41.012.026.584	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	132.468.905.560	9.415.772.313	-	141.884.677.873	<i>Machine and factory equipment</i>
Peralatan kantor	10.557.286.252	3.260.274.189	-	13.817.560.441	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	15.908.769.500	2.316.073.583	-	18.224.843.083	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>222.577.987.896</b>	<b>20.692.120.085</b>	<b>-</b>	<b>243.270.107.981</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	16.282.628.198	2.222.233.994	-	18.504.862.192	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	66.012.873.948	6.561.889.311	-	72.574.763.259	<i>Machine and factory equipment</i>
Peralatan kantor	2.953.453.674	2.389.461.447	-	5.342.915.121	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	3.579.581.397	1.895.818.193	-	5.475.399.590	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>88.828.537.217</b>	<b>13.069.402.945</b>	<b>-</b>	<b>101.897.940.162</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>133.749.450.679</b>			<b>141.372.167.819</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	8.410.408.187	8.489.351.973	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	6.194.873.997	4.580.050.972	General and administration (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<u>14.605.282.184</u>	<u>13.069.402.945</u>	<b>Total</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	3.100.000	-	Proceed from sale
Nilai buku bersih	931.556	-	Net book value
<b>Jumlah</b>	<u>2.168.444</u>	<u>-</u>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan, mesin dan peralatan pabrik serta kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 91.582.857.002 dan Rp 59.236.869.667 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 200.200.100.000 dan Rp 248.810.156.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 50.708.988.873 dan Rp 36.440.074.827

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tahun 2022, aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19), sedangkan pada tahun 2021 aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas aset tetap

**12. FIXED ASSETS - NET (Continued)**

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	8.410.408.187	8.489.351.973	Cost of revenue (Note 27)
	6.194.873.997	4.580.050.972	General and administration (Note 29)
<b>Total</b>	<u>14.605.282.184</u>	<u>13.069.402.945</u>	<b>Total</b>

Calculation of gain from sales of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Proceed from sale	3.100.000	-	Proceed from sale
Net book value	931.556	-	Net book value
<b>Total</b>	<u>2.168.444</u>	<u>-</u>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, building, machinery and factory equipment and vehicles, with carrying amount of Rp 91,582,857,002 and Rp 59,236,869,667 and were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 200,200,100,000 and Rp 248,810,156,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.

As of December 31, 2022 and 2021, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 50,708,988,873 and Rp 36,440,074,827, respectively.

As of December 31, 2022 dan 2021, there are fixed assets neither not temporarily used nor discontinued from active usage but not classified as available for sale.

In 2022, fixed assets such as land, building and infrastructures, machinery and factory equipments are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 and 19), while in 2021 fixed assets such as land, building and machinery are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 15).

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no allowance for impairment of fixed assets were provided.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH**

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET**

		<b>2022</b>				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Software		2.633.034.832	1.216.144.199	-	3.849.179.031	Software
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Software		1.368.460.654	592.531.597	-	1.960.992.251	Software
<b>Nilai tercatat bersih</b>		<u>1.264.574.178</u>			<u>1.888.186.780</u>	<b>Net carrying value</b>
		<b>2021</b>				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Software		1.790.928.635	842.106.197	-	2.633.034.832	Software
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Software		873.810.512	494.650.142	-	1.368.460.654	Software
<b>Nilai tercatat bersih</b>		<u>917.118.123</u>			<u>1.264.574.178</u>	<b>Net carrying value</b>

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 592.531.597 dan Rp 494.650.142 (Catatan 29).

All amortization expenses of computer software for the years ended December 31, 2022 and 2021 were allocated to general and administrative expenses which amounted to Rp 592,531,597 and Rp 494,650,142, respectively (Note 29).

**14. BIAYA EMISI DITANGGUHKAN ATAS UTANG SUKUK**

Akun ini merupakan biaya emisi atas penerbitan utang sukuk *mudharabah* yang ditangguhkan (Catatan 20).

Amortisasi atas biaya emisi ini dicatat sebagai beban penerbitan sukuk *mudharabah* di dalam laba rugi.

**14. DEFERRED ISSUANCE COST ON SUKUK PAYABLE**

This account represents deferred issuance cost of sukuk *mudharabah* (Note 20).

Amortization of this issuance cost is recognised as *mudharabah* sukuk issuance cost in profit or loss.

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	849.603.109.300	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	648.754.295.767	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-jumlah	849.603.109.300	648.754.295.767	Sub-total
Dikurangi: biaya transaksi tangguhan atas utang bank	( 20.782.812.500)	-	Less: deferred transaction cost on bank loan
<b>Jumlah</b>	<u>828.820.296.800</u>	<u>648.754.295.767</u>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 15 September 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. LMC1/34/177/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 13 dari Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 285.000.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2018.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian saldo fasilitas KMK ini kepada BNI, sebesar Rp 142.500.000.000, yang sumber dananya diperoleh dari hasil penerbitan obligasi (Catatan 21).

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 11 Desember 2020 berdasarkan surat persetujuan perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit serta penggantian jaminan No. LMC1/3.4/328/R sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit No. 52/LC1/PK/2020 tanggal 16 Desember 2020, pihak BNI telah setuju untuk memberikan perubahan fasilitas kredit menjadi:

<b>Fasilitas kredit</b>	<b>Tingkat suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Plafon pinjaman/ Loan plafond</b>	<b>Credit facilities</b>
Kredit Modal Kerja (KMK)	11% p.a	12 bulan/ months	185.000.000.000	Working Capital Credit (KMK)
Kredit Modal Kerja R/C Terbatas	11% p.a	12 bulan/ months	100.000.000.000	Limited R/C Working Capital Credit

Fasilitas kredit di atas akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2021.

Pada tanggal 3 September 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat keterangan lunas No. KPS1/2.1/254/R dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Pada tanggal 1 September 2021, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 dari Notaris R Tendy Suwarman, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit diantaranya:

<b>Fasilitas kredit</b>	<b>Tingkat suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Plafon pinjaman/ Loan plafond</b>	<b>Credit facilities</b>
Kredit Modal Kerja R/C Terbatas	11% p.a	12 bulan/ months	635.000.000.000	Limited R/C Working Capital Credit
Kredit Modal Kerja Umum	11% p.a	12 bulan/ months	25.000.000.000	Working Capital Credit

15. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On September 15, 2017, based on Working Capital Credit Agreement No. LMC1/34/177/R as stated in Notarial Deed No. 13 of Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., the Company obtained Working Capital (KMK) credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), third party, with maximum amount of Rp 285,000,000,000. The credit facility shall due on September 15, 2018.

On December 23, 2019, the Company has made partial payment of this KMK facility to BNI, amounted to Rp 142,500,000,000, which the source of fund was from the proceed of bond issuance (Note 21).

This facility has been extended for several times, most recently on December 11, 2020 based on a letter of approval for the extension and change of the credit facility and replacement of guarantee No. LMC1/3.4/328/R as stated in the Credit Agreement No. 52/LC1/PK/2020 dated December 16, 2020, BNI has agreed to change the credit facility to:

These credit facilities shall due on September 14, 2021.

As of September 3, 2021, the Company has paid off all credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the statement of full payment No. KPS1/2.1/254/R from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

On September 1, 2021, based on the Deed of Credit Agreement No. 2 of Notaris R Tendy Suwarman, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk have agreed to provide credit facilities:

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk** (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan, mesin, deposito dan persediaan atas nama Perusahaan.
- *Personal guarantee* atas nama Ferriyady Hartadinata.

Pada tanggal 4 Maret 2022, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 dari Notaris R Tedy Suwarman, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui untuk memberikan perubahan fasilitas kredit menjadi:

<b>Fasilitas kredit</b>	<b>Tingkat suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Plafon pinjaman/ Loan plafond</b>	<b>Credit facilities</b>
KMK Non revolving	10,5% p.a	48 bulan/ months	285.000.000.000	Non revolving Working Capital Credit
Kredit Modal Kerja R/C Terbatas	10,5% p.a	12 bulan/ months	700.000.000.000	Limited R/C Working Capital Credit
Kredit Modal Kerja Umum	11% p.a	6 bulan/ months	25.000.000.000	Working Capital Credit

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan surat keterangan lunas No. 1219/UBA-OKR/2022 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Pada tanggal 17 Maret 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 145/BWSI/CIB/III/2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 7 dari Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., pihak PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS), pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan, mesin, deposito dan persediaan atas nama Perusahaan.
- *Personal guarantee* atas nama Ferriyady Hartadinata.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan, mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.

15. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk** (Continued)

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Land and buildings, machinery, time deposit and inventories owned by the Company.
- Personal guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.

On March 4, 2022, based on the Deed of Credit Agreement No. 3 from Notary R Tedy Suwarman, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to change the credit facility to:

As of December 30, 2022, the Company has paid off all credit facilities of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on the statement of full payment No. 1219/UBA-OKR/2022. from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

On March 17, 2022, based on Working Capital Credit Agreement No. 145/BWSI/CIB/III/2022 as stated in Notarial Deed No. 7 from Notary Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., the Company obtained Working Capital (KMK) credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS), third party, with maximum amount of Rp 150,000,000,000 with interest rate 9% per annum which is paid monthly to BWS. The credit facility shall due on March 17, 2023.

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Land and buildings, machinery, time deposit and inventories owned by the Company.
- Personal guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.

During the period of the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, to carry out business activities other than those stated in the company's articles of association, submit a request for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**  
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan surat keterangan lunas Nomor 247/BWS.PC.DIPO/Hartadinata/XII/2022 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Desember 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. ENB/3.2/557/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 102 tanggal 27 Desember 2022 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan rincian sebagai berikut:

<u>Fasilitas kredit</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Plafon pinjaman/ Loan plafond</u>	<u>Credit facilities</u>
<b>Tranche II</b>				<b>Tranche II</b>
Kredit Modal Kerja RC (Kredit Sindikasi)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 month + 3% p.a	12 bulan/ months	1.450.000.000.000	Working Capital Credit (Syndicated Loan)
<b>Tranche III</b>				<b>Tranche III</b>
Kredit Modal Kerja RC (Kredit Bilateral)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 month + 3% p.a	12 bulan/ months	250.000.000.000	R/C Working Capital Credit (Bilateral Credit)

Sampai dengan 31 Desember 2022, fasilitas Kredit Modal Kerja RC (Kredit Bilateral) masih belum dicairkan oleh Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit jangka pendek tersebut diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**  
(Continued)

As of December 30, 2022, the Company has paid off all credit facilities of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on the statement of full payment No. 247/BWS.PC.DIPO/Hartadinata/XII/2022 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On December 23, 2022, based on Working Capital Credit Agreement No. ENB/3.2/557/R as stated in the Sentifation Credit Agreement Deed No. 102 dated December 27, 2022 from the Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), has agreed to provide facilities in the form of working capital loans (KMK) with the following details:

As of December 31, 2022, the Company has not disbursed the R/C Working Capital Credit (Bilateral Credit) facility.

All of these short-term credit facilities are secured by the same collateral, term, and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 19).

**16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pihak ketiga yang umumnya terkait dengan transaksi pembelian bahan baku persediaan.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha diatas.

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account represents trade payables in Rupiah to third parties which mainly pertain with the purchase of raw material transactions.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.



**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Tax**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The company</b>
Pajak pertambahan nilai	3.916.378.984	-	Value added tax
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>Pajak penghasilan:</b>			<b>Income tax:</b>
Pasal 21	12.592.348	-	Article 21
<b>Jumlah</b>	<u>3.928.971.332</u>	<u>-</u>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Tax Payables**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	83.709.065	62.522.889	Article 4(2)
Pasal 21	410.689.516	214.637.152	Article 21
Pasal 22	1.071.819.824	200.680.243	Article 22
Pasal 23	215.854.039	713.186.549	Article 23
Pasal 25	1.500.000.000	-	Article 25
Pasal 29	16.114.619.808	32.392.202.024	Article 29
Pajak pertambahan nilai	-	448.983.627	Value added tax
Sub-jumlah	<u>19.396.692.252</u>	<u>34.032.212.484</u>	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	-	13.333.333	Article 4(2)
Pasal 21	66.355.750	16.026.540	Article 21
Pasal 22	5.727.796	23.015.971	Article 22
Pasal 23	1.764.000	1.873.212	Article 23
Pasal 29	8.870.123.460	4.994.412.390	Article 29
Peraturan Pemerintah No. 23/2018	19.644.652	57.060.566	Government regulation No. 23/2018
Sub-jumlah	<u>8.963.615.658</u>	<u>5.105.722.012</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u>28.360.307.910</u>	<u>39.137.934.496</u>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Benefits (Expenses)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	( 63.483.101.440)	( 50.774.289.500)	Current tax
Pajak tangguhan	( 519.631.056)	617.188.631	Deferred tax
Sub-jumlah	<u>( 64.002.732.496)</u>	<u>( 50.157.100.869)</u>	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	( 8.870.123.460)	( 4.994.412.390)	Current tax
Pajak tangguhan	817.314.218	1.418.582.659	Deferred tax
Sub-jumlah	<u>( 8.052.809.242)</u>	<u>( 3.575.829.731)</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u>( 72.055.541.738)</u>	<u>( 53.732.930.600)</u>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	326.183.131.521	248.165.327.819
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 34.867.168.666)	( 24.036.277.467)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>291.315.962.855</u>	<u>224.129.050.352</u>
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.031.176.822	5.341.580.556
Penghasilan kena pajak final	( 7.425.627.615)	( 720.752.495)
<b>Beda waktu:</b>		
Imbalan pasca-kerja	( 1.047.648.639)	2.152.595.900
S e w a	( 1.314.310.704)	( 110.248.866)
Taksiran Laba Fiskal - Perusahaan	<u>288.559.552.719</u>	<u>230.792.225.447</u>
Pembulatan	<u>288.559.552.000</u>	<u>230.792.225.000</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	( 63.483.101.440)	( 50.774.289.500)
Entitas anak	( 8.870.123.460)	( 4.994.412.390)
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan	<u>47.368.481.632</u>	<u>18.382.087.476</u>
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	( 16.114.619.808)	( 32.392.202.024)
Entitas anak	<u>( 8.870.123.460)</u>	<u>( 4.994.412.390)</u>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

17. **TAXATION** (Continued)

d. **Current Tax**

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Profit before income tax of subsidiaries	
Profit before income tax - the Company	
<b>Permanent differences:</b>	
Non deductible expenses	
Income subjected to final tax	
<b>Temporary difference:</b>	
Provision for employment benefit	
Lease	
Estimated Tax Income - The Company	
Rounding	
Income tax expense current year	
The Company	
Subsidiaries	
Prepaid taxes - The Company	
Estimated income tax payables	
The Company	
Subsidiaries	

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak Kini (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	326.183.131.521	248.165.327.819	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	34.867.168.666	24.036.277.467	<i>Loss before income tax expenses of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>291.315.962.855</u>	<u>224.129.050.352</u>	<i>Profit before income tax expenses - the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	( 64.089.511.670)	( 49.308.391.077)	<i>Income tax expenses calculated using effective tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	( 1.546.858.901)	( 1.175.147.722)	<i>Non-deductible expenses</i>
Koreksi	-	167.872.381	<i>Correction</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>1.633.638.075</u>	<u>158.565.549</u>	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	( 64.002.732.496)	( 50.157.100.869)	<i>Income tax expenses The Company</i>
Entitas anak	( 8.052.809.242)	( 3.575.829.731)	<i>Subidiaries</i>
Beban pajak penghasilan-bersih	<u>( 72.055.541.738)</u>	<u>( 53.732.930.600)</u>	<i>Income tax expenses-net</i>

**e. Surat Tagihan Pajak**

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 23, 4(2) Tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 743.995.283. Perusahaan telah melunasi seluruh jumlah pokok STP tersebut.

**17. TAXATION (Continued)**

**d. Current Tax (Continued)**

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**e. Tax Collection Letter**

In 2022, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to Income Tax Articles 21, 22, 23, 4(2) Year 2022 and 2021 amounting to Rp 743,995,283. The Company has paid all of the total principal of the STP's.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	2.094.816.468	( 230.482.701)	313.019.388	2.177.353.155	<i>Employee benefit liabilities</i>
Sewa	81.817.246	( 289.148.355)	-	( 207.331.109)	<i>Leases</i>
Sub-jumlah	<u>2.176.633.714</u>	<u>( 519.631.056)</u>	<u>313.019.388</u>	<u>1.970.022.046</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	242.974.473	142.095.996	( 42.587.586)	342.482.883	<i>Employee benefit liabilities</i>
Amortisasi aset tak berwujud	-	( 20.456.602)	-	( 20.456.602)	<i>Intangible assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	602.946.359	-	602.946.359	<i>Allowance for impairment losses</i>
Rugi fiskal	1.257.734.625	92.728.465	-	1.350.463.090	<i>Fiscal loss</i>
Sub-jumlah	<u>1.500.709.098</u>	<u>817.314.218</u>	<u>( 42.587.586)</u>	<u>2.275.435.730</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u>3.677.342.812</u>	<u>297.683.162</u>	<u>270.431.802</u>	<u>4.245.457.776</u>	<b>T o t a l</b>
2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	1.574.785.317	631.049.629	( 111.018.478)	2.094.816.468	<i>Employee benefit liabilities</i>
Sewa	95.678.244	( 13.860.998)	-	81.817.246	<i>Leases</i>
Sub-jumlah	<u>1.670.463.561</u>	<u>617.188.631</u>	<u>( 111.018.478)</u>	<u>2.176.633.714</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	116.068.810	160.848.034	( 33.942.371)	242.974.473	<i>Employee benefit liabilities</i>
Rugi fiskal	-	1.257.734.625	-	1.257.734.625	<i>Fiscal loss</i>
Sub-jumlah	<u>116.068.810</u>	<u>1.418.582.659</u>	<u>( 33.942.371)</u>	<u>1.500.709.098</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u>1.786.532.371</u>	<u>2.035.771.290</u>	<u>( 144.960.849)</u>	<u>3.677.342.812</u>	<b>T o t a l</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company and subsidiaries future taxable income.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. BEBAN AKRUAL**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga	5.761.889.096	6.767.106.693
Gaji	270.978.014	113.742.399
Bagi hasil utang sukuk <i>mudharabah</i>	-	5.822.916.667
Lain-lain	27.555.405.865	300.823.210
<b>Jumlah</b>	<u>33.588.272.975</u>	<u>13.004.588.969</u>

**18. ACCRUALS**

*Interest  
Salary  
Revenue sharing for  
mudharabah sukuk payable  
Others  
Total*

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank	231.562.500.000 ( 13.004.687.500)	-
Sub-jumlah	<u>218.557.812.500</u>	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	54.020.182.296	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>164.537.630.204</u>	-

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Less deferred transaction cost  
on bank loan  
Sub-total  
Less:  
current maturities  
within one year  
Long-term portion*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Desember 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. ENB/3.2/557/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 102 tanggal 27 Desember 2022 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan rincian sebagai berikut:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On December 23, 2022, based on Working Capital Credit Agreement No. ENB/3.2/557/R as stated in the Sentification Credit Agreement Deed No. 102 dated December 27, 2022 from the Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), has agreed to provide facilities in the form of working capital loans (KMK) with the following details:

<u>Fasilitas kredit</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Plafon pinjaman/ Loan plafond</u>	<u>Credit facilities</u>
<b>Tranche I</b> Kredit Modal Kerja (Term Loan)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 month + 3% p.a	48 bulan/ months	300.000.000.000	<b>Tranche I</b> Working Capital Credit (Term Loan)
<b>Tranche IV</b> Kredit Modal Kerja (Term Loan)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 month + 3% p.a	36 bulan/ months	400.000.000.000	<b>Tranche IV</b> Working Capital Credit (Term Loan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- *Personal Guarantee* atas nama Ferriyady Hartadinata.
- Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan serta Ferriyady Hartadinata dan Fiah, pihak berelasi (Catatan 12 dan 33).

The loan facility are secured by these following collaterals:

- *Trade receivables owned by the Company (Note 5).*
- *Raw materials and finished goods owned by the Company (Note 7).*
- *Personal Guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.*
- *Fixed assets such as land, buildings and infrastructures and machinery and factory equipment owned by the Company and Ferriyady Hartadinata and Fiah, related parties (Notes 12 and 33).*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage* minimum 100%.
- Jumlah persediaan dan piutang usaha minimal 125% terhadap jumlah saldo terutang fasilitas kredit.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Pada tanggal 4 Maret 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *non revolving* jangka panjang dengan *plafond* Rp 285.000.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh Perusahaan tanggal 30 Desember 2022 (Catatan 15).

**20. UTANG SUKUK MUDHARABAH**

Pada tanggal 9 April 2019, berdasarkan Akta No. 23 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., yang kemudian diubah melalui Akta No. 32 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris yang sama, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah berbentuk Sukuk *Mudharabah* dalam Rupiah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan nama "MTN Syariah *Mudharabah* I Hartadinata Abadi Tahun 2019" yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2022. Sukuk ini menawarkan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 10,75% per tahun yang dibagikan per tiga bulan.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada 6 Oktober 2020, sukuk ini mendapat peringkat "idA-(sy)" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)**

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.
- Transferring pledged assets.
- Distribute dividends and repay loan to shareholders
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.
- Obtain credit loan from other parties.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 1 times.
- Maximum debt equity ratio of 2.5 times.
- Minimum debt service coverage of 100%.
- Total inventories and trade receivables minimum 125% of the total outstanding credit facilities.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

On March 4, 2022 the company obtained a long-term non-revolving working capital credit facility (KMK) with a *plafond* of Rp. 285,000,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Credit facilities have been paid by the company on December 30, 2022 (Note 15).

**20. MUDHARABAH SUKUK PAYABLE**

On April 9, 2019, based on Notarial Deed No. 23 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., which then amended with Deed No. 32 dated May 8, 2019 of the same Notary, the Company issued Medium Term Notes as *Mudharabah Sukuk* in Rupiah amounted to Rp 250,000,000,000 with name "MTN Sharia *Mudharabah* I Hartadinata Abadi Year 2019" which shall due on April 12, 2022. The Sukuk offer indicated profit sharing income at 10.75% per annum which is distributed quarterly.

The Company can call certain part or all of such sukuk, after the first anniversary of the sukuk, at market price.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and on October 6, 2020, this sukuk obtained "idA-(sy)" rating by PT Pefindo, independent rating.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)**

Penggunaan dana dari sukuk ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar 5% - 10% digunakan untuk pembukaan gerai atau cabang unit usaha.
- Sebesar 90% - 95% digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas sukuk tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Aset tetap berupa tanah atas nama PT Anugerah Cahaya Sentosa, pihak berelasi.

Perjanjian sukuk mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Membagikan dividen (selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran utang tersebut) dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Utang sukuk *mudharabah* telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

**20. MUDHARABAH SUKUK PAYABLE (Continued)**

The usage of funds from sukuk is for the purpose of:

- 5% - 10% for opening the outlets or business unit branches.
- 90% - 95% for working capital.

The sukuk facility are secured by these following collaterals:

- Raw materials and finished goods owned by the Company (Note 7).
- Fixed assets such as land owned by PT Anugerah Cahaya Sentosa, related party.

The sukuk agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters, among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.
- Transferring pledged assets.
- Distribute dividends (when the Company neglectful in repayment of its obligation) and debts repayment to shareholders.
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.
- Obtain credit loan from other parties.

*Mudharabah sukuk payable were fully paid on the maturity date.*

**21. UTANG OBLIGASI**

	<b>2022</b>
Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019	600.000.000.000
Tahap II Tahun 2020	400.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	( 4.164.964.997)
<b>Jumlah</b>	<b>995.835.035.003</b>

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019**

Pada tanggal 5 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 12 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan untuk Tahap I sebesar Rp 600.000.000.000. Tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024 dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

**21. BONDS PAYABLE**

	<b>2021</b>	
	600.000.000.000	Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019
	400.000.000.000	Phase II Year 2020
	( 7.335.985.696)	Less unamortized deferred bond issuance cost
<b>Total</b>	<b>992.664.014.304</b>	<b>Total</b>

**Sustainable Bond I Phase I Year 2019**

On December 5, 2019, based on Notarial Deed No. 12 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bond with named "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds" with principal amount of Rp 1,000,000,000,000 and for Phase I of Rp 600,000,000,000. Phase I shall due on December 19, 2024 with fixed interest rate of 11.00% per annum and paid quarterly.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019  
(Lanjutan)**

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 11 Oktober 2022 dan 4 Oktober 2021, obligasi ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).
- Sebesar Rp 120.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020**

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan Akta No. 19 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2023 dengan tingkat bunga tetap 10,50% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan. Perusahaan telah menyampaikan informasi tambahan ringkas dalam rangka penawaran umum tersebut pada tanggal 18 Mei 2020.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 11 Oktober 2022 dan 4 Oktober 2021, obligasi ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari obligasi tahap II ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).
- Sebesar Rp 220.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

**21. BONDS PAYABLE (Continued)**

**Sustainable Bond I Phase I Year 2019 (Continued)**

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and as of October 11, 2022 and October 4, 2021, this bond rated "idA-" from PT Pefindo, an independent rating, respectively.

The use of funds from these bonds is intended as follows:

- Rp 142,500,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).
- Rp 120,000,000,000 for working capital of subsidiaries that will be distributed as loans to GCDA, subsidiary, which bear the same interest rate as the Company's bond.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of factories.

**Sustainable Bond I Phase II Year 2020**

On May 15, 2020, based on Notarial Deed No. 19 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase II Year 2020" with a principal amount of Rp 400,000,000,000. The bond phase II will mature on June 5, 2023 with a fixed interest rate of 10.50% per annum, paid quarterly. The Company has submitted additional brief information regarding the public offering on May 18, 2020.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and as of October 11, 2022 and October 4, 2021, this bond rated "idA-" from PT Pefindo, an independent rating, respectively.

The usage of funds from phase II bond is for the purpose of:

- Rp 142,500,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).
- Rp 220,000,000,000 for working capital of subsidiary that will be distributed as loans to GCDA, subsidiary, which bear the same interest rate as the Company's bond.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of factories.



**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020  
(Lanjutan)**

Obligasi Tahap I dijamin dengan persediaan sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang, sedangkan untuk tahap II, dijamin dengan persediaan dan piutang sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang (Catatan 5 dan 7).

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan.
- Memperoleh pinjaman baru yang kedudukannya lebih tinggi dari kedudukan utang obligasi ini.
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang sudah ada sebelumnya, pinjaman usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Direksi Perusahaan untuk kesejahteraan karyawan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil, atau perjanjian serupa di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan obligasi.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 26 tanggal 19 Mei 2022 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tentang perubahan ketentuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 220.000.000.000 akan digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan dan jatuh tempo yang sama dengan Obligasi. Setelah jatuh tempo, pinjaman akan dikembalikan kepada Perusahaan dan digunakan untuk pelunasan pokok Obligasi.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan utilitasasi dari keempat pabrik yang dimiliki Perusahaan. Kegiatan peningkatan utilisasi pabrik mencakup antara lain pembelian bahan baku, biaya sumber daya manusia, biaya *overhead* pabrik, serta biaya lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

**21. BONDS PAYABLE (Continued)**

**Sustainable Bond I Phase II Year 2020 (Continued)**

*The Phase I bond is secured by inventories at 100% of the principal value of the bond, while for phase II, these are secured by inventories and receivables at 125% of the principal value of the bond (Note 5 and 7).*

*The bond agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters among others:*

- *Merge or acquisition.*
- *Obtain new loan which the position is higher than the bond position.*
- *Lending to other parties, except for previous loans, trade receivables and loans to employees and Directors of the Company for employee welfare.*
- *Change the Company's main scope of business.*
- *Reduce the Company's authorized, issued and fully paid capital.*
- *Enter into any of cooperation, profit sharing, or similar agreements out of the Company's business activities.*

*In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:*

- *Minimum current ratio of 1 times.*
- *Maximum debt equity ratio of 2.5 times.*

*At reporting date, The Company has fulfilled all the financial ratio requirements specified in the Bonds issuance agreement.*

*Based on Deed of General Meeting of Bondholders No. 26 dated May 19, 2022 from Notary Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., regarding changes to the provisions on the use of proceeds from the Public Offering of the Sustainable Bonds named "Haradinata Abadi Sustainable Bonds I Phase II Year 2020" with a principal amount of Rp 400,000,000,000 as following:*

- *Rp 220,000,000,000 will be used for working capital of the subsidiary which will be channeled in the form of a loan to GCDA, a subsidiary, with the same interest rate as the Company's bonds and the same maturity as the bonds. After maturity, the loan will be returned to the Company and used to repay the principal of the Bonds.*
- *The remainder will be used for the Company's working capital in order to increase the utilization of the four factories owned by the Company. Activities to increase factory utilization include purchasing raw materials, human resource costs, factory overhead costs, and other costs related to the Company's business activities.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan Rekan pada tahun 2022 dan Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang pada tahun 2021, Aktuaris Independen, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

The Company and subsidiaries accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by Actuarial Consulting Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and Partners in 2022 and Actuarial Consulting Indra Catarya Situmeang in 2021, an Independent Actuary, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun normal	55 - 58 tahun/ years	55 - 58 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00% per tahun/ year	5,00% - 10,00% per tahun/ year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,84% - 7,27% per tahun/ year	7,07% - 7,16% per tahun/ year	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 55 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 58 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 29) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 29) are as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	2.337.025.495	2.415.159.683	Current service cost
Beban bunga	779.368.191	597.659.248	Interest cost
Beban jasa lalu	( 3.406.163.811)	-	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<u>( 289.770.125)</u>	<u>3.012.818.931</u>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	10.914.100.149	8.475.120.149	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	( 289.770.125)	3.012.818.931	Employee benefits expenses for the year
Pembayaran imbalan tahun berjalan	( 86.250.000)	-	Benefit payments in year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.144.575.329	( 573.838.931)	Amount recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<u>11.682.655.353</u>	<u>10.914.100.149</u>	<b>Total</b>

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Asumsi aktuarial</b>			<b>Actuarial assumption</b>
<b>Tingkat diskonto:</b>			<b>Discount rate:</b>
Naik 1%	( 1.048.910.834)	( 1.197.434.440)	Increase 1%
Turun 1%	1.117.207.151	1.448.635.827	Decrease 1%
<b>Tingkat kenaikan gaji:</b>			<b>Salary increment rate:</b>
Naik 1%	1.213.586.434	1.398.317.220	Increase 1%
Turun 1%	( 968.552.354)	( 1.181.465.993)	Decrease 1%

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat jarang perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

**23. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	70,85%	326.253.000.000
PT Asabri (Persero)	306.289.500	6,65%	30.628.950.000
Fendy Wijaya (Komisaris/ Commissioner)	17.117.800	0,37%	1.711.780.000
Sandra Sunanto (Direktur Utama/ President Director)	1.346.900	0,03%	134.690.000
Ong Deny (Direktur/ Director)	1.050.000	0,02%	105.000.000
Cuncun Muliawan (Direktur/ Director)	1.037.500	0,02%	103.750.000
Masyarakat	1.015.890.700	22,06%	101.589.070.000
Jumlah/ Total	4.605.262.400	100,00%	460.526.240.000

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 16 tanggal 22 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penegasan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 15 tanggal 22 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2021 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 46.052.624.000 atau Rp 10 per saham.
- Sejumlah Rp 38.972.255.060 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 109.836.396.241 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 22 tanggal 16 Agustus 2021 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 36.842.099.200 atau Rp 8 per saham.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(Continued)**

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**23. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 16 dated June 22, 2022 from Notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders have approved the confirmation of the change in ownership of the Company's shares.

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 15 dated June 22, 2022 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2021 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 46,052,624,000 or Rp 10 per share.
- Total of Rp 38,972,255,060 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 109,836,396,241 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 22 dated August 16, 2021 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2020 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 36,842,099,200 or Rp 8 per share.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 22 tanggal 16 Agustus 2021 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2020 sebagai berikut: (Lanjutan)

- Sejumlah Rp 34.044.438.576 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 99.335.655.102 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 22 dated August 16, 2021 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2020 net income as follows: (Continued)

- Total of Rp 34,044,438,576 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 99,335,655,102 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Agio saham (Catatan 1b)	221.052.480.000	221.052.480.000
Dikurangi biaya estimasi saham pada penawaran umum perdana	( 16.799.455.000)	( 16.799.455.000)
<b>Jumlah</b>	<u>204.253.025.000</u>	<u>204.253.025.000</u>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Share premium (Note 1b)  
Less share issuance costs at initial public offering

**Total**

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan atas laba (rugi) komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

**25. NONCONTROLLING INTEREST**

Noncontrolling interests on net assets and in net comprehensive income (loss) of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company and subsidiaries.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Gemilang Hartadinata Abadi	4.367.158.812	4.296.257.642
PT Gadai Terang Abadi Mulia	457.010.019	259.147.680
PT Gadai Cahaya Dana Abadi	160.305.054	65.260.985
PT Gadai Cahaya Terang Abadi	126.593.373	78.092.832
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia	38.754.358	28.770.208
PT Gadai Jaya Raya Mulia	24.460.686	25.000.000
PT Emas Murni Abadi	20.040.892	-
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati	14.694.366	23.399.556
PT Aurum Digital Internusa	( 12.061.882)	( 9.479.988)
<b>Jumlah</b>	<u>5.196.955.678</u>	<u>4.766.448.915</u>

PT Gemilang Hartadinata Abadi  
PT Gadai Terang Abadi Mulia  
PT Gadai Cahaya Dana Abadi  
PT Gadai Cahaya Terang Abadi  
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia  
PT Gadai Jaya Raya Mulia  
PT Emas Murni Abadi  
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati  
PT Aurum Digital Internusa

**Total**

**26. PENJUALAN NETO**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan perhiasan dan logam mulia:		
Grosir	6.285.440.678.204	4.758.020.369.487
Toko	540.829.333.161	427.879.226.467
Selisih penilaian wajar piutang usaha	5.308.328.714	( 13.896.552.051)
Sub-jumlah (dipindahkan)	<u>6.831.578.340.079</u>	<u>5.172.003.043.903</u>

Sales of jewelry and precious metals:  
Wholesaler  
Stores

Difference in fair valuation of trade receivables

Sub-total (carrying forward)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sub-jumlah (pindahan)	6.831.578.340.079	5.172.003.043.903
Pendapatan:		
Penjualan dengan rekanan	12.892.565.044	9.890.413.236
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	<u>73.982.655.383</u>	<u>56.011.969.041</u>
Sub-jumlah	<u>86.875.220.427</u>	<u>65.902.382.277</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>6.918.453.560.506</u></u>	<u><u>5.237.905.426.180</u></u>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pelanggan dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Pada tahun 2022 dan 2021, akun pendapatan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

**26. NET SALES (Continued)**

<i>Sub-total (brought forward)</i>
<i>Revenues:</i>
<i>Sales with partners</i>
<i>Loan interest and administration revenues from pawn business</i>
<i>Sub-total</i>
<b><i>Total</i></b>

In 2022 and 2021, there are no customer with transaction value exceed than 10% from the total revenues.

In 2022 and 2021, the loan interest and administration revenues from pawn business arise from subsidiaries (Note 1d).

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Persediaan bahan baku dan bahan pembantu		
Saldo awal	971.401.311.954	747.960.985.488
Pembelian bersih	<u>6.533.763.168.370</u>	<u>5.031.181.655.205</u>
Tersedia untuk digunakan	7.505.164.480.324	5.779.142.640.693
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>( 1.077.046.771.391)</u>	<u>( 971.401.311.954)</u>
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	6.428.117.708.933	4.807.741.328.739
Tenaga kerja langsung	<u>32.066.456.400</u>	<u>25.457.011.700</u>
Jumlah beban produksi langsung	<u>6.460.184.165.333</u>	<u>4.833.198.340.439</u>
Penyusutan (Catatan 12)	8.410.408.187	8.489.351.973
Listrik	7.732.315.639	9.572.145.997
Bahan pembantu lainnya	17.122.367.414	7.712.676.931
Perbaikan dan pemeliharaan	555.729.000	996.823.300
Transportasi dan handling <i>import</i>	<u>136.247.102</u>	<u>-</u>
Jumlah beban produksi tidak langsung	<u>33.957.067.342</u>	<u>26.770.998.201</u>
Jumlah beban produksi tahun berjalan	6.494.141.232.675	4.859.969.338.640
Barang dalam proses		
Saldo awal	94.657.652.750	63.007.642.436
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>( 94.843.748.359)</u>	<u>( 94.657.652.750)</u>
Beban pokok produksi	6.493.955.137.066	4.828.319.328.326
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	849.503.499.452	671.273.830.430
Pembelian bersih	-	15.237.193.067
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>( 1.167.827.095.885)</u>	<u>( 849.503.499.452)</u>
Beban pokok pendapatan	<u>6.175.631.540.633</u>	<u>4.665.326.852.371</u>

<i>Raw materials and supporting materials</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Net purchases</i>
<i>Available for used</i>
<i>Ending balance (Note 7)</i>
<i>Raw materials and supporting material used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Total direct production cost</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Electricity</i>
<i>Other supporting material</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Transportation and handling import</i>
<i>Total factory overhead</i>
<i>Total production cost for the year</i>
<i>Work in process</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance (Note 7)</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Net purchases</i>
<i>Ending balance (Note 7)</i>
<i>Cost of revenue</i>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

Sebagian kebutuhan bahan baku Perusahaan diperoleh melalui pembelian *scrap* emas cukim dari para grosir dan toko, di mana pembelian tersebut dalam praktik bisnis diakui sebagai pelunasan piutang usaha.

**27. COST OF REVENUE (Continued)**

In 2022 and 2021, there are no suppliers with transaction value exceed than 10% of total purchases.

Some of the Company raw materials are obtained through purchase of *scrap* gold from wholeseller and stores, wherein such purchases normally in business recognized as settlement on trade receivables.

**28. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Promosi	15.880.989.210	2.707.672.465	Promotion
Komisi penjualan	7.141.991.868	5.380.135.023	Sales commissions
Lain-lain	99.517.409	3.463.187.969	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.122.498.487</u></b>	<b><u>11.550.995.457</u></b>	<b>Total</b>

**28. SELLING EXPENSES**

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa manajemen (Catatan 37)	67.663.564.679	57.722.806.701	Management fee (Note 37)
Gaji dan upah	42.985.093.001	33.136.051.989	Salary and wages
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11,12 dan 13)	11.951.183.432	8.637.664.485	Depreciation and amortization (Notes 11, 12 and 13)
Perjalanan dinas	9.526.472.064	3.562.413.476	Business traveling
Jasa profesional	4.910.881.276	4.329.810.827	Professional fees
luran dan sumbangan	4.340.450.893	3.799.621.140	Contribution and donation
Kebutuhan kantor dan toko	3.565.866.003	1.255.462.170	Office and stores supplies
Tunjangan makan dan pengobatan	3.284.154.587	2.433.459.367	Medical and meals allowances
Perizinan	3.141.347.620	920.525.440	Permits
Penyisihan atas pinjaman yang diberikan	2.939.928.370	-	Provision for loans
Perbaikan dan pemeliharaan	2.516.655.079	2.815.816.007	Repair and maintenance
Sewa	2.482.426.287	1.698.857.901	Rent
Keamanan dan kebersihan	2.453.805.617	2.380.221.228	Security and cleaning services
Pelatihan dan rapat	1.543.880.802	474.151.317	Trainings and meetings
Denda pajak	1.478.076.753	2.883.793.609	Tax penalties
Listrik, air dan telepon	1.184.052.947	1.005.961.773	Electricity, water and telephone
Alat tulis kantor dan fotokopi	1.158.564.292	880.731.852	Office stationery and photocopy
Asuransi	1.020.090.044	1.005.251.667	Insurance
Pameran dan iklan	1.012.037.999	1.529.074.435	Exhibition and advertising
Lain-lain	2.443.449.720	4.830.418.562	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>171.601.981.465</u></b>	<b><u>135.302.093.946</u></b>	<b>Total</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga pinjaman	212.706.459.969	146.516.633.998
Bunga liabilitas sewa	1.894.658.944	674.409.975
Lain-lain	2.534.185.504	3.723.936.327
<b>Jumlah</b>	<u>217.135.304.417</u>	<u>150.914.980.300</u>

**30. FINANCE COSTS**

*Interest expenses  
Interest on lease liabilities  
Others  
**Total***

**31. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan sisa produksi	1.299.259.825	549.808.863
Lain-lain - Bersih	( 181.367.933)	( 57.216.877)
<b>Jumlah</b>	<u>1.117.891.892</u>	<u>492.591.986</u>

**31. OTHER INCOME - NET**

*Sales of scrap production  
Others - Net  
**Total***

**32. LABA PER SAHAM**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	253.521.017.628	193.976.113.572
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>4.605.262.400</u>	<u>4.605.262.400</u>
<b>Jumlah</b>	<u>55,05</u>	<u>42,12</u>

**32. EARNING PER SHARE**

*Income for the year attributable to owners of the parent entity  
Weighted average number of shares outstanding during the year  
**Total***

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

*In 2022 and 2021, the Company does not have any dilutive ordinary shares.*

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 9.483.912.554 dan Rp 5.782.669.888.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek ke PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 15).

**33. RELATED PARTIES INFORMATION**

*Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp 9,483,912,554 and Rp 5,782,669,888, respectively.*

*As of December 31, 2022, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata are used as collateral for bank loans PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 dan 19).*

*As of December 31, 2021, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata are used as collateral for short-term bank loans to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 15).*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**34. OPERATING SEGMENT**

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

		2022					
	Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jumlah/ Total		
Pendapatan	540.829.333.161	6.290.749.006.918	12.892.565.044	73.982.655.383	6.918.453.560.506	Revenue	
Hasil segmen	66.035.261.579	636.189.093.955	2.915.008.956	37.682.655.383	742.822.019.873	Segment income	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					193.606.588.060	Unallocated operating expenses	
Laba usaha					549.215.431.813	Profit from operation	
Penghasilan keuangan					2.217.045.789	Financial income	
Beban keuangan					( 217.135.304.417)	Finance cost	
Bagi hasil utang sukuk mudharabah					( 7.614.583.332)	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable	
Beban penerbitan sukuk mudharabah					( 499.458.332)	Mudharabah sukuk issuance costs	
Laba sebelum pajak penghasilan					326.183.131.521	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan - bersih					( 72.055.541.738)	Income tax expense - net	
Laba tahun berjalan					254.127.589.783	Profit for the year	

		2021					
	Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jumlah/ Total		
Pendapatan	427.446.293.767	4.744.556.750.136	9.890.413.236	56.011.969.041	5.237.905.426.180	Revenue	
Hasil segmen	45.226.834.238	506.018.917.849	2.720.852.681	18.611.969.041	572.578.573.809	Segment income	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					146.360.497.417	Unallocated operating expenses	
Laba usaha					426.218.076.392	Profit from operation	
Penghasilan keuangan					819.356.723	Financial income	
Beban keuangan					( 150.914.980.300)	Finance cost	
Bagi hasil utang sukuk mudharabah					( 26.875.000.000)	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable	
Beban penerbitan sukuk mudharabah					( 1.082.124.996)	Mudharabah sukuk issuance costs	
Laba sebelum pajak penghasilan					248.165.327.819	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan - bersih					( 53.732.930.600)	Income tax expense - net	
Laba tahun berjalan					194.432.397.219	Profit for the year	

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.



**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa dalam proses pemberian pinjaman gadai, penaksir melakukan penilaian barang agunan sebagai dasar untuk menentukan besaran pinjaman. Selain itu, barang jaminan berupa emas atas pinjaman gadai yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya oleh Perusahaan dan entitas anak dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit tidak signifikan (Catatan 6).

Bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Credit Risk (Continued)**

The Company and subsidiaries has a policy that in the process of granting loan from pawn business, the estimator evaluates collateral goods as a basis for determining the amount of the loan. In addition, gold collaterals on loans from pawn business have been fully insured by the Company and subsidiaries with the objective that the Company and subsidiaries exposure to credit risk is not significant (Note 6).

Bank and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<b>2022</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Maksimum eksposur/ Maximum exposure</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	106.022.959.438	100.081.134.391	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	805.096.060.440	805.096.060.440	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	291.294.516.983	291.294.516.983	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	1.257.882.533	1.257.882.533	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	17.091.299.763	17.091.299.763	Accrued income
Deposito berjangka yang dijamin	42.300.000.000	42.300.000.000	Restricted time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.263.062.719.157</b>	<b>1.257.120.894.110</b>	<b>T o t a l</b>
	<b>2021</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Maksimum eksposur/ Maximum exposure</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	62.477.174.192	56.594.082.308	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	1.032.091.090.207	1.032.091.090.207	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	276.436.182.071	276.436.182.071	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	188.500.000	188.500.000	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	9.404.910.774	9.404.910.774	Accrued income
Deposito berjangka yang dijamin	17.300.000.000	17.300.000.000	Restricted time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.397.897.857.244</b>	<b>1.392.014.765.360</b>	<b>T o t a l</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Komoditas**

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti emas. Bahan baku emas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi perhiasan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga emas adalah dengan menjaga tingkat persediaan emas untuk menjamin kelanjutan produksi.

Pada tahun 2022 dan 2021, perubahan yang mungkin terjadi dalam harga pasar emas masing-masing sebesar +/- 9,20% dan +/- 2,98% di mana variabel lain diasumsikan konstan, maka laba tahun berjalan dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan tersebut akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- Rp 23.297.328.859 dan +/- Rp 5.806.164.778. Analisis sensitivitas harga emas tersebut didasarkan pada kemungkinan perubahan yang rasional terhadap perubahan harga emas yang bersangkutan.

**c. Risiko Likuiditas**

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Comodity Risk**

The Company and subsidiaries faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as gold. Gold is main raw material to be processed into jewelry. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company and subsidiaries policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of gold to ensure the production continuity.

In 2022 and 2021, possible changes market price of gold amounted to +/- 9.20% and +/- 2.98%, respectively, wherein other variables are assumed to be constant, the Company and subsidiaries current earnings and equity for the year at the reporting date will increase/ (decrease) amounted to +/- Rp 23,297,328,859 and +/- Rp 5,806,164,778. The analysis sensitivity of the gold price is based on possibility of rational changes of related changes of the gold price.

**c. Liquidity Risk**

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2022 and 2021:

2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang bank	828.820.296.800	-	-	828.820.296.800	Bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	4.281.919.754	-	-	4.281.919.754	Trade payables - Third parties
Beban akrual	33.588.272.975	-	-	33.588.272.975	Accruals
Utang bank jangka panjang	54.020.182.296	108.040.364.592	56.497.265.612	218.557.812.500	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.412.307.373	1.612.022.793	1.362.681.496	5.387.011.662	Lease liabilities
Utang obligasi	399.283.210.359	596.551.824.644	-	995.835.035.003	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>1.322.406.189.557</b>	<b>706.204.212.029</b>	<b>57.859.947.108</b>	<b>2.086.470.348.694</b>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Utang bank jangka pendek	648.754.295.767	-	-	648.754.295.767	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	6.663.128.450	-	-	6.663.128.450	<i>Trade payables - Third parties</i>
Beban akrual	13.004.588.969	-	-	13.004.588.969	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	778.834.401	515.655.574	-	1.294.489.975	<i>Lease liabilities</i>
Utang sukuk <i>mudharabah</i>	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000	<i>Mudharabah sukuk payable</i>
Utang obligasi	-	-	992.664.014.304	992.664.014.304	<i>Bonds payable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>919.200.847.587</b>	<b>515.655.574</b>	<b>992.664.014.304</b>	<b>1.912.380.517.465</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko Permodalan**

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Liquidity Risk (Continued)**

**d. Capital Risk**

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	2.126.513.311.957	1.962.521.802.121	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	( 106.022.959.438)	( 62.477.174.192)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	2.020.490.352.519	1.900.044.627.929	<i>Net liabilities</i>
Ekuitas	1.722.573.240.682	1.515.552.418.426	<i>Equity</i>
Rasio liabilitas neto terhadap modal	1,17	1,25	<i>Net debt to equity ratio</i>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Biaya diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Kas dan setara kas	106.022.959.438	106.022.959.438	62.477.174.192	62.477.174.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	805.096.060.440	805.096.060.440	1.032.091.090.207	1.032.091.090.207	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	291.294.516.983	291.294.516.983	276.436.182.071	276.436.182.071	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	1.257.882.533	1.257.882.533	188.500.000	188.500.000	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	17.091.299.763	17.091.299.763	9.404.910.774	9.404.910.774	Accrued income
Deposito berjangka yang dijaminkan	42.300.000.000	42.300.000.000	17.300.000.000	17.300.000.000	Restricted time deposit
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.263.062.719.157</b>	<b>1.263.062.719.157</b>	<b>1.397.897.857.244</b>	<b>1.397.897.857.244</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>					<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	828.820.296.800	828.820.296.800	648.754.295.767	648.754.295.767	Short-term bank loan
Utang usaha	4.281.919.754	4.281.919.754	6.663.128.450	6.663.128.450	Trade payables
Beban akrual	33.588.272.975	33.588.272.975	13.004.588.969	13.004.588.969	Accruals
Utang bank jangka panjang	218.557.812.500	218.557.812.500	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	5.387.011.662	5.387.011.662	1.294.489.975	1.294.489.975	Lease liabilities
Utang sukuk mudharabah	-	-	250.000.000.000	250.000.000.000	Mudharabah sukuk payable
Utang obligasi	1.000.000.000.000	995.835.035.003	1.000.000.000.000	992.664.014.304	Bonds payable
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>2.090.635.313.691</b>	<b>2.086.470.348.694</b>	<b>1.919.716.503.161</b>	<b>1.912.380.517.465</b>	<b>Total liabilities</b>

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, pinjaman yang diberikan - pihak ketiga, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dijaminkan, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, loan - third parties, accrued income, other receivables, restricted time deposit, short-term bank loan, trade payables, accruals, and lease liabilities approximates their carrying values due to their short term nature.

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable approximates its carrying value due to using market interest rates.

**37. PERJANJIAN PENTING**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Perjanjian Waralaba**

**a. Franchise Agreements**

Perusahaan melakukan kerja sama waralaba dengan beberapa pihak pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan toko perhiasan emas dengan nama "ACC", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "ACC". Perusahaan akan mendampingi dan memberikan izin kepada pewaralaba menjual dan memasarkan perhiasan di beberapa mall di daerah Jakarta, Bandung dan Bekasi. Di samping itu, Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, pasokan produk, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen toko perhiasan emas. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berbeda-beda dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

The Company entered into franchise agreements with several franchisees to operate branch of jewelry stores under name "ACC", wherein franchisees will used trademark and system by "ACC". The Company will assist and provide license to franchisees for jewelry sales and distribution to several malls in Jakarta, Bandung and Bekasi. In addition, the Company will provide selection and employee training, product supply, operational consulting, supervision and management consulting on jewelry gold stores. Period of the agreements are diverse from one to another and may be renewal by mutual agreement.

Sebagai imbalannya, pewaralaba berhak mendapatkan imbal hasil dengan persyaratan tertentu.

As the benefits, franchisees have a right to earn income with certain terms and conditions.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerja Sama**

- a. Pada tanggal 9 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Perdagangan antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan No. BP/SAT/2022/HO/MD/SYI/0505 tentang layanan *business to business (B2B)*, Perusahaan bekerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dalam penyediaan sejumlah kapasitas pada *harddisk* di *server* internet untuk menempatkan dokumen/laporan pemasok dari pemasok yang bersangkutan sehingga dapat diakses di seluruh dunia oleh pengguna yang ditunjuk oleh pemasok tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

- b. Pada tanggal 11 Agustus 2022, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT Hartadinata Abadi, Tbk dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tentang pembelian emas batangan tunai, dengan No. BSI: 02/720-PKS/DIR dan No. HRTA: PKS-01/DIR-LEG/HRTA-BSI/VIII/2022 Perusahaan bekerja sama dalam transaksi pembelian emas batangan, dalam rangka mengembangkan masing-masing kegiatan usaha PT Hartadinata Abadi Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2023.
- c. Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan mengadakan kesepakatan terkait kegiatan riset dan pengembangan dalam rangka penajakan kerja sama produksi dan penjualan produk emas batangan mikro (*microbar*) dan perhiasan dengan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI"). Jangka waktu kesepakatan tersebut sampai dengan 31 Desember 2021.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**b. Partnership Agreement**

- a. On June 9, 2022, based on a trade cooperation agreement between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk with No. BP/SAT/2022/HO/MD/SYI/0505 concerning *Business to Business (B2B)* services, the company works with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk in providing a number of capacities on the hard drive on the internet server to place documents/reports of suppliers from the relevant supplier so that it can be accessed all over the world by the user appointed by the supplier.

This agreement is valid for 12 months from January 1, 2022 to December 31, 2022.

- b. On August 11, 2022, based on the Cooperation Agreement between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk regarding the purchase of gold bullion in cash, with No. BSI: 02/720-PKS/DIR and No. HRTA: PKS-01/DIR-LEG/HRTA-BSI/VIII/2022, the Company cooperates in the purchase of gold bar, in order to develop the respective business activities of PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from August 11, 2022 until August 11, 2023.
- c. On May 28, 2021, the Company engaged into research and development program to probe an agreement for production and selling gold product of *microbar* and jewelry with PT Aneka Tambang Tbk and PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI"). This term sheet was due on December 31, 2021.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)**

d. Pada tanggal 10 Desember 2021, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Produksi dan Penjualan Produk Emas No. EAI: 003/EA/ 201/202112 dan No. HRTA: PKS-01/DIR-LEG/HRTA-EAI/X/2021, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Emas Antam Indonesia ("EAI") (d/h PT Abuki Jaya Stainless Indonesia atau dikenal dengan nama "AJSI"), untuk kegiatan usaha produksi dan penjualan emas batangan mikro (*microbar*), perhiasan dan emas batangan (*gold bar*). Para pihak sepakat bahwa atas produksi dan penjualan produk emas oleh Perusahaan, EAI akan memperoleh biaya verifikasi dan komisi dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan wajib membayar biaya verifikasi sebesar 0,5% dari harga per gram setiap bahan baku yang dilakukan verifikasi, ditambah pajak pertambahan nilai (PPN).
- Perusahaan wajib membayar kepada EAI sebesar Rp 3.000.000.000 setiap bulan ditambah pajak pertambahan nilai (PPN).
- Perusahaan wajib memberikan komisi atas produk emas sebesar 2,5% dari total pendapatan atas hasil penjualan produk emas ditambah pajak pertambahan nilai (PPN). Dalam hal penjualan produk emas dilakukan ke luar negeri (ekspor) maka perhitungan atas biaya komisi didasarkan pada kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada saat tanggal faktur diterbitkan.

Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal 10 Desember 2021 dan dapat diperpanjang ataupun diakhiri berdasarkan ketentuan tertulis Para pihak.

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN**

**Akta Notaris No. 5 tanggal 8 Maret 2023**

Berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 8 Maret 2023 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, terdapat persetujuan untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor PT Aurum Digital Internusa (entitas anak) menjadi sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Hartadinata Abadi Tbk	99.000	99,00%	9.900.000.000
Rio	1.000	1,00%	100.000.000
Jumlah/ Total	100.000	100,00%	10.000.000.000

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**c. Partnership Agreement (Continued)**

d. On December 10, 2021, based on the Partnership Agreement of Production and Selling of Gold Product No. EAI:003/EA/201/202112 and No. HRTA:PKS-01/DIR-LEG/HRTA-EAI/X/2021, the Company engaged into agreement with PT Emas Antam Indonesia ("EAI") (d/h PT Abuki Jaya Stainless Indonesia or known as "AJSI"), for the production and selling of microbar, jewelry and gold bar. Each parties are agreed for every production and selling of gold product by the Company, EAI will acquire verification expense and commission with the details requirements as follows:

- The Company required to pay verification expenses amounted to 0.5% from the price per grams every verification of raw material plus value added tax (VAT).
- The Company required to pay amount to Rp 3,000,000,000 to EAI every months plus value added tax (VAT).
- The Company required to pay commission amounted to 2.5% for every revenue that generate from every selling gold product plus value added tax (VAT). If the selling of gold product to overseas (export), the calculation of commission expenses are based on Bank Indonesia middle rate of the dated of invoice issued.

This agreement is valid for 48 months from December 10, 2021 and can be extended or terminated based on the written provisions of the parties.

**38. EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD**

**Notarial Deed No. 5 dated March 8, 2023**

Based on the Notary Deed No. 5 dated March 8, 2023 from Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, there is an approval to increase the basic capital and issued capital and paid up capital of PT Aurum Digital Internusa (subsidiary) to be as follows:

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**DEPOSITO BERJANGKA YANG DIJAMINKAN**

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan telah mencairkan dan mengalihkan saldo deposito berjangka yang dijamin pada bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan jumlah Rp 42.300.000.000 (Catatan 10) ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19).

**PERJANJIAN EKSPOR-IMPOR**

Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Nota Kesepahaman No. 07/LEG/HRTA-KCP/II/2023 antara PT Hartadinata Abadi Tbk (Perusahaan) dengan Kundan Care Product (KCP) Ltd. Para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama ekspor impor dengan rincian sebagai berikut:

- KCP setuju untuk melakukan pembelian perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6% dari Perusahaan.
- Perusahaan menjamin bahwa perhiasan emas yang diproduksi dan diekspor kepada KCP hanya emas hasil penambangan di Indonesia yang telah mendapatkan sertifikat pemenuhan asal barang/produk dari AIFTA (ASEAN-India Free Trade Area).
- KCP akan membayar uang muka 100% dari total Performa Invoice kepada Perusahaan dan Perusahaan setuju untuk memproduksi perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6% sesuai spesifikasi dan waktu yang ditentukan oleh KCP.

**39. KONDISI PANDEMI COVID-19**

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan entitas anak dan berdampak pada hasil operasi Perusahaan dan entitas anak serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perusahaan dan entitas anak menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

**38. EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING  
PERIOD (Continued)**

**RESTRICTED TIME DEPOSITS**

On January 3, 2023, the company withdrew and transferred restricted time deposits at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with an total amount of Rp 42,300,000,000 (Note 10) to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as one of the collaterals for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 and 19).

**EXPORT-IMPORT AGREEMENTS**

On February 28, 2023, based on a Memorandum of Understanding No. 07/LEG/HRTA-KCP/II/2023 between PT Hartadinata Abadi Tbk (Company) and Kundan Care Product (KCP) Ltd. The parties agreed to carry out import export cooperation with the following details:

- KCP agrees to purchase gold jewelry with a purity level of 91.6% from the company.
- The Company shall ensure that gold jewelry produced and exported to KCP shall be mined gold of Indonesia only that has received a certificate of fulfilling the origin of the goods/products from AIFTA (ASEAN-India Free Trade Area).
- KCP will pay a 100% down payment of total Performa Invoice to the Company and the Company agree to produce gold jewelry with 91.6% purity levels according to the specifications and time determined by the KCP.

**39. COVID-19 PANDEMIC CONDITION**

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company and subsidiaries operating environment and has impacted the Company and subsidiaries results of operations and its financial position subsequent to the financial year end. The Company and subsidiaries is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Company and subsidiaries business sector. The Company and subsidiaries will continuously assess the situation, work closely with the local authorities to support their efforts in containing the spread of COVID-19, and put in place measures to minimize impact to the Company and subsidiaries business. As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainly and could not be ascertained yet.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS  
KAS**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2022</u>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas dan uang muka sewa	9.592.764.729
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	572.750.000

**40. ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS**

*Significant activities not affecting cash flows:*

	<u>2021</u>	
	1.023.599.322	<i>Additional of right-of-use assets through lease prepayments and liabilities</i>
	468.233.939	<i>Additional of fixed assets through advances for fixed assets</i>





**2022**

Laporan Tahunan  
Annual Report



**PT HARTADINATA ABADI, Tbk**  
\* JEWELLERY MANUFACTURER \*

Jl. Kopo Sayati 165  
Kab. Bandung 40228, Bandung, Jawa Barat  
Telp. (62-22) 5402326 - (62-22) 5403002

Email : [info@hartadinataabadi.co.id](mailto:info@hartadinataabadi.co.id)

[www.hartadinataabadi.co.id](http://www.hartadinataabadi.co.id)

